



GEO DIPA ENERGI

# Fokus Bertumbuh Pro Growth

Annual Report

Laporan  
Tahunan  
2017

PT Geo Dipa Energi (Persero)



**GEO DIPA ENERGI**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN TAHUNAN  
2017**

**DIREKSI**

**Riki Firmandha Ibrahim**  
Direktur Utama

**Dodi Herman**  
Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga

**Muhammad Iqbal Nur**  
Direktur Keuangan

**Aulijati Wachjudiningsih**  
Direktur Umum dan SDM

**DEWAN KOMISARIS**

  
**Achmad Sanusi**  
Komisaris Utama

**Diadiang Sukarna**  
Komisaris

**Aidil Hasibuan**  
Komisaris

# Fokus Bertumbuh

Pro Growth



Tahun 2017 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha GeoDipa. Masa-masa penuh tantangan berat secara bertahap mulai teratasi. Keunggulan operasi didukung oleh upaya efisiensi dan program optimalisasi produksi unit eksisting telah menghasilkan performa produksi yang bermakna dan memberikan dampak keuangan yang melampaui ekspektasi. Kami bekerja cepat memantapkan rencana pengembangan kapasitas PLTP Dieng dan Patuha, pengembangan prospek area Candradimuka serta menindaklanjuti penugasan Pemerintah untuk mengelola Wilayah Kerja Panasbumi (WKP) lainnya. Salah satu strategi kami untuk mengakselerasi pengembangan aset adalah membangun sinergi dengan mitra- mitra strategis yang mempunyai reputasi yang kuat di bidang pendanaan maupun penguasaan teknologi mutakhir.

Setiap tantangan yang kami hadapi adalah bagian dari dinamika usaha yang memotivasi kami untuk lebih kukuh lagi dalam menjaga nilai-nilai integritas dan profesionalisme serta senantiasa beroperasi dengan praktik tata kelola korporasi terbaik. Dengan fundamental yang kuat, GeoDipa siap mengembangkan peluang yang masih luas membentang untuk meraih lompatan besar pertumbuhan di masa depan.

The year 2017 has an important meaning in GeoDipa's business journey. The tough challenges were gradually overcome. The operational excellence supported by efficiency efforts and optimization program of the existing production units have resulted in meaningful production performance and impressive financial impacts beyond expectation. We worked swiftly to finalize capacity development plan of Dieng and Patuha GPP, prospect development of Candradimuka area and follow up on the Government's assignment to manage other Geothermal Work Areas (WKP). One of our strategies to accelerate asset development is to build synergies with strategic partners with robust reputation in funding and mastery of the latest technology.

Every challenge that we encounter is part of the business dynamics that motivates us to become stronger in maintaining the values of integrity and professionalism while always operating with a reference to the best corporate governance practices. With strong fundamentals, GeoDipa is ready to seize vast opportunities in order to achieve a big leap into the future growth.



# Daftar Isi

## Contents

<b>Tema Laporan Tahunan 2017</b> Theme of 2017 Annual Report	<b>02</b>	<b>Pembahasan dan Analisa Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	<b>58</b>
<b>Bisnis Kami</b> Our Business	<b>08</b>	<b>Tinjauan Industri</b> Industrial Review	<b>60</b>
<b>Sekilas Kinerja Tahun 2017</b> Performance Highlights in 2017	<b>12</b>	<b>Tinjauan Kinerja Operasional</b> Operational Performance Review	<b>62</b>
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	<b>14</b>	<b>Prospek Usaha dan Rencana kedepan</b> Business Prospect and Future Plans	<b>68</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Operasional</b> Operational Highlights	<b>14</b>	<b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b> Financial Performance Review	<b>72</b>
<b>Peristiwa Penting</b> Event Highlights	<b>16</b>	<b>Tinjauan Pendukung Bisnis</b> Supporting Business Review	<b>92</b>
<b>Penghargaan dan Serifikasi</b> Awards and Certifications	<b>20</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources	<b>94</b>
<b>Laporan Kepada Pemegang Saham</b> Report To Shareholders	<b>22</b>	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology	<b>102</b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report of the Board of Commissioners	<b>24</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance	<b>106</b>
<b>Profil Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners Profile	<b>32</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	<b>164</b>
<b>Laporan Direksi</b> Operational Highlights	<b>34</b>	<b>Laporan Keuangan dan</b> <b>Laporan Auditor Independen</b> Financial Statments and Independent Auditor's Report	
<b>Profil Direksi</b> The Board of Directors Profile	<b>46</b>		
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	<b>48</b>		
<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity	<b>50</b>		
<b>Sekilas GeoDipa</b> GeoDipa at a Glance	<b>52</b>		
<b>Jejak Lagkah</b> Milestone	<b>54</b>		
<b>Visi, Misi, Nilai-nilai Perusahaan</b> Vision, Mission, Corporate Values	<b>56</b>		
<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	<b>57</b>		



## Catatan Sistem Penulisan Angka Note On Numbers Writing

Penulisan angka pada semua tabel dan grafik menggunakan standar penulisan dalam sistem bahasa Indonesia. Sedangkan penulisan angka dalam format teks bilingual, masing-masing menggunakan standar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The numbers writing presented in all tables and graphs uses the standard of writing in Indonesian language system. While the numbers writing in bilingual text format uses the standard of writing each in Indonesian and English language system.



## Menyediakan Energi Bersih untuk Hidup yang Lebih Berkualitas

Providing Clean Energy for a Better Life

Kami adalah BUMN yang fokus mengembangkan energi panas bumi untuk menjawab tantangan kebutuhan energi terbarukan ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Dalam lingkup yang lebih luas, melalui penyediaan energi listrik dari sumber non-karbon ramah lingkungan, kami ikut mendukung komitmen Indonesia untuk menurunkan emisi karbon sebesar 29% (dengan catatan business as usual) pada 2030 untuk mengurangi pemanasan global demi keberlanjutan kehidupan umat manusia di masa depan.

We are an SOE that focuses on geothermal energy development to meet the needs of environmentally friendly renewable energy for Indonesian people. In a broader scope, through the provision of electricity from environmentally friendly non-carbon sources, we support the commitment of Indonesia to reduce carbon emissions by 29% (note: business as usual) by 2030 to reduce global warming for the survival of humanity in the future.



**5,6**

Juta ton | *million tons*

Jumlah produksi uap pada tahun 2017.  
*Total steam production in 2017*



**763**

GWh

Jumlah produksi listrik pada tahun 2017.  
*Total electricity production in 2017*



**Rp 742**

Miliar | *Billion*

Jumlah penjualan pada tahun 2017.  
*Total sales in 2017*



**Rp 137**

Miliar | *Billion*

Jumlah laba bersih pada tahun 2017.  
*Total net income in 2017*



## Memberi Makna bagi Masyarakat dan Lingkungan Hidup

### Giving Meaning to the Community and the Environment

Kami telah berkomitmen untuk senantiasa tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Kami ingin memberikan kontribusi yang positif bagi keseimbangan dan keberlanjutan kehidupan. Oleh karena itu, kami dedikasikan setiap pencapaian kinerja yang kami raih untuk memberi makna dan manfaat bagi masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

We are committed to always grow and develop with all stakeholders. We want to make a positive contribution to the balance and sustainability of life. Therefore, we dedicate our performance achievement to give meaning and benefits to the surrounding community and the environment.



**26%**

Pertumbuhan penjualan dari Rp 590,53 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 742,19 miliar.

*Sales growth from Rp 590.53 billion in 2016 to Rp 742.19 billion.*



**17%**

Pertumbuhan laba bersih dari Rp 117,57 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 137,23 miliar.

*Net income growth from Rp 117.57 billion in 2016 to Rp 137.23 billion.*



**Rp 4,9**  
Miliar | billion

Dana Community Development tahun 2017.

*Community development budget in 2017*



# Bisnis Kami

## Our Business

### Lapangan Eksisting Existing Field

#### Dieng

Berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, area Dieng memiliki kontur pegunungan, sumber air panas, solfatara, fumarole serta bebatuan yang mengindikasikan lokasi tersebut potensial untuk dikembangkan sebagai sumber energi panas bumi. Potensi energi panas bumi di sekitar Dieng diperkirakan mencapai 400 MW. Saat ini, GeoDipa mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng Unit 1 dengan kapasitas 60 MW yang terkoneksi ke jaringan Jawa-Madura-Bali melalui sistem interkoneksi.

Sumber daya lapangan Dieng diperkirakan cukup untuk pengembangan secara bertahap 8 unit PLTP. Saat ini GeoDipa sedang mengembangkan proyek PLTP Unit 2 dan 3 yang masing-masing berkapasitas 55 MW. Selaras dengan semangat optimalisasi sumber daya panas bumi, GeoDipa akan mengembangkan PLTP Binary sebagai komplementer dari PLTP eksisting dengan memanfaatkan energi panas dari brine hasil produksi selain juga mempersiapkan pengembangan PLTP skala kecil dengan memanfaatkan sumur-sumur idle, sumur berproduksi rendah dan excess steam.

Located in Central Java, Dieng has mountainous contour, hot springs, solfatara, fumarole and rocks which indicate that the location has the potential to develop as a geothermal energy source. The potential of geothermal energy around Dieng is estimated to reach 400 MW. Currently, GeoDipa operates Dieng Unit 1 Geothermal Power Plant (GPP) with a capacity of 60 MW connected to Java-Madura-Bali network through an interconnection system.

Dieng field resources are estimated to be sufficient for the gradual development of 8 GPP units. Currently, GeoDipa is developing GPP Unit 2 and Unit 3 project with a capacity of 55 MW, respectively. In line with the spirit of optimizing geothermal resources, GeoDipa will develop Binary GPP as a complementary from the existing geothermal power plants by utilizing heat energy from brine production as well as preparing the development of small-scale GPP using idle wells, low production wells and excess steam.



## Patuha

Area Patuha terletak di sekitar Gunung Patuha di Jawa Barat, 40 km di sebelah selatan kota Bandung. Potensi energi panas bumi yang dihasilkan di sekitar Patuha diperkirakan mencapai 400 MW. Saat ini, GeoDipa mengoperasikan PLTP Patuha unit 1 dengan kapasitas 60 MW. Perusahaan telah merencanakan pengembangan secara bertahap sebanyak 7 unit PLTP. Saat ini GeoDipa telah memformulasikan rencana pengembangan PLTP Patuha Unit 2 dan Unit 3 masing-masing dengan kapasitas 55 MW.

Patuha area is located around Patuha Mountain in West Java, 40 km south of Bandung. The potential of geothermal energy produced around Patuha is estimated at 400 MW. Currently, GeoDipa operates Patuha GPP unit 1 with a capacity of 60 MW. The Company plans a gradual development of 7 GPP units. To date, GeoDipa has formulated a plan to develop Patuha GPP Unit 2 and Unit 3 with a capacity of 55 MW.



## Pengembangan Development

### Candradimuka

Area Candradimuka merupakan salah satu area prospek yang berada di dalam WKP Dieng selain Lapangan Dieng dan area prospek Mangunan-Wanayasa. Area prospek Candradimuka berada di luar dan sebelah barat dari Energy Sales Contract Area Lapangan Dieng. Adanya manifestasi panas bumi seperti fumarole, mata air panas, dan kaipohan menandakan Area prospek Candradimuka berpotensi untuk dikembangkan menjadi PLTP.

Pengembangan area prospek Candradimuka dimulai sejak Desember 2016 dengan pelaksanaan survei rinci geologi, geokimia dan geofisika (3G) dengan target dapat mencapai commercial operation date (COD) pada tahun 2023. Potensi sumber daya panas bumi diperkirakan sebesar 54,5 MWe (P50) dan memiliki reservoir yang terpisah dengan reservoir Dieng. GeoDipa merencanakan pengembangan sebesar 45 MWe, yakni PLTP utama condensing sebesar 2 x 20 MWe dan PLTP binary 5 MWe.

Candradimuka area is one of the prospect areas within Dieng WKP besides Dieng Field and Mangunan-Wanayasa prospect area. Candradimuka prospect area is outside and west of the Energy Sales Contract in Dieng Field Area. The existence of geothermal manifestations, such as fumarole, hot springs, and kaipohan indicates that Candradimuka's prospect area has the potential to develop as GPP.

The development of Candradimuka prospect area began in December 2016 with a detailed geological, geochemical and geophysical (3G) survey with the target of achieving commercial operation date (COD) by 2023. Potential geothermal resources are estimated at 54.5 MWe (P50) and have separated reservoir from Dieng reservoir. GeoDipa plans to develop 45 MWe, consisting of 2 x 20 MWe of main condensing GPP and 5 MWe binary GPP.



## Mangunan-Wanayasa

Area Prospek Mangunan-Wanayasa merupakan salah satu area prospek yang berada di WKP Dieng, terletak di sebelah barat area prospek Candradimuka. Berdasarkan studi Asian Development Bank (ADB) pada tahun 2014, Area ini diperkirakan memiliki sumber daya entalpi menengah. Meskipun tidak memiliki sumber daya panas bumi entalpi tinggi seperti halnya Lapangan Dieng dan area prospek Candradimuka, namun di masa mendatang pengembangan area prospek Mangunan-Wanayasa diperkirakan akan menarik seiring dengan adanya komitmen Pemerintah mengenakan tarif khusus untuk entalpi menengah serta teknologi pengembangan entalpi menengah yang semakin mature.

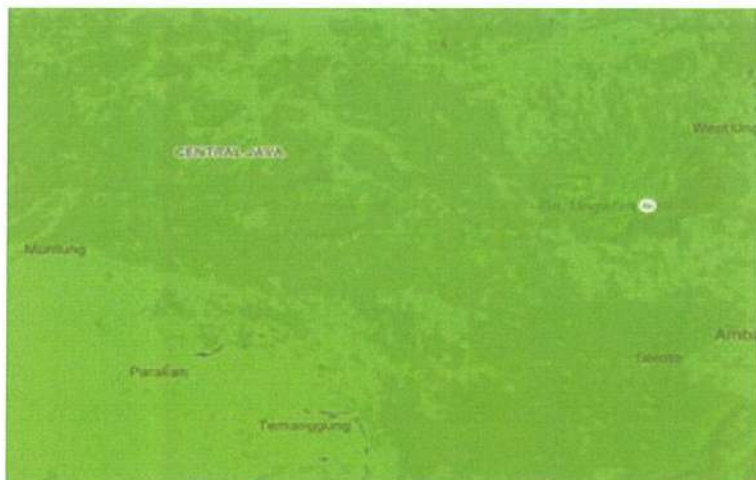
## Patuha Utara

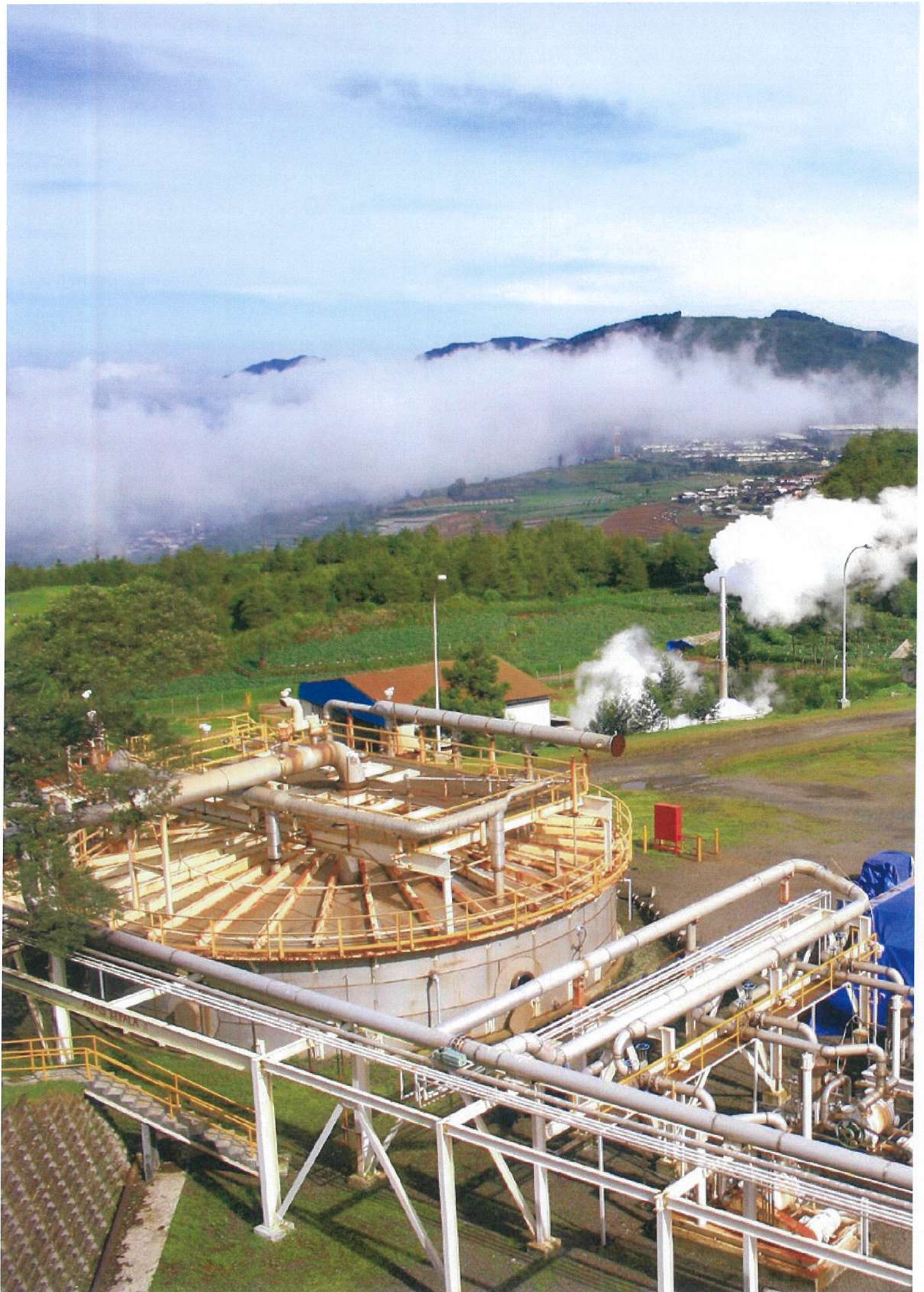
### North Patuha

GeoDipa melihat peluang untuk mengembangkan sumber daya panas bumi di bagian utara Patuha yang diperkirakan masih sebagai outflow dari Lapangan Patuha. Di Patuha bagian Utara terdapat mata air panas dengan temperatur 41-70oC di Patuha Utara dan thermal gradient sebesar 14oC/100m dari sumur Temperatur Core Hole (TCH-15).

Mangunan-Wanayasa Prospect Area is one of the prospect areas in Dieng WKP, located at the west of Candradimuka prospect area. Based on Asian Development Bank (ADB) study in 2014, this area is estimated to have medium enthalpy resources. Although it does not have high enthalpy geothermal resources like the ones in Dieng Field and Candradimuka prospect areas; however, in the future, the development of Mangunan-Wanayasa prospect area is expected to be promising in line with the Government's commitment to impose a special tariff for medium enthalpy and the maturing technology development in medium enthalpy.

GeoDipa sees the opportunity to develop geothermal resources in the northern part of Patuha which is estimated to be part of the outflow from Patuha Field. In the northern part of Patuha, there is a hot spring with a temperature of 41-70oC in North Patuha and a thermal gradient of 14oC/100m from Temperature Core Hole (TCH-15) well.







# **Sekilas Kinerja Tahun 2017**

**Performance Highlights  
in 2017**

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

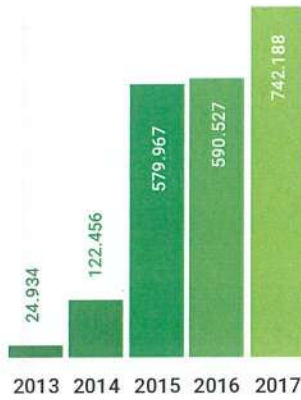
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan Rupiah)</b>			<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million IDR)</b>			
Penjualan	24.934	122.456	579.967	590.527	742.188	Sales
Beban produksi dan Usaha	(73.081)	(34.207)	(249.236)	(139.506)	165.114)	Cost of Production and Sales
Depresiasi	(51.155)	(81.243)	(229.093)	(220.429)	(227.491)	Depreciation
Laba (Rugi) Usaha	(99.302)	7.006	101.638	230.592	256.557	Profit (Loss) from Operation
Beban Keuangan	(5.882)	(17.904)	(103.982)	(81.880)	(66.215)	Financial Cost
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(105.183)	(10.898)	(2.344)	148.712	172.526	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Tangguhan	(2.005)	(6.654)	40.635	(31.141)	(35.293)	Deferred Tax
Penghasilan Komprehensif Lain	-	1.498	(4.015)	(2.567)	(4.752)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(107.188)	(16.053)	34.277	115.004	132.482	Total Comprehensive Income for the Year
<b>Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)</b>			<b>Statements of Financial Position (in million IDR)</b>			
Jumlah Aset	2.724.215	3.105.961	3.733.173	3.617.173	3.541.673	Total Assets
Jumlah Liabilitas	953.244	1.353.063	1.338.692	1.107.687	899.706	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.770.971	1.752.898	2.394.481	2.509.486	2.641.967	Total Equity
<b>Rasio Keuangan (dalam prosentase)</b>			<b>Financial Ratios (in Percentage)</b>			
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability</b>			
Marjin Laba Kotor				0,39	0,47	Gross Margin
Marjin Laba Usaha				0,28	0,35	Operating Margin
Marjin Laba Bersih				0,19	0,18	Net Profit Margin
Marjin EBITDA				0,66	0,65	EBITDA Margin
<b>Rasio Rentabilitas</b>			<b>Rentability</b>			
Return on Equity (ROE)				0,05	0,05	Return on Equity (ROE)
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvability</b>			
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER)				0,44	0,34	Debt to Equity Ratio (DER)
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity</b>			
Rasio Lancar				0,86	1,9	Current Ratio
Rasio Cepat				0,83	1,7	Quick Ratio

## Ikhtisar Kinerja Operasional

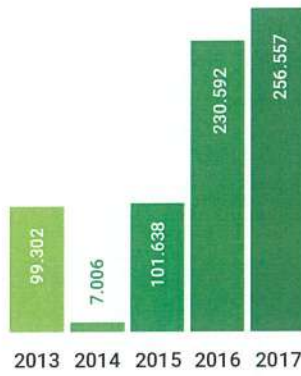
### Operational Highlights

Keterangan	Satuan Unit	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Produksi Uap	kTon	396	1.044	4.607	4.554	5.663	Steam Production
Produksi Listrik	GWh	50	141	605	614	763	Electricity Production
Availability Factor (AF)	%	14,5%	68,4%	94,3%	80,5%	95,6%	Availability Factor (AF)
Capacity Factor (CF)	%	10,5%	26,3%	65,8%	64,5%	80,1%	Capacity Factor (CF)

**Penjualan**  
Sales



**Laba Usaha**  
Operating Profit



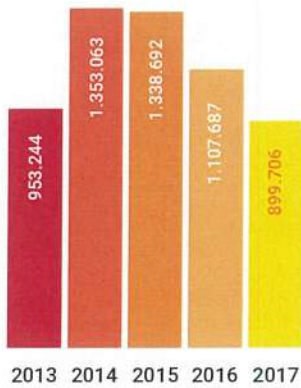
**Laba Komprehensif**  
Comprehensive Income



**Jumlah Aset**  
Total Assets



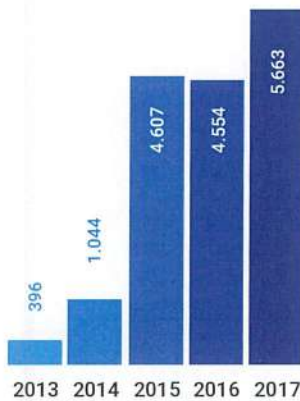
**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities



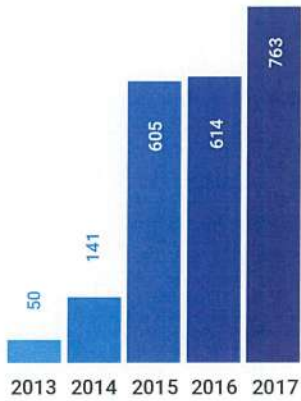
**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity



**Produksi Uap**  
Steam Production



**Produksi Listrik**  
Electricity Production





# Peristiwa Penting

## Event Highlights

### Januari - January



Serah terima jabatan General Manager Unit Patuha dari Dodi Herman Kepada Supriadinata Marza.

Succession of General Manager of Patuha Unit from Dodi Herman to Supriadinata Marza.



*Corporate Kick-off Meeting 2017.*

Corporate Kick-off Meeting 2017.

## Februari - February



Penandatanganan MoU antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan Kepolisian Republik Indonesia tentang "Penyelenggaraan Pengamanan dan penegakan Hukum di Lingkungan Kerja PT Geo Dipa Energi (Persero)".

Signing of MoU between PT Geo Dipa Energi (Persero) and Indonesian National Police concerning "Organizing Security and Law enforcement in PT Geo Dipa Energi (Persero) Work Environment".



Diterbitkannya Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang dan Kepmen ESDM No. 1749 Tahun 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi Di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Issuance of Decisions of the Minister of ESDM No. 1748 of 2017 concerning Assignment of Geothermal Business to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area in Mount Arjuno Welirang Area dan No. 1749 of 2017 concerning Assignment of Geothermal Business to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo Area

**Juni - June**



**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan 2016 dan Perubahan RKAP 2017.**

General Meeting of Shareholders (GMS) Approval for 2016 Annual Report and Amendment to 2017 RKAP.

**Juli - July**



**Penandatanganan MoU antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan PT Pindad tentang "Kerja Sama Pengembangan Teknologi Organic Rankine Cycle (ORC) dan Binary System".**

Signing of MoU between PT Geo Dipa Energi (Persero) and PT Pindad concerning "Collaboration in Development of Organic Rankine Cycle (ORC) Technology and Binary System".

**Agustus - August**



**Penandatanganan MoU antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan Sucofindo tentang "Kerja Sama dalam Bidang Pengusahaan Panas Bumi Meliputi Inspeksi dan pemeliharaan Pipa dan Sumur, Analisa Laboratorium, Sertifikasi dan Konsultasi".**

Signing of MoU between PT Geo Dipa Energi (Persero) and Sucofindo concerning "Collaboration in the Geothermal Business including Inspection and Maintenance of Pipes and Wells, Laboratory Analysis, Certification and Consultation".

### September - September



Penandatanganan MoU antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan Badan Pengembangan SDM dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM RI tentang "Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Energi dan Sumber Daya Mineral".

Signing of MoU between PT Geo Dipa Energi (Persero) and HR and Mineral Resources Development Agency, the Ministry of ESDM RI concerning "Development of Human Resources in Energy and Mineral Resources".

### Desember - December



RUPS Persetujuan RKAP Tahun 2018.

GMS Approval for 2018 RKAP.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Unit Dieng

Dieng Unit

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Menteri Ketenagakerjaan RI dengan hasil pencapaian 91,57% untuk kategori tingkat lanjutan dengan masa berlaku 14 Juli 2017 - 13 Juli 2020

Certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) from the Ministry of Manpower RI with 91.57% achievement in the advanced level category with a validity period of July 14, 2017 - July 13, 2020.



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari Sucofindo International dengan ruang lingkup Operasional Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng, termasuk Pengoperasian Sumur-sumur Produksi Lapangan Uap Panas Bumi dan Sumur Injeksi. Masa berlaku 7 Agustus 2017 - 6 Agustus 2020.

Certificate of ISO 14001:2015 Environmental Management System from Sucofindo International with the scope of Operations of Dieng Geothermal Power Plant (GPP), including Operations of Geothermal Steam Production Fields and Injection Wells. Validity period of August 7 2017 - August 6, 2020.



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan peringkat "Biru" periode 2016 - 2017 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Award for Environmental Management Evaluation and Rating Program (PROPER) with "Blue" rating for the period of 2016 - 2017 from the Ministry of Environment and Forestry.



### Unit Patuha

#### Patuha Unit

Piagam Penghargaan Subroto atas Pengelolaan Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Panas Bumi Kategori "Aditama" Tahun 2017 dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Subroto Award Certificate for Occupational Safety and Health Management (K3) in Geothermal in "Aditama" category for 2017 from the Minister of Energy and Mineral Resources.



Piagam Penghargaan Subroto atas Pengelolaan Bidang Lindung Lingkungan Panas Bumi Kategori "Pratama" Tahun 2017 dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Subroto Award Certificate for Occupational Safety and Health Management (K3) in Geothermal in "Aditama" category for 2017 from the Minister of Energy and Mineral Resources.



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari Sucofindo International dengan ruang lingkup Power Plant dan Steam Field. Masa berlaku 28 Desember 2016 - 26 Desember 2019.

Certificate of ISO 14001:2015 Environmental Management System from Sucofindo International with the scope of Power Plant and Steam Field. Validity period of December 28, 2016 - December 26, 2019.



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dengan peringkat "Biru" periode 2016 – 2017 dari Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan.

Award for Environmental Management Evaluation and Rating Program (PROPER) with "Blue" rating for the period of 2016 - 2017 from the Ministry of Environment and Forestry.







# Laporan Kepada Pemegang Saham

## Report to Shareholders

- **Laporan Dewan Komisaris**  
Report of the Board of Commissioners
- **Laporan Direksi**  
Report of the Board of Directors



# Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners



**Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjaga fundamental Perusahaan dengan rasio-rasio keuangan yang sehat. Hal ini menunjukkan kesiapan GeoDipa untuk mengembangkan peluang- peluang investasi agar dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.**

Board of Commissioners considers that Board of Directors successfully maintains the Company's fundamentals with sound financial ratios. This shows GeoDipa's readiness to develop investment opportunities so as to increase the value for Shareholders and all Stakeholders.

Dr. Achmad Sanusi, MSc in Professional Accounting

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

## *Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,*

### *Dear Shareholders,*

Pertama-tama kami ingin mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2017. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

#### **PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL**

Pada tahun 2017, situasi perekonomian global mulai menunjukkan perkembangan yang positif. Meningkatnya aktivitas manufaktur dan perdagangan di negara maju telah mendorong naiknya permintaan bahan baku. Kondisi tersebut telah memacu volume ekspor negara-negara penghasil komoditas dan meningkatkan harga komoditas di pasar internasional. Puhinya permintaan dari negara-negara importir utama dan naiknya harga komoditas unggulan mendorong peningkatan kinerja ekspor Indonesia baik secara volume maupun nilai. Hal ini menjadi salah satu faktor membaiknya kondisi perekonomian domestik. Indonesia menutup tahun 2017 dengan menorehkan angka pertumbuhan 5,07%, sedikit lebih baik dari 5,03% pada 2016. Walaupun tidak meningkat signifikan, tetapi berbagai indikator ekonomi makro telah menunjukkan indikasi bahwa ketahanan perekonomian Indonesia semakin membaik.

Di sektor investasi, Pemerintah terus berupaya memperbaiki iklim usaha dengan mengeluarkan berbagai paket kebijakan ekonomi untuk mempermudah investasi. Hasil dari upaya tersebut, berdasarkan Laporan Indeks Kemudahan Berbisnis 2018 yang dirilis oleh Bank Dunia pada November 2017, peringkat kemudahan berbisnis (ease of doing business) Indonesia di tataran global bergerak naik ke posisi 72 dari sebelumnya di peringkat 91 dan menjadi salah satu negara yang dinilai terbaik dalam mereformasi regulasi investasi di antara negara-negara Asia Pasifik sejak tahun 2005.

Kita patut berbesar hati bahwa keberpihakan Pemerintah terhadap dunia usaha dan investasi melalui reformasi birokrasi dan regulasi juga menyentuh sektor usaha pengelolaan panas bumi. Di tahun 2017 Pemerintah telah menerbitkan beberapa peraturan baru di bidang panas bumi, di antaranya Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2017 tentang Panas Bumi untuk Pemanfaatan Tidak Langsung sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2014, Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor Pada Pengeboran Panas Bumi, serta Permen ESDM Nomor 23 Tahun 2017 tentang Rekonsiliasi, Penyetoran dan Pelaporan Bonus Produksi Panas Bumi.

First of all, we would like to express our gratitude to God Almighty for all His grace so that PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was able to achieve a good performance in 2017. Kindly allow us to deliver Supervisory Report of Board of Commissioners on the Company's development and management for the year ended December 31, 2017.

#### **REVIEW ON EXTERNAL CONDITIONS**

In 2017, the global economic situation began to show a positive trend. Increased manufacturing and trading activities in the developed countries pushed up the demand for raw materials. This condition spurred the export volume of commodity-producing countries and increased commodity prices on the international market. Demand recovery from major importing countries and rising prices of leading commodities boosted Indonesia's export performance both in terms of volume and value. This became a driving factor in improving the domestic economy. Indonesia closed the year 2017 with a growth rate of 5.07%, slightly higher than 5.03% in 2016. Although not significantly increased, various macroeconomic indicators indicated that Indonesia's economic resilience was improving.

In investment sector, the Government continued to improve the business climate by issuing various economic policy packages to facilitate investment. As the result, based on 2018 Ease of Doing Business Index Report released by the World Bank in November 2017, Indonesia's ease of doing business ranking at the global level has moved up to 72 from previously 91 and considered as one of the best countries in reforming investment regulations among Asia Pacific countries since 2005.

We should be encouraged that the Government's support for business and investment through bureaucratic reform and regulations also include the geothermal sector. In 2017, the Government issued several new regulations in the geothermal sector, such as Government Regulation No. 7 of 2017 concerning Geothermal for Indirect Use as an implementing regulation of Law No. 21 of 2014, Regulation of the Minister of ESDM No. 21 of 2017 concerning Waste Management of Drill Mud and Drill Cutting in Geothermal Drilling, and Regulation of the Minister of ESDM No. 23 of 2017 concerning Reconciliation, Deposit and Reporting of Geothermal Production Bonus.

Peraturan-peraturan tersebut dikeluarkan Pemerintah dalam rangka meningkatkan pengusahaan panas bumi dan menarik minat investor untuk melaksanakan pengembangan pemanfaatan panas bumi yang optimal, efisien, dan terjangkau. Bagi Perusahaan, penataan berbagai regulasi di sektor panas bumi akan semakin memberikan kepastian berusaha dan menjadi salah satu faktor pendukung bagi keberlanjutan usaha Perusahaan di masa mendatang.

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Berbagai tantangan internal dan eksternal di sepanjang tahun 2017 tentu telah menjadi perhatian Direksi dalam merumuskan berbagai strategi yang tepat untuk mencapai target-target yang telah dicanangkan. Program-program operational excellence dan optimalisasi produktivitas unit-unit pembangkit berhasil meningkatkan availability factor (AF) dari 80,5% di tahun 2016 menjadi 95,6% dan capacity factor (CF) dari 64,5% pada tahun 2016 menjadi 80,1%. Hasilnya, produksi listrik meningkat 24,3% dari 614 GWh pada tahun 2016 menjadi 763 GWh.

Terkait dengan pencapaian target produksi pada RKAP 2017, Dewan Komisaris mencatat hal-hal sebagai berikut:

- Realisasi capaian kinerja produksi bulanan Unit PLTP Dieng seringkali lebih rendah dari target. Rendahnya pencapaian target PLTP Dieng antara lain disebabkan pengaruh besarnya produksi brine Pad-30 akibat kebocoran sumur HCE-30A, perbaikan line 2 fasa, dan AFT di sumur HCE-30, serta forced outage. Namun permasalahan tersebut berhasil diatasi sehingga realisasi produksi PLTP Dieng berangsur meningkat.
- Realisasi capaian kinerja produksi bulanan unit PLTP Patuha mayoritas dapat melampaui target kecuali bulan September dan Desember. Faktor-faktor yang mendukung kinerja PLTP Patuha adalah kenaikan dari sumur tie in PPL-06 dan PPL-04, percepatan pelaksanaan simple inspection dan kondisi sumur PPL-07 yang cukup stabil sehingga tidak perlu derating, serta tidak terjadi outage. Realisasi di bawah target pada bulan September dan Desember disebabkan terjadi trip pemutus tegangan (breaker) 150 di gardu induk open, dan sumur PPL-07 berhenti operasi.

Dewan Komisaris telah memberikan berbagai masukan untuk mendukung peningkatan produksi. Di antaranya adalah agar manajemen melakukan validasi alat ukur, stimulasi well pressure dan mapping kapabilitas sumur di Unit Dieng dan Unit Patuha, pengecekan fenomena sumur HCE-28A dan HCE-7C, pengecekan turbin termasuk studi perbaikan atau pergantian turbin, penetapan brine management secara komprehensif di Unit Dieng, penyiapan program kerja untuk pembersihan silika, serta pembuatan/penyempurnaan SOP mengenai pola hubungan bidang operasi antara Kantor Pusat dengan Unit.

These regulations were issued by the Government to increase geothermal exploitation and to attract investors to development of optimal, efficient and affordable geothermal utilization. As for the Company, refined regulations in the geothermal sector will increasingly improve business certainty and become one of the supporting factors for the Company's business sustainability in the future.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Various internal and external challenges throughout 2017 certainly became the concerns of Board of Directors in formulating the right strategies in order to achieve the predetermined targets. Operational excellence programs and productivity optimization of power plant units have increased availability factor (AF) from 80.5% in 2016 to 95.6% and capacity factor (CF) from 64.5% in 2016 to 80.1%. As a result, electricity production increased by 24.3% from 614 GWh in 2016 to 763 GWh.

Pertaining to achievement of production targets in 2017 RKAP, Board of Commissioners noted the following matters:

- Realization of monthly production performance of Dieng GPP Unit was often lower than the targets. The low target achievement of Dieng GPP was partly due to brine Pad-30 production because of HCE-30A well leakage, 2 phase line repair, AFT in HCE-30 well and forced outage. However, those issues were successfully overcome so that realization of Dieng GPP production gradually increased.
- Realization of monthly production performance of Patuha GPP Unit was able to exceed the targets, except for September and December. The supporting factors of Patuha GPP's performance were the increase in PPL-06 and PPL-04 wells, the acceleration of simple inspection and the stable PPL-07 well so that no derating needed, as well as no outage. Realization in September and December was below the target due to trip of 150 kV breaker at the open substation, and discontinued operations of PPL-07 well.

Board of Commissioners has provided various inputs to support the increased production. Board of Commissioners advised the management to validate the measuring instruments, to stimulate well pressure and mapping of well capabilities in Dieng Unit and Patuha Unit, to check the phenomena of HCE-28A and HCE-7C wells, to check the turbines including the study of turbine repair or turnover, to determine comprehensive brine management in Dieng Unit, to prepare work programs for silica cleansing, as well as SOP preparation/improvement concerning the operational relations between Head Office and Units.

Dewan Komisaris telah menyarankan agar sumur HCE-29A dapat segera dioptimalkan kembali menjadi sumur produksi setelah permasalahan brine dapat diatasi.

Dewan Komisaris juga memberikan saran agar manajemen dapat mengurangi konsumsi own use di Unit Dieng dan melaksanakan perbaikan minor sebagai upaya mitigasi risiko gangguan produksi. Di samping itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari solusi mengatasi tren penurunan produksi uap pada sumur PPL-03A dan PPL-05.

Dari sisi kinerja keuangan, Perusahaan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 742,19 miliar, tumbuh 25,7% dibandingkan Rp 590,53 miliar pada tahun 2016. Didukung oleh efisiensi biaya di setiap lini, Perusahaan menghasilkan laba usaha dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 256,56 miliar dan Rp 137,23 miliar, naik 53,1% dan 16,7% dari Rp 167,62 miliar dan Rp 117,57 miliar pada tahun 2016.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjaga fundamental Perusahaan dengan rasio keuangan yang sehat. Hal ini menunjukkan kesiapan Perusahaan untuk melaksanakan rencana-rencana pengembangan usaha selanjutnya.

#### **PANDANGAN ATAS RENCANA PENGEMBANGAN USAHA**

Dewan Komisaris telah mempelajari dan mendiskusikan rencana pengembangan usaha Perusahaan ke depan. Direksi telah memaparkan dengan jelas mengenai rencana peningkatan kapasitas produksi melalui pembangunan unit-unit baru di area eksisting dan ekspansi ke wilayah kerja panas bumi (WKP) lainnya.

Terkait dengan kegiatan pengembangan pada area Candradimuka dan PLTP small scale, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi dapat memastikan kemajuan proyek sesuai dengan timeline yang telah disusun dan melakukan upaya mitigasi risiko secara komprehensif. Keberhasilan pengembangan area prospek Candradimuka dan PLTP small scale akan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pelaku usaha di sektor panas bumi.

Pada dasarnya, Dewan Komisaris mendukung setiap upaya Direksi untuk mengembangkan peluang-peluang investasi agar dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris telah mengkaji dengan seksama semua potensi risiko dari rencana bisnis yang diajukan, dan memberikan nasihat agar Direksi melakukan perencanaan yang matang dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

BOC suggested optimization of HCE-29 well upon settlement of the brine issue.

Board of Commissioners also advised the management to reduce own use consumption in Dieng Unit and to conduct minor improvement as an effort to mitigate the risk of production disruption. Additionally, Board of Commissioners requested Board of Directors to perform further research in order to find solutions to overcome the downward trend in steam production at PPL-03A and PPL-05 wells.

In financial terms, the Company managed to record sales of IDR 742.19 billion, grew by 25.7% compared to IDR 590.53 billion in 2016. Supported by cost efficiency in each line, the Company generated operating income and profit for the year amounting to, respectively, IDR 256.56 billion and IDR 137.23 billion, increased by 53.1% and 16.7% from IDR 167.62 billion and IDR 117.57 billion in 2016.

Overall, Board of Commissioners considers Board of Directors to be successful in maintaining the Company's fundamentals with sound financial ratios. This shows the Company's readiness to implement further business development plans.

#### **REVIEW ON BUSINESS DEVELOPMENT PLANS**

Board of Commissioners examined and discussed the Company's business development plans going forward. Board of Directors provided clear explanation on the plan to increase production capacity through construction of new units in the existing area and expansion into other geothermal working areas (WKP).

Pertaining to development activities in Candradimuka and small scale GPP areas, Board of Commissioners suggested Board of Directors ensure the progress of the project was in accordance with the predetermined timeline and perform comprehensive risk mitigation. The successful development of Candradimuka prospect and small scale GPP areas will strengthen the Company's position as a business player in the geothermal sector.

Principally, Board of Commissioners supported every effort of Board of Directors to develop investment opportunities in order to increase the value for Shareholders and all Stakeholders. In accordance with its functions, Board of Commissioners carefully reviewed all the potential risks of the proposed business plans and provided advices so that Board of Directors undertook thorough planning by always prioritizing the prudential principle.

## PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perusahaan dan evaluasi atas pencapaian kinerja, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal telah berjalan dengan baik, risiko-risiko usaha telah dimitigasi dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah terlaksana.

Secara berkala, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan kepengurusan Perusahaan baik dari aspek kegiatan operasi, sumber daya manusia (SDM) dan umum, pengadaan, keuangan serta rencana pengembangan bisnis. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat, baik rapat internal, rapat dengan Komite Audit maupun rapat gabungan dengan Direksi. Melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi agar kepengurusan Perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga indikator-indikator kinerja utama (KPI) yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat tercapai.

Beberapa arahan dan nasihat yang telah diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi pada tahun 2017 adalah:

- Direksi agar mengimplementasikan aplikasi sistem pemeliharaan peralatan dan mesin yang terencana dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas peralatan serta meminimalisir risiko hilangnya potensi pendapatan.
- Direksi agar melaksanakan program human capital untuk mendukung kinerja karyawan, memastikan bahwa pemberian penghargaan kepada karyawan telah sesuai dengan capaian kinerja yang ditunjukkan serta melaksanakan employee engagement survey (EES) di mana hasil dari EES harus disosialisasikan kepada karyawan.
- Direksi agar memantau dan mengevaluasi pelaksanaan modifikasi modul FI SAP (financial accounting) dan peningkatan modul sistem informasi SDM (HRIS), mempercepat proses sertifikasi lahan Dieng dan lahan Patuha, memproses rencana pengadaan gedung Kantor Pusat, serta menyelesaikan permasalahan trip di Unit Patuha.
- Direksi agar melaksanakan proses pengadaan secara efisien sesuai time frame yang jelas dan prudent. Dalam hal pengadaan longlead item untuk pengembangan, Direksi agar meminta izin prinsip dari Pemegang Saham. Pelaporan pengadaan agar dibuat lebih informatif dan detail, mengoreksi pekerjaan yang telah dilakukan, serta memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap proses pengadaan beberapa item/kegiatan. Penyusunan owner estimate (OE) agar menggunakan data atau informasi yang terkini.

## SUPERVISORY DUTIES

Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in carrying out its supervisory and advisory functions based on the Articles of Association and the applicable laws and regulations. In addition to overseeing the management of the Company and evaluating performance achievements, Board of Commissioners also conducts supervision to ensure that internal controls are running well, business risks have been properly mitigated and the principles of good corporate governance have been implemented.

Periodically, Board of Commissioners holds meetings to evaluate the management of the Company in the aspects of operations, human resources (HR) and general affairs, procurement, finance and business development plans. In 2017, Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, including internal meetings, meetings with Audit Committee and joint meetings with Board of Directors. Through the meetings, Board of Commissioners provided advices to Board of Directors for the Company's management to run effectively in order to achieve the main performance indicators (KPI) approved by General Meeting of Shareholders (GMS).

Guidelines and advices provide by Board of Commissioners to Board of Directors in 2017 were:

- Board of Directors to implement a well-planned equipment and machine maintenance system application in order to improve equipment efficiency and effectiveness and to minimize the risk of potential revenue loss.
- Board of Directors to carry out human capital programs so as to support employee performance, to ensure that employee remuneration was aligned with performance achievement, to conduct employee engagement survey (EES) and to socialize EES results to employees.
- Board of Directors to monitor and evaluate implementation of SAP FI (financial accounting) module modification and HR information system (HRIS) module enhancement, to accelerate certification process of Dieng and Patuha areas, to process Head Office building procurement plan and to resolve the trip issue in Patuha Unit.
- Board of Directors to perform the procurement process efficiently according to a clear and prudent timeframe. In the case of procuring longlead items for development, Board of Directors was required to request for principle permission from Shareholders. Procurement reporting should be prepared to be more informative and detailed, to correct the performed works and to provide further explanation on procurement process of several items/activities. Owner estimate (OE) preparation should use the latest data or information.

- Direksi agar segera menindaklanjuti rekomendasi auditor eksternal, internal audit, dan atau temuan pemeriksaan pihak lainnya.
- Direksi agar mempertahankan dan meningkatkan nilai KPI manajemen untuk mendukung pengembangan Perusahaan.
- Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti rekomendasi perbaikan atas hasil asesmen GCG oleh BPKP agar skor penilaian GCG yang ditargetkan Pemegang Saham dapat tercapai.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja ke Unit Patuha dan Dieng masing-masing sebanyak 3 kali. Kunjungan tersebut bertujuan untuk melaksanakan fungsi pengawasan khususnya monitoring dan evaluasi teknik atas sumur-sumur yang bermasalah serta memastikan bahwa manajemen telah melakukan tindakan penanganan dengan baik. Berdasarkan hasil kunjungan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi untuk ditindaklanjuti Direksi.

#### **PENERAPAN TATA KELOLA DAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik termasuk mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya. Kegiatan Komite Audit antara lain melakukan kajian terhadap efektivitas sistem pengendalian intern, mengevaluasi pelaksanaan audit internal dan eksternal, menyiapkan kerangka acuan kerja (terms of reference) bagi kantor akuntan publik (KAP) sebagai acuan bagi manajemen dalam melakukan seleksi KAP yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2017, melakukan review terhadap penyajian informasi keuangan yang dikeluarkan manajemen termasuk laporan keuangan tahun buku 2017, memantau manajemen risiko, serta melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris untuk melakukan review penerapan GCG dan monitoring upaya penanganan sumur HCE-30A.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Audit menyampaikan Laporan Kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang bersama-sama dengan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris menjadi bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2017.

- Board of Directors to immediately follow up on recommendations of external auditor, internal auditor, and / or findings of other party's examination.
- Board of Directors to maintain and to enhance management's KPI scores in order to support the development of the Company.
- Board of Directors to pay attention to and to follow up on recommendations for improvements according to GCG assessment results reported by BPKP in order to achieve GCG assessment scores as targeted by the Shareholders.

Throughout 2017, Board of Commissioners conducted work visits to Patuha and Dieng Units three times respectively. The visit aimed to perform its supervisory function particularly technical monitoring and evaluation of the troubled wells and to ensure that management handled the issues properly. As the result, Board of Commissioners provided a number of recommendations to be followed up by Board of Directors.

#### **GCG IMPLEMENTATION AND PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS**

Board of Commissioners continues to improve the quality and effectiveness of its supervisory functions and good governance practices including overseeing the implementation of the internal control system. Board of Commissioners established an Audit Committee to optimize its supervisory function and to formulate Board of Commissioners' policies.

During 2017, Audit Committee performed its duties according to the work program. The activities of Audit Committee included reviewing effectiveness of internal control system, evaluating the conducts of internal and external audits, preparing the terms of reference for public accounting firms (KAP) as a reference for management in selecting KAP that would audit financial statements for 2017, reviewing the presentation of financial information issued by management including financial statements for 2017, monitoring risk management and performing special assignments from Board of Commissioners to review GCG implementation and monitoring of HCE-30A well handling efforts.

As part of the governance process, Audit Committee submitted Audit Committee Activity Report to Board of Commissioners together with Supervisory Report of Board of Commissioners as part of the Company's 2017 Annual Report.

**PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS**

Dengan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 20 Desember 2017 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero), maka pada tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

**APRESIASI**

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan PT Geo Dipa Energi (Persero). Kami sampaikan penghargaan kepada Direksi, tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya sehingga Perusahaan dapat melewati tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang baik. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

**Dr. Achmad Sanusi, MSc in Professional Accounting**

**Komisaris Utama**

President Commissioner

**CHANGE IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS**

Referring to Decision of Circular GMS dated December 20, 2017 concerning Extension of Office Term of Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero), in 2017, there was no change in composition of the Company's Board of Commissioners.

**APPRECIATION**

Finally, on behalf of Board of Commissioners, I express my gratitude for the support and trust given by the Shareholders and all Stakeholders of PT Geo Dipa Energi (Persero). We extend our appreciation to Board of Directors, management team and all employees who have shown their hard work, loyalty and dedication so that the Company was able to go through the year 2017 with remarkable performance achievement. Hopefully, the Company can continue to provide the best results to all Stakeholders in the future.



**Dr.Ir. Djadjang Sukarna**  
Komisaris  
Commissioner

**Dr. Achmad Sanusi, MSc in  
Professional Accounting**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Ir. Aidil Hasibuan**  
Komisaris  
Commissioner



## Profil Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners Profile



#### **Dr. Achmad Sanusi, MSc in Professional Accounting** **Komisaris Utama**

President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2012 dan masa jabatannya telah diperpanjang melalui RUPS Sirkuler tanggal 20 Desember 2017. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan pada tahun 1981, melanjutkan program master di University of Hartford, Amerika Serikat, pada tahun 1991 dan program doktor di Universitas Indonesia pada tahun 2011 dalam bidang studi Manajemen Strategik.

Appointed as President Commissioner since December 2012 and his office term was extended according to Circular GMS dated December 20, 2017. He completed his education as a Bachelor of Accounting from the Institute of Financial Sciences in 1981, continued his master's program at the University of Hartford, United States, in 1991 and a doctoral program at the University of Indonesia in 2011 in the field of Strategic Management studies.



#### **Dr. Ir. Djadjang Sukarna** **Komisaris**

Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak Desember 2012 dan masa jabatannya telah diperpanjang melalui RUPS Sirkuler tanggal 20 Desember 2017. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Geologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1982 dan memperoleh gelar PhD Economic Geology dari Rijk Universiteit Gent, Belgium, pada tahun 1991.

Appointed as Commissioner since December 2012 and his office term was extended according to Circular GMS dated December 20, 2017. He completed his education as a Bachelor of Geology from Padjadjaran University, Bandung, in 1982 and obtained his PhD in Economic Geology from Rijk Universiteit Gent, Belgium, in 1991.



**Ir. Aidil Hasibuan**  
**Komisaris**

Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris sejak 3 November 2016 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2013. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1980, kemudian melanjutkan pendidikan Diploma dengan konsentrasi Geothermal Technology di Auckland University, New Zealand, pada tahun 1987.

Appointed as Commissioner since November 3, 2016 after previously serving as the Company's President Director since 2013. He obtained his Bachelor of Geology from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1980 then continued with a Diploma program with the concentration of Geothermal Technology at Auckland University, New Zealand, in 1987.

# Laporan Direksi

Report from The Board of Directors



**Pada tahun 2017, GeoDipa membukukan pendapatan sebesar Rp 742,19 miliar, naik 25,7% dibandingkan Rp 590,53 miliar pada tahun 2016, sejalan dengan kenaikan penjualan daya listrik kepada pelanggan sebesar 24,5% dari 613 GWh pada tahun 2016 menjadi 763 GWh**

In 2017, GeoDipa recorded a revenue of Rp 742.19 billion, up 25.7% compared to Rp 590.53 billion in 2016, in line with the growth in sales of power to customers of 24.5% from 613 GWh in 2016 to 763 GWh.

**Riki Firmandha Ibrahim**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

## **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear shareholders,**

Mengawali laporan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan, sehingga PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "Perusahaan") dapat melalui tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang baik. Walaupun masih harus menghadapi berbagai tantangan eksternal, kami terus berupaya untuk mengeksekusi rencana-rencana peningkatan dan pengembangan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) untuk mendukung program Pemerintah 35.000 MW, berkontribusi dalam pemenuhan target 23% energi baru terbarukan (EBT) dengan porsi energi panas bumi 16% pada komposisi bauran energi nasional tahun 2025 serta mewujudkan kemandirian energi Indonesia.

Mewakili Direksi, izinkan saya melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

### **MEMACU PERTUMBUHAN**

Tahun 2017 menorehkan catatan tersendiri bagi perjalanan usaha GeoDipa. Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan mulai memasuki tahapan baru yang memberikan secercah harapan penyelesaian terbaik. Kami menyadari bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Tetapi dengan semangat mengoptimalkan potensi sumber daya panas bumi yang dimiliki untuk memacu pertumbuhan, kami fokus untuk merealisasikan rencana-rencana pengembangan sesuai rencana jangka panjang perusahaan yang telah ditetapkan.

Di Wilayah Kerja Panasbumi (WKP) eksisting, kami telah memulai proses pembangunan PLTP Dieng Unit 2 dan 3 serta PLTP Patuha Unit 2 dan 3 dengan kapasitas masing-masing unit 55 MW atau kapasitas total 220 MW. Lebih lanjut, GeoDipa juga akan mengembangkan PLTP *Binary* berkapasitas 5 MW sebagai komplementer dari PLTP eksisting dengan memanfaatkan energi panas dari *brine* hasil produksi. Selain itu, kami juga mulai mengeksekusi rencana pengembangan PLTP *Small Scale* berkapasitas 10 MW yang memanfaatkan sumur-sumur *Idle*, sumur berproduksi rendah dan *excess steam*.

Masih di area WKP Dieng, GeoDipa telah memulai pengembangan area prospek Candradimuka yang memiliki potensi sumber daya panas bumi sekitar 54,5 MWe. GeoDipa merencanakan pengembangan sebesar 45 MW, yakni PLTP utama *condensing* 2x20 MW dan PLTP *binary* 5 MW.

We would like to begin this report with our gratitude for the trust and support of Shareholders and stakeholders, so that PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" or the "Company") was able to go through the year 2017 with a satisfactory performance. Despite the various external challenges, we continued to strive to execute our plans for improvement and development of geothermal power plants (GPP) capacity in order to support the Government's 35,000 MW program, to contribute to meeting the target of 23% new renewable energy (EBT) with 16% of geothermal energy in the national energy mix composition in 2025 as well as to realize Indonesia's energy independence.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to deliver a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2017.

### **ACCELERATING GROWTH**

The year 2017 marked a record in GeoDipa's business journey. The Company's legal issues began to enter a new stage which sparked a promising settlement. We are well aware that there are still a number of challenges to face. However, in the spirit of optimizing the potential of our geothermal resources to accelerate growth, we focus on realizing development plans according to the Company's predetermined long-term plans.

In the existing Geothermal Working Area (WKP), we began the development process of Dieng GPP Unit 2 and 3 and Patuha GPP Unit 2 and 3 with each capacity of 55 MW or a total capacity of 220 MW. Furthermore, GeoDipa will also develop a 5 MW Binary GPP as a complement of the existing GPP by utilizing the heat energy from brine produced. In addition, we also began executing the plan to develop a 10 MW Small Scale GPP utilizing idle wells, low productivity wells and excess steam.

Still in Dieng WKP area, GeoDipa commenced the development of Candradimuka prospect area which has a potential of geothermal resources of around 54.5 MWe. GeoDipa plans development of 45 MW, consisting of the main 2x20 MW *condensing* GPP and 5 MW *binary* GPP.

Pada bulan April 2017, GeoDipa telah menerima penugasan dari Pemerintah untuk pengusahaan WKP Arjuno Welirang di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dan WKP Candi Umbul Telomoyo di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kepercayaan dan dukungan Pemerintah tersebut telah kami tindaklanjuti dengan melakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan setempat dan berkoordinasi dengan lembaga-lembaga pembiayaan potensial. Rencana pengembangan lapangan Arjuno Welirang mencapai kapasitas terpasang sebesar 180 MW dan lapangan Candi Umbul Telomoyo sebesar 90 MW. Unit pertama dari kedua WKP tersebut direncanakan dapat beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

Melalui pengembangan 4 WKP tersebut (2 WKP eksisting dan 2 WKP penugasan), pada tahun 2030 GeoDipa akan mencapai pertumbuhan kapasitas produksi hingga 1.100 MW berdasarkan skenario optimis atau 700 MW berdasarkan skenario moderat.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi utama Perusahaan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 adalah optimalisasi produksi (*power plant* dan *steam field*) yang didukung penerapan *operational excellence*.

Di PLTP Dieng Unit 1, optimalisasi *power plant* mencakup program menjaga keandalan *power plant* dan *scheduled overhaul* 2017. Sedangkan optimalisasi *steam field* antara lain terdiri dari program penanganan kebocoran HCE-30A, rehabilitasi Pad 30, *realtime monitoring steam field*, dan *brine management system*. Selain program utama, terdapat program pendukung untuk *improvement* dan kontinuitas *brine management system* sesuai standar pengelolaan *cold brine* dengan mengoptimalkan keandalan sumur injeksi dan keandalan *steam field*, *steamfield monitoring*, *tracer test* untuk mengetahui hubungan antara sumur injeksi eksisting terhadap sumur produksi, serta *geochemical monitoring*.

Di PLTP Patuha Unit 1, optimalisasi *power plant* dilakukan melalui program penggantian suku cadang kritis dan program *simple inspection*. Sedangkan untuk optimalisasi *steam field* agar meningkatkan pasokan uap, dilakukan tie-in sumur PPL-04 dan PPL-06. Selain itu terdapat program pendukung *steam field monitoring*, *tracer test*, *geochemical monitoring*, serta *monitoring* geofisika berupa survei gempa mikro (*micro earthquake survey*) yang hasilnya akan menjadi acuan dalam menentukan lokasi sumur produksi baru.

In April 2017, GeoDipa was assigned by the Government to operate WKP Arjuno Welirang in Pasuruan, East Java, and WKP Candi Umbul Telomoyo in Semarang, Central Java. To follow up on the trust and support of the Government, we conducted socialization to the local stakeholders and coordination with the potential financing institutions. The development plan of Arjuno Welirang field reaches an installed capacity of 180 MW and Candi Umbul Telomoyo field of 90 MW. The first unit of the two WKPs is planned to operate commercially by 2022.

Through the development of these 4 WKPs (2 existing WKPs and 2 assigned WKPs), in 2030 GeoDipa will achieve a production capacity growth of up to 1,100 MW based on an optimistic scenario or 700 MW based on a moderate scenario.

### STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Company's main strategy to achieve the targets set out in 2017 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) was production optimization (*power plant* and *steam field*) supported by operational excellence.

In Dieng GPP Unit 1, power plant optimization included a program to maintain the reliability of the power plant and scheduled overhauls in 2017. While steam field optimization consisted of HCE-30A leak handling, Pad 30 rehabilitation, real time monitoring steam field and brine management system. In addition to the main programs, there were supporting programs for improvement and continuity of the brine management system according to cold brine management standard by optimizing the reliability of injection wells and steam field, steam field monitoring, tracer tests to determine the relationship between the existing injection wells and the production wells, as well as geochemical monitoring.

In Patuha GPP Unit 1, power plant optimization was carried out through critical spare parts replacement program and simple inspection program. For the steam field optimization to increase steam supply, PPL-04 and PPL-06 wells were tied-in. Additionally, there were supporting programs including steam field monitoring, tracer test, geochemical monitoring and geophysical monitoring in the form of micro earthquake survey whose result will be a reference in determining the location of new production wells.

Selain strategi optimalisasi produksi, sepanjang tahun 2017 GeoDipa telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis agar proyek-proyek pengembangan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sebagai berikut:

- **Pengembangan PLTP *Small Scale***  
Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan kajian teknis untuk pemilihan alternatif teknologi, baik berdasarkan lokasi PLTP yaitu *well head* dan *rock muffler generating unit*, maupun berdasarkan potensi teknologi yaitu *back pressure unit* dan *condensing unit*. Selain itu, telah dilakukan investigasi sumur pada sumur HCE-9B, HCE-28B dan HCE-31B. Sebagai persiapan tender, saat ini sedang disusun dokumen *Front End Engineering Design* (FEED) dan dokumen tender.
- **Pengembangan PLTP *Binary***  
Pada tahun 2017 Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Pindad (Persero) untuk pengembangan teknologi *Organic Rankine Cycle* (ORC) dan *Binary System*.
- **Pengembangan PLTP Dieng Unit 2 & 3 dan Patuha Unit 2 & 3**  
Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan kegiatan pemboran eksploitasi dan memulai proses mencari dukungan sumber pembiayaan selain dari dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang telah diterima GeoDipa pada tahun 2015.
- **Pengembangan WKP Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo**  
Sebagai tindak lanjut dari penunjukan, pada tahun 2017 Perusahaan bersama Direktorat Jendral Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (Ditjen EBTKE) melakukan sosialisasi kepada instansi pemerintah daerah setempat (SKPD). Pada akhir tahun 2017 GeoDipa telah menerima *grant* dari ADB untuk melaksanakan *rapid safeguard assessment* sebagai syarat pendanaan bagi GeoDipa. Dalam *rapid safeguard assessment* ini dilakukan penilaian terkait aspek lingkungan, sosial dan budaya.
- **Pengembangan Area Candradimuka**  
Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan survei tambahan *Controlled Source Audio-frequency Magneto-tellurics* (CSAMT) dan pemetaan struktur/permeabilitas untuk meningkatkan keyakinan pemboran sumur eksplorasi, melaksanakan pemetaan sosial, menyusun FEED sipil dan infrastruktur.

In addition to the production optimization strategy, throughout 2017 GeoDipa implemented the following strategic initiatives so that development projects could run according to plans:

- **Development of *Small Scale GPP***  
In 2017, the Company conducted a technical study for technology alternatives selection, both based on GPP locations, namely well head and rock muffler generating unit and based on technology potential, namely back pressure unit and condensing unit. In addition, well investigation was conducted on wells HCE-9B, HCE-28B and HCE-31B. As a tender preparation, Front End Engineering Design (FEED) and tender documents are currently being prepared.
- **Development of *Binary GEPP***  
In 2017, the Company signed a memorandum of understanding with PT Pindad (Persero) for technology development of Organic Rankine Cycle (ORC) and Binary System.
- **Development of *Dieng GPP Unit 2 & 3 and Patuha GPP Unit 2 & 3***  
In 2017, the Company conducted exploitation drilling and commenced the process of fundraising for an alternative financing source other than the State Capital Participation (PMN) funds that GeoDipa received in 2015.
- **Development of *WKP Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo***  
As a follow up on the assignment, in 2017, the Company and the Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (DG EBTKE) conducted socialization to the local government agencies (SKPD). At the end of 2017, GeoDipa received grants from ADB to implement rapid safeguard assessment as funding condition for GeoDipa. This rapid safeguard assessment evaluates environmental, social and cultural aspects.
- **Development of *Candradimuka Area***  
In 2017, the Company conducted an additional survey of Controlled Source Audio-frequency Magneto-tellurics (CSAMT) and structure/permeability mapping to increase confidence in drilling exploration wells, social mapping, as well as civil and infrastructure FEED.

Sedangkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Area Candradimuka telah disampaikan dan sedang dievaluasi oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah.

GeoDipa telah menandatangani *Conditional MoU* pengembangan Candradimuka bersama PT PLN (Persero) yang dilanjutkan dengan pengembangan model keekonomian bersama. Dalam rangka pendanaan, saat ini Perusahaan sedang melakukan finalisasi perjanjian kerja sama skema Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi (PISP) dengan PT SMI (Persero).

### KINERJA 2017

Pada tahun 2017, GeoDipa membukukan pendapatan sebesar Rp 742,19 miliar, naik 25,7% dibandingkan Rp 590,53 miliar pada tahun 2016. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan daya listrik kepada pelanggan sebesar 24,5% dari 613 GWh pada tahun 2016 menjadi 763 GWh yang merupakan produksi dari PLTP Dieng unit 1 sebesar 322 GWh dan PLTP Patuha unit 1 sebesar 441 GWh. Pada tahun 2017, PLTP Dieng Unit 1 beroperasi pada kapasitas rata-rata pembangkitan sebesar 44 MW dan Patuha Unit 1 sebesar 56 MW.

Pencapaian kinerja operasional terutama didukung oleh kinerja PLTP Patuha Unit 1 dengan *capacity factor* 93%, lebih baik dibandingkan rata-rata pembangkit panas bumi yang hanya 90%. Sedangkan *capacity factor* PLTP Dieng Unit 1 hanya mencapai 67%, karena pembangkitan PLTP Dieng Unit 1 belum pada kapasitas optimal. Hal ini disebabkan karena PLTP Dieng masih melakukan optimalisasi *brine management system* dan penanganan sumur HCE-30A.

Dengan program optimalisasi dan penerapan *operational excellence*, Perusahaan dapat menekan kenaikan beban pokok penjualan hanya 8,9% dari Rp 360,65 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 392,60 miliar. Dampaknya, laba kotor tumbuh 52,0%, dari Rp 229,96 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 349,58 miliar, dan laba bersih naik 16,7% dari Rp 117,57 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 137,23 miliar.

### PERBANDINGAN REALISASI TERHADAP ANGGARAN 2017

Secara umum, target kinerja operasional dan keuangan di tahun 2017 mencatat pencapaian yang memenuhi, bahkan melampaui target RKAP 2017. Berikut ini realisasi pencapaian aspek-aspek penting kinerja keuangan dan operasi dan perbandingannya terhadap RKAP.

Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents of Candradimuka Area have been submitted and are currently being evaluated by Environment and Forestry Department of the Central Java Province.

GeoDipa signed Conditional MoU on the development of Candradimuka with PT PLN (Persero) followed by the development of a joint economic model. In the context of funding, the Company is currently finalizing a cooperation agreement on Geothermal Sector Infrastructure Financing (PISP) scheme with PT SMI (Persero).

### 2017 PERFORMANCE

In 2017, GeoDipa recorded a revenue of Rp 742.19 billion, up 25.7% compared to Rp 590.53 billion in 2016. The increase was in line with the growth in sales of power to customers of 24.5% from 613 GWh in 2016 to 763 GWh produced by Dieng GPP unit 1 and Patuha GPP unit 1 amounting to 322 GWh and 441 GWh, respectively. In 2017, Dieng GEPP Unit 1 operated at an average capacity of 44 MW and Patuha Unit 1 of 56 MW.

The achieved operational performance was mainly supported by Patuha GPP Unit 1 with a capacity factor of 93%, better than the average geothermal power plant which was only 90%. While the capacity factor of Dieng GPP Unit 1 was only 67%, since the plant of Dieng GPP Unit 1 had not reached its optimal capacity. This was because Dieng GPP was still optimizing its brine management system and HCE-30A well handling.

With the optimization and operational excellence programs, the Company was able to reduce the increase in cost of goods sold by only 8.9% from Rp 360.65 billion in 2016 to Rp 392.60 billion. As a result, gross profit rose by 52.0%, from Rp 229.96 billion in 2016 to Rp 349.58 billion, and net income grew by 16.7% from Rp 117.57 billion in 2016 to Rp 137.23 billion.

### COMPARED BETWEEN 2017 BUDGET AND REALIZATION

In general, the operational and financial performance achievements in 2017 met and even exceeded 2017 RKAP targets. The following is the realization of key financial and operational performances and their comparison with RKAP targets.

Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
<b>Aspek Keuangan   <i>Financial Aspects</i></b>			
Penjualan   <i>Sales</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	742,189	741,45	100,1
Beban pokok penjualan   <i>Cost of sales</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	(392,60)	(431,34)	91,0
Laba bruto   <i>Gross profit</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	349,58	310,11	112,7
Laba usaha   <i>Profit from operation</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	256,56	204,02	125,8
Laba bersih   <i>Net profit</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	137,23	156,44	87,7
Jumlah Aset   <i>Total Assets</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	3.541,67	3.627,54	97,6
Jumlah Liabilitas   <i>Total Liabilities</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	899,70	939,11	95,8
Ekuitas   <i>Equity</i> (miliar Rp   <i>billion IDR</i> )	2.641,97	2.688,42	98,3
<b>Aspek Operasional   <i>Operational Aspects</i></b>			
Kapasitas Terpasang   <i>Installed capacity</i> (MW)	120	120	100,0
Produksi   <i>Production</i> (GWh)	763	765	99,7
<b>Capacity Factor (%)</b>			
Dieng	67,1	70,8	94,8
Patuha	93,1	86,8	107,3
<b>Availability Factor (%)</b>			
Dieng	67	66,7	146,5
Patuha	93,4	98,7	94,6
<b>Biaya Poduksi   <i>Production Cost</i> (USD Cent/kWh)</b>			
Dieng	2,6	1,9	136,8
Patuha	1,1	1,9	57,9



## PENGHARGAAN

Pada tahun 2017, GeoDipa Unit Patuha menerima Penghargaan Soebroto 2017 kategori Aditama (tertinggi) dalam bidang Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Panas Bumi, serta Penghargaan Pratama (pertama) dalam bidang Pengelolaan Lindungan Lingkungan Panas Bumi dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Di bidang pengelolaan lingkungan, PLTP Dieng dan PLTP Patuha meraih peringkat "Biru" dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) periode 2016-2017. Pencapaian ini memotivasi kami untuk dapat meraih peringkat lebih baik lagi di masa mendatang sejalan dengan komitmen GeoDipa untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi terhadap lingkungan hidup.

## PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Indonesia memiliki cadang energi panas bumi terbesar di dunia atau kurang lebih 40% dari cadangan panas bumi dunia. Potensi energi panas bumi di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 28,5 Giga Watt electrical (GWe) yang terdiri dari sumber daya 11.073 MW dan cadangan 17.453 MW. Potensi panas bumi tersebut tersebar di 342 titik potensi mulai dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam di ujung Barat hingga Provinsi Papua di ujung Timur.

Dari potensi energi panas bumi di Indonesia, hingga saat ini baru sekitar 11% yang sudah dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik dengan total kapasitas sebesar 1.924,5 MW yang terdiri dari 13 Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) pada 11 Wilayah Kerja Panasbumi (WKP).

Saat ini GeoDipa mengelola dua WKP yang telah beroperasi yaitu WKP Dieng dan WKP Patuha. WKP Dieng memiliki konfirmasi cadangan sebesar 400 MW. Sedangkan WKP Patuha memiliki konfirmasi cadangan sebesar 400 MW. Selain itu, GeoDipa telah menerima penugasan dari Pemerintah untuk pengusahaan WKP Arjuno Welirang di Jawa Timur dan WKP Candi Umbul Telomoyo di Jawa Tengah. WKP Arjuno Welirang memiliki potensi sumber daya sebesar 18 MW dan WKP Candi Umbul Telomoyo memiliki potensi sumber daya sebesar 90 MW.

Dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi mengenai konfirmasi cadangan serta pemahaman yang lebih baik seiring dengan bertambahnya pengalaman pengoperasian lapangan panas bumi, GeoDipa akan memulai proyek pengembangan di keempat lapangan tersebut hingga 5 tahun ke depan.

## AWARDS

In 2017, GeoDipa Patuha Unit received 2017 Soebroto Award in Aditama (highest) category for Geothermal Occupational Health and Safety (K3) Management, and Pratama (first) Award for Geothermal Environmental Management of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM).

In environmental management, Dieng GEPP and Patuha GEPP were ranked "Blue" in the Company's Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) for the period of 2016-2017. This achievement motivates us to be able to get a better rank in the future in line with GeoDipa's commitment to minimizing the impact of its operations on the environment.

## FUTURE PROSPECTS AND PLANS

Indonesia has the largest reserves of geothermal energy in the world or approximately 40% of the world's geothermal reserves. The potential of geothermal energy in Indonesia is estimated at around 28.5 Giga Watt electrical (GWe) consisting of 11,073 MW resources and 17,453 MW reserves. The geothermal potential is spread in 342 potential points ranging from the Province of Nanggroe Aceh Darussalam in the West to the Province of Papua in the East.

Currently, only around 11% of the total potential geothermal energy in Indonesia has been utilized for power plants with a total capacity of 1,924.5 MW consisting of 13 Geothermal Power Plants (GPP) in 11 Geothermal Working Areas (WKP).

GeoDipa currently manages two WKPs that have been operating, namely WKP Dieng and WKP Patuha. WKP Dieng has a reserve confirmation of 400 MW, while WKP Patuha has a reserve confirmation of 400 MW. In addition, GeoDipa was assigned by the Government to operate WKP Arjuno Welirang in East Java and WKP Candi Umbul Telomoyo in Central Java. WKP Arjuno Welirang has a potential resource of 18 MW and WKP Candi Umbul Telomoyo has a potential resource of 90 MW.

With a higher level of certainty regarding reserve confirmation and better understanding along with the increasing experience in the operations of geothermal fields, GeoDipa will begin development projects in those four fields for the next 5 years.

## MEMPERKUAT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai BUMN, GeoDipa berkomitmen untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* - GCG). Prinsip-prinsip GCG diterapkan ke dalam seluruh aktivitas bisnis perusahaan yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh Insan GeoDipa dan semua pihak yang menjadi mitra kerja Perusahaan.

Komitmen GeoDipa untuk menjadi perusahaan yang bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) terangkum dalam rangkaian pedoman dan kebijakan GCG seperti Pedoman Tata Nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan Kebijakan Kewajiban Pengisian Formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Sepanjang tahun 2017, GeoDipa telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat implementasi GCG, seperti implementasi sistem E-Procurement di lingkungan Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha, penyempurnaan Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang telah disosialisasikan di Unit Dieng dan Unit Patuha, penyusunan dokumen Pedoman Tata Kelola Organisasi (TKO) dan Tata Kelola Individu (TKI) Manajemen Risiko Perusahaan yang telah disosialisasikan bersamaan dengan pelaksanaan penyusunan *Risk Register* 2018 di Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha, serta sosialisasi program aplikasi berbasis elektronik untuk Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara (e-LHKPN) yang diikuti Direksi, Dewan Komisaris, Manager Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.

Pada tahun 2017, Menteri ESDM telah menerbitkan keputusan yang menetapkan kembali PLTP Dieng unit 1 sebagai Objek Vital Nasional. Sedangkan PLTP Patuha Unit 1 juga telah ditetapkan menjadi Objek Vital Nasional pada tahun 2016. Sebagai pengelola aset negara yang memiliki sifat strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, GeoDipa telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Tim Pengawasan, Pengamanan Pemerintahan dan Pembangunan Pusat (TP4P) Kejaksaan Agung, dan Kepolisian RI untuk mengantisipasi potensi gangguan terhadap aset negara serta mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian negara.

Berdasarkan asesmen penerapan GCG periode tahun 2016 oleh pihak independen yang dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2017, penerapan GCG Perusahaan mencapai skor 75,965 dengan predikat “Baik”. Hasil asesmen tersebut menyertakan berbagai rekomendasi bagi perbaikan yang kini sedang ditindaklanjuti.

## STRENGTHENING GCG

As an SoE, GeoDipa is committed to strengthening good corporate governance (GCG). GCG principles are applied to all the Company's business activities that must be adhered to and implemented by all GeoDipa Personnel and business partners.

GeoDipa's commitment to be a Company that is clean from the practices of corruption, collusion and nepotism (KKN) is summarized in a series of GCG guidelines and policies such as Code of Corporate Values and Code of Conduct, Guidelines for Gratification and Whistleblowing System, as well as Requirement to Fill in Reports on Assets of State Officials (LHKPN).

Throughout 2017, GeoDipa conducted various activities aimed at strengthening GCG, such as E-Procurement system implementation in Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit, refinement of Guidelines for Procurement of Goods and/or Services that were socialized at Dieng Unit and Patuha Unit, preparation of Guidelines for Organizational Governance (TKO) and Individual Governance (TKI) that were socialized concurrently with compilation of 2018 Risk Register at Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit, as well as socialization of electronic-based application program for Reports on Assets of State Officials (e-LHKPN) which was attended by Board of Directors, Board of Commissioners and Managers in Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.

In 2017, the Minister of ESDM issued a decision that determined Dieng GPP Unit 1 as a National Vital Object, while Patuha GPP Unit 1 was also designated as a National Vital Object in 2016. As a manager of strategic national assets that concern the lives of many people, GeoDipa coordinates and cooperates with Corruption Eradication Commission (KPK), Team of Aide, Governance Security and Central Development (TP4P) of the Attorney General's Office, and the Indonesian National Police in order to anticipate potential disruption to the national assets and to prevent losses to the country.

Based on assessment of 2016 GCG implementation by an independent party held in August - September 2017, the Company's GCG implementation reached a score of 75.965 with a “Good” rank. The assessment result included various recommendations for improvements that are currently being followed up.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan salah satu unsur kunci dalam menjawab tantangan bisnis dan mencapai keunggulan bersaing. Sejalan dengan percepatan proyek pengembangan lapangan panas bumi yang masif hingga tahun 2023 mendatang, GeoDipa membutuhkan SDM yang memiliki kompetensi dan pengalaman, termasuk keahlian spesifik di bidang teknologi panas bumi untuk membangun, mengoperasikan dan memelihara unit-unit PLTP dan fasilitas pendukungnya.

Program-program penguatan dan pengembangan SDM baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* diselenggarakan secara konsisten dan berkesinambungan melalui berbagai proses pembelajaran. Dalam rangka pengembangan kompetensi SDM panas bumi, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti Kementerian ESDM, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Sejong University, Korea Selatan.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan mengadakan 11 program pelatihan dan 74 sesi *knowledge sharing* dengan jumlah Hari Orang Pelatihan (HOP) 5,36 HOP, atau 179% dari target yang telah ditetapkan sebesar 3 HOP. Total biaya pelatihan dan pengembangan tahun 2017 mencapai Rp 2,6 miliar.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan survei keterikatan karyawan atau *employee engagement survey* (EES) yang hasilnya akan menjadi umpan balik dalam upaya perbaikan sistem pengelolaan SDM yang diperlukan. Secara keseluruhan, skor EES tahun 2017 mencapai hasil 2,99 dari *Satisfactory Index* Internasional sebesar 2,75. Secara umum dapat disimpulkan bahwa karyawan memiliki keterikatan positif dengan Perusahaan sehingga karyawan secara sukarela mengatakan hal yang positif tentang Perusahaan, berkomitmen untuk memberikan kontribusi kinerja terbaik dan bersedia "tinggal" di Perusahaan.

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Human Resources ("HR") is one of the key elements in addressing business challenges and achieving competitive advantage. In line with the acceleration of massive geothermal field development projects until 2023, GeoDipa requires human resources who have competence and experience, including specific expertise in the field of geothermal technology to build, operate and maintain GPP units and supporting facilities.

HR strengthening and development programs both in terms of soft skills and hard skills are held consistently and continuously through various learning processes. In order to develop geothermal HR competencies, the Company cooperates with external parties, such as the Ministry of Energy and Mineral Resources, Bandung Institute of Technology (ITB) and Sejong University, South Korea.

Throughout 2017, the Company held 11 training programs and 74 knowledge sharing sessions with 5.36 Training People Day (HOP), or 179% of the set target of 3 HOP. The total cost of training and development in 2017 reached Rp 2.6 billion.

In 2017, the Company conducted employee engagement survey (EES), the results of which should be feedback in the necessary improvement efforts. Overall, 2017 EES score reached 2.99 according to the International Satisfactory Index of 2.75. In general, it can be concluded that employees had a positive attachment to the Company so that employees voluntarily said positive things about the Company, made the best contribution and were willing to "stay" in the Company.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Aktivitas operasi GeoDipa di lapangan panas bumi dapat memberikan dampak pada tatanan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Bila dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, akan berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* – CSR) sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Perusahaan merancang program CSR yang difokuskan pada program-program Pengembangan Masyarakat (*Community Development* – Comdev) yang mampu memberikan nilai tambah dan manfaat nyata bagi perbaikan kualitas hidup masyarakat.

Program-program Comdev dikelompokkan dalam 4 bidang, yaitu *Community Relations* (GeoDipa Peduli), *Community Services* (GeoDipa Maju), *Community Empowering* (GeoDipa Pintar) dan pelestarian alam (GeoDipa Hijau). Pada tahun 2017, Program Comdev dilaksanakan di area PLTP Dieng yang meliputi Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Batang, serta area PLTP Patuha di Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung. Realisasi penyerapan anggaran kegiatan Comdev tahun 2017 sebesar Rp 4,90 miliar.

Salah satu kegiatan unggulan yang termasuk dalam program GeoDipa adalah memberikan edukasi bagi petani dari Dusun Ngandap, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo melalui studi lapangan budi daya kopi ke Pengalengan, Bandung, dan memberikan pelatihan pertanian dan pengembangan potensi wisata air untuk ecopark di area Patuha yang berlangsung di Desa Alam Indah, Kecamatan Patuha, Kabupaten Bandung. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi masyarakat setempat untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendorong peningkatan ekonomi lokal, serta meningkatkan kemandirian dan taraf kehidupan mereka.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

GeoDipa's operations in the geothermal field may have an impact on the order of its surrounding community and environment. The impact should be properly managed and anticipated so as to avoid the potential risk affecting the Company's business continuity.

Therefore, corporate social responsibility (CSR) is an integral part of the Company's business process. The Company designs its CSR programs with a focus on Community Development (Comdev) programs that are capable of providing value added and tangible benefits to improve the community's quality of life.

Comdev programs are grouped into 4 categories, namely Community Relations (GeoDipa Peduli), Community Services (GeoDipa Maju), Community Empowering (GeoDipa Pintar) and nature conservation (GeoDipa Hijau). In 2017, Comdev Programs were held in Dieng GPP area including Wonosobo Regency, Banjarnegara Regency and Batang Regency, as well as Patuha GPP area in Pengalengan District, Bandung Regency. Realization of Comdev budget in 2017 amounted to Rp 4.90 billion.

One of GeoDipa's flagship programs was providing education to the farmers in Ngandap Village, Kejajar District, Wonosobo Regency through field studies on coffee cultivation to Pengalengan, Bandung, and providing agricultural training and development of water tourism potential for ecopark in Patuha area which took place in Alam Indah Village, Patuha District, Bandung Regency. Those activities aimed to improve the local community's competence to optimize their resources so as to encourage the local economy as well as to improve their self-sufficiency and standard of living.

## APRESIASI

Mewakili Direksi, sekali lagi saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pemerintah pusat dan daerah, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya sampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan PT Geo Dipa Energi (Persero) yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya sehingga kita dapat melalui tahun 2017 dengan baik. Saya yakin, dengan dukungan semua pihak, GeoDipa akan terus bertumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat.

## APPRECIATIONS

On behalf of the Board of Directors, once again, I would like to express my gratitude to the Shareholders, the Board of Commissioners, the central and regional governments, business partners and other stakeholders for the continued support and trust. My appreciation also goes to all employees of PT Geo Dipa Energi (Persero) who have shown their dedication and hard work so that we were able to go through the year 2017 satisfactorily. I am sure, with the support of all parties, GeoDipa will continue to grow sustainably so that it can increase value for Shareholders and provide beneficial contributions to the country and the society.

**Riki Firmandha Ibrahim**

**Direktur Utama**  
President Director



**GEO DIPA ENERGI**

Integrity

Oriented



**Dodi Herman**  
Direktur Operasi dan  
Pengembangan Niaga  
Director of Operation and Business  
Development

**Riki Firmandha Ibrahim**  
Direktur Utama  
President Director

**Aulijati Wachjudiningsih**  
Direktur Umum dan SDM  
Director of General Affair  
and Human Capital

**Muhammad Iqbal Nur**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

## Profil Direksi

### The Board of Directors Profile



**Riki Firmandha Ibrahim**  
**Direktur Utama**  
President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 3 November 2016 dan telah diaktakan melalui Notaris Mellia, SH, MKn No. 9 tanggal 23 November 2016. Lulus sebagai Sarjana Teknik Perminyakan dari Montana Tech, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Melanjutkan pendidikan S2 di Montana Tech dan lulus pada tahun 1991 dengan gelar Master Degree in Geothermal and Petroleum Engineering. Menempuh pendidikan S3 Reservoir Engineering di Stanford University San Paulo, Amerika Serikat, dan lulus pada tahun 1993.

Appointed as President Director on November 3, 2016 and notarized by Notary Mellia, SH, MKn No. 9 dated November 23, 2016. Graduated as a Bachelor of Petroleum Engineering from Montana Tech, United States, in 1990. Continued his Master's degree at Montana Tech and graduated in 1991 with a Master Degree in Geothermal and Petroleum Engineering. He studied his doctoral degree in Reservoir Engineering at Stanford University in San Paulo, United States, and graduated in 1993.



**Dodi Herman**  
**Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga**  
Director of Commercial Operations and Development

Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga pada tanggal 3 November dan telah diaktakan melalui Akta Notaris Mellia, SH, MKn No.11 tanggal 25 November 2016. Lulus sebagai Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas pada tahun 1995

Appointed as Director of Commercial Operations and Development on November 3 and notarized by Mellia, SH, MKn Notarial Deed No. 11 dated November 25, 2016. Graduated as a Bachelor of Mechanical Engineering from Andalas University in 1995.



**Muhammad Ikbal Nur**  
**Direktur Keuangan**  
Director of Finance

Diangkat sebagai Direktur Keuangan pada tanggal 9 Juni 2016 dan telah diaktakan melalui Notaris Refizal, SH. MHum No.2021 tanggal 24 Juni 2016. Lulus sebagai Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Melanjutkan pendidikan Diploma di University Technology Sydney, Australia, di tahun 1996 dengan jurusan Energy Planning and Policy. Menempuh pendidikan S2 dengan konsentrasi Engineering Management di University Curtin Technology Western, Australia, dan lulus pada tahun 2007.

Appointed as Director of Finance on June 9, 2016 and notarized by Notary Refizal, SH. MHum No.2021 dated June 24, 2016. Graduated as a Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia in 1991. Continued his Diploma at Sydney University of Technology, Australia, in 1996 majoring in Energy Planning and Policy. He graduated with a Master's degree in Engineering Management at Curtin Technology Western University, Australia, and graduated in 2007.



**Aulijati Wachjudiningsih**  
**Direktur Umum dan SDM**  
Director of General Affairs and HR

Diangkat sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia pada tanggal 9 Juni 2016 dan telah diaktakan melalui Notaris Refizal, SH. MHum No. 2021 tanggal 24 Juni 2016. Lulus sebagai Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Prasetya Mulya dan lulus pada tahun 2006 dengan konsentrasi Strategic Management. Menempuh pendidikan S3 dengan konsentrasi Strategic Management di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2011.

Appointed as Director of General Affairs and Human Resources on June 9, 2016 and notarized by Notary Refizal, SH. MHum No. 2021 dated June 24, 2016. Graduated as a Bachelor of Agriculture Industrial Engineering from Bogor Agricultural Institute in 1993. Continued her Master's degree at Prasetya Mulya University and graduated in 2006 majoring in Strategic Management. She studied her doctoral degree with majoring in Strategic Management at the University of Indonesia and graduated in 2011.







# Profil Perusahaan

## Company Profile

**“ Saat ini GeoDipa mengoperasikan  
PLTP Dieng Unit 1 60 MW dan PLTP  
Patuha Unit 1 60 MW**

Currently GeoDipa Operates Dieng GPP Unit  
1 60 MW and Patuha GPP Unit 1 60 MW ”

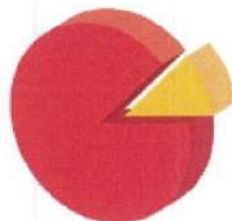
# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company's Name</i>	PT Geo Dipa Energi (Persero)	
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	SK Menteri Keuangan No. S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan SK Menteri ESDM No. 3900/40/M/2001 tanggal 5 Nopember 2001	<i>Decree of the Minister of Finance No. S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001 and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3900/40/M/2001 dated November 5, 2001</i>
<b>Tanggal Pendirian dan Perubahan Nama</b> <i>Date of Establishment and Changes</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Didirikan tanggal 5 Juli 2002 dengan nama PT Geo Dipa Energi sebagai perusahaan patungan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero)</li> <li>Berubah nama menjadi PT Geo Dipa Energi (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 62/2011 tanggal 29 Desember 2011</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Established on July 5, 2002 under the name of PT Geo Dipa Energi as a joint venture company of PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero)</i></li> <li><i>Changed its name to PT Geo Dipa Energi (Persero) based on Government Regulation (PP) No. 62 year 2011 dated December 29, 2011</i></li> </ul>
<b>Akta Pendirian Perusahaan</b> <i>Notarial Deed for Establishment</i>	Akta No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dalam SK No. C-16633 HT.01.01. TH 2002 tanggal 2 September 2002	<i>Notarial Deed No. 6 dated July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-16633 HT.01.01. TH 2002 dated September 2, 2002</i>
<b>Akta Perubahan Terakhir</b> <i>Recent Changes of Notarial Deed</i>	Akta No. 2 tanggal 1 April 2016 dari Refizal, S.H., MH., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan	<i>Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2016 of Refizal, S.H., MH., A notary public in Jakarta, concerning the increase of authorized capital of the Company</i>
<b>Jenis Perusahaan</b> <i>Company Type</i>	Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara	<i>Limited Liability Company, State Owned Enterprise</i>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Type</i>	Produsen Tenaga Listrik	<i>Electricity Producer</i>
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah Republik Indonesia (93,33%)</li> <li>PT PLN (Persero) (6,67%)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Government of the Republic of Indonesia (93,33%)</i></li> <li><i>PT PLN (Persero) (6,67%)</i></li> </ul>



PEMERINTAH RI  
93.33%



PT PLN (PERSERO)  
6.67%

<p>Modal Saham <i>Share Capital</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000.000 terdiri atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.</li> <li>▪ Berdasarkan akta No. 8 tanggal 8 Februari 2011 dari notaris Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) mengalihkan sahamnya dengan cara hibah kepada Negara Republik Indonesia (Pemerintah)</li> <li>▪ Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 1 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal saham sebesar Rp 2.006.135.598.753,75 berupa aset Pemerintah yang telah digunakan oleh Perusahaan berupa tanah, pembangkitan tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha.</li> <li>▪ Berdasarkan akta No. 1260 tanggal 23 September 2015 dari Refizal, S.H., M.Hum, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 7.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp 2.006.135.598.753,75</li> <li>▪ Berdasarkan PP No. 63 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp 607.307.000.000</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Authorized capital amounted to Rp 2,000,000,000,000 consist of 200,000,000 shares with par value Rp 10,000 per share.</i></li> <li>▪ <i>Based on notarial deed No. 8 dated February 8, 2011 of notary Hadijah, S.H, PT Pertamina (Persero) transferred its shares ownership through grant to the Government of the Republic of Indonesia.</i></li> <li>▪ <i>Based on PP No. 1 year 2015, the Government has increase their paid-in capital amounting to Rp 2,006,135,598,753.75 in the form of Government assets which previously have been used by the Company in the form of land, power generation, geothermal wells and other supporting facilities in Dieng geothermal field as well as land, power generation, geothermal wells and supporting facilities in Patuha geothermal field.</i></li> <li>▪ <i>Based on notarial deed No. 1260 dated September 23, 2015 of Refizal, S.H., M.hum., a notary in Jakarta, shareholders agreed to increase the authorized capital to become Rp 7,000,000,000 divided into 700,000,000 shares with par value of Rp 10,000 per share and to increase the Government paid-in capital amounting to Rp 2,006,135,598,753.75</i></li> <li>▪ <i>Based on PP No. 63 Year 2015, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp 607.307,000,000</i></li> </ul>
<p>Modal Ditempatkan per 31 Desember 2017 <i>Issued and Fully Paid Capital as of 31 December 2017</i></p>	<p>Rp 3.275.443.770.000 terdiri dari 327.544.377 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham</p>	<p><i>Rp 3,275,443,770,000 consisting of 327,544,377 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share</i></p>

## Sekilas GeoDipa

### GeoDipa at a Glance

## " Pada tahun 2017 GeoDipa mendapat penugasan Pengelolaan Panas Bumi dari Pemerintah di WKP Gunung Arjuna Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo

### In 2017 GeoDipa has an Assignment of Geothermal Business from Government in Geothermal Work Area in Mount Arjuna Welirang Area and Candi Umbul Telomoyo Area"

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Juli 2002 untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha, berdasarkan penugasan Pemerintah melalui Surat Menteri Keuangan No. S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Keputusan Menteri ESDM No. 3900/40/M/2001 tanggal 5 Nopember 2001. GeoDipa ditetapkan sebagai pengelola Wilayah Kuasa Pertambangan ("WKP") Dataran Tinggi Dieng melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2789 K/30/MEM/2012 dan telah mendapatkan hak pengelolaan secara penuh atas area Patuha melalui surat Keputusan Menteri ESDM No. 2192 K/30/MEM/2014 tanggal 27 Maret 2014 yang berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun 2007.

Perusahaan mengoperasikan satu PLTP di lapangan panas bumi Dieng (PLTP Dieng unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang mulai dioperasikan sejak tahun 2002 dan satu PLTP di lapangan panas bumi Patuha (PLTP Patuha unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang mulai dioperasikan sejak September 2014.

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN di masing-masing lapangan (Dieng dan Patuha) dituangkan dalam bentuk Energy Sales Contract ("ESC") yang keduanya ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Masing-masing ESC memberikan hak kepada GeoDipa untuk menjual tenaga listrik ke PLN dengan membangun 8 Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") dengan total kapasitas 400 MW, terdiri dari 6 unit pembangkit kapasitas 55 MW dan 2 unit pembangkit kapasitas 35 MW. ESC masing-masing lapangan kemudian diamandemen agar sesuai dengan kondisi keekonomian

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" or the "Company") was established on July 5, 2002 to manage Dieng and Patuha geothermal fields, based on the Government's assignment through Decision of the Minister of Finance No. S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001 and Decision of the Minister of ESDM No. 3900/40/M/2001 dated November 5, 2001. GeoDipa is designated as the manager of Mining Authority Area ("WKP") in Dietary Plateau according to Regulation of the Minister of ESDM No. 2789 K/30/MEM/2012 and obtained the full rights to manage Patuha area according to Decision of the Minister of ESDM No. 2192 K/30/MEM/2014 dated March 27, 2014 effective since January 1, 2007.

The Company operates one GPP in Dieng geothermal field (Dieng GPP Unit 1) with an installed capacity of 60 MW which began operating in 2002 and one GPP in Patuha geothermal field (Patuha GPP Unit 1) with an installed capacity of 60 MW which began operating in September 2014.

Power purchase agreement with PLN in each field (Dieng and Patuha) was stated in Energy Sales Contract ("ESC"), both of which were signed on June 18, 2004. Each ESC granted GeoDipa the right to sell electricity to PLN by building 8 Geothermal Power Plants ("GPP") with a total capacity of 400 MW, consisting of 6 units of 55 MW capacity and 2 units of 35 MW capacity. Each ESC is then amended to conform to the current economic conditions

investasi dan operasional Perusahaan saat ini. Amandemen ESC Patuha ditandatangani pada tanggal 26 September 2011 dan Amandemen ESC Dieng ditandatangani pada tanggal 10 November 2014.

Perubahan Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum ("IUKU") No. 835-12/20/600.3/2011 untuk Lapangan Dieng dan Patuha telah dikeluarkan oleh Kementerian ESDM pada tanggal 19 Desember 2011. Perubahan IUKU tersebut merevisi IUKU No. 108-12/20/600.3/2007 tanggal 1 Maret 2007 yang diterbitkan sebelumnya.

Pada tahun 2017 GeoDipa telah mendapatkan penugasan dua WKP melalui Keputusan Menteri ESDM Nomor 1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang, dan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Tahun 2017 merupakan periode penting bagi perjalanan usaha GeoDipa dalam proses merealisasikan rencana-rencana investasinya. Untuk mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan terus memperkuat organisasi dengan sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi, meningkatkan kualitas tata kelola untuk menjadi perusahaan terpercaya, memperkokoh struktur keuangan serta memperkuat akses ke instrumen keuangan untuk mendapatkan dukungan finansial dengan skema terbaik.

of the Company's investment and operations. Amendment to Patuha ESC was signed on September 26, 2011 and Amendment to Dieng ESC was signed on November 10, 2014.

Amendment to Electricity Business License for Public Interest ("IUKU") No. 835-12/20/600.3/2011 for Dieng and Patuha Fields was issued by the Ministry of ESDM on December 19, 2011. The amendment to IUKU superseded the previously issued IUKU No. 108-12/20/600.3/2007 dated March 1, 2007.

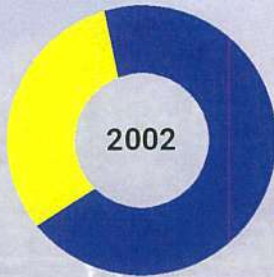
In 2017, GeoDipa was assigned two WKP according to Decision of the Minister of ESDM No. 1748 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 concerning Assignment of Geothermal Business to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Work Area in Mount Arjuno Welirang Area, and Decision of the Minister of ESDM No. 1749 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 concerning Assignment of Geothermal Business to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Work Area in Candi Umbul Telomoyo Area.

The year 2017 was a crucial period for GeoDipa's business journey in the process of realizing its investment plans. To support sustainable business expansion, the Company continues to enhance its organization with highly competent human resources, to improve the governance quality so as to become a trusted company, to strengthen financial structures and to increase access to financial instruments in order to obtain financial support with the most profitable schemes.

# Jejak Langkah

## Milestone

PT PLN (Persero)  
33%



PT PERTAMINA (Persero)  
67%

PT PLN (Persero)  
33%



Pemerintah Republik Indonesia  
67%

### 2002

GeoDipa didirikan sebagai perusahaan patungan (*joint venture company*) PERTAMINA dan PLN untuk mengelola Lapangan Panasbumi Dieng dan Patuha.

Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (60 MW).

GeoDipa was founded as a joint venture company of PERTAMINA and PLN to manage Dieng and Patuha Geothermal Hub.

Operating Dieng Geothermal Power Plant Unit 1 (60 MW).

### 2004

GeoDipa didirikan sebagai perusahaan patungan (*joint venture company*) PERTAMINA dan PLN untuk mengelola Lapangan Panasbumi Dieng dan Patuha.

Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (60 MW).

GeoDipa was founded as a joint venture company of PERTAMINA and PLN to manage Dieng and Patuha Geothermal Hub.

Operating Dieng Geothermal Power Plant Unit 1 (60 MW).

### 2006

GeoDipa mendapat hak pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.

GeoDipa obtained management rights as Mining Concession Administrator of Dieng and Patuha Areas which started on September 4, 2002..

### 2011

Geo Dipa Energi ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No. 62/2011.

Geo Dipa Energi has been appointed as a State Owned Enterprise according to Government Regulation No. 62/2011.

PT PLN (Persero)

6.67%

Pemerintah Republik  
Indonesia

93.3%

2016

**2012**

Geo Dipa Energi mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2192.K/30/MEM/2014.

Geo Dipa Energi has obtained confirmation as the Administrator of the Mining Concession of Dieng Highland, started on Januari 1, 2007 through the Regulation of ESDM Minister No. 2192.K/20/MEM/2014.

**2014**

- Mengoperasikan PLTP Patuha unit 1 (60 MW).
- GeoDipa mendapat penegasan untuk pengelolaan secara penuh Area Patuha terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2192.K/30/MEM/2014.

- Operating Patuha Unit 1.
- GeoDipa has obtained confirmation as a wholly management right of Patuha Area started on January 1, 2017 through the Regulation of ESDM Minister No. 2192.K/30/MEM/2014.

**2015**

- Pemerintah mengeluarkan PP No. 1 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke dalam Saham PT Geo Dipa Energi (Persero) Ex BPYBDS.
- Pemerintah menerbitkan PP No. 63 Tahun 2015 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke dalam Modal Saham Perseroan Senilai Rp 607 miliar.

- The Government issued Government Regulation No. 1 Year 2015 on the Addition of State Equity Participation into the share of PT Geo Dipa Energi (Persero) Ex BPYBDS.
- The Government issued Government Regulation No. 63 Year 2015 on the Addition of State Equity Participation into the Company' Shares Capital of Rp 607 billion.

**2017**

- Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1748 Tahun 2017 Tentang Penugasan Panasbumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panasbumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang.
- Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1749 Tahun 2017 Tentang Penugasan Panasbumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panasbumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

- The Government issued Decree of ESDM Minister No. 1748 Year 2017 on the Assignment of Geothermal to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area at Gunung Arjuno Welirang.
- The Government issued Decree of ESDM Minister No. 1749 Year 2017 on the Assignment of Geothermal to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area at Umbul Telomoyo Temple.



# Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

## Vision, Mission and Corporate Value

### Visi

Menjadi Perusahaan Energi Geothermal yang andal dan terpercaya melalui Insan Geo Dipa, Keunggulan Operasional dan Pertumbuhan yang berkesinambungan”.

### Vision

To become a reliable and trustworthy Geothermal Energy Company through Geo Dipa Personnel, Operational Excellence and Sustainable Growth.

### Misi

- Fokus pada pertumbuhan Perusahaan yang cepat dan berkesinambungan dalam mencapai tujuan bisnis
- Mengoptimalkan produktivitas melalui operasional yang unggul dan *Total Quality Management* (“TQM”);
- Menyediakan lingkungan yang terbaik untuk berprestasi sebagai profesional dan menjadi Insan Geo Dipa yang unggul
- Turut mendukung Program Pemerintah dalam penyediaan listrik tenaga panas bumi yang aman dan ramah lingkungan.

### Mission

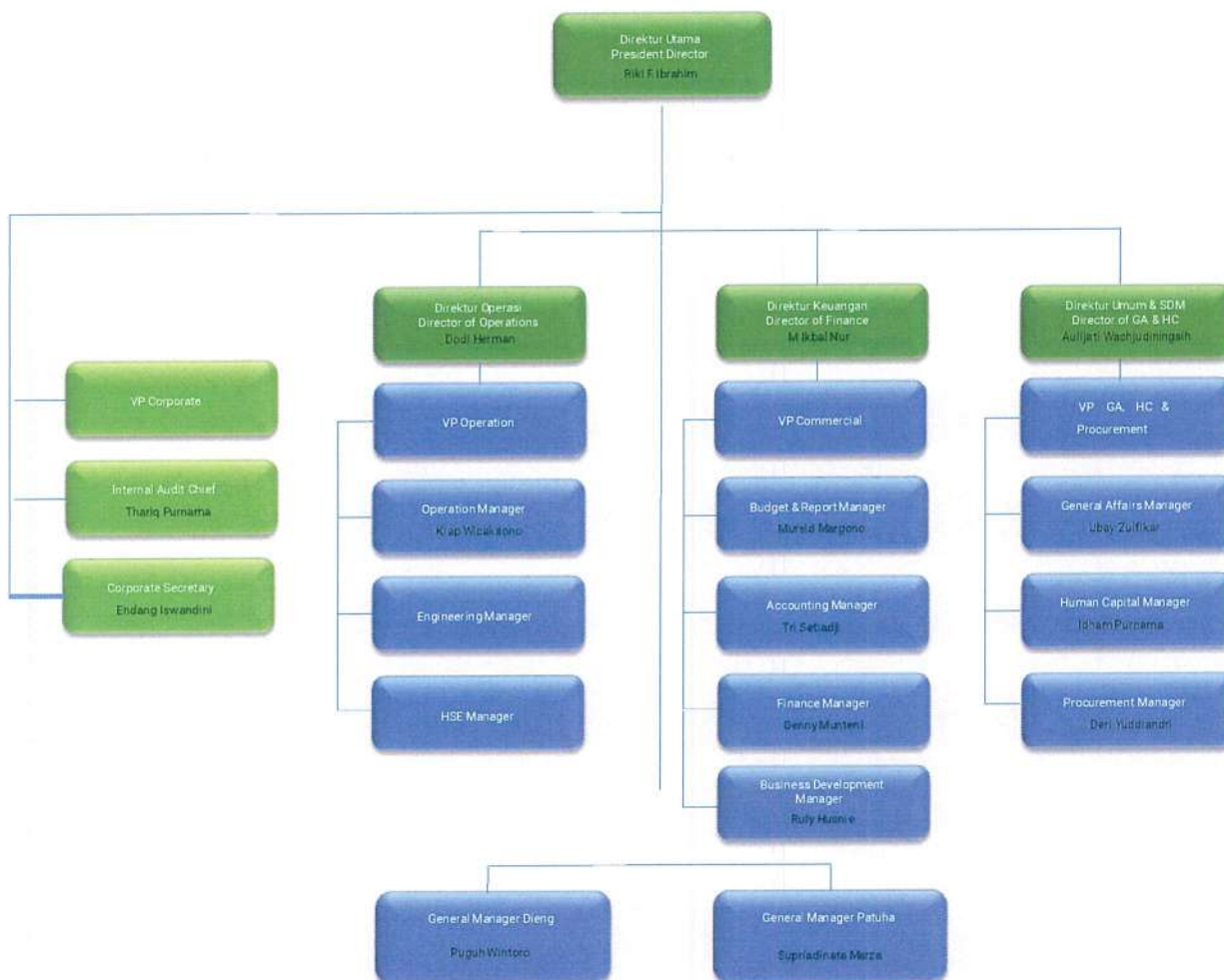
- To focus on the Company’s rapid and continuous growth in achieving business goals;
- To optimize productivity through operational excellence and Total Quality Management (“TQM”);
- To provide the best environment to excel as a professional and to become an admirable Geo Dipa Personnel;
- To support the Government’s Program in providing safe and environmentally friendly geothermal power.

### Nilai Perusahaan Corporate Value



# Struktur Organisasi


## Organization Structure



Catatan: Struktur Organisasi sesuai Surat Keputusan Direksi No. 007.SK/PST.00-GDE/III/2017

Note: Organizational Structure in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 007. SK/PST.00-GDE/III/2017





# Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

- **Tinjauan Industri**  
Industrial Review
- **Tinjauan Kinerja Operasional**  
Operational Performance Review
- **Prospek Usaha dan Rencana ke Depan**  
Business Prospect and Future Plan
- **Tinjauan Kinerja Keuangan**  
Financial Performance Review

# Tinjauan Industri

## Industrial Review

Panas bumi menjadi salah satu alternatif sumber energi masa depan terutama untuk pembangkit tenaga listrik yang akan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Emisi dari pembangkit listrik panas bumi sangat rendah bila dibandingkan dengan emisi pembangkit berbahan bakar minyak dan batubara. Selain itu, energi panas bumi merupakan energi yang ramah lingkungan karena fluida panas bumi, setelah energi panas diubah menjadi energi listrik, dikembalikan ke bawah permukaan (reservoir) melalui sumur injeksi.

Penginjeksian air ke dalam reservoir merupakan suatu keharusan untuk menjaga keseimbangan massa sehingga memperlambat penurunan tekanan reservoir dan mencegah terjadinya penurunan muka tanah (subsidence). Penginjeksian kembali fluida panas bumi setelah fluida tersebut dimanfaatkan untuk pembangkit listrik, serta adanya rembesan (recharge) air permukaan, menjadikan energi panas bumi sebagai energi yang berkelanjutan (sustainable energy).

Karena emisinya yang rendah, energi panas bumi berpotensi untuk memanfaatkan Clean Development Mechanism (CDM) produk Kyoto Protocol. Mekanisme ini menetapkan bahwa negara maju harus mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 5,2% terhadap emisi tahun 1990 yang dapat dilakukan melalui pembelian energi bersih (termasuk panas bumi) dari negara berkembang yang proyeknya dibangun di atas tahun 2000.

Indonesia yang berada pada daerah busur vulkanik memiliki cadangan energi panas bumi terbesar di dunia atau kurang lebih 40% dari cadangan panas bumi dunia. Potensi energi panas bumi di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 28,5 Giga Watt electrical (GWe) yang terdiri dari sumber daya 11.073 MW dan cadangan 17.453 MW. Potensi panas bumi tersebut tersebar di 342 titik potensi mulai dari Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam di ujung Barat hingga Provinsi Papua di ujung Timur.

Dari potensi energi panas bumi di Indonesia, hingga saat ini baru sekitar 11% yang sudah dimanfaatkan untuk pembangkit tenaga listrik dengan total kapasitas sebesar 1.924,5 MW yang terdiri dari 13 Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) pada 11 Wilayah Kerja Panasbumi (WKP). Meskipun demikian, capaian ini telah menempatkan Indonesia sebagai produsen listrik panas bumi terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat.

Geothermal is one of the alternative energy sources for the future, particularly for power plants, that will reduce dependence on fossil fuels. Emissions from geothermal power plants are very low as opposed to emissions from oil and coal-fired plants. In addition, geothermal energy is environmentally friendly energy because the geothermal fluid, after the heat energy is converted into electrical energy, is returned to reservoir through injection wells.

Water injection into the reservoir is a must to maintain the balance of mass so as to slow down reservoir pressure and to prevent subsidence. Re-injection of geothermal fluid after the fluid is used for the power plant, as well as the recharge of surface water, makes geothermal energy a sustainable energy.

Because of its low emissions, geothermal energy has the opportunity to utilize Clean Development Mechanism (CDM) of Kyoto Protocol. This mechanism stipulates that developed countries must reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 5.2% from the emission level in 1990 which can be done by purchasing clean energy (including geothermal energy) from developing countries whose projects were built after the year 2000.

Indonesia, located within the volcanic arc, has the largest reserves of geothermal energy in the world containing approximately 40% of the world's geothermal reserves. The potential of geothermal energy in Indonesia is estimated to reach around 28.5 Giga Watts of electricity (GWe) consisting of 11,073 MW of resources and 17,453 MW of reserves. Geothermal potential is spread in 342 potential points ranging from Nanggroe Aceh Darussalam in the West to Papua in the East.

From the potential of geothermal energy in Indonesia, to date, only around 11% has been utilized for power plants with a total capacity of 1,924.5 MW consisting of 13 Geothermal Power Plants (GEPP) in 11 Geothermal Working Areas (WKP). Nevertheless, this achievement has placed Indonesia as the second largest geothermal power producer in the world after the United States.

Berdasarkan roadmap pengelolaan energi nasional yang ditetapkan di dalam Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), Pengembangan panas bumi untuk tenaga listrik diproyeksikan sebesar 7,2 GW pada tahun 2025 dan 17,6 GW pada tahun 2050 atau 59% dari potensi panas bumi sebesar 29,5 GW. Potensi tersebut dapat meningkat seiring dengan peningkatan eksplorasi dan penemuan cadangan baru.

GeoDipa mengelola dua WKP yang telah beroperasi yaitu WKP Dieng dan WKP Patuha. WKP Dieng memiliki konfirmasi cadangan sebesar 400 MW tetapi saat ini baru terpasang satu unit pembangkit (PLTP Dieng Unit 1) dengan kapasitas 60 MW. Dengan kapasitas terpasang tersebut, saat ini produksi listrik yang dihasilkan rata-rata 44 MW per tahun. Tingginya kandungan mineral ikutan pada lapangan panas bumi Dieng menjadi tantangan utama dalam pengoperasiannya.

WKP Patuha memiliki konfirmasi cadangan sebesar 400 MW dan telah terpasang satu unit pembangkit (PLTP Patuha Unit 1) dengan kapasitas terpasang 60 MW yang telah beroperasi sejak tahun 2014. Saat ini produksi listrik yang dihasilkan rata-rata 56 MW per tahun. Kualitas uap yang diproduksi pada lapangan Patuha sangat baik sehingga mengoperasiannya relatif lebih mudah, tetapi memiliki gradien penurunan produksi lebih tinggi dibandingkan WKP Dieng.

Dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi mengenai konfirmasi cadangan serta pemahaman yang lebih baik seiring dengan bertambahnya pengalaman pengoperasian lapangan panas bumi, GeoDipa berencana untuk mengembangkan kedua lapangan dengan kapasitas pengembangan total 220 MW hingga 5 tahun ke depan. Pada WKP Dieng akan dikembangkan 2 unit pembangkit 2x55 MW (Dieng Unit 2 dan 3) dan pada WKP Patuha akan dikembangkan 2 unit pembangkit 2x55 MW (Patuha Unit 2 dan 3).

According to the national energy management roadmap set out in Presidential Regulation No. 22 of 2017 concerning General Plan of National Energy (RUEN), development of the geothermal energy for electricity is projected at 7.2 GW in 2025 and 17.6 GW in 2050 or 59% of the geothermal potential of 29.5 GW. This potential will grow in line with the increase in exploration and discovery of new reserves.

GeoDipa manages two operational WKP, namely Dieng WKP and Patuha WKP. Dieng WKP has a confirmed reserve of 400 MW but, to date, only one power plant (Dieng GPP Unit 1) installed with a capacity of 60 MW. With the installed capacity, current produced power is at an average of 44 MW per year. The high tailing mineral content in Dieng geothermal field is a major challenge in its operation.

Patuha WKP has a confirmed reserve of 400 MW and has installed one power plant (Patuha GPP Unit 1) with an installed capacity of 60 MW which has been in operations since 2014. Currently, produced power is at an average of 56 MW per year. The quality of steam produced in Patuha field is very good so that the operations is relatively easy, however it has higher production reduction gradient than Dieng WKP.

With a higher level of certainty regarding reserve confirmation and better understanding along with the increasing experience in geothermal operations, GeoDipa plans to develop both fields with a total development capacity of 220 MW for the next 5 years. In Dieng WKP, two 2x55 MW power plants (Dieng Unit 2 and 3) will be developed and in Patuha WKP, two 2x55 MW power plants (Patuha Unit 2 and 3) will also be developed.

# Tinjauan Kinerja Operasional

## Operational Performance Review

Pada tahun 2017 GeoDipa menghasilkan produksi listrik sebesar 763 GWh, naik 24,5% dari produksi tahun 2016 sebesar 613 GWh dan tercapai 99,7% dari anggaran. Produksi tersebut berasal dari PLTP Dieng unit 1 sebesar 322 GWh dan PLTP Patuha unit 1 sebesar 441 GWh. Pada tahun 2017 PLTP Dieng Unit 1 beroperasi pada kapasitas rata-rata pembangkitan sebesar 44 MW dan Patuha Unit 1 sebesar 56 MW.

Realisasi produksi belum tercapai 100% dari target terutama karena sumur di Unit Patuha mengalami decline dan belum dilakukan make up well serta penerapan Brine Management System di Unit Dieng masih dilakukan secara bertahap dan direncanakan akan disempurnakan di tahun 2018 agar produksi di Unit Dieng dapat lebih efektif dan optimal.

Sepanjang tahun 2017, GeoDipa melaksanakan 5 program utama yaitu:

- Penanganan kebocoran HCE-30A,
- Penerapan Brine Management System,
- Simple Inspection Unit Patuha,
- Pembelian critical spareparts untuk Unit Patuha, dan
- Pengembangan Lapangan Dieng dan Patuha.

Di samping program utama tersebut, GeoDipa melaksanakan program pendukung yang dilaksanakan oleh masing-masing divisi baik di pusat maupun di unit. Uraian kegiatan operasi di masing-masing unit adalah sebagai berikut:

### PLTP Dieng Unit 1

#### 1. Program Optimalisasi Produksi

##### a. Optimalisasi Power Plant

Kajian teknis yang dilakukan bersama manufaktur turbin menyimpulkan bahwa penggantian rotor turbin baru akan meningkatkan keandalan turbin dan efisiensi biaya jangka panjang dibandingkan dengan melakukan penggantian suku cadang turbin secara bertahap. Untuk mendapatkan efisiensi dan reabilitas yang lebih baik, manufaktur merekomendasikan penggunaan rotor desain baru dan diaphragm baru dengan tetap menggunakan casing eksisting.

Penggantian turbin baru akan dilaksanakan pada tahun 2018 dengan mengganti program pengadaan suku cadang turbin dengan beberapa program pengganti yang telah diajukan pada tahun 2017 dan sebagian program akan selesai pada 2018. Realisasi program tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In 2017, GeoDipa produced 763 GWh of electricity, up 24.5% from the production in 2016 of 613 GWh and achieved 99.7% of the budget. The production came from Dieng GPP Unit 1 of 322 GWh and Patuha GPP Unit 1 of 441 GWh. In 2017, Dieng GPP Unit 1 operates at an average plant capacity of 44 MW and Patuha Unit 1 of 56 MW.

Realized production has not been achieved 100% of the target, mainly because the well in Patuha Unit experienced a decline and make up well has not been done. Meanwhile, Brine Management System at Dieng Unit is still being implemented gradually and is planned to be refined in 2018 so that production at Dieng Unit will be more effective and optimal.

During 2017, GeoDipa conducted 5 main programs, namely:

- HCE-30A leakage handling,
- Implementation of Brine Management System,
- Simple Inspection at Patuha Unit,
- Procurement of critical spareparts for Patuha Unit, and
- Development of Dieng dan Patuha Fields.

In addition to the aforementioned main programs, GeoDipa also performed supporting programs in each division both in the head office and in the units. Description of operational activities in each unit is as follows:

### Dieng GPP Unit 1

#### 1. Production Optimization Program

##### a. Power Plant Optimization

A joint technical study conducted with turbine manufacturer concluded that replacement of new turbine rotor would improve turbine reliability and long-term costs efficiency as opposed to gradual replacement of turbine parts. To obtain better efficiency and reliability, the manufacturer recommended the use of new design rotors and new diaphragm while still using the existing casing.

The new turbine replacement will be implemented in 2018 by replacing the turbine spare parts procurement program with a number of replacement programs that were proposed in 2017 and several programs will be completed in 2018. The realization of 2017 programs is as follows:

No.	Program Program	Realisasi Realization
1	Menjaga keandalan power plant Maintaining power plant reliability	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan <i>hot well pump parts</i> (diluncurkan ke tahun 2018).</li> <li>▪ <i>Rebabbit bearing 1 &amp; 2 turbine side</i> dan <i>3 &amp; 4 generator side</i> (selesai Desember 2017).</li> <li>▪ Pengadaan <i>motor bearing</i> (program dihapuskan).</li> <li>▪ <i>New bearing MOP</i> (selesai Desember 2018).</li> <li>▪ Procurement of hot well pump parts (launched in 2018).</li> <li>▪ <i>Rebabbit bearing 1&amp;2 turbine side and 3&amp;4 generator side</i> (completed in Desember 2017).</li> <li>▪ Procurement of motor bearing (program cancelled).</li> <li>▪ <i>New bearing MOP</i> (completed in Desember 2018).</li> </ul>
2	Persiapan overhaul 2017 Preparation for overhaul 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan <i>diaphragm stage 1</i> (beserta bolt) dan <i>diaphragm 2</i>. Program ini diganti dengan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadaan <i>plate heat exchanger</i> untuk <i>lube oil cooler</i>. Diluncurkan ke tahun 2018.</li> <li>2) Pengadaan <i>spare card</i> DCS. Diluncurkan ke tahun 2018.</li> </ol> </li> <li>▪ Pengadaan <i>diaphragm stage 2</i> (program dihapuskan).</li> <li>▪ <i>Blade stage 2</i> (GS-TS) dan <i>relevant fitting</i>. Program ini diganti dengan pengadaan <i>spare card system</i> pengontrol turbin TCS (diluncurkan ke tahun 2018).</li> <li>▪ Pengadaan <i>blade stage 5</i> (TS) dan <i>relevant fitting</i> serta <i>blade stage 2</i> (GS &amp; TS) dan <i>relevant fitting</i> atau pengadaan rotor turbin baru. Program ini diganti dengan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengadaan <i>gearbox cooling tower fan</i> untuk mengganti <i>gearbox</i> yang rusak (diluncurkan ke tahun 2018).</li> <li>2) Penambahan <i>flowmeter main steam gathering &amp; motive steam ejector</i> (diluncurkan ke tahun 2018).</li> <li>3) Pengadaan <i>valve spray condenser</i> sebagai pengganti <i>valve</i> eksisting yang rusak (diluncurkan ke tahun 2018).</li> <li>4) Pengadaan <i>isolation valve after rock muffler</i> (diluncurkan ke tahun 2018).</li> <li>5) Penggantian <i>shaft valve discharge hot well pump</i> (selesai Desember 2017).</li> <li>6) Penambahan <i>amperemeter MCC</i> (selesai Desember 2017).</li> </ol> </li> <li>▪ Pengadaan <i>all calibrated bolts</i> (selesai Desember 2017).</li> <li>▪ Pengadaan 1 unit <i>oil purifier</i> (diluncurkan ke tahun 2018).</li> <li>▪ Pengadaan 1 unit <i>control valve turbine</i> (program dihapuskan).</li> <li>▪ Menjaga keandalan jaringan diperlukan pemeliharaan gardu induk, <i>trafo, tower dan current transformer</i> (realisasi tahun 2017).</li> <li>▪ Procurement of diaphragm stage 1 (including bolt) and diaphragm 2. This program was replaced with:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Procurement of plate heat exchanger for lube oil cooler. Launched in 2018.</li> <li>2) Procurement of DCS spare card. Launched in 2018.</li> </ol> </li> <li>▪ Procurement of diaphragm stage 2 (program cancelled).</li> <li>▪ <i>Blade stage 2</i> (GS-TS) and <i>relevant fitting</i>. This program was replaced with procurement of spare card system of TCS turbine controller (launched in 2018).</li> <li>▪ Procurement of blade stage 5 (TS) with relevant fitting and blade stage 2 (GS &amp; TS) with relevant fitting or procurement of new turbine motor. This program was replaced with:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Procurement of gearbox cooling tower fan to replace damaged gearbox (launched in 2018).</li> <li>2) Addition of flowmeter main steam gathering &amp; motive steam ejector (launched in 2018).</li> <li>3) Procurement of valve spray condenser to replace damaged existing valve (launched in 2018).</li> <li>4) Procurement of isolation valve after rock muffler (launched in 2018).</li> <li>5) Replacement of shaft valve discharge hot well pump (completed in December 2017).</li> <li>6) Addition of amperemeter MCC (completed in December 2017).</li> </ol> </li> <li>▪ Procurement of all calibrated bolts (completed in December 2017).</li> <li>▪ Procurement of 1 unit of oil purifier (launched in 2018).</li> <li>▪ Procurement of 1 unit of control valve turbine (program cancelled).</li> <li>▪ To maintain network reliability required maintenance of substation, trafo, tower dan current transformer (realized in 2017).</li> </ul>



## b. Optimalisasi Steam Field

## b. Steam Field Optimization

No.	Program Program	Realisasi Realization
1	Operasional Operations	<p>Steam supply dengan realisasi 93% dari target RKAP 2017. Penanganan kebocoran HCE-30A dan brine management system.</p> <p>Steam supply with 93% realization of 2017 RKAP. HCE-30A leakage handling and brine management system.</p>
2	Rehabilitasi Pad 30 Pad 30 Rehabilitation	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Master Valve, RTJ API 6D: 12-900; 3 unit, proses pengadaan 2 unit.</li> <li>▪ Throttle Valve, RF API 600: 12-900; 3 unit, proses pengadaan 1 unit.</li> <li>▪ Pipa S-bend untuk HCE-30 tie in line baru (teralisasi).</li> <li>▪ Instrumen control pengganti di Well HCE-30A dan kabel instrumen control HCE-30A, belum terealisasi, penyelesaian HCE-30A belum terealisasi.</li> <li>▪ Jasa pendukung rehabilitasi Pad 30 dan penanganan HCE-30A (selesai dilakukan).</li> <li>▪ Valve opener (sudah dilakukan pengadaan, realisasi 2018).</li> <li>▪ Wall thickness dan RLA SAGS (selesai dilakukan).</li> <li>▪ Pengadaan dan pemasangan pipa brineline 8" 360 joint (selesai dilakukan).</li> <li>▪ Feed re-aligning brine management system (sudah dilakukan pengadaan, realisasi 2018).</li> <li>▪ Master Valve, RTJ API 6D: 12-900; 3 units, 2 units in procurement process.</li> <li>▪ Throttle Valve, RF API 600: 12-900; 3 units, 1 unit in procurement process.</li> <li>▪ S-bend pipe for new HCE-30 tie in line (realized).</li> <li>▪ Well HCE-30A replacement control instruments and HCE-30A control instrument cables, have not been realized, completion of HCE-30A has not been realized.</li> <li>▪ Pad 30 rehabilitation supporting services and handling of HCE-30A (completed).</li> <li>▪ Valve opener (procurement completed, realized in 2018).</li> <li>▪ Wall thickness and RLA SAGS (completed).</li> <li>▪ Procurement and installation of brineline pipe 8" 360 joint (completed).</li> <li>▪ Feed re-aligning brine management system (procurement completed, realized in 2018).</li> </ul>
3	Suku cadang Spare parts	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Throttle valve, RF API 600: 10-900; 1 unit (dibatalkan).</li> <li>▪ Side valve, RTJ API 6D: 3 1/8, 3000; 10 unit (telah dilakukan pengadaan 5 unit).</li> <li>▪ Check valve, RTJ API 6D: 3 1/8, 3000; 7 unit (telah dilakukan pengadaan 6 unit).</li> <li>▪ Body dump valve; 3 unit (telah dilakukan pengadaan 7 unit).</li> <li>▪ Rupture Disc 4", 6", dan 8" masing-masing 2 unit.</li> <li>▪ Throttle valve, RF API 600: 10-900; 1 unit (cancelled).</li> <li>▪ Side valve, RTJ API 6D: 3 1/8, 3000; 10 units (procurement completed for 5 units).</li> <li>▪ Check valve, RTJ API 6D: 3 1/8, 3000; 7 units (procurement completed for 6 units).</li> <li>▪ Body dump valve; 3 units (procurement completed for 7 units).</li> <li>▪ Rupture Disc 4", 6", dan 8" 2 units respectively.</li> </ul>
4	Realtime monitoring steam field Realtime monitoring steam field	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ HMI (selesai dilakukan pada 2017).</li> <li>▪ Panametri flow meter (selesai dilakukan pada 2017).</li> <li>▪ pH meter portable (selesai dilakukan pada 2017).</li> <li>▪ HMI (completed in 2017).</li> <li>▪ Panametri flow meter (completed in 2017).</li> <li>▪ pH meter portable (completed in 2017).</li> </ul>
5	Platform dan counter balance untuk keamanan S-bend Platform and counter balance for S-bend safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ FEED terealisasi menjadi asesmen vibrasi sumur HCE-30 (selesai dilakukan pada 2017).</li> <li>▪ Platform throttle valve/support terealisasi untuk pemasangan stiffner di sumur HCE-30 (selesai dilakukan pada 2017).</li> <li>▪ Counter balance terealisasi untuk pemasangan stiffner di sumur HCE-30 (selesai dilakukan pada 2017).</li> <li>▪ FEED realized into HCE-30 well vibration assessment (completed in 2017).</li> <li>▪ Platform throttle valve / support realized for stiffner installation at HCE-30 well (completed in 2017).</li> <li>▪ Counter balance realized for stiffner installation at HCE-30 well (completed in 2017).</li> </ul>

No.	Program Program	Realisasi Realization
6	<p><i>Brine management system</i></p> <p><i>Brine management system</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pindahkan silika ke TPS pond               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Vertical pump</i>; 1 unit, dibatalkan karena harga di melebihi anggaran.</li> <li>2) <i>Slurry pump</i>; 1 unit, terealisasi 2 unit untuk pembersihan silica di pond dan <i>submersible pump</i> 4 unit untuk pengurasan <i>cellar</i> CDP selesai dilakukan pada 2017.</li> </ol> </li> <li>▪ <i>Blackout condition</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Killing pump high pressure (engine + pump)</i>; 1 unit, dibatalkan karena harga lebih tinggi dari anggaran. Sebagai pengganti sementara <i>killing pump high pressure</i> dilakukan pemasangan pompa <i>engine</i> kapasitas kecil di area <i>pond</i> sumur injeksi yang berfungsi untuk menjaga WHP sumur injeksi tetap vakum pada saat terjadi kondisi <i>blackout</i>.</li> <li>2) <i>Engine pump 1000 gpm (Engine + Pump)</i>; 1 unit, proses pengadaan dan akan diluncurkan (<i>carry over</i>) ke tahun 2018.</li> </ol> </li> <li>▪ <i>Maintenance</i>:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjaga keandalan pompa pad 30, pad 7, pad 28 dan pad 29.</li> <li>2) Menjaga keandalan jalur pipa <i>brine, pond</i> dan <i>open channel</i> di semua <i>pad</i> produksi (penambahan jalur <i>redundant</i> di jalur-jalur M, L, I, J dan D).</li> <li>3) Menjaga keandalan semua <i>valve</i> untuk operasional.</li> <li>4) Rehabilitasi program <i>insulation</i> di <i>steam line gathering system</i> dan di <i>pad</i> produksi.</li> <li>5) Menjaga keandalan operasi dengan melaksanakan program <i>maintenance</i> sesuai <i>PM module</i>.</li> <li>6) <i>Supporting</i> dalam penanganan sumur HCE-30A (pemasangan <i>clamp</i> pada <i>wellhead</i> HCE-30A)</li> </ol> </li> <li>▪ <i>Silica transfer to TPS pond</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Vertical pump</i>; 1 unit, cancelled due to overprice.</li> <li>2) <i>Slurry pump</i>; 1 unit, 2 units realized to clean silica in the pond and 4 units of <i>submersible pump</i> for CDP <i>cellar</i> draining were completed in 2017.</li> </ol> </li> <li>▪ <i>Blackout condition</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Killing pump high pressure (engine + pump)</i>; 1 unit, cancelled due to overprice. <i>Killing pump high pressure</i> was temporarily replaced by installing engine pump with a small capacity in the pond area of the injection well which served to keep WHP of the injection well vacuumed at <i>blackout</i> condition.</li> <li>2) <i>Engine pump 1000 gpm (Engine + Pump)</i>; 1 unit, procurement process and launching (<i>carry over</i>) in 2018.</li> </ol> </li> <li>▪ <i>Maintenance</i>:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Maintained reliability of pad 30, pad 7, pad 28 and pad 29 pumps.</li> <li>2) Maintained reliability of brine pipeline, pond and open channel in all production pads (addition of <i>redundant</i> lines in M, L, I, J and D lines).</li> <li>3) Maintained reliability of all valves for operations.</li> <li>4) Rehabilitation of insulation programs in <i>steam line gathering system</i> and in production pad.</li> <li>5) Maintained reliability of operations by conducting maintenance programs according to the <i>PM module</i>.</li> <li>6) <i>Supporting</i> in handling HCE-30A well (installation of <i>clamp</i> on HCE-30A wellhead)</li> </ol> </li> </ul>

## 2. Program Pendukung

Lapangan Dieng merupakan lapangan panas bumi yang banyak mengandung air panas (water dominated) dengan tingkat kebasahan sekitar 60%. Brine dari separator yang masih memiliki temperatur sekitar 180°C dengan produksi brine rata-rata lebih dari 700 ton/jam merupakan tantangan besar yang harus mampu diatasi agar target produksi tahunan dapat tercapai.

Program untuk improvement dan kontinuitas brine management system sesuai standar pengelolaan cold brine terus dilakukan sebagai langkah optimasi pembangkitan PLTP Dieng unit 1, dengan mengoptimalkan keandalan sumur injeksi dan keandalan steam field.

Selain itu juga dilakukan program pendukung steamfield monitoring dan optimalisasi berupa:

- a. Kegiatan *tracer test* untuk mengetahui hubungan antara sumur injeksi existing terhadap sumur produksi, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk perencanaan evaluasi injeksi. Kegiatan pengadaan *tracer test* di Dieng dilakukan pada sumur injeksi HCE-29A yang dimulai pada triwulan IV 2017 dan diluncurkan ke tahun 2018.
- b. Kegiatan geochemical monitoring berupa geochemical sampling Dieng untuk sumur-sumur HCE-7B, HCE-7C, HCE-28A, HCE-29, HCE-31, HCE-30 dan steam purity. Pengadaan untuk geochemical monitoring dilakukan pada triwulan IV 2017 dan diluncurkan ke tahun 2018.

## PLTP Patuha Unit 1

### 1. Program Optimalisasi Produksi

#### a. Optimalisasi Power Plant

- Untuk menjaga keandalan operasi dibutuhkan ketersediaan suku cadang kritikal berupa suku cadang power block dan BOP & SAGS. Proses pengadaan telah dilakukan pada Juli 2016 dan telah diterima lengkap di gudang unit Patuha pada September 2017.
- Kegiatan *simple inspection* yang bertujuan untuk menjaga keandalan dan kinerja operasi power plant telah dilaksanakan selama 14 hari (dari target 20 hari) pada Februari 2017.

#### b. Optimalisasi Steam Field

Untuk meningkatkan pasokan uap, dibutuhkan tie in sumur PPL-04 dan PPL-06 agar target produksi terpenuhi. Pekerjaan tie-in sumur telah diselesaikan pada Agustus 2017.

## 2. Supporting Programs

Dieng Field is a geothermal field that contains a lot of water dominated with a level of wetness of around 60%. Brine from separator that still measured at around 180°C with an average production of more than 700 tons/hour was a big challenge that should be overcome so that the annual production target can be achieved.

The program for improvement and continuity of brine management system according to the cold brine management standard continues to be performed as an optimization effort in Dieng GPP Unit 1, by optimizing reliability of the injection well and the steam field.

In addition, the supporting programs of steamfield monitoring and optimization were also conducted through the following activities:

- a. Tracer test to determine the relationship between the existing injection wells and the production wells, so that the results can be used for planning of injection evaluation. Procurement of tracer test in Dieng was conducted at HCE-29A injection well which began in the fourth quarter of 2017 and to be launched in 2018.
- b. Geochemical monitoring by performing geochemical sampling in Dieng for HCE-7B, HCE-7C, HCE-28A, HCE-29, HCE-31, HCE-30 and steam purity wells. Procurement of geochemical monitoring was conducted in the fourth quarter of 2017 and to be launched in 2018.

## Patuha GPP Unit 1

### 1. Production Optimization Program

#### a. Power Plant Optimization

- To maintain reliability of the operations needs availability of critical spare parts including power block and BOP & SAGS spare parts. Procurement was conducted in July 2016 and completely received in Patuha unit warehouse in September 2017.
- *Simple inspection* aiming to maintain reliability and performance of the power plant operations was conducted for 14 days (from the targeted 20 days) in February 2017.

#### b. Steam Field Optimization

To increase steam supply, tie in of PPL-04 and PPL-06 wells is needed so that production targets can be achieved. Well tie-in work was completed in August 2017.

## 2. Program Pendukung

Lapangan Patuha merupakan lapangan panas bumi yang didominasi uap (vapour dominated). Kandungan uap rata-rata dari sumur produksi mencapai tingkat kekeringan (dryness) lebih dari 90%. Pada akhir Juli 2017, sumur produksi PPL-06 dan PPL-04 sudah terkoneksi ke dalam sistem, sehingga terdapat 10 sumur produksi dan 1 sumur injeksi yang sudah terkoneksi ke pembangkit listrik serta 1 sumur injeksi yang belum terkoneksi. Kandungan air terbesar berasal dari sumur PPL-2 yang diperkirakan mencapai tingkat kebasahan (wetness) 13%.

Pasokan uap rata-rata mencapai 370 ton/jam dan dapat membangkitkan listrik rata-rata di 55,9 MW. Turbin dapat membangkitkan listrik dengan nilai Steam Specific Consumption (SSC) sebesar 6,4 ton/MW, lebih rendah dari desain awal yang diperkirakan sebesar 7,3 ton/MW.

Selain itu telah dilakukan program pendukung steamfield monitoring dan optimalisasi berupa:

- Kegiatan *tracer test* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sumur injeksi eksisting terhadap sumur produksi, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk perencanaan evaluasi injeksi. Kegiatan *tracer test* dilakukan pada sumur injeksi Patuha (PPL-1B).
- Geochemical monitoring berupa geochemical sampling Patuha untuk sumur-sumur PPL-1, PPL-2, PPL-2A, PPL-3, PPL-3A, PPL-3B, PPL-5, PPL-7, PPL-6 dan PPL-4, steam purity dan menganalisa geokimia sampel-sampel tersebut di laboratorium. Pengadaan dilakukan di triwulan IV tahun 2017 dan diluncurkan ke tahun 2018.
- Monitoring geofisika di area Patuha berupa survei gempa mikro (micro earthquake survey) yang dilakukan untuk mengetahui dimana zona permeable dari persebaran lokasi gempa mikro tersebut. Hasil survei menjadi acuan untuk menentukan sumur produksi baru dalam menjaga stabilitas produksi uap yang dihasilkan di lapangan panas bumi Patuha.

## 2. Supporting Programs

Patuha Field is a vapour dominated geothermal field. The average steam content from production wells reaches a dryness level of more than 90%. At the end of July 2017, PPL-06 and PPL-04 production wells were connected to the system, so that there were 10 production wells and 1 injection well which had been connected to the power plant and 1 injection well that was not connected. The largest water content comes from PPL-2 well which is estimated to reach 13% wetness.

The average steam supply reaches 370 tons/hour and on average can generate power of 55.9 MW. Turbines can generate power with Steam Specific Consumption (SSC) of 6.4 tons/MW, lower than the initial design estimated at 7.3 tons/MW.

In addition, the supporting programs of steamfield monitoring and optimization were also conducted through the following activities:

- Tracer test to determine the relationship between the existing injection wells and the production wells, so that the results can be used for planning of injection evaluation. Tracer test was conducted at Patuha injection well (PPL-1B).
- Geochemical monitoring by performing geochemical sampling in Patuha for PPL-1 wells, PPL-2, PPL-2A, PPL-3, PPL-3A, PPL-3B, PPL-5, PPL-7, PPL-6 and PPL-4, steam purity wells and analyzing geochemistry of the samples in the laboratory. Procurement was conducted in the fourth quarter of 2017 and to be launched in 2018.
- Geophysical monitoring in Patuha area with a micro earthquake survey was conducted to determine the permeable zone of the micro earthquake location spread. The survey results became a reference for determining new production wells to maintaining stability of steam production in Patuha geothermal field.

## Prospek Usaha dan Rencana ke Depan

### Business Prospect and Future Plans

GeoDipa telah memiliki rencana pengembangan jangka pendek dan jangka panjang hingga tahun 2023. Pengembangan jangka pendek yang akan dilaksanakan dalam dua tahun ke depan adalah penambahan unit pelengkap (complementary) Dieng Unit 1 yaitu PLTP Small Scale dan PLTP Binary.

Sedangkan pengembangan jangka panjang untuk penambahan kapasitas pembangkit hingga tahun 2023 dengan proyek-proyek antara lain:

- Pengembangan Dieng Unit 2 & 3 dan Patuha Unit 2 & 3.
- Pengembangan WKP Arjuno Welirang.
- Pengembangan WKP Candi Umbul Telomoyo.
- Pengembangan Area Candradimuka.

### PROYEK PENGEMBANGAN JANGKA PENDEK

#### 1. Pengembangan PLTP Small Scale

PLTP Small Scale berkapasitas 10 MW yang akan dikembangkan memiliki nilai strategis bagi Perusahaan. Pembangunannya direncanakan akan berlangsung selama 18 bulan dan diharapkan dapat beroperasi (commercial operation date – COD) pada tahun 2019.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan kajian teknis dan memperoleh beberapa alternatif teknologi berdasarkan lokasi PLTP Small Scale yaitu well head dan rock muffler generating unit, dan berdasarkan potensi teknologi yaitu back pressure unit dan condensing unit. Sumur HCE-9B, HCE-28B, dan HCE-31B merupakan kandidat sumur yang akan digunakan sebagai pembangkitan PLTP small scale dengan potensi pembangkitan 9 MW hingga 15 MW. Sedangkan kandidat lokasi power plant berada di sumur HCE-9B, sumur HCE-31B, rock muffler, dan power plant eksisting.

Untuk mendukung pengembangan PLTP Small Scale, Perusahaan melakukan investigasi sumur pada sumur HCE-9B, 28B dan 31. Sebelum dilakukan tender, diperlukan penyusunan dokumen FEED dan dokumen tender yang telah dilaksanakan pada triwulan IV 2017 dan diperkirakan selesai pada triwulan I 2018.

#### 2. Pengembangan PLTP Binary

PLTP Binary pada dasarnya memanfaatkan panas tersisa dari air panas (brine) yang terpisah saat terjadi proses produksi uap untuk PLTP Dieng Unit 1.

GeoDipa has a short-term and long-term development plans until 2023. The short-term development that will be implemented within the next two years is the addition of Dieng Unit 1 complementary units, namely Small Scale GPP and Binary GPP.

The long-term development for additional plant capacity by 2023 includes the following projects:

- Development of Dieng Unit 2 & 3 and Patuha Unit 2 & 3.
- Development of Arjuno Welirang WKP.
- Development of Candi Umbul Telomoyo WKP.
- Development of Candradimuka Area.

### SHORT TERM DEVELOPMENT PROJECTS

#### 1. Small Scale GPP Development

Small Scale GPP with 10 MW capacity that will be developed has a strategic value for the Company. The construction is planned to take 18 months and is expected to be operational (commercial operation date – COD) in 2019.

In 2017, the Company conducted technical study and obtained several alternative technologies based on location of the Small Scale GPP, which were well head and rock muffler generating units, and based on technological potential of the back pressure unit and condensing unit. HCE-9B, HCE-28B, and HCE-31B wells were the candidates that will be used as small scale GPP plants with potential for generating 9 MW to 15 MW. Meanwhile, the candidate location for power plant is at HCE-9B well, HCE-31B well, rock muffler and the existing power plant.

To support the development of Small Scale GPP, the Company investigated HCE-9B, 28B and 31 wells. Prior to the tender, the necessary FEED documents and tender documents were prepared in the fourth quarter of 2017 and expected to be completed in the first quarter 2018.

#### 2. Binary GPP Development

Binary GPP basically utilizes the remaining heat from separate brine during the steam production process for Dieng GPP Unit 1.

Pengembangan PLTP Binary direncanakan akan berlangsung dalam waktu 18 bulan dan diharapkan dapat beroperasi (commercial operation date – COD) pada tahun 2019.

Perusahaan berencana untuk mengembangkan kedua lapangan tersebut dengan kapasitas pengembangan total sebesar 220 MW hingga 5 tahun ke depan yaitu pengembangan di WKP Dieng sebanyak 2 unit pembangkit 2x55 MW (Dieng Unit 2 dan 3) dan WKP Patuha sebanyak 2 unit pembangkit 2x55 MW (Patuha Unit 2 dan 3).

Kegiatan pengembangan telah dimulai dengan proses mencari dukungan sumber pembiayaan selain dari dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang telah diterima GeoDipa pada tahun 2015, dan melakukan pemboran eksploitasi. Pembangunan fasilitas permukaan dan pembangkit akan memakan waktu 4-5 tahun.

## 2. Pengembangan WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo

Pada April 2017, GeoDipa secara resmi menerima penugasan dari Pemerintah untuk pengusahaan WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo. Rencana pengembangan lapangan Arjuno Welirang mencapai kapasitas terpasang total sebesar 180 MW dan lapangan Candi Umbul Telomoyo sebesar 90 MW. COD unit pertama kedua WKP tersebut direncanakan pada tahun 2022. Inisiasi pendanaan telah dilakukan kepada beberapa bank multilateral sebagai kandidat lender potensial, yaitu ADB, AfD dan KfW.

Sebagai langkah awal, GeoDipa bersama Direktorat Jendral Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (Ditjen EBTKE) melakukan sosialisasi kepada instansi-instansi pemerintah daerah setempat (SKPD) terkait pengembangan WKP di masing-masing WKP. Pada akhir tahun 2017 GeoDipa telah menerima grant dari ADB untuk melaksanakan rapid safeguard assessment sebagai syarat pendanaan bagi GeoDipa. Dalam rapid safeguard assessment ini dilakukan penilaian terkait aspek lingkungan, sosial dan budaya.

## 3. Pengembangan Area Prospek Candradimuka

Area Candradimuka berada di dalam WKP Dieng, di luar dan sebelah barat dari Energy Sales Contract (ESC) Lapangan Dieng. Adanya manifestasi panas bumi seperti fumarole, mata air panas, dan kaipohan menandakan Area prospek Candradimuka berpotensi untuk dikembangkan menjadi PLTP. Perusahaan merencanakan pengembangan PLTP dengan kapasitas total 45 MW, yakni PLTP utama condensing sebesar 2 x 20 MW dan PLTP binary 5 MW. Pada triwulan III 2017, Perusahaan menyelenggarakan mini workshop terkait well targeting dengan menghadirkan para ahli panas bumi, PSDMBPB, dan WestJEC.

Development of Binary GPP is planned to take place within 18 months and is expected to operate (commercial operation date - COD) in 2019.

The Company plans to develop both fields with a total development capacity of 220 MW for the next 5 years, including development of Dieng WKP with two 2x55 MW power plants (Dieng Unit 2 and 3) and Patuha WKP with two 2x55 MW power plants (Patuha Unit 2 and 3).

The development was begun with the process of finding support for funding sources in addition to State Equity Participation (PMN) funds that GeoDipa received in 2015 and drilling exploitation. Construction of surface facilities and plants will take 4-5 years.

## 2. Development of Arjuno Welirang WKP dan Candi Umbul Telomoyo WKP

In April 2017, GeoDipa was officially assigned by the Government to exploit Arjuno Welirang WKP and Candi Umbul Telomoyo WKP. The development plan of Arjuno Welirang field reached a total installed capacity of 180 MW and Candi Umbul Telomoyo field is 90 MW. The second COD unit of both WKP is planned for 2022. Funding initiatives were promoted to several multilateral banks as potential lender candidates, namely ADB, AfD and KfW.

As the initial step, GeoDipa and Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (DG EBTKE) conducted socialization to local government agencies (SKPD) related to WKP development in each WKP. At the end of 2017, GeoDipa obtained a grant from ADB to implement rapid safeguard assessment as a funding requirement for GeoDipa. This rapid safeguard assessment included environmental, social and cultural aspects.

## 5. Development of North Patuha

Candradimuka area is located inside Dieng WKP, outside and west of Energy Sales Contract (ESC) of Dieng Field. The existence of geothermal manifestations such as fumarole, hot springs and kaipohan indicates that Candradimuka prospect area has the potential to be developed into GPP. The company plans to develop GPP with a total capacity of 45 MW, consisting of a main GEPP condensing of 2 x 20 MW and a 5 MW binary GPP. In the third quarter of 2017, the Company held a mini workshop related to well targeting by presenting geothermal experts, PSDMBPB and WestJEC.

Hasil workshop menyimpulkan bahwa perlu dilakukan survei lapangan (pengambilan data tambahan) berupa Control Source Audio Magnetoteluric (CSAMT) dan pemetaan struktur/permeabilitas untuk meningkatkan tingkat keyakinan pemboran sumur eksplorasi.

Perusahaan telah menyusun dokumen UKL-UPL Area Candradimuka yang telah dievaluasi oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah. Diharapkan izin lingkungan eksplorasi Area Candradimuka akan dapat diterima pada triwulan I 2018.

Proyek ini menjadi pilot project pemanfaatan dana Pemerintah melalui Pendanaan Infrastruktur Sektor Panasbui (PISP). Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait pemanfaatan PISP yang memungkinkan GeoDipa untuk menggunakan fasilitas pendanaan tersebut. Selain itu, Conditional MoU pengembangan Candradimuka telah ditandatangani GeoDipa bersama PT PLN (Persero), yang dilanjutkan dengan pengembangan model keekonomian bersama.

#### 4. Pengembangan Area Prospek Mangunan-Wanayasa

Seperti halnya Area Prospek Candradimuka, Area Prospek Mangunan-Wanayasa juga berada di WKP Dieng dan di sebelah barat Area Prospek Candradimuka. Berdasarkan studi Asian Development Bank (ADB) pada tahun 2014, area ini diperkirakan memiliki sumber daya entalpi menengah. Meskipun tidak memiliki sumber daya panas bumi entalpi tinggi seperti Lapangan Dieng dan Area Prospek Candradimuka, tetapi di masa mendatang pengembangan Area Prospek Mangunan-Wanayasa diperkirakan akan menarik seiring dengan perkembangan teknologi pengembangan entalpi menengah yang semakin matang serta adanya komitmen Pemerintah untuk mengenakan tarif khusus bagi entalpi menengah.

#### 5. Pengembangan Patuha Utara

Seiring dengan aplikasi teknologi pengembangan sumber daya panas bumi entalpi menengah yang semakin matang di masa mendatang serta komitmen Pemerintah dalam pengembangan sumberdaya panas bumi entalpi menengah, GeoDipa menjajaki peluang untuk mengembangkan sumber daya panas bumi di bagian utara Patuha. Patuha Utara ini diperkirakan masih sebagai outflow dari Lapangan Patuha. Di lokasi tersebut terdapat mata air panas dengan temperatur 41-70oC dan thermal gradient sebesar 14oC/100m dari sumur Temperatur Core Hole (TCH-15).

The workshop concluded that it was necessary to conduct a field survey (additional data collection) in the form of Control Source Audio Magnetoteluric (CSAMT) and structure/permeability mapping to increase the confidence level of exploration well drilling.

The Company compiled UKL-UPL documents of Candradimuka Area that had been evaluated by Environment and Forestry Department of Central Java. It is expected that exploration permit of Candradimuka Area will be obtained in the first quarter of 2018.

This project is a pilot project for utilization of Government funds through Panasbui Sector Infrastructure Funding (PISP). The Government issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) concerning the use of PISP that allows GeoDipa to utilize the funding facility. In addition, Conditional MoU for Candradimuka development was signed by GeoDipa and PT PLN (Persero), which was followed by development of a shared economic model.

#### 4. Development of Mangunan-Wanayasa Prospect Area

Similar to Candradimuka Prospect Area, Mangunan-Wanayasa Prospect Area is also located in Dieng WKP and to the west of Candradimuka Prospect Area. Based on Asian Development Bank (ADB) study in 2014, this area is estimated to have medium enthalpy resources. Although it does not have high enthalpy geothermal resources like the ones in Dieng Field and Candradimuka prospect areas; however, in the future, the development of Mangunan-Wanayasa prospect area is expected to be promising in line with the maturing technology development in medium enthalpy and the Government's commitment to impose a special tariff for medium enthalpy.

#### 5. Development of North Patuha

Along with the increasingly mature application of medium enthalpy geothermal development technology and the Government's commitment to development of medium enthalpy geothermal resources, GeoDipa explores the opportunities to develop geothermal resources in the northern part of Patuha. North Patuha is estimated to be part of the outflow from Patuha Field. In this location, there is a hot spring with a temperature of 41-70oC and a thermal gradient of 14oC/100m from Temperature Core Hole (TCH-15) well.

## PENGEMBANGAN NON-LISTRIK (PEMANFAATAN LANGSUNG PANAS BUMI)

Silika amorf ( $\text{SiO}_2$ ) merupakan mineral ikutan dari produksi PLTP yang tersedia dalam jumlah masif di Lapangan Dieng. Deposisi Silika (Silica scaling) di wellbore dan di dalam fasilitas produksi menjadi salah satu kendala utama aktivitas produksi. Material deposisi Silika, baik yang telah terendapkan maupun yang dikeruk secara manual, berbentuk sludge. Material tersebut belum dimanfaatkan dan masih ditampung di TPA (Tempat Penampungan Akhir) yang berpotensi mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan.

GeoDipa bekerja sama dengan Pusat Penelitian Geoteknologi – LIPI telah melakukan uji coba memanfaatkan sludge dari deposisi Silika untuk membuat paving block. Bila produk paving block tersebut dapat memenuhi standar mutu yang di antara lain meliputi kuat tekan, sifat tampak, daya serap air, ketahanan aus, dan konduktivitas panas, maka kegiatan ini dapat dikembangkan untuk tujuan pemberdayaan masyarakat melalui program community development dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan.

Selain pemanfaatan mineral ikutan, Perusahaan berencana untuk memanfaatkan brine hasil produksi dan kelebihan uap untuk memberikan nilai tambah bagi pemrosesan komoditas lokal yang berada di Lapangan Dieng (kentang, sayuran dan carica) dan Lapangan Patuha (teh) serta berbagai aplikasi pemanfaatan langsung lainnya.

## NON-POWER DEVELOPMENT (GEOTHERMAL DIRECT UTILIZATION)

Amorphous silica ( $\text{SiO}_2$ ) is a tailing mineral from GPP production that is abundant in Dieng Field. Silica scaling at wellbore and in production facilities is one of the main obstacles in production activities. Silica deposition material, whether it has been deposited or dredged manually, is in the form of sludge. The material has not been utilized and is still contained in TPA (Final Shelter) which has the potential to cause environmental degradation.

GeoDipa in collaboration with the Center for Geotechnology Research - LIPI conducted a test using sludge from Silica deposition to produce paving blocks. If the paving block can meet the quality standards which include compressive strength, visibility, water absorption, durability and thermal conductivity, this activity can be developed for the purpose of community empowerment through community development program and performance improvement of environmental management.

In addition to utilization of tailing minerals, the Company also plans to utilize the produced brine and the excess of steam to provide value added to the local commodity processing in Dieng Field (potatoes, vegetables and carica) and Patuha Field (tea) as well as various applications for other direct use.



# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan pendapat laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Discussion on the Company's financial performance is closely related to financial and operational data, Financial Statements and Notes to Financial Statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) for the years ended December 31, 2017 and December 31, 2016 audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) with their unqualified opinion stating that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, financial position of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2017, as well as financial performance and cash flows for the year ended on the date are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Tabel: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table: Statements of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	2017	2016	Selisih Deviation		STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			Rp IDR	%	
Penjualan	742.188,20	590.526,90	151.661,29	25,7	Sales
Beban pokok penjualan	(392.604,90)	(360.562,31)	(32.042,59)	8,9	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>349.583,30</b>	<b>229.964,59</b>	<b>119.618,70</b>	<b>52,0</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(93.026,75)	(62.343,78)	(30.682,98)	49,2	General and administrative expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>256.556,54</b>	<b>167.620,81</b>	<b>88.935,73</b>	<b>53,1</b>	<b>Profit from operation</b>
Beban keuangan	(66.214,81)	(81.879,51)	15.664,70	-19,1	Financial cost
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(17.815,56)	62.970,95	(80.786,52)	-128,3	Other income (expenses)-net
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>172.526,17</b>	<b>148.712,26</b>	<b>23.813,91</b>	<b>16,0</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak	(35.292,95)	(31.141,08)	(4.151,87)	13,3	Tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>137.233,22</b>	<b>117.571,18</b>	<b>19.662,04</b>	<b>16,7</b>	<b>Net profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain	(4.751,64)	(2.566,81)	(2.184,83)	85,1	Other comprehensive income
<b>Laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>132.481,57</b>	<b>115.004,36</b>	<b>17.477,21</b>	<b>15,2</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>

## PENJUALAN

Pada tahun 2017, Perusahaan membukukan kenaikan penjualan sebesar 25,7% menjadi Rp 742,19 miliar sejalan dengan peningkatan penjualan daya listrik kepada pelanggan dari 613,50 MWh pada tahun 2016 menjadi 762,99 MWh.

## BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan naik 8,9% dari Rp 360,65 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 392,60 miliar karena peningkatan biaya pemeliharaan. Akun-akun yang mengalami kenaikan signifikan adalah:

- Suku cadang naik 86,7% dari Rp 8,98 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 16,76 miliar.
- Pemeliharaan sumur, pengawasan reservoir dan teknisi naik 43,3% dari Rp 922,18 juta pada tahun 2016 menjadi Rp 1,32 miliar.
- Kepegawaian naik 41,1% dari Rp 41,57 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 58,67 miliar.

Sebaliknya, beban kesehatan, keselamatan dan lingkungan turun 36,9% dari Rp 7,23 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 4,56 miliar.

## LABA KOTOR

Peningkatan penjualan sebesar 25,7% pada tahun 2017 dan keberhasilan menjaga kenaikan beban pokok penjualan jauh di bawah pertumbuhan penjualan melalui penerapan strategi operational excellence menghasilkan pertumbuhan laba kotor sebesar 52,0%, dari Rp 229,96 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 349,58 miliar.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi naik 49,2% dari Rp 62,34 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 93,03 miliar. Peningkatan beban umum dan administrasi terutama disebabkan kenaikan pada akun-akun berikut:

- Jasa profesional naik 209,3% dari Rp 5,77 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 17,86 miliar.
- Pemeliharaan naik 180,6% dari Rp 646,20 juta pada tahun 2016 menjadi Rp 1,81 miliar.
- Beban personil yang terdiri dari gaji, upah dan tunjangan, transportasi, kesehatan, asuransi Direksi, seragam dan lainnya naik 36,6% dari Rp 41,86 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 57,18 miliar.
- Sewa kendaraan dan gedung naik 32,9% dari Rp 3,91 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 5,20 miliar.

## SALES

In 2017, the Company recorded a sales increase of 25.7% to IDR 742.19 billion in line with the growth in sales of electricity to customers from 613.50 MWh in 2016 to 762.99 MWh.

## COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold increased by 8.9% from IDR 360.65 billion in 2016 to IDR 392.60 billion due to higher maintenance cost. Accounts that increased significantly were:

- Spare parts rose by 86.7% from IDR 8.98 billion in 2016 to IDR 16.76 billion.
- Well maintenance, reservoir monitoring and technicians grew by 43.3% from IDR 922.18 million in 2016 to IDR 1.32 billion.
- Personnel increased by 41.1% from IDR 41.57 billion in 2016 to IDR 58.67 billion.

In contrary, health, safety and environment expenses decreased by 36.9% from IDR 7.23 billion in 2016 to IDR 4.56 billion.

## GROSS PROFIT

Sales growth of 25.7% in 2017 and the ability to maintain the increase in cost of goods sold much lower than the sales growth through operational excellence strategy resulted in a rise in gross profit of 52.0%, from IDR 229.96 billion in 2016 to IDR 349.58 billion.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses increased by 49.2% from IDR 62.34 billion in 2016 to IDR 93.03 billion. The increase in general and administrative expenses was mainly due to increases in the following accounts:

- Professional fees grew by 209.3% from IDR 5.77 billion in 2016 to IDR 17.86 billion.
- Maintenance rose by 180.6% from IDR 646.20 million in 2016 to IDR 1.81 billion.
- Personnel expenses consisting of salaries, wages and allowances, transportation, health, insurance for Board of Directors, uniforms and others increased by 36.6% from IDR 41.86 billion in 2016 to IDR 57.18 billion.
- Vehicle and building rental grew by 32.9% from IDR 3.91 billion in 2016 to IDR 5.20 billion.

**LABA USAHA**

Perusahaan membukukan laba usaha yang meningkat 53,1% dari Rp 167,62 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 256,56 miliar.

**BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan yang merupakan beban bunga pinjaman bank turun 19,1% dari Rp 81,88 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 66,21 miliar. Sumber pendanaan eksternal Perusahaan berasal dari sektor perbankan yaitu Bank BNI dan Bank BRI. Pinjaman dari kedua bank tersebut digunakan untuk keperluan pembiayaan penyelesaian pembangunan proyek 1x55 MW di Patuha dan proyek optimalisasi PLTP Dieng Unit 1.

**PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Pendapatan (beban) lain-lain turun 128,3% dari Rp 62,97 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 17,82 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Pada tahun 2017 Perusahaan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp 8,97 miliar sebaliknya pada tahun 2016 terdapat beban lain-lain sebesar Rp 2,33 miliar.
- Pada tahun 2017 Perusahaan membukukan rugi kurs sebesar Rp 3,08 miliar sebaliknya pada tahun 2016 memperoleh keuntungan selisih kurs sebesar Rp 31,44 miliar.
- Beban penanggulangan meledaknya sumur produksi PAD-30 Dieng pada tahun 2017 sebesar Rp 14,38 miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp 18,68 miliar.

Sebaliknya, beban pembayaran klaim petani atas dampak meledaknya sumur produksi Pad 30A pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 33,01 miliar, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 5,71 miliar.

**LABA SEBELUM PAJAK**

Seiring dengan kenaikan laba usaha yang dikombinasikan dengan penurunan beban keuangan dan pendapatan (beban) lain-lain, Perusahaan mencatat pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 16,0% dari Rp 148,71 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 172,53 miliar.

**PAJAK**

Beban pajak yang merupakan pajak tangguhan naik 13,3% dari Rp 31,14 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 35,29 miliar.

**LABA TAHUN BERJALAN**

Laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 16,7% dari Rp 117,57 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 137,23 miliar.

**OPERATING INCOME**

The Company recorded a rise in operating income of 53.1% from IDR 167.62 billion in 2016 to IDR 256.56 billion.

**FINANCIAL EXPENSE**

Financial expense which represents interest expense on bank loans decreased by 19.1% from IDR 81.88 billion in 2016 to IDR 66.21 billion. External funding sources of the Company come from the banking sector, namely Bank BNI and Bank BRI. Loans from the two banks are used to finance the completion of 1x55 MW project construction in Patuha and optimization project in Dieng GPP Unit 1.

**OTHER INCOME (EXPENSES)**

Other income (expenses) decreased by 128.3% from IDR 62.97 billion in 2016 to IDR 17.82 billion. This decrease was mainly due to:

- In 2017, the Company recorded other revenue of IDR 8.97 billion, whereas in 2016 there were other expenses of IDR 2.33 billion.
- In 2017, the Company recorded a foreign exchange loss of IDR 3.08 billion, whereas in 2016 there was a foreign exchange gain of IDR 31.44 billion.
- Settlement cost of explosion of PAD-30 Dieng production well in 2017 amounting to IDR 14.38 billion, while in 2016 the amount was IDR 18.68 billion.

Otherwise, the farmers claim payment cost for the impact of the explosion of production wells Pad 30A in 2017 increased to IDR 33.01 billion, compared to 2016 amounting to IDR 5.71 billion.

**INCOME BEFORE TAX**

In line with the increase in operating income combined with the decrease in financial expense and other income (expenses), the Company's income before tax grew by 16.0% from IDR 148.71 billion in 2016 to IDR 172.53 billion.

**TAX**

Tax expense which represents deferred tax increased by 13.3% from IDR 31.14 billion in 2016 to IDR 35.29 billion.

**CURRENT YEAR INCOME**

Current year income rose by 16.7% from IDR 117.57 billion in 2016 to IDR 137.23 billion.

**LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

Laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2017 naik 15,2% dari Rp 115,00 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 132,48 miliar.

**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR**

Comprehensive income for the year 2017 increased by 15.2% from IDR 115.00 billion in 2016 to IDR 132.48 billion.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN****ASET**

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2017 turun 2,1% menjadi Rp 3.541,67 miliar dibandingkan Rp 3.617,17 miliar pada periode yang sama tahun 2016. Penurunan jumlah aset terutama karena aset tidak lancar turun 8,1% menjadi Rp 3.116,36 miliar dari Rp 3.389,41 miliar. Sebaliknya, aset lancar naik 86,7% menjadi Rp 425,31 miliar dari Rp 227,76 miliar pada tahun sebelumnya.

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION****ASSETS**

Total assets of the Company as of December 31, 2017 decreased by 2.1% to IDR 3,541.67 billion compared to IDR 3,617.17 billion at end of 2016. The decrease in assets was mainly due to non-current assets which declined by 8.1% to IDR 3,116.36 billion from IDR 3,389.41 billion. In contrary, current assets increased by 86.7% to IDR 425.31 billion from IDR 227.76 billion at end of previous year.

Tabel: Aset

Table: Assets

ASET	2017	2016	Selisih Deviation		ASSETS
			Rp IDR	%	
Aset Lancar	425.307,42	227.759,19	197.548,22	86,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.116.365,32	3.389.414,00	(273.048,69)	-8,1	Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.541.672,7</b>	<b>3.617.173,20</b>	<b>(75.500,46)</b>	<b>-2,1</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Aset Lancar**

Aset lancar meningkat 86,7% atau setara dengan Rp 197,55 miliar pada akhir tahun 2017 terutama disebabkan piutang usaha naik Rp 74,44 miliar, kas dan setara kas naik Rp 59,45 miliar, persediaan naik Rp 39,02 miliar serta pajak dibayar di muka naik Rp 24,44 miliar.

Tabel: Aset lancar

Table: Current Assets

**Current Assets**

Current assets increased by 86.7%, equivalent to IDR 197.55 billion at end of 2017 primarily due to growths in trade receivables of IDR 74.44 billion, cash and cash equivalents of IDR 59.45 billion, inventories of IDR 39.02 billion and prepaid taxes of IDR 24.44 billion.

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

ASET LANCAR	2017	2016	Selsih Deviation		CURRENT ASSETS
			Rp IDR	%	
Kas dan setara kas	196.561,84	137.108,12	59.453,70	43,4	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	133.405,26	58.965,41	74.439,85	126,2	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	767,03	345,74	421,29	121,9	Other current financial assets
Persediaan	46.141,35	7.117,51	39.023,84	548,3	Inventories
Pajak dibayar dimuka	41.870,34	17.425,23	24.445,11	140,3	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	6.561,59	6.797,16	(235,57)	-3,5	Prepaid expenses and advances
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>425.307,42</b>	<b>227.759,19</b>	<b>197.548,22</b>	<b>86,7</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>

**a. Kas dan Setara Kas**

Posisi kas dan setara kas naik 43,4% menjadi Rp 197,56 miliar dibandingkan Rp 137,11 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan terutama karena penjualan listrik yang meningkat dan investasi pengembangan yang kurang agresif pada tahun 2017 sehingga kas keluar untuk perolehan aset tetap sedikit. Komposisi kas dan setara kas terdiri dari kas (0,2%), kas di bank (22,9%) dan deposito berjangka (76,9%).

Deposito berjangka (Rupiah) merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan di bank untuk jangka waktu kurang dari 3 bulan dan dapat dicairkan menjadi kas pada saat dibutuhkan, dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 6,67% pada tahun 2017 dan 6,75% untuk tahun 2016.

**b. Piutang Usaha – Pihak Berelasi**

Piutang usaha – pihak berelasi yang merupakan piutang penjualan listrik ke PLN naik 126,2% menjadi Rp 133,41 miliar dibandingkan Rp 58,96 miliar pada tahun 2016.

**c. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Aset keuangan lancar lainnya naik 121,9% menjadi Rp 767,03 juta dari Rp 345,74 juta karena adanya pinjaman untuk karyawan dan Direksi.

**a. Cash and Cash Equivalents**

The balance of cash and cash equivalents rose by 43.4% to IDR 197.56 billion compared to IDR 137.11 billion at end of previous year. The rise was mainly driven by increased electricity sales and less aggressive development investment in 2017 so that cash outflow for acquisition of fixed assets was small. The composition of cash and cash equivalents consisted of cash (0.2%), cash in banks (22.9%) and time deposits (76.9%).

Time deposits (IDR) represent the Company's funds placed in banks for a period of less than 3 months and can be converted into cash as required, with interest rates between 6.00% - 6.67% in 2017 and 6.75% in 2016.

**b. Trade Receivables – Related Parties**

Trade receivables – related parties which represent receivables from electricity sales to PLN rose by 126.2% to IDR 133.41 billion compared to IDR 58.96 billion in 2016.

**c. Other Current Financial Assets**

Other current financial assets increased by 121.9% to IDR 767.03 million from IDR 345.74 million because of loans provided to employees and Directors.

**d. Persediaan**

Posisi persediaan Perusahaan naik signifikan sebesar 548,3% menjadi Rp 46,14 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 7,12 miliar. Kenaikan persediaan disebabkan kenaikan pada semua akun persediaan, yaitu:

- Suku cadang naik menjadi Rp 24,30 miliar dari posisi tahun 2016 sebesar Rp 2,06 miliar.
- Aksesoris mesin dan instrumen naik menjadi Rp 7,96 miliar dari posisi tahun 2016 sebesar Rp 1,00 miliar.
- Pengeboran dan produksi naik menjadi Rp 4,97 miliar dari posisi tahun 2016 sebesar Rp 5,94 juta.
- Kelistrikan naik menjadi Rp 4,97 miliar dari posisi tahun 2016 sebesar Rp 303,29 juta.
- Lain-lain naik menjadi Rp 3,94 miliar dari posisi tahun 2016 sebesar Rp 3,75 miliar.

**e. Pajak Dibayar di Muka**

Pajak dibayar di muka naik 140,3% menjadi Rp 41,87 miliar dari Rp 17,43 miliar pada tahun 2016. Selain karena kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) dari Rp 17,42 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 33,79 miliar, pada tahun 2017 Perusahaan membayar bonus produksi panas bumi sebesar Rp 8,08 miliar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi wilayah kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial. Bonus produksi panas bumi per 31 Desember 2017 sebesar Rp 8,08 miliar merupakan pembayaran untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 atas produksi pada unit Dieng dan Patuha.

**Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar turun 8,1% atau setara dengan Rp 273,05 miliar pada akhir tahun 2017 terutama disebabkan karena aset tetap turun Rp 196,71 miliar, aset pajak tangguhan dan aset tetap yang tidak digunakan masing-masing turun Rp 32,85 miliar dan Rp 32,87 miliar, serta persediaan yang

**d. Inventories**

The balance of the Company's inventoried grew significantly by 548.3% to IDR 46.14 billion compared to the balance at end of previous year which amounted to IDR 7.12 billion. The growth in inventories was due to increasing balance of all inventory accounts, including:

- Spare parts rose to IDR 24.30 billion from the balance at end of 2016 of IDR 2.06 billion.
- Machine accessories and instruments increased to IDR 7.96 billion from the balance at end of 2016 of IDR 1.00 billion.
- Drilling and production grew to IDR 4.97 billion from the balance at end of 2016 of IDR 5.94 million.
- Electricity rose to IDR 4.97 billion from the balance at end of 2016 of IDR 303.29 million.
- Others increased to IDR 3.94 billion from the balance at end of 2016 of IDR 3.75 billion.

**e. Prepaid Taxes**

Prepaid taxes grew by 140.3% to IDR 41.87 billion from IDR 17.43 billion at end of 2016. In addition to the increase in value added tax (VAT) from IDR 17.42 billion at end of 2016 to IDR 33.79 billion, in 2017 the Company paid a geothermal production bonus amounting to IDR 8.08 billion.

According to Law No. 21 of 2014 concerning Geothermal, the Company as a Holder of Geothermal Business License should set aside a production bonus to the Local Government whose administrative area covers the respective work area based on a certain percentage of gross revenue since the first unit started its commercial production. Geothermal production bonus as of December 31, 2017 amounting to IDR 8.08 billion represents payment for 2014 - 2017 for productions of Dieng and Patuha units.

**Non-current Assets**

Non-current assets decreased by 8.1% or equivalent to IDR 273.05 billion at end of 2017 mainly due to declining balances of fixed assets of IDR 196.71 billion, deferred tax assets and unused assets which of, respectively, IDR 32.85 billion and IDR 32.87 billion, as well as unused inventories of IDR 18.20 billion.

tidak digunakan turun Rp 18,20 miliar.

Tabel: Aset Tidak Lancar

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

ASET TIDAK LANCAR	2017	2016	Selisih Deviation		NON CURRENT ASSETS
			Rp IDR	%	
Aset pajak tangguhan	9,774,34	42.619,48	(32.845,13)	-77,1	Deferred tax assets
Aset tetap	2.111.427,74	2.308.140,01	(196.712,27)	-8,5	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	226.512,79	259.385,87	(32.873,07)	-12,7	Unused property, plant and equipment
Persediaan yang tidak digunakan	-	18.197,74	(18.197,74)	-100,0	Unused inventories
Beban ditangguhkan	14.703,35	12.007,51	2.695,84	22,5	Deferred charges
Rekening yang dibatasi penggunaannya	752.470,01	748.156,32	4.313,69	0,6	Restricted cash in bank
Aset tidak lancar lainnya	1.477,08	907,08	570,00	62,8	Other non current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.116.365,32</b>	<b>3.389.414,00</b>	<b>(273.048,69)</b>	<b>-8,1</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>

**a. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan turun 77,1% menjadi Rp 9,77 miliar dibandingkan Rp 42,62 miliar pada tahun 2016.

**b. Aset Tetap**

Aset tetap turun 8,5% menjadi Rp 2.111,43 miliar dibandingkan Rp 2.308,14 miliar pada tahun 2016 terutama karena adanya reklasifikasi aset dalam penyelesaian dan akumulasi penyusutan.

**c. Aset Tetap yang Tidak Digunakan**

Aset tetap yang tidak digunakan berupa sumur-sumue eks PT Pertamina (Persero), HCE dan PPL, turun 12,7% menjadi Rp 226,51 miliar dari Rp 259,39 miliar pada tahun 2016 karena dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 61,55 miliar.

**d. Persediaan yang Tidak Digunakan**

Persediaan yang tidak digunakan merupakan persediaan yang berumur lebih dari lima tahun. Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nilai buku per 31 Desember 2017 yaitu Rp 27,65 miliar, maka persediaan yang tidak digunakan per 31 Desember 2017 menjadi nihil.

**e. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan naik 22,5% menjadi Rp 14,70 miliar dari Rp 12,01 miliar pada tahun 2016 terutama karena kenaikan biaya pengembangan proyek dalam rangka pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan 3, PLTP Patuha Unit 2 dan 3, serta Area Candradimuka, Arjuna Welirang dan Umbul Telomoyo.

**f. Rekening yang Dibatasi Penggunaannya**

Rekening yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito dana Peñyertaan Modal Negara (PNM) dan saldo yang harus tersedia terkait pinjaman Perusahaan pada Bank BRI dan Bank BNI. Saldo rekening pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 752,47 miliar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp 748,16 miliar.

**a. Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets fell by 77.1% to IDR 9.77 billion compared to IDR 42.62 billion at end of 2016.

**b. Fixed Assets**

Fixed assets decreased by 8.5% to IDR 2,111.43 billion compared to IDR 2,308.14 billion at end of 2016 primarily due to reclassification of assets in progress and accumulated depreciation.

**c. Unused Fixed Assets**

Unused fixed assets, which represent former wells of PT Pertamina (Persero), HCE and PPL, declined by 12.7% to IDR 226.51 billion from IDR 259.39 billion at end of 2016 because of impairment allowance of IDR 61.55 billion.

**d. Unused Inventories**

Unused inventories represent inventories aged more than five years. After deducting impairment allowance with the same amount as the book value per December 31, 2017, which was IDR 27.65 billion, hence, the balance of unused inventories as of December 31, 2017 was zero.

**e. Deferred Expenses**

Deferred expenses increased by 22.5% to IDR 14.70 billion from IDR 12.01 billion at end of 2016 mainly due to an increase in project development costs of Dieng GPP Unit 2 and 3, Patuha GPP Unit 2 and 3, as well as the areas of Candradimuka, Arjuna Welirang and Umbul Telomoyo.

**f. Restricted Accounts**

Restricted accounts represent placement of funds of the State Equity Participation (PMN) and the set aside balance related to the Company's loans from BRI and BNI. The account balance at end of 2017 was IDR 752.47 billion, while at end of 2016 was IDR 748.16 billion.



**LIABILITAS**

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2017 turun 18,8% menjadi Rp 899,70 miliar dari Rp 1.107,69 miliar pada periode yang sama tahun 2016. Penurunan jumlah liabilitas karena liabilitas jangka pendek turun 15,5% menjadi Rp 223,66 miliar dari Rp 264,69 miliar dan liabilitas jangka panjang turun 19,8% menjadi Rp 676,04 miliar dari Rp 843,00 miliar.

Tabel: Liabilitas

Table: Liabilities

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

LIABILITAS	2017	2016	Selisih Deviation		LIABILITIES
			Rp IDR	%	
Liabilitas Jangka Pendek	223.661,60	264.687,13	(41.025,53)	-15,5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	676.043,91	843.000,41	(166.956,50)	-19,8	Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>899.705,51</b>	<b>1.107.687,54</b>	<b>(207.982,04)</b>	<b>-18,8</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek turun 15,5% atau setara Rp 41,02 miliar pada akhir tahun 2017 terutama disebabkan karena utang usaha – pihak ketiga turun Rp 14,64 miliar, utang bank turun Rp 26,49 miliar dan liabilitas jangka pendek lainnya turun Rp 1,34 miliar.

Tabel: Liabilitas Jangka Pendek

Table: Current Liabilities

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2017	2016	Selisih Deviation		CURRENT LIABILITIES
			Rp IDR	%	
Utang usaha - pihak ketiga	22.697,13	37.339,20	(14.642,07)	-39,2	Account payables - third parties
Utang pajak	1.783,08	1.734,55	48,54	2,8	Taxes payable
Beban akrual	23.017,03	21.617,59	1.399,45	6,5	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank	175.148,54	201.640,61	(26.492,06)	-13,1	Current maturities of long term liabilities - Bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.015,81	2.355,19	(1.339,38)	-56,9	Other current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>223.661,60</b>	<b>264.687,13</b>	<b>(41.025,53)</b>	<b>-15,5</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>

a. **Utang Usaha – Pihak Ketiga**

Utang usaha yang merupakan utang Perusahaan kepada para pemasok barang dan jasa turun 39,2% menjadi Rp 22,70 miliar dibandingkan Rp 37,34 miliar pada tahun 2016.

b. **Utang Bank**

Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun – utang bank turun 13,1% menjadi Rp 175,15 miliar dari Rp 201,64 miliar pada tahun 2016. Perusahaan mendapat pinjaman kredit investasi dari Bank BNI untuk pembangunan PLTP 1x55 MW di Patuha dan dari Bank BRI untuk pembiayaan proyek PLTP Dieng Unit 1.

c. **Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

Liabilitas jangka pendek lainnya turun 56,9% menjadi Rp 1,02 miliar dari Rp 2,35 miliar pada tahun 2016 terutama karena berkurangnya utang retensi kepada kontraktor.

a. **Trade Payables –Third Parties**

Trade payables which represent the Company's payables to suppliers of goods and services declined by 39.2% to IDR 22.70 billion compared to IDR 37.34 billion at end of 2016.

b. **Bank Loans**

Long-term liabilities maturing within one year - bank loans decreased by 13.1% to IDR 175.15 billion from IDR 201.64 billion at end of 2016. The Company received an investment loan from Bank BNI for the construction of 1x55 MW GPP in Patuha and from Bank BRI to finance Dieng GPP Unit 1 project.

c. **Other Short-term Liabilities**

Other short-term liabilities fell by 56.9% to IDR 1.02 billion from IDR 2.35 billion at end of 2016 driven by decreasing retention payables to contractors.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang turun 19,8% atau setara Rp 166,96 miliar pada akhir tahun 2017 terutama karena reklasifikasi utang bank jangka panjang ke porsi jangka pendek. Utang bank jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) turun 22% atau setara Rp 180,09 miliar.

**Long-term Liabilities**

Long-term liabilities declined by 19.8% or equivalent to IDR 166.96 billion at end of 2017 mainly due to reclassification of long-term bank loans to the short-term portion. Long-term bank loans (after deducting the short-term portion) decreased by 22% or equivalent to IDR 180.09 billion.

Tabel: Liabilitas Jangka Panjang

Table: Non-Current Liabilities

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

LIABILITAS JANGKA PANJANG	2017	2016	Selisih Deviation		NON-CURRENT LIABILITIES
			Rp IDR	%	
Liabilitas imbalan kerja	38.406,78	25.272,60	13.134,18	52,0	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Utang bank	637.637,13	817.727,82	(180.090,69)	-22,0	Long term liabilities - net off current portion - Long term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>676.043,91</b>	<b>843.000,41</b>	<b>(166.956,50)</b>	<b>-19,8</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>

**EKUITAS**

Ekuitas Perusahaan meningkat 5,3% dari Rp 2.509,49 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 2.641,97 miliar karena kenaikan laba komprehensif tahun berjalan.

**EQUITY**

The Company's equity increased by 5.3% from IDR 2,509.49 billion at end of 2016 to IDR 2,641.97 billion due to the increase in comprehensive income for the current year.

Tabel: Ekuitas

Table: Equity

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

EKUITAS	2017	2016	Selisih Deviation		LIABILITIES
			Rp IDR	%	
Modal saham	3.275.443,77	3.275.443,77	-	0,0	Share capital
Defisit	(633.476,54)	(765.958,12)	132.481,57	-17,3	Deficits
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.641.967,23</b>	<b>2.509.485,65</b>	<b>132.481,57</b>	<b>5,3</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

**LAPORAN ARUS KAS**

Laporan arus kas per Desember 2017 menunjukkan adanya kenaikan kas dan setara kas dari Rp 137,11 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 196,56 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan peningkatan penjualan listrik di tahun 2017 dan investasi pengembangan kurang agresif jika dibandingkan dengan tahun 2016 sehingga kas keluar untuk perolehan aset tetap sedikit.

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Statements of cash flows for 2017 indicated a growth in cash and cash equivalents from IDR 137.11 billion at end of 2016 to IDR 196.56 billion. The growth was driven by an increase in electricity sales in 2017 and less aggressive development investment compared to 2016 so that cash outflow for acquisition of fixed assets was small.

Penerimaan kas atas penjualan listrik kepada PLN pada tahun 2017 mencapai Rp 667,91 miliar, naik 7,5% dibandingkan tahun 2016. Sedangkan untuk kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar negatif Rp 28,63 miliar, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar negatif Rp 215,14 miliar.

Cash inflow from electricity sales to PLN in 2017 reached IDR 667.91 billion, rose by 7.5% compared to 2016. Meanwhile, net cash used for investment activities amounted to IDR 28.63 billion and net cash used for financing activities was IDR 215.14 billion.

Tabel: Arus Kas

Table: Cash Flows

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

ARUS KAS	2017	2016	Selisih Deviation		CASH FLOWS
			Rp IDR	%	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	302.406,08	320.969,57	(18.563,50)	-5,8	Net cash provided from operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28.631,73)	(67.561,97)	38.930,24	-57,6	Cash used in financing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(215.143,55)	(170.635,48)	(44.508,07)	26,1	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	58.630,80	82.772,12	(24.141,32)	-29,2	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	137.108,15	54.877,58	82.230,56	149,8	Cash and equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	822,90	(541,56)	1.364,46	-252,0	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>196.561,84</b>	<b>137.108,15</b>	<b>59.453,70</b>	<b>43,4</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

## RASIO KEUANGAN UTAMA

Perusahaan mampu meningkatkan kinerja usaha pada tahun 2017 sejalan dengan optimalisasi produksi dan peningkatan *operation excellence* yang berdampak pada peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan. Kinerja keuangan juga mengalami perbaikan ditopang oleh likuiditas yang membaik dengan rasio lancar naik dari 0,83 pada tahun 2016 menjadi 1,90 dan rasio cepat naik dari 0,83 pada tahun 2016 menjadi 1,70.

Tabel: Rasio Keuangan Penting

Table: Key Financial Ratios

## KEY FINANCIAL RATIOS

The Company was able to improve its business performance in 2017 in line with production optimization and operation excellence enhancement which had an impact on increasing profitability on an ongoing basis. Financial performance improvement was also supported by increasing liquidity with the current ratio rising from 0.83 in 2016 to 1.90 and the quick ratio growing from 0.83 in 2016 to 1.70.

URAIAN	2017		2016	Pencapaian Achievement (%)		DESCRIPTION
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization			
<b>Rasio Profitabilitas</b>						<i>Rasio Profitabilitas</i>
Marjin laba kotor	0,47	0,42	0,39	111,9	20,5	Gross margin
Marjin laba usaha	0,35	0,28	0,28	125,0	25,0	Operating margin
Marjin laba bersih	0,18	0,21	0,19	85,7	(5,3)	Net profit margin
Marjin EBITDA	0,65	0,58	0,66	112,1	(1,5)	EBITDA margin
<b>Rasio Rentabilitas</b>						<i>Rentability Ratios</i>
Rasio pengembalian ekuitas (ROE)	0,05	0,06	0,05	83,3	-	Return on Equity (ROE)
<b>Rasio Solvabilitas</b>						<i>Solvency Ratios</i>
Rasio utang terhadap ekuitas (DER)	0,34	0,35	0,44	97,1	(22,7)	Debt to Equity (DER)
<b>Rasio Solvabilitas</b>						<i>Rasio Solvabilitas</i>
Rasio Lancar	1,90	1,19	0,86	159,7	128,9	Rasio Lancar
Rasio Cepat	1,70	1,17	0,83	145,3	104,8	Rasio Cepat

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban dapat diukur dari tingkat likuiditas yang dimiliki. Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2017 meningkat ditinjau dari rasio lancar yang membaik menjadi 1,90 pada tahun 2017 dibandingkan 0,86 pada tahun 2016. Sedangkan rasio cepat yang meningkat dari 0,83 menjadi 1,70 menunjukkan kemampuan Perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola risiko modal untuk meningkatkan kemampuan dan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

Struktur modal Perusahaan di tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel: Struktur Modal  
Table: Capital Structure

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

STRUKTUR MODAL	2017	2016	CAPITAL STRUCTURE
Utang bank	812.785,67	1.019.368,42	Total bank loans
Dikurangi kas dan setara kas	(196.561,84)	(137.108,15)	Less cash and cash equivalent
Pinjaman – neto	616.223,83	882.260,28	Credit – nett
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham	2.641.967,23	2.509.485,65	Equity distributable to shareholders
Rasio Pengungkit	23,32%	35,16%	Gearing ratio

## SOLVENCY

The Company's solvency to meet its liabilities can be measured from its liquidity level. The Company's solvency to meet its short-term liabilities in 2017 improved in terms of its increasing current ratio to 1.90 in 2017 compared to 0.86 in 2016. While the quick ratio, which grew from 0.83 to 1.70, indicated the Company's sound ability in meeting its liabilities.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of sound capital ratio in order to support its business and to maximize returns for Shareholders. The Company manages capital risk to improve business capabilities and sustainability, in addition to maximizing profits for Shareholders through optimization of the available financial resources.

The Company monitors its capital by using the gearing ratio which is calculated by dividing net debt by the amount of capital. The Company's policy is to keep the leverage ratio below 70%. The Company's net debts include short-term bank loans, long-term loans and finance lease payables, subtracted by cash and cash equivalents. Included in the capital are all equity components that can be attributed to Shareholders.

The Company's capital structure in 2017 and the comparison with 2016 are presented in the following table:

## KERJA SAMA DENGAN PIHAK EKSTERNAL/ MITRA USAHA

Perusahaan melakukan ikatan kerja sama dengan mitra usaha/pihak eksternal untuk mendukung program kerja Perusahaan berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Beberapa kerja sama dilakukan dalam rangka pengadaan barang dan jasa untuk mendukung operasional Kantor Pusat dan unit, yang dilakukan melalui tender terbuka atau penunjukan lainnya dalam kondisi dan keadaan tertentu.

Kerja sama dengan pihak eksternal/mitra usaha yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

## COOPERATION WITH EXTERNAL PARTIES/ BUSINESS PARTNERS

The Company cooperates with business partners/external parties to support the Company's work programs based on the principle of mutual benefit. A number of cooperations are established for procurement of goods and services to support the operations in Head Office and units, which are conducted through open tenders or other assignments under certain terms and conditions.

Cooperations with external parties/business partners established by the Company are as follows:

No	Pihak Eksternal External Parties	Program Program
<b>Mitra Usaha   Vendor</b>		
1	Wasa Mitra	Pelaksanaan simple inspection PLTP Patuha
2	BJ Services dan Indomitra Sentosa	Penanganan HCE-30A
3	Cipta Mulia Sejahtera	Tie In PPL-4 & PPL-6
<b>Instansi Pemerintah   Government Institutions</b>		
1	PLN	Conditional MoU kerja sama pengembangan model keekonomian Candradimuka yang hasilnya akan menjadi referensi harga PPA setelah mendapatkan hasil eksplorasi. Kerja sama ini memungkinkan adanya <i>open book</i> antara PLN dan GeoDipa dalam setiap aktivitas pengembangan Candradimuka.
2	PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah	MoU aset transmisi 150 kV PLTP Dieng.
3	PT SMI dan Direktorat Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan	Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Pemanfaatan PISP (Pendanaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi) pada bulan Mei 2017, GeoDipa memulai proses pengajuan proposal penggunaan dana PISP untuk eksplorasi Candradimuka serta perjanjian kerja sama terkait dengan PT SMI.
<b>Kerja Sama Luar Negeri   Foreign Cooperation</b>		
	Japan International Cooperation Agency (JICA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peluang kerja sama pendanaan eksploitasi dan konstruksi Area Candradimuka melalui ODA Loan, tergantung pada hasil studi kelayakan.</li> <li>▪ Dalam tahap eksplorasi JICA telah memberikan dukungan hibah untuk survei 3G dan asistensi teknis untuk pemanfaatan dana PISP, metodologi penentuan harga PPA dengan PLN, dan pengadaan kontraktor IPM.</li> </ul>
	Asian Development Bank (ADB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peluang kerja sama pendanaan eksploitasi dan konstruksi WKP Arjuno Welirang (bersama AFD) serta WKP Candi Umbul Telomoyo (bersama KfW) melalui ODA Loan, tergantung hasil dari studi kelayakan.</li> <li>▪ Di tahap awal pengembangan, ADB melakukan <i>rapid safeguard assessment</i> melalui hibah terhadap WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo.</li> </ul>
	KfW Development Bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peluang kerja sama pendanaan WKP Candi Umbul Telomoyo (bersama ADB).</li> <li>▪ Peluang hibah untuk <i>Detailed 3G Survey</i> WKP Candi Umbul Telomoyo.</li> </ul>
	AFD	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peluang kerja sama pendanaan WKP Arjuno Welirang (bersama ADB).</li> <li>▪ Peluang hibah untuk <i>Detailed 3G Survey</i> WKP Arjuno Welirang.</li> </ul>
	Sejeong University	Kerja sama riset <i>multi-years</i> untuk peningkatan produktivitas sumur di Patuha/Dieng (antara lain metode EGS) dan program <i>capacity building</i> .

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2017

Investasi barang modal (*capital expenditure/capex*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Investasi barang modal Perusahaan terdiri dari Unit Dieng, Unit Patuha dan Kantor Pusat dengan jumlah penyerapan anggaran tahun 2017 sebesar Rp 71,43 miliar atau 31,4% dari anggaran.

### ▪ Unit Dieng

Penyerapan anggaran tercapai 27,5% atau Rp 14,30 miliar dari anggaran Unit Dieng sebesar Rp 51,93 miliar. Anggaran investasi yang tidak terealisasi adalah pekerjaan *Diaphragm 1 plus Bolts* dan *Diaphragm 2* karena pada tahun 2017 terjadi perubahan program dimana program *permanent repair* untuk turbin dirubah menjadi *retrofit* turbin pada tahun 2018 dan manajemen memutuskan untuk lebih fokus pada sumur HCE-30A. Selain itu, realisasi pengurusan sertipikat lahan eksisting Dieng rendah karena masih dalam proses pelengkapan dokumen persyaratan.

### ▪ Unit Patuha

Penyerapan anggaran tercapai 78,49% atau Rp 40,03 miliar dari Anggaran Unit Patuha sebesar Rp 51,00 miliar. Anggaran investasi yang tidak terealisasi adalah pembangunan rumah dinas Patuha yang dimundurkan ke tahun 2018. Selain itu, realisasi pengurusan sertipikat lahan eksisting Patuha rendah karena masih dalam proses pelengkapan dokumen persyaratan.

### ▪ Kantor Pusat

Penyerapan anggaran tercapai 13,70% atau Rp 17,10 miliar dari Anggaran Kantor Pusat sebesar Rp 124,79 miliar. Anggaran investasi yang tidak terealisasi adalah pengembangan dan engineering terkait *workover* yang ditunda ke tahun 2018. Untuk pengembangan Area Candradimuka, sebagian program besar seperti pembebasan lahan dan pembuatan jalan akses ditunda ke tahun 2018.

Sebesar Rp 28,6 miliar dari anggaran investasi yang terserap berasal dari *power block* dan BOP & SAGS PLTP Patuha unit 1. Program investasi lainnya adalah *Tie-in PPL 4* dan *PPL 6 Patuha* sebesar Rp 9,2 miliar, rehabilitasi Pad 30 Unit Dieng sebesar Rp 4,4 miliar, dan pembelian tanah di Soreang untuk pembangunan kantor Proyek Patuha sebesar Rp 9,7 miliar.

Semua anggaran investasi dibiayai oleh kas internal Perusahaan. Rincian realisasi anggaran investasi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

## REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE IN 2017

Capital expenditure/capex represents spending of funds to acquire a number of fixed assets or to add value to fixed assets that are expected to provide future benefits. The Company's capital expenditure consists of Dieng Unit, Patuha Unit and Head Office with a total budget absorption in 2017 was IDR 71.43 billion or 31.4% of the budget.

### ▪ Dieng Unit

Budget absorption reached 27.5% or IDR 14.30 billion of the budget of Dieng Unit amounting to IDR 51.93 billion. The unrealized investment budget included *Diaphragm 1 plus Bolts* and *Diaphragm 2* because in 2017 the program of permanent repair for turbine was changed to turbine retrofit in 2018 and the management decided to focus more on HCE-30A well. In addition, the realization of certification of the existing land in Dieng was low because it was still in the process of completing the required documents.

### ▪ Patuha Unit

Budget absorption achieved 78.49% or IDR 40.03 billion of the budget of Patuha Unit amounting to IDR 51.00 billion. The unrealized investment budget included construction of Patuha official housing which was postponed to 2018. Additionally, the realization of certification of the existing land in Patuha was low because it was still in the process of completing the required documents.

### ▪ Head Office

Budget absorption reached 13.70% or IDR 17.10 billion of the budget of Head Office amounting to IDR 124.79 billion. The unrealized investment budget included development and engineering related to *workover* which was postponed to 2018. For the development of Candradimuka Area, several major programs such as land acquisition and access road construction were postponed to 2018.

As much as IDR 28.6 billion of the absorbed investment budget came from power block and BOP & SAGS of Patuha GPP unit 1. Other investment programs were *Tie-in PPL 4* and *PPL 6 Patuha* of IDR 9.2 billion, rehabilitation of Pad 30 in Dieng Unit of IDR 4.4 billion and land acquisition in Soreang for the construction of Patuha Project office of IDR 9.7 billion.

All investment budgets were funded by the Company's internal cash. The detailed realization of 2017 investment budget is as follows:

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

No.	Uraian Struktur Rincian Pekerjaan	2017 RKAP Budget	2017 Disbursement	2017 Realisasi Realization	%	%	Work Breakdown Structure (WBS) Description
		a	a1	b	b/a	b/a1	
<b>I</b>	<b>CAPEX DIENG</b>	<b>86.050,47</b>	<b>51.930,72</b>	<b>14.301,49</b>	<b>16,6</b>	<b>27,5</b>	<b>DIENG CAPEX</b>
I.1	Mencapai Beban Pembangkitan Rata-Rata 44 MW	56.497,51	25.177,51	7.542,81	13,4	30,0	Reaching an Average Generation Load of 44 MW
I.1.1	Steam Field	15.647,51	15.647,51	5.646,97	36,1	36,1	Steam Field
I.1.2	Power Plant	40.850,00	9.530,00	1.895,83	4,6	19,9	Power Plant
I.2	Investasi Pendukung	29.552,96	26.753,21	6.758,68	22,9	25,3	Supporting investment
I.2.1	Steam Field	577,94	577,94	564,57	97,7	97,7	Steam Field
I.2.2	Power Plant	4.144,80	4.144,80	1.774,95	42,8	42,8	Power Plant
I.2.3	HSE	9.798,43	9.798,43	3.471,57	35,4	35,4	HSE
I.2.4	Umum	15.031,78	12.232,03	947,59	6,3	7,7	General
<b>II</b>	<b>CAPEX PATUHA</b>	<b>50.998,28</b>	<b>50.998,28</b>	<b>40.029,41</b>	<b>78,5</b>	<b>78,5</b>	<b>PATUHA CAPEX</b>
II.1	Mencapai Beban Pembangkitan Rata-Rata 56 MW	44.573,40	44.573,40	37.862,23	84,9	84,9	Reaching an Average Generation Load of 56 MW
II.1.1	Steam Field	12.280,00	12.280,00	9.204,33	75,0	75,0	Steam Field
II.1.2	Power Plant	32.293,40	32.293,40	28.657,90	88,7	88,7	Power Plant
II.2	Investasi Pendukung	6.424,89	6.424,89	2.167,18	33,7	33,7	Supporting investment
II.2.1	Steam Field	1.041,00	1.041,00	755,10	72,5	72,5	Steam Field
II.2.2	Power Plant	1.064,70	1.064,70	159,10	14,9	14,9	Power Plant
II.2.3	Umum	4.319,19	4.319,19	1.252,98	29,0	29,0	General
<b>III</b>	<b>CAPEX KANTOR PUSAT</b>	<b>430.659,21</b>	<b>124.787,93</b>	<b>17.101,86</b>	<b>4,0</b>	<b>13,7</b>	<b>HEAD OFFICE CAPEX</b>
III.1	Pengembangan	263.837,21	86.498,34	5.019,43	2,1	5,8	Development
III.1.1	Pengembangan Dieng (Small Scale)	50.675,00	4.640,00	1.670,58	3,3	36,0	Dieng development (Small Scale)
III.1.2	Pengembangan Area Prospek Candradimuka	158.957,21	54.653,34	2.469,40	1,6	4,5	Candradimuka Area development
III.1.3	Pengembangan WKP atau Area Prospek Baru	26.455,00	26.455,00	305,81	1,2	1,2	WKP* or new prospect area development
III.1.4	Pengelolaan Risiko (Pembuatan TKO dan TKI)	750,00	750,00	573,64	76,5	76,5	Risk management (preparation of TKO and TKI)**
III.2	Engineering	162.154,87	21.105,87	1.327,38	0,8	6,3	Engineering
III.2.1	Business Development Support	116.853,87	16.305,87	1.077,38	0,9	6,6	Business Development Support
III.2.2	Steam Production Management and Optimization	45.300,00	4.800,00	250,00	0,6	5,2	Steam Production Management and Optimization
III.3	Operasi	320,00	320,00	296,60	92,7	92,7	Operation
III.3.1	Redrawing P&ID Steam Field dan Power Plant Dieng Unit 1	170,00	170,00	149,00	87,6	87,6	Redrawing P&ID Steam Field and Power Plant of Dieng Unit 1
III.3.2	Aplikasi Sistem Manajemen Asset	150,00	150,00	147,60	98,4	98,4	Asset Management System Application
III.4	Umum & IT	31.348,13	16.863,73	10.458,45	33,4	62,0	General & IT
	<b>JUMLAH (I + II + III)</b>	<b>137.048,75</b>	<b>227.716,93</b>	<b>71.432,76</b>	<b>52,1</b>	<b>31,4</b>	<b>TOTAL (I + II + III)</b>



## PERBANDINGAN ANGGARAN TAHUN 2017 TERHADAP REALISASI 2017 DAN REALISASI 2016

Secara umum, Perusahaan mencatat pencapaian kinerja keuangan yang meningkat dibandingkan tahun 2016. Beberapa aspek keuangan berhasil melampaui target RKAP seperti penjualan, laba bruto, dan laba usaha. Tabel berikut menyajikan capaian aspek-aspek penting kinerja keuangan dan operasi dan perbandingannya terhadap anggaran RKAP dan realisasi tahun 2016.

## COMPARISON OF 2017 BUDGET TO 2017 AND 2016 REALIZATIONS

In general, the Company recorded an improvement in financial performance compared to the year 2016. A number of financial aspects exceeded RKAP targets such as sales, gross profit and operating income. The following table presents the achievements of key aspects of financial and operating performance and their comparison to RKAP budget and realization in 2016.

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

URAIAN	2017		2016 Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)		DESCRIPTION
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		D = A/B	E = (A-C)/C	
	A	B	C			
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Statements fo Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>			
Penjualan	742.188,20	741.455,05	590.526,90	100,1	25,7	Sales
Beban pokok penjualan	392.604,90	(431.341,46)	(360.562,31)	91,0	8,9	Cost of sales
Laba bruto	349.583,29	310.113,59	229.964,59	112,7	52,0	Gross profit
Laba usaha	256.556,54	204.019,02	167.620,81	125,8	53,1	Profit from operation
Laba sebelum pajak	172.526,17	199.252,65	148.712,26	86,6	16,0	Profit before tax
Laba tahun berjalan	137.233,22	156.443,36	117.571,18	87,7	16,7	Net profit for the year
Laba (Rugi)	132.481,57	156.443,36	115.004,36	84,7	15,2	Profit (Loss)
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			<b>Statements of Financial Position</b>			
Aset Lancar	425.307,42	452.102,35	227.759,19	94,1	86,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.116.365,32	3.175.441,80	3.389.414,00	98,1	(8,1)	Non-current Assets
Jumlah Aset	3.541.672,73	3.627.544,15	3.617.173,20	97,6	(2,1)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	223.661,60	380.215,81	264.687,13	58,8	(15,5)	Curent Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	676.043,91	558.894,81	843.000,41	121,0	(19,8)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	899.705,51	939.110,62	1.107.687,54	95,8	(18,8)	Total Liabilities
Ekuitas	2.641.967,23	2.688.433,53	2.509.485,65	98,3	5,3	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.541.672,73	3.627.544,15	3.617.173,20	97,6	(2,1)	Total Liabilities and Equity

Operasional				Operation			
Kapasitas Terpasang (MW)	120	120	100,0		Installed capacity (MW)		
Produksi (GWh)	763	765	99,7		Production (GW)		
Capacity Factor (%)					Capacity Factor (%)		
Dieng	67,1	70,8	94,8		Dieng		
Patuha	93,1	86,8	107,3		Patuha		
Availabilty Factor (%)					Availabilty Factor (%)		
Dieng	97,7	66,7	146,5		Dieng		
Patuha	93,4	98,7	94,6		Patuha		
Biaya Produksi (USD sen/kWh)					Production cost (USD cent/kWh)		
Dieng	2,6	2,6	100		Dieng		
Patuha	1,1	1,5	73,3		Patuha		

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perusahaan mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan kecukupan investasi pengembangan usaha Perusahaan. Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 ayat 4, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai Saldo Akumulasi Laba yang positif sehingga untuk tahun buku 2017 belum ada pembagian dividen.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU 2017

Sepanjang tahun 2017, terdapat peraturan pemerintah yang diterbitkan atau mulai berlaku pada tahun 2017 yang berpengaruh pada Perusahaan. Tabel berikut menyajikan peraturan dimaksud dan pengaruhnya terhadap Perusahaan:

## DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy refers to Annual GMS resolutions taking into account investment adequacy of the Company's business development. Referring to Article 26 clause 4 of the Company's Articles of Association, dividends may only be distributed should the Company have a Positive Accumulated Profit Balance so that for financial year 2017 there was no dividend distribution.

## AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY IN FINANCIAL YEAR 2017

During 2017, there were government's regulations issued or entered into force in 2017 which affected the Company. The following table presents those rules and their impacts on the Company:

Peraturan Pemerintah <i>Government Regulation</i>	Pengaruh Terhadap Perusahaan <i>Impact on the Company</i>
<p>Keputusan Menteri ESDM Nomor 4385 K/30/MEM/2017 Tanggal 27 Desember 2017 tentang Penetapan Kembali PLTP Unit Dieng 1 Sebagai Objek Vital Nasional - berlaku selama 5 tahun ke depan. Decision of the Minister of ESDM No. 4385 K/30/MEM/2017 dated December 27, 2017 concerning Re-stipulation of Dieng GPP Unit 1 as National Vital Object - valid for the next 5 years</p>	<p>Perusahaan menindaklanjuti keputusan tersebut dengan menjalin kerja sama dengan Kepolisian setempat untuk program pengamanan instalasi objek vital nasional, aset dan pembinaan personil Satpam di lingkungan PLTP Dieng. The Company followed up on this decision by establishing cooperation with the local police for safeguarding installation of the national vital object, assets and for assisting security guards in Dieng GPP environment.</p>
<p>Keputusan Menteri ESDM Nomor 1748 K/30/MEM/2017 Tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang. Decision of the Minister of ESDM No. 1748 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 concerning Geothermal Exploitation Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Work Area in Mount Arjuno Welirang Area.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ GeoDipa bersama Direktorat Jendral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan Dan Konservasi Energi (Ditjen EBTKE) melakukan sosialisasi dan kordinasi dengan Pemerintah Daerah Tingkat II di Provinsi Jawa tengah dan Jawa Timur terkait kerja sama pengembangan panas bumi, rapat dengan Dinas Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi terkait Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.46 dan P.50.</li> <li>▪ GeoDipa telah dilakukan koordinasi dengan kandidat lender potensial, yaitu ADB, AfD dan KfW. Selanjutnya, GeoDipa mendapatkan hibah dari ADB untuk melaksanakan <i>rapid safeguard assessment</i> (RSA) sebagai syarat pendanaan bagi GeoDipa. RSA melakukan penilaian terkait aspek lingkungan, sosial dan budaya.</li> <li>▪ GeoDipa bersama dengan Pemerintah (Ditjen EBKTE) secara bertahap melakukan audiensi dan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan di kedua WKP.</li> <li>▪ GeoDipa and Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation (Ditjen EBTKE) conducted socialization and coordination with Regional Governments Level II of Central Java and East Java Provinces related to geothermal development, meetings with Provincial Forestry Department and Environment Department pertaining to Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.46 and P.50.</li> <li>▪ •GeoDipa coordinated with potential lenders, namely ADB, AfD and KfW. Furthermore, GeoDipa received a grant from ADB to perform rapid safeguard assessment (RSA) as a funding requirement for GeoDipa. RSA assesses environmental, social and cultural aspects.</li> <li>▪ •GeoDipa and the Government (Ditjen EBKTE) gradually held hearings and socializations to all Stakeholders in both WKP.</li> </ul>
<p>Keputusan Menteri ESDM Nomor 1749 K/30/MEM/2017 Tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo. Decision of the Minister of ESDM No. 1749 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 concerning Geothermal Exploitation Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Work Area in Candi Umbul Telomoyo Area.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ •GeoDipa coordinated with potential lenders, namely ADB, AfD and KfW. Furthermore, GeoDipa received a grant from ADB to perform rapid safeguard assessment (RSA) as a funding requirement for GeoDipa. RSA assesses environmental, social and cultural aspects.</li> <li>▪ •GeoDipa and the Government (Ditjen EBKTE) gradually held hearings and socializations to all Stakeholders in both WKP.</li> </ul>
<p>Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 50/2017 menggantikan Permen ESDM Nomor 10/2017 dan Nomor 12/2017 yang semula menetapkan bahwa dana pembiayaan infrastruktur sektor panasbumi (PISP) adalah dana yang bersumber dari pengalihan investasi Pemerintah berupa fasilitas dana panasbumi dari Pusat Investasi Pemerintah kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur yang digunakan untuk pembiayaan infrastruktur sektor panasbumi, dan sumber dana lainnya yang sah. Permen ini juga menetapkan harga patokan PLTP adalah maksimum 100% dari BPP sistem setempat dan pola kerja sama menjadi BOOT (Built, Own, Operate, Transfer). Regulation of the Minister (Permen) of ESDM No. 50/2017 amending Permen ESDM No. 10/2017 and No. 12/2017 which previously stipulated that geothermal infrastructure funding (PISP) as funds sourced from the transfer of Government investment in the form of geothermal fund facilities from the Government Investment Center to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to be used to finance geothermal infrastructure, and other legitimate funding sources. This regulation also stipulates that GPP benchmark price is a maximum of 100% of BPP of the local system and the cooperation scheme is BOOT (Built, Own, Operate, Transfer).</p>	<p>Perusahaan telah memulai proses pengajuan proposal penggunaan dana PISP untuk eksplorasi Area Candradimuka serta perjanjian kerja sama terkait dengan PT SMI. The Company has begun the process of proposal submission for utilization of PISP funds for exploration of Candradimuka Area and the respective cooperation agreement with PT SMI.</p>

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perusahaan memberikan kontribusi finansial kepada negara dalam bentuk pembayaran kewajiban pajak. Sebagai Wajib Pajak, GeoDipa telah memenuhi kewajiban perpajakan dalam memungut, menyetor, dan melaporkan kewajiban pajak yang terhutang. Pada tahun 2017, Perusahaan telah memungut, menyetor, dan melaporkan pajak yang terutang sebesar Rp 29.742,38 juta dengan perincian se-

## CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company provides financial contributions to the country by fulfilling its tax obligations. As a Taxpayer, GeoDipa fulfills its tax obligations by collecting, paying and reporting its tax liabilities. In 2017, the Company collected, paid and reported tax liabilities amounting to IDR 29,742.38 million with the following details:

(dalam juta Rupiah)

(in million IDR)

No.	Jenis Pajak	Jumlah Total	Type of Taxes
1	PPH Pasal 21 Pusat	6.706,58	Article 21 Income Tax Head Office (HO)
2	PPH Pasal 21 Dieng	2.821,00	Article 21 Income Tax Dieng
3	PPH Pasal 21 Patuha	2.244,82	Article 21 Income Tax Patuha
4	PPH Pasal 23 Pusat	404,46	Article 23 Income Tax HO
5	PPH Pasal 23 Dieng	946,28	Article 23 Income Tax Dieng
6	PPH Pasal 23 Patuha	429,87	Article 23 Income Tax Patuha
7	PPH Pasal 4 ayat 2 Pusat	346,18	Article 4 (2) Income Tax HO
8	PPH Pasal 4 ayat 2 Dieng	125,75	Article 4 (2) Income Tax Dieng
9	PPH Pasal 4 ayat 2 Patuha	153,83	Article 4 (2) Income Tax Patuha
10	PPH Pasal 25	-	Article 25 Income Tax
11	PPN	15.563,63	VAT
	<b>JUMLAH</b>	<b>29.742,38</b>	<b>TOTAL</b>



POWER PLANT DIENG UNIT 1



# Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review

- **Sumber Daya Manusia**  
Human Resources
- **Teknologi Informasi**  
Information Technology



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

**"Perusahaan mendorong setiap Insan GeoDipa untuk memberikan kontribusi kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat."**

"The company encourages every GeoDipa Personnel to contribute optimal performance in order to achieve goals so that ultimately together we can create positive value for all stakeholders and the community."



Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan salah satu unsur kunci dalam menjawab tantangan bisnis dan mencapai keunggulan bersaing. GeoDipa, melalui Divisi Human Capital, melakukan penguatan dan pengembangan SDM baik dari sisi soft skill (pengembangan personal leadership, knowledge sharing) maupun hard skill (pengembangan kompetensi teknis) agar setiap karyawan mampu berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan mendorong setiap karyawan yang telah memiliki kompetensi lebih tinggi untuk mampu menjadi motivator dan katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kompetensi karyawan lainnya. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian target-target kinerja perusahaan sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Human Resources ("HR") is one of the key elements in addressing business challenges and achieving competitive advantage. GeoDipa, through Human Capital Division, empowers and develops HR both in terms of soft skills (development of personal leadership, knowledge sharing) and hard skills (development of technical competencies) so that each employee is able to play an important role in achieving the company's goals. The company encourages every employee who has higher competence to be able to be a motivator and catalyst for the growth and development of other employees' competences. Every employee has the same opportunity to provide optimal contribution to the achievement of the company's performance targets so that ultimately together they can create positive value for all stakeholders.



### PERENCANAAN SDM

GeoDipa menerapkan perencanaan SDM (*manpower planning*) berdasarkan pada pemenuhan kompetensi yang sesuai kebutuhan perusahaan saat ini dan pertumbuhannya di masa mendatang. Perencanaan SDM dilakukandengan memperhatikan beberapa aspek yang meliputi; hasil analisis jabatan, kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi yang sesuai, serta arah pengembangan usaha.

### PROFIL SDM

Sampai dengan 31 Desember 2017, GeoDipa memiliki 249 karyawan yang tersebar di Kantor Pusat dan unit-unit usaha. Dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2016 sebanyak 224 orang, maka karyawan Perusahaan mengalami pertumbuhan 11,2%.

### HR PLANNING

GeoDipa implements manpower planning based on the fulfillment of competencies that meet the company's current needs and future growth. HR planning is carried out by taking into account several aspects which include: results of job analysis, needs and availability of HR with appropriate competencies, as well as business development direction

### HR PROFILE

As of December 31, 2017, GeoDipa had 249 employees placed in the Head Office and business units. Compared with 224 employees in 2016, the Company's number of employees grew by 11.2%.

#### Komposisi Karyawan berdasarkan jenis kelamin Composition based on gender



Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi karyawan terbanyak berlatar belakang pendidikan S1 (45%), diikuti oleh karyawan berlatar pendidikan setara sekolah menengah terutama STM (37%) sebagai tenaga pelaksana di unit usaha.

By education level, the highest employee composition was undergraduate education (45%), followed by secondary education level, especially Technical Secondary School (37%) as executors in the business units

**Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan**  
Table: Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan	2017	%	2016	Δ (%)	Education
S3 - S2	10	4	10	0,0	Doctor - Master
S1	111	45	96	15,6	Bachelor
D3	35	14	32	9,4	Diploma 3
D1, SMA, SMK, SMP	93	37	86	8,1	Diploma 1, High School, Technical Secondary School, Junior High
<b>JUMLAH</b>	<b>249</b>	<b>100</b>	<b>224</b>	<b>11,2</b>	<b>TOTAL</b>

**Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan**  
**Table: Composition Based on Position Level**

Jabatan	2017	%	2016	Δ (%)	Position Level
Direktur	4	2	4	0,0	Director
Manager, Staf Ahli, Komite Audit, Komisararis	33	13	26	26,9	Manager, Expert Staff, Audit Committee, Commissioner
Asisten Manager	38	15	31	22,6	Assistant Manager
Supervisor	41	16	37	10,8	Supervisor
Staff	133	53	126	5,6	Staff
<b>JUMLAH</b>	<b>249</b>	<b>100</b>	<b>224</b>	<b>11,2</b>	<b>TOTAL</b>

**Tabel: Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
**Table: Composition Based on Age**

Usia	2017	%	2016	Δ (%)	Age
18-30 tahun	86				18-30 years
31-40 tahun	66				31-40 years
41-50 tahun	54				41-50 years
>50 tahun	43				>50 years
<b>JUMLAH</b>	<b>249</b>				<b>TOTAL</b>

## REKRUTMEN

Sistem rekrutmen pegawai dilaksanakan berdasarkan azas keterbukaan, obyektif, dan selektif. Program rekrutmen dilakukan dengan tujuan strategis untuk mendapatkan talenta dengan kompetensi dan kualifikasi terbaik.

Seleksi penerimaan karyawan baru menjadi awal dari rangkaian proses kerja yang sangat penting bagi organisasi. Oleh karena itu, GeoDipa berupaya melaksanakan proses tersebut secara efektif dan efisien. Calon karyawan tidak hanya diuji mengenai kompetensi inti dan kompetensi teknis saja, tetapi juga mencakup keterampilan mengatur diri dan berhubungan dengan orang lain (soft skill). Perusahaan telah menetapkan kriteria dasar dari penerimaan karyawan yang mencakup kapasitas intelektual, kemampuan bekerja dalam tim, dan usaha (motivasi, kemampuan beradaptasi dan keinginan belajar).

## RECRUITMENT

Employee recruitment system is implemented based on the principles of openness, objectivity and selectivity. The recruitment program is conducted with a strategic goal to get talents with the best competence and qualification.

New employee recruitment selection is the beginning of a series of processes that are very critical for the organization. Therefore, GeoDipa seeks to implement the process effectively and efficiently. In addition to the core and technical competencies, the selection tests also include self-management and interaction skills (soft skills). The company has set the basic criteria of employee recruitment which includes intellectual capacity, teamwork ability and eagerness (motivation, adaptability and passion for learning).

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, informasi seleksi penerimaan karyawan diumumkan pada situs web perusahaan [www.geodipa.co.id](http://www.geodipa.co.id), lengkap dengan informasi mengenai syarat dan ketentuannya. Selain itu, Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti kalangan perguruan tinggi dan beberapa situs lowongan kerja terpercaya.

Pada tahun 2017, Perusahaan merekrut 35 karyawan baru untuk berbagai posisi di Kantor Pusat (8 orang), Unit Dieng (17 orang) dan Unit Patuha (10 orang).

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

GeoDipa melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui berbagai proses pembelajaran, antara lain melalui kegiatan pelatihan, workshop baik secara in-house maupun secara eksternal bekerja sama dengan lembaga pendidikan, knowledge sharing, studi banding dan sebagainya. Program pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan profesionalitas karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Program pelatihan disusun secara sistematis disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di setiap bidang pekerjaan. Karyawan yang bertugas di pekerjaan yang mempersyaratkan sertifikasi kompetensi dikirim ke lembaga pendidikan dan pelatihan terakreditasi untuk menjalani uji kompetensi yang secara rutin ditingkatkan level keahliannya.

To implement the openness principle, employee recruitment selection information is announced on the company's website [www.geodipa.co.id](http://www.geodipa.co.id), including the applied terms and conditions. In addition, the Company collaborates with various parties such as universities and several trusted job vacancy sites.

In 2017, the Company recruited 35 new employees for various positions in the Head Office (8 employees), Dieng Unit (17 employees) and Patuha Unit (10 employees).

### COMPETENCE DEVELOPMENT

GeoDipa conducts employee competence development programs consistently and continuously through various learning processes, including trainings, workshops conducted internally and externally in collaboration with educational institutions, knowledge sharing, comparative studies and so forth. The training program is expected to improve the knowledge, skills and professionalism of employees in performing their duties.

The training program is structured systematically according to the needs of competencies in each field of work. Employees on duty who require competency certification are sent to accredited education and training institutions to undergo competency tests that are routinely upgraded according to the expertise level.

No	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Number of Participant	Unit Unit
<b>Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi   Training and Competency Certification</b>			
1	Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU) Main-level operations supervisor Certification (POU)	1	Patuha
2	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Intermediate-level operations supervisor Certification (POM)	4	Dieng dan Patuha
3	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First-level operations supervisor Certification (POP)	14	Dieng dan Patuha
4	Sertifikasi Petugas K3 Kebakaran Kelas D (Dasar) Class D Fire HSE Officer Certification (Basic)	4	Dieng
5	Sertifikasi Manager Industri Industrial Manager Certification	1	Dieng
6	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi HSE Construction Young Expert Certification	1	Patuha
7	Sertifikasi Ahli K3 Listrik HSE Electrical Expert Certification	2	Dieng
<b>Overseas Training</b>			
1	Training and Study Tour Geothermal WellHead 1x5 MW HIDA di Jepang, 11 – 19 Februari 2017	11	Kantor Pusat, Dieng dan Patuha
2	Geothermal Project Management di New Zealand 8 Maret - 8 April 2017	3	
3	Training Geothermal di Eslandia, 23 April – 15 Oktober 2017	1	
<b>Pengembangan Manajemen   Management Skill Development</b>			
1	Managing Personal Leadership Training (in-house)		

Selain kegiatan pelatihan, pada tahun 2017 Perusahaan telah menyelenggarakan 74 sesi *knowledge sharing* untuk menambah wawasan dan membangun budaya pembelajaran.

Secara keseluruhan, jumlah Hari Orang Pelatihan (HOP) sepanjang tahun 2017 adalah 5,36 HOP, atau 179% dari target yang telah ditetapkan sebesar 3 HOP. Sedangkan biaya pelatihan dan pengembangan tahun 2017 mencapai kurang lebih sebesar Rp 2,6 miliar.

## PENGHARGAAN

Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan sebagai motivasi agar karyawan senantiasa memberikan kontribusi yang maksimal bagi pencapaian target-target Perusahaan. Pemberian penghargaan juga merupakan salah satu upaya membangun budaya perusahaan LIGHT.

Pada tahun 2017, bertepatan dengan hari ulang tahun GeoDipa ke-14 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan memberikan penghargaan-penghargaan sebagai berikut:

In addition to training activities, in 2017, the Company organized 74 knowledge sharing sessions to broaden insight and to build a learning culture.

Overall, the number of Training Man Days (TMD) throughout 2017 was 5.36 TMD, or 179% of the target set at 3 TMD. The costs of training and development in 2017 reached approximately Rp 2.6 billion.

## AWARDS

The company gives awards to its employees to motivate them to always provide the maximum contribution to the achievement of the Company's targets. Giving awards is also an effort to build corporate LIGHT culture.

In 2017, coinciding with the 14<sup>th</sup> anniversary of GeoDipa on July 5, 2017, the Company gave the following awards:

1. Geo Dipa Award yang diberikan kepada karyawan dan tenaga alih daya di lingkungan Perusahaan yang dinilai telah menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan LIGHT secara konsisten.
2. Penghargaan Masa Kerja 2017 yang diberikan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 10 tahun dan kelipatan 5 tahun berikutnya.

Selain pemberian penghargaan, Pada tahun 2017 Perusahaan menyelenggarakan Employee gathering yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan memperlancar semangat kebersamaan antar karyawan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas hubungan kerja, iklim kerja dan *work & life balance*, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut

- Nonton Bareng yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Kantor Pusat.
- Nonton Bareng yang diikuti oleh seluruh karyawan Unit Dieng.
- Nonton Bareng dan Mancing Bersama yang diikuti oleh seluruh karyawan Unit Patuha.

## KEBIJAKAN KEPEGAWAIAN

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah mengeluarkan sejumlah kebijakan terkait kepegawaian antara lain sebagai berikut:

1. Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 028.SK/PST.00-GDE/X/2017: Standard Operating Procedure (SOP) Tentang Fasilitas Pendukung Kerja.
2. SK Direksi Nomor 029.SK/PST.00-GDE/X/2017: Memperbaiki SOP tentang Sistem Balas Jasa Pegawai.
3. SK Direksi Nomor 027.SK/PST.00-GDE/X/2017: Memperbaiki SOP tentang Pedoman Pemberian Fasilitas Layanan Kesehatan.
4. Edaran Direksi Nomor 003.EDR/PST.30-GDE/III/2017 Tentang Ketentuan Penggantian Uang Makan dan Transportasi Untuk Kerja Lembur Dan Kerja di Luar Tempat Kedudukan (Non Perjalanan Bisnis).
5. Edaran Direksi Nomor.001.EDR/PST.00-GDE/III/2017 Tentang Lomba Karya Tulis Dalam Rangka Seleksi Peserta Program Capacity Building atau Overseas Training.
6. Melanjutkan pemberlakuan kebijakan efisiensi perjalanan bisnis, antara lain aturan menggunakan kelas ekonomi non Garuda dan hotel bintang tiga kelas standard dalam perjalanan bisnis.

1. Geo Dipa Award which was given to employees and outsourced personnel within the Company who are considered to have consistently applied the corporate culture values of LIGHT.
2. 2017 Service Years Award which was given to employees who have 10 service years and multiples of the next 5 years.

In addition to awards, in 2017 the Company organized an employee gathering which aimed to strengthen relationship and attachment among employees.

In order to improve the quality of work relationships, work climate and work & life balance, the Company organized the following activities:

- Watch Together with members of Board of Commissioners, Board of Directors and all employees at Head Office.
- Watch Together with all employees at Dieng Unit.
- Watch Together and Fishing Together with all employees at Patuha Unit.

## EMPLOYMENT POLICIES

Throughout 2017, the Company issued several employment policies, as follows:

1. Decision of Board of Directors No. 028.SK/PST.00-GDE/X/2017: Standard Operating Procedure (SOP) concerning Work Support Facilities.
2. Decision of Board of Directors No. 029.SK/PST.00-GDE/X/2017: Amendment to SOP concerning Employee Remuneration System.
3. Decision of Board of Directors No. 027.SK/PST.00-GDE/X/2017: Amendment to SOP concerning Guidelines for Provision of Health Service Facilities.
4. Circular Letter of Board of Directors No. 003.EDR/PST.30-GDE/III/2017 concerning Regulation for Reimbursement of Meal, Transportation, Overtime and Out-of-Office Allowances (Non-Business Trip).
5. Circular Letter of Board of Directors No. 001.EDR/PST.00-GDE/III/2017 concerning Writing Contest for Selection of Participants in Capacity Building Program or Overseas Training.
6. Continuing the implementation of business travel efficiency policy, among others, regulation for using non-Garuda economic classes and standard three-star hotels on business trips.

## SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN (EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY/EES)

Perusahaan menyadari bahwa kepuasan karyawan (employee satisfaction) saja belum cukup untuk mendorong peningkatan kinerja individu. Tingkat kepuasan yang tinggi belum tentu memotivasi karyawan untuk menunjukkan kinerja yang terbaik. Lebih dari sekedar kepuasan kerja, karyawan diharapkan mempunyai engagement, suatu keterikatan, komitmen, keinginan berkontribusi dan rasa memiliki (ownership) terhadap perusahaan dan pekerjaannya. Dari rasa memiliki, akan tumbuh rasa saling percaya (trust) antara karyawan dengan perusahaan, loyalitas, semangat kerja sama serta kebanggaan.

Pendorong utama bagi terciptanya keterikatan karyawan (employee engagement) adalah adanya ikatan emosional terhadap perusahaan, lingkungan kelompok dan lingkungan pekerjaannya. Dibutuhkan strategi yang tepat untuk membuat setiap karyawan mau bekerja dengan hati dan memiliki rasa tanggung jawab untuk memberikan kinerja individu yang terbaik.

Untuk mengukur tingkat keterikatan karyawan, pada tahun 2017 Perusahaan melakukan survei keterikatan karyawan atau employee engagement survey (EES) yang hasilnya akan menjadi umpan balik dalam upaya perbaikan yang diperlukan. Survei dilakukan di seluruh unit kerja termasuk Kantor Pusat.

Secara keseluruhan, skor EES tahun 2017 mencapai hasil 2,99 dari Satisfactory Index Internasional sebesar 2,75. Dari hasil tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa karyawan memiliki keterikatan positif dengan Perusahaan sehingga karyawan secara sukarela mengatakan hal yang positif tentang Perusahaan, memberikan kontribusi terbaik dan bersedia "tinggal" di Perusahaan.

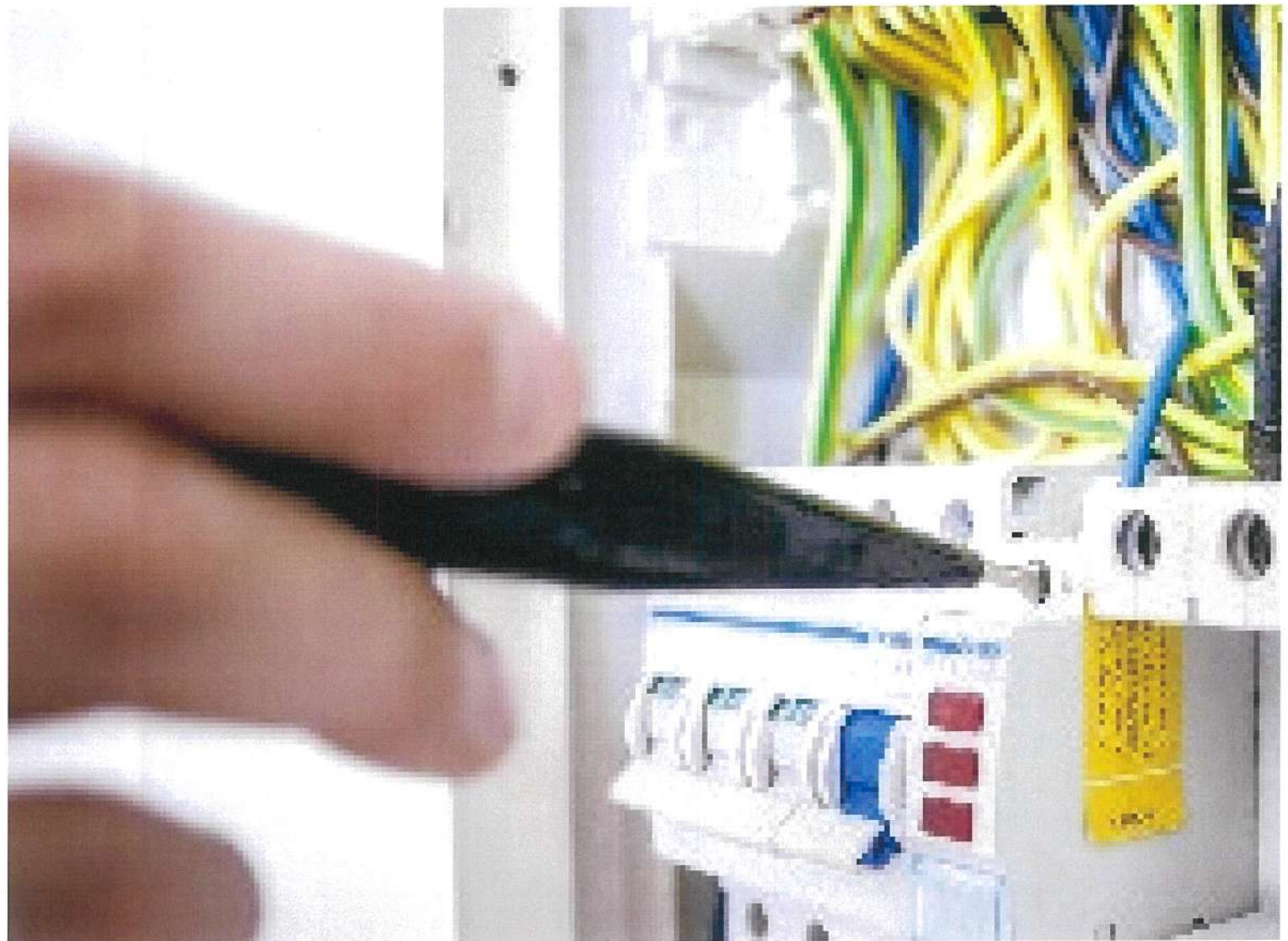
## EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY (EES)

The company acknowledges that employee satisfaction is not sufficient to encourage individual performance improvement. A high satisfaction level does not necessarily motivate employees to show their best performance. More than just job satisfaction, employees are expected to have engagement, attachment, commitment, passion to contribute and sense of ownership over the company and their jobs. With the sense of belonging, there will be a growing trust between employees and the company, loyalty, teamwork spirit and pride.

The main driver for the creation of employee engagement is emotional attachment to the company, group environment and work environment. The right strategy is required to make every employee willing to work with their hearts and have a sense of responsibility to show the best individual performance.

To measure employee engagement level, in 2017, the Company conducted employee engagement survey (EES), the results of which should be feedback in the necessary improvement efforts. The survey was conducted in all work units including the Head Office.

Overall, 2017 EES score reached 2.99 according to the International Satisfactory Index of 2.75. Based on this result, in general, it can be concluded that employees had a positive attachment to the Company so that employees voluntarily said positive things about the Company, made the best contribution and were willing to "stay" in the Company.

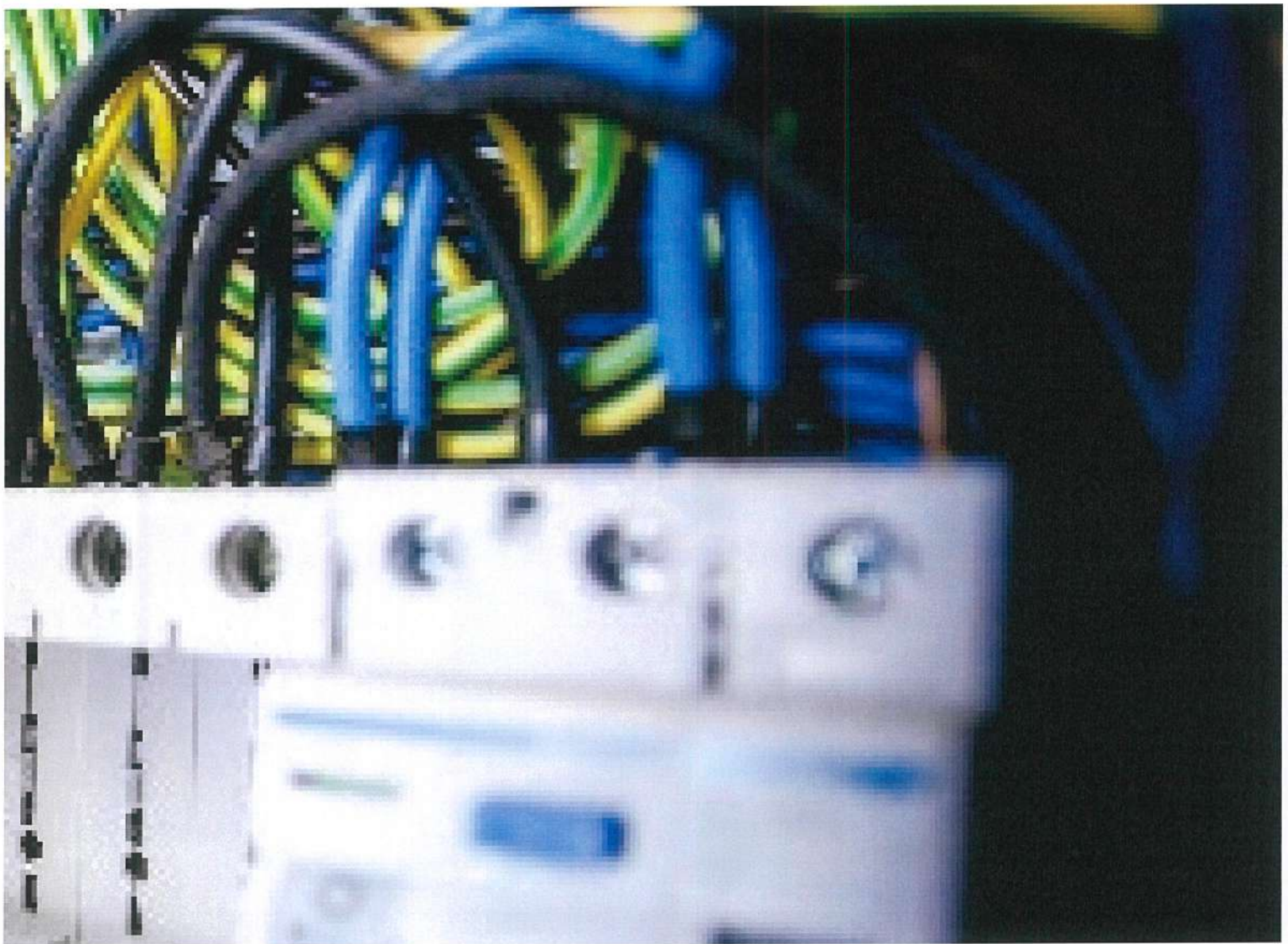


## Teknologi Informasi

### Information Technology

**“GeoDipa membangun sistem teknologi informasi untuk mengintegrasikan setiap proses bisnis dan untuk memudahkan manajemen dalam mengakses data dan analisis yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.”**

“GeoDipa builds an information technology system to integrate every business process and to facilitate management in accessing required data and analysis in the decision making process.”



Untuk mendukung akselerasi pertumbuhan usaha, saat ini GeoDipa sedang membangun sistem teknologi informasi (TI) yang andal dan mampu mengintegrasikan setiap proses bisnis di divisi dan unit-unit bisnis sehingga menciptakan efisiensi serta efektivitas dan produktivitas kerja. Selain itu, layanan informasi juga memudahkan para pengambil keputusan dalam mengakses laporan, data dan analisis yang dibutuhkan secara real time. Ketersediaan data yang akurat dan terkini akan membantu manajemen puncak dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

To support business growth acceleration, currently, GeoDipa is building a reliable and capable information technology (IT) system of integrating every business process in divisions and business units so as to create work efficiency, effectiveness and productivity. In addition, information services also facilitate the decision makers to access required reports, data and analysis in real time. The availability of accurate and up-to-date data will help top management in a fast and precise decision making process.



Untuk mendukung akselerasi pertumbuhan usaha, saat ini GeoDipa sedang membangun sistem teknologi informasi (TI) yang andal dan mampu mengintegrasikan setiap proses bisnis di divisi dan unit-unit bisnis sehingga menciptakan efisiensi serta efektivitas dan produktivitas kerja. Selain itu, layanan informasi juga memudahkan para pengambil keputusan dalam mengakses laporan, data dan analisis yang dibutuhkan secara real time. Ketersediaan data yang akurat dan terkini akan membantu manajemen puncak dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

### PROGRAM PENGEMBANGAN IT TAHUN 2017

Pada tahun 2017, terdapat 9 aktivitas pengembangan TI di lingkungan Perusahaan, yaitu:

#### 1. Implementasi Knowledge Management

Pada bulan Februari 2017, penyusunan *blue print Knowledge Management (KM)* telah selesai dan dilanjutkan dengan implementasi sesuai *blue print*. Salah satunya adalah pemanfaatan Sistem Informasi KM yang diawali dengan proses pengadaan implementasi *Document Management System (DMS)* dan perangkat keras (penambahan *server* dan *storage*) yang dilaksanakan bulan Desember 2017.

#### 2. Implementasi Document Management System (DMS)

Implementasi DMS sebagai bagian dari implementasi KM telah dilaksanakan pada bulan Juli 2017.

#### 3. Digitilisasi Dokumen

Untuk mendukung Implementasi DMS, telah dilakukan proses scanning dokumen-dokumen arsip yang akan berlanjut ke tahun 2018.

#### 4. Implementasi Helpdesk

Implementasi helpdesk sebagai dukungan pelayanan teknologi informasi bagi karyawan/pengguna, khususnya pelayanan di bidang General Affairs (termasuk teknologi informasi).

#### 5. Implementasi E-Procurement

Implementasi E-procurement untuk mendukung proses bisnis di Divisi Procurement telah dilaksanakan pada tahun 2017 yang akan berlanjut sampai dengan tahun 2018.

#### 6. Upgrade perangkat lunak Human Resources Information System (HRIS)

Pada tahun 2017 telah dilaksanakan upgrade HRIS untuk mendukung proses bisnis di Divisi Human Capital dan akan berlanjut hingga tahun 2018.

To support business growth acceleration, currently, GeoDipa is building a reliable and capable information technology (IT) system of integrating every business process in divisions and business units so as to create work efficiency, effectiveness and productivity. In addition, information services also facilitate the decision makers to access required reports, data and analysis in real time. The availability of accurate and up-to-date data will help top management in a fast and precise decision making process.

### 2017 IT DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, there were 9 IT development activities within the Company, including:

#### 1. Knowledge Management Implementation

In February 2017, preparation of Knowledge Management (KM) blue print was completed and continued with implementation of the respective blueprint. Included in the implementation is the use of KM Information System, which begins with procurement process of Document Management System (DMS) and hardware (server and storage) in December 2017.

#### 2. Document Management System (DMS) Implementation

DMS implementation as part of KM implementation has been implemented since July 2017.

#### 3. Document Digitalization

To support DMS Implementation, document scanning process has been carried out which will continue until 2018.

#### 4. Helpdesk Implementation

Helpdesk implementation as support for information technology services for employees/users, particularly services in General Affairs (including information technology).

#### 5. E-Procurement Implementation

E-procurement implementation to support business processes in Procurement Division has been carried out since 2017 which will continue until 2018.

#### 6. Human Resources Information System (HRIS) Software Upgrade

In 2017, HRIS upgrade was launched to support business processes in the Human Capital Division and will continue until 2018.

7. Pengadaan perangkat lunak *Leapfrog* dan *upgrade* perangkat lunak Petrasim  
Pada tahun 2017 telah dilaksanakan pengadaan perangkat lunak *Leapfrog* dan *upgrade* perangkat lunak Petrasim untuk mendukung Divisi *Resources and Facilities*.

8. Pengadaan perangkat lunak *Microsoft*  
Pada tahun 2017 telah dilaksanakan pengadaan penambahan perangkat lunak *Microsoft* untuk mendukung pelayanan kepada karyawan, khususnya di bidang teknologi informasi.

9. Implementasi *Cash Flow Report* pada Modul FI SAP  
Dalam rangka mendukung Divisi Accounting, pada bulan Oktober 2017 telah dilaksanakan Implementasi *Cash Flow Report* pada Modul FI SAP.

### INVESTASI TI

Investasi untuk teknologi informasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 955 juta untuk membangun sistem DMS (Document Management System) dan Implementasi Knowledge Management System.

### RENCANA PENGEMBANGAN TAHUN 2018

Kebutuhan aplikasi pendukung berbasis TI di Perusahaan telah berkembang pesat, khususnya kebutuhan *tools* berbasis perangkat lunak di beberapa divisi. Oleh karena itu, di tahun 2018 Perusahaan merencanakan untuk melakukan pengadaan infrastruktur server untuk meningkatkan performa perangkat keras dan lunak karena mesin server merupakan pondasi atau salah satu bagian terpenting di Infrastruktur TI.

Selain itu, untuk mendukung proses bisnis pengadaan barang dan jasa, GeoDipa akan mengimplementasikan modul E-Procurement sebagai sistem pengadaan barang dan jasa secara online/elektronik. Penerapan E-Procurement diharapkan meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan terutama dalam aspek transparansi, efisiensi dan efektivitas pengadaan barang dan jasa antara GeoDipa dengan pemasoknya.

7. Leapfrog Software Procurement and Petrasim Software Upgrade  
In 2017, Leapfrog software procurement and Petrasim software upgrade were conducted to support Resources and Facilities Division.

8. Microsoft Softwares Procurement  
In 2017, procurement of additional Microsoft software was conducted to support services to employees, particularly in the field of information technology.

9. Cash Flow Report in SAP FI Module Implementation  
In order to support Accounting Division, in October 2017, Cash Flow Report was implemented in SAP FI Module.

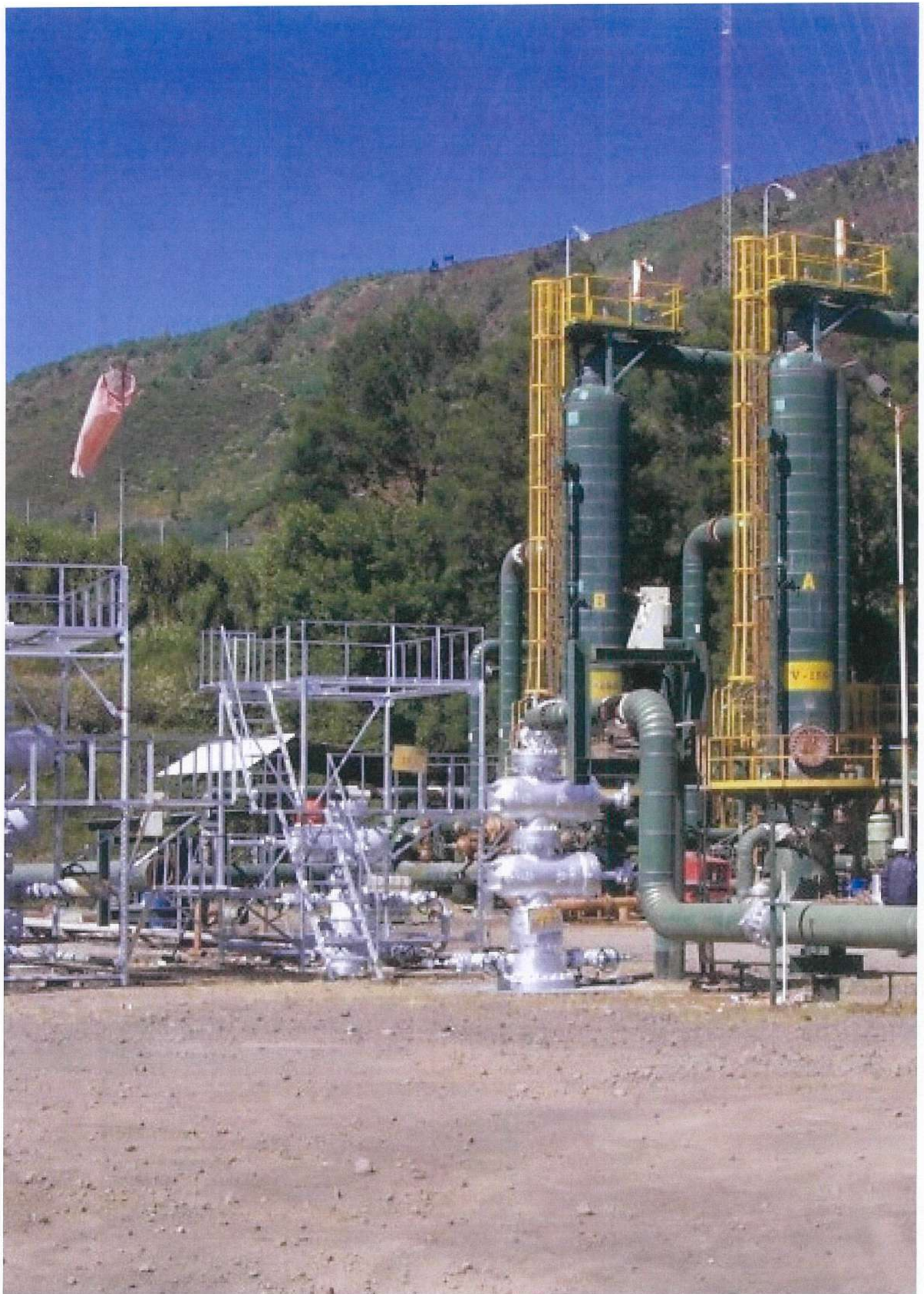
### IT INVESTMENT

Investment in information technology in 2017 amounted to Rp 955 million for development of DMS (Document Management System) and implementation of Knowledge Management System.

### 2018 DEVELOPMENT PLAN

The need for IT-based supporting applications in the Company has grown rapidly, especially the need for software-based tools in several divisions. Therefore, in 2018, the Company plans to procure server infrastructure so as to improve the performance of hardware and software because server engine is the foundation or one of the most crucial parts of IT Infrastructure.

In addition, to support the business process of goods and services procurement, GeoDipa will implement E-Procurement module as a system of goods/services online/electronic procurement. The implementation of E-Procurement is expected to improve the quality of GCG implementation in the Company, particularly in the aspects of transparency, efficiency and effectiveness of procurement of goods and services between GeoDipa and its vendors.





# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

" GeoDipa menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mengelola Perusahaan secara profesional dan independen, melaksanakan proses pengambilan keputusan berdasarkan nilai moral dan kepatutan, serta memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil kepada semua pemangku kepentingan.

GeoDipa applies GCG principles in order to manage the Company professionally and independently, to carry out decision-making processes according to morality and appropriateness, as well as to provide protection and fair treatment to all stakeholders."

## KOMITMEN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) di GeoDipa berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan korporasi yang transparan, berintegritas, dan terpercaya. Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan best practice untuk mengelola Perusahaan secara profesional dan independen, melaksanakan proses pengambilan keputusan berdasarkan nilai moral dan kepatutan, serta memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil kepada semua pemangku kepentingan.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas GCG dengan parameter yang terukur melalui mekanisme penilaian penerapan GCG (assessment GCG). Berbagai kebijakan, pedoman dan prosedur dimutakhirkan secara berkala disesuaikan dengan kondisi terkini. Selain penyempurnaan panduan dan kebijakan, Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap Insan GeoDipa untuk memastikan konsistensi menerapkan GCG.

## DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah Kementerian Keuangan, penerapan GCG di Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor: 88/PKK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan, dengan mengadopsi ketentuan-ketentuan berikut:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
2. Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja LPND, yang telah diperbaharui, terakhir dengan Peraturan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2013.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

## GCG COMMITMENT

The implementation of good corporate governance (GCG) at GeoDipa is based on the commitment to establish a corporation with transparency, integrity and trust. The Company applies GCG principles in accordance with the applicable laws and regulations as well as the best practices in order to manage the Company professionally and independently, to carry out decision-making processes according to morality and appropriateness, as well as to provide protection and fair treatment to all stakeholders.

The Company continuously improves GCG quality with measured parameters through GCG assessment. Various policies, guidelines and procedures are periodically updated according to the latest conditions. In addition to improving guidelines and policies, the Company conducts GCG dissemination and internalization to all GeoDipa Personnel to ensure consistency in GCG implementation.

## BASIS AND GUIDELINES FOR GCG IMPLEMENTATION

As a State-Owned Enterprise (BUMN) under the Ministry of Finance, GCG implementation in the Company is guided by the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 88/PKK.06/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Companies (Persero) under Direction and Supervision of the Minister of Finance, adopted from the following regulations:

1. Presidential Regulation No. 192 of 2014 concerning Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).
2. Presidential Decree No. 103 of 2001 concerning Position, Functional Duties, Authorities, Organizational Structure and Working Procedure of LPND, which have been amended, most recently by Presidential Regulation No. 3 of 2013.
3. Government Regulation No. 60 of 2008 concerning Government Internal Control System.
4. Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.
5. Decision of Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprises

Selain itu, Perusahaan telah memiliki dokumen pedoman dan kebijakan GCG (GCG softstructure) agar seluruh Insan GeoDipa memiliki panduan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam menjalankan setiap proses bisnis Perusahaan, yaitu:

1. Code of Corporate Governance PT Geo Dipa Energi (Persero) yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tanggal 30 Nopember 2017.
2. Pedoman Tata Nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) PT Geo Dipa Energi (Persero) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 30 November 2017.
3. SK Direksi tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016.
4. SK Direksi tentang Pelaporan, Tata Cara Pelaporan, Pengumuman dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara di Lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor: 021.SK/PST.00-GDE/VII/2017.
5. Edaran Tentang Kewajiban Pengisian Formulir Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Nomor: 002.SE/PST.00-GDE/V/2017.
6. Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) tanggal 27 Desember 2017 yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.
7. Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama tanggal 27 Desember 2017.
8. Board Manual yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 30 Noveber 2017.
9. Standard Operating Procedure (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan sejalan dengan perkembangan kompleksitas proses bisnis Perusahaan.

### KEGIATAN GCG TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat implementasi GCG, di antaranya adalah:

- a) Implementasi sistem E-Procurement di lingkungan Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.
- b) Penyempurnaan Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa No. 007.SK/PST.00-GDE/II/2013 dan sosialisasi perubahan Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa ke Unit Dieng dan Unit Patuha.
- c) Penyusunan dokumen Pedoman Tata Kelola Organisasi (TKO) dan Tata Kelola Individu (TKI) Manajemen Risiko Perusahaan untuk mendukung implementasi manajemen risiko Perusahaan. Dokumen tersebut telah disosialisasikan bersamaan

In addition, the Company has GCG guidelines and policies (GCG soft structure) for all GeoDipa Personnel to implement the best GCG practices in performing the Company's business processes, including:

1. Code of Corporate Governance of PT Geo Dipa Energi (Persero) signed by President Commissioner and President Director on November 30, 2017.
2. Code of Conduct of PT Geo Dipa Energi (Persero) signed by Board of Commissioners and Board of Directors on November 30, 2017.
3. Decision of Board of Directors concerning Guidelines for Gratification and Whistleblowing System of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 on December 9, 2016.
4. Decision of Board of Directors concerning Reporting, Procedure for Reporting, Announcement and Reports on Assets of State Officials in PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 021.SK/PST.00-GDE/VII/2017.
5. Circular concerning Requirement to Fill in Reports on Assets of State Officials (LHKPN) No. 002.SE/PST.00-GDE/V/2017.
6. Internal Audit Charter dated December 27, 2017 signed by President Commissioner and President Director.
7. Audit Committee Charter signed by Board of Commissioner and President Director on December 27, 2017.
8. Board Manual signed by Board of Commissioners and Board of Directors on November 30, 2017.
9. Standard Operating Procedures which are continually evaluated and refined in line with development of the complexity of the Company's business processes.

### GCG ACTIVITIES IN 2017

Throughout 2017, the Company conducted various activities to strengthen GCG implementation, as follows:

- a) Implementation of E-Procurement system at Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.
- b) Refinement of Guidelines for Procurement of Goods and/or Services No. 007.SK/PST.00-GDE/II/2013 and socialization of amendment to the Guidelines for Procurement of Goods and/or Services at Dieng Unit and Patuha Unit.
- c) Preparation of Guidelines for Organizational Governance (TKO) and Individual Governance (TKI) of Enterprise Risk Management to support the implementation of the Company's risk management. The document has been socialized concurrently with

dengan pelaksanaan penyusunan *Risk Register* 2018 di Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.

- d) Sosialisasi program aplikasi berbasis elektronik untuk Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara (e-LHKPN) yang diikuti Direksi, Dewan Komisaris, Manager Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.

implementation of 2018 Risk Register at Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.

- d) Socialization of electronic-based application program for Reports on Assets of State Officials (e-LHKPN) attended by Board of Directors, Board of Commissioners, Managers in Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.

## PENILAIAN (ASSESSMENT) PENERAPAN GCG

Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 pasal 72, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Penilaian/assessment untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perusahaan melalui pengukuran yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh penilai independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- b. Evaluasi pelaksanaan GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya, mengacu pada hasil penilaian dan rekomendasi perbaikan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara mandiri (*self assessment*) yang dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh penilai independen.

### Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian penerapan GCG dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dengan menggunakan parameter yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Kriteria yang digunakan meliputi enam aspek pengujian/indikator yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

### Pihak yang Melakukan Penilaian dan Hasil Penilaian

Assessment GCG tahun 2017 dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Entry

## GCG ASSESSMENT

Referring to Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 Article 72, the Company measures GCG implementation with the following activities:

- a. Assessment to identify GCG implementation in the Company through annual measurement. The assessment is carried out by an independent assessor appointed by Board of Commissioners.
- b. Evaluation of GCG implementation conducted in the following year, referring to the assessment results and recommendations for improvement. The evaluation is a self-assessment, which can be assisted by an independent assessor.

### Assessment Procedure and Criteria

GCG assessment is conducted in accordance with Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOE using the parameters stipulated in Decision of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance Implementation in SOE. The criteria used include six aspects of testing/indicators, as follows:

1. Commitment on the implementation of sustainable governance;
2. Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information and Transparency disclosure;
6. Other aspects.

### Assessors and Assessment Results

GCG Assessment in 2017 was performed by Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative of DKI Jakarta Province with Entry Meeting Letter No.

Meeting No. S-962/D4/04/2017 tanggal 24 Agustus 2017 tentang *Diagnostic Assessment* GCG PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2016 yang berlangsung selama 35 hari. Hasil *assessment* penerapan GCG Tahun Buku 2016 memperoleh skor 75,965 dengan predikat "Baik". Tabel berikut menyajikan hasil penilaian GCG untuk setiap aspek pengujian.

S962/D4/04/2017 dated August 24, 2017 concerning GCG *Diagnostic Assessment* of PT Geo Dipa Energi (Persero) for Financial Year 2016 during 35 days. The results of GCG *assessment* for Financial Year 2016 obtained a score of 75.965 with "Good" predicate. The following table presents the results of GCG *assessment* for each aspect of testing.

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR EXAMINATION ASPECTS/INDICATORS	BOBOT WEIGHT	CAPAIAN ACHIEVEMENT		PREDIKAT PREDICATE
		SKOR SCORE	%	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on the implementation of sustainable governance</i>	7,000	5,879	84	Baik Good
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	9,000	6,819	76	Baik Good
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	28,614	82	Baik Good
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	28,534	82	Baik Good
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency disclosure</i>	9,000	6,119	68	Cukup Baik Fair
VI Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5,000	0,000	00	-
<b>JUMLAH SKOR TOTAL SCORE</b>	<b>100,000</b>	<b>75,965</b>		<b>Baik Good</b>

## STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya. Sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Audit Internal yang bertugas untuk mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure consists of the main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners has Audit and Risk Monitoring Committee to assist Board of Commissioners in performing its functions and obligations. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Function, which controls, supervises and is responsible for GCG implementation and reports directly to President Director.



## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia (Pemerintah) dengan kepemilikan saham sebesar 93,33% dan PT PLN (Persero) sebesar 6,67%. Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Geo Dipa Energi (Persero) adalah Menteri Keuangan RI sejak Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2011.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi. Pemegang saham dapat menggunakan haknya, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara dalam proses pengambilan keputusan penting tentang pengembangan Perusahaan secara wajar dan transparan. Pemegang Saham dapat memberikan tanggapan mengenai informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris terutama terkait dengan gejala penurunan kinerja perusahaan yang signifikan. Bentuk tanggapan tersebut dapat dilakukan dengan pemanggilan untuk meminta penjelasan mengenai penurunan kinerja, dan permintaan informasi/klarifikasi mengenai hal tersebut.

RUPS Perusahaan terdiri dari:

- a. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, yang diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
- b. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan, yang diadakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.
- c. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan perusahaan.

Selain RUPS yang diselenggarakan secara fisik, sesuai dengan pasal 91 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Pasal 11 Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 88/PMK.06/2015 dan Pasal 25 Ayat 10 Anggaran Dasar Perusahaan, Pemegang Saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS ("Keputusan Pemegang Saham Sirkuler") yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan RUPS secara fisik, dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut. Keputusan Pemegang Saham Sirkuler pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 22 Juni 2017 tentang Persetujuan Pembayaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 dan Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017.

## INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

The Company's Shareholders are the Republic of Indonesia (Government) with share ownership of 93.33% and PT PLN (Persero) of 6.67%. The Majority and Controlling Shareholder of PT Geo Dipa Energi (Persero) is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia since the Company became a Persero Company based on Government Regulation No. 62 of 2011.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's highest authority. Shareholders can exercise their rights, express opinions and vote in important decision making pertaining to the Company's development in a fair and transparent manner. Shareholders can provide feedback regarding information from Board of Directors and/or Board of Commissioners, particularly related to symptoms of significant decline in the company's performance. The response can be in the form of invitation for explanation of the declining performance and request for related information/clarification.

The Company's GMS consists of:

- a. Annual GMS (AGMS) to approve Corporate Work Plan and Budget, which is held no later than 30 (thirty) days after the current financial year.
- b. Annual GMS (AGMS) to approve Annual Report, which is held no later than June after the closing of the respective financial year.
- c. Extraordinary GMS (EGMS), which is held at any time as needed.

In addition to GMS held physically, in accordance with Article 91 of the Law of Limited Liability Companies, Article 11 of Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 and Article 25 Paragraph 10 of the Company's Articles of Association, Shareholders can take decisions outside GMS ("Circular Shareholders Decision") which has the same legal binding as the physical GMS, provided that all shareholders with voting rights give approval in writing by signing the decision. Circular Shareholders Decisions in 2017 were as follows:

1. Circular Shareholders Decision dated June 22, 2017 concerning Approval for Payment of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2016 and Adjustment to Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2017.

2. Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 20 Desember 2017 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) atas nama Achmad Sanusi dan Djadjang Sukarna.

#### Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017 Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

#### RUPST Persetujuan Laporan Tahunan 2016

Pada tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2016 PT Geo Dipa Energi (Persero) Beserta Agenda Lainnya. Rapat berlangsung di Kantor Kementerian Keuangan – Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dipimpin oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara selaku kuasa pemegang saham mayoritas yaitu Menteri Keuangan RI, Direktur Perencanaan Korporat PT PLN sebagai kuasa pemegang saham minoritas, serta seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

#### A. Keputusan RUPST Persetujuan Laporan Tahunan 2016 dan Realisasinya

2. Circular Shareholders Decision dated December 20, 2017 concerning Extended Office Term of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero) under the name of Achmad Sanusi and Djadjang Sukarna.

#### GMS in 2017

In 2017, the Company held 2 (two) Annual GMS and no Extraordinary GMS. The conduct of 2017 Annual GMS is as follows:

#### AGMS Approval for 2016 Annual Report

On June 7, 2017, the Company held Annual GMS concerning Approval for PT Geo Dipa Energi's 2016 Annual Report and Other Agenda. The meeting took place at the Ministry of Finance Office – Directorate General of State Assets (DJKN) and chaired by the Director General of State Assets as the proxy of the majority shareholder, namely the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Corporate Planning of PT PLN as the proxy of the minority shareholder, as well as the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

#### A. Resolutions of AGMS Approval for 2016 Annual Report and the Realization

No.	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Tindak Lanjut Follow-up
1.	<p>Menyetujui Laporan Tahunan tahun Perusahaan buku 2016, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016.</li> <li>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan.</li> </ol> <p>Approval for Annual Report for financial year 2016, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ratification of Financial Statements for financial year 2016.</li> <li>b. Granted release and discharge of full authority (<i>acquit et decharge</i>) to all members of Board of Commissioners and Board of Directors for supervision and management measures performed during financial year 2016 as long as such measures are not criminal acts and are reflected in the Annual Report including the Company's Financial Statements.</li> </ol>	<p>Akta Notaris Mellia, SH, Mkn, No.4 tanggal 7 Juni 2017 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016. <i>Notarial Deed Mellia, SH, Mkn, No.4 dated June 7, 2017 concerning Approval for Annual Report for Financial Year 2016.</i></p>

No.	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Tindak Lanjut Follow-up
2.	<p>Menyetujui usulan penetapan 100% laba bersih Perusahaan tahun buku 2016 sebagai cadangan perusahaan.</p> <p>Approval for proposal to allocate 100% of the Company's net income in financial year 2016 as a reserve.</p>	<p>Mengikuti arahan RUPS.</p> <p>According to GMS direction.</p>
3.	<p>Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta pembayaran tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan ditetapkan melalui Keputusan RUPS secara sirkuler setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan dan Direktur Utama PT PLN (Persero).</p> <p>Determination of salary / honorarium and allowances of Board of Directors and Board of Commissioners as well as payment of bonuses for Board of Directors and Board of Commissioners to be determined through GMS Circular Resolution after obtaining approval from the Minister of Finance and President Director of PT PLN (Persero).</p>	<p>RUPS secara sirkuler tentang Persetujuan Pembayaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 dan Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017 telah dikeluarkan pada tanggal 22 Juni 2017 dan telah diaktakan oleh Notaris Mellia, SH., MKn. No.7 tanggal 19 Juli 2017.</p> <p>Circular GMS concerning Approval for Payment of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2016 and Adjustment to 2017 Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners was issued on June 22, 2017 and notarized by Notary Mellia, SH., MKn. No.7 dated July 19, 2017.</p>
4.	<p>Menyetujui melimpahkan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2017 kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Approval for delegation of authority to appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit 2017 Financial Statements to Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku 2017. KAP telah melaksanakan audit Laporan Keuangan tahun 2017 mulai tanggal 30 November 2017. Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar &amp; Partners (RSM Indonesia) to audit 2017 Financial Statements.</p>
5.	<p>Meyetujui Penerapan GCG pada PT Geo Dipa Energi (Persero) sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 88/PMK.06/2015.</p> <p>Approval for GCG Implementation in PT Geo Dipa Energi (Persero) in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015.</p>	<p>Perusahaan akan menerapkan GCG sesuai dengan PMK 88/2015.</p> <p>The Company to implement GCG in accordance with PMK 88/2015.</p>
6.	<p>Menyetujui dan mengesahkan perubahan RKAP 2017 yang diajukan oleh Direksi, dengan penyesuaian sesuai hasil pembahasan.</p> <p>Approval and ratification for changes in 2017 RKAP submitted by Board of Directors, with adjustments according to the discussion results.</p>	<p>Buku perubahan RKAP 2017 yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham dan menjadi pegangan Perusahaan dalam menjalankan program kerja.</p> <p>Revised 2017 RKAP has been submitted to Shareholders and becomes guidance for the Company's work programs.</p>

**B. Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham pada RUPST  
Persetujuan Laporan Tahunan 2016****B. Follow-up on AGMS Resolutions on Approval for 2016  
Annual Report**

No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Directions</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
1.	<p>Pemegang Saham mengapresiasi upaya Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kinerja Perusahaan yang baik di tahun 2016 ditandai dengan peningkatan laba bersih.</p> <p>Shareholders appreciated the efforts of Board of Directors and Board of Commissioners in achieving satisfactory corporate performance in 2016 marked by an increase in net income.</p>	<p>Pada tahun 2017, Perusahaan telah menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ditandai dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 132 miliar atau meningkat 15% dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 115 miliar.</p> <p>In 2017, the Company showed an increase in performance compared to the previous year, marked by the achievement of Rp 132 billion net income, an increase of 15% from the net income in 2016 of Rp 115 billion.</p>
2.	<p>Pencapaian laba bersih Perusahaan pada tahun 2016 tersebut agar dapat ditingkatkan lagi pada tahun-tahun mendatang selain melalui pengembangan juga melalui pematapan kinerja operasi dan efisiensi keuangan.</p> <p>The achievement of the Company's net income in 2016 could be further increased in the coming years through development and solid operating performance and financial efficiency.</p>	
3.	<p>Direksi dan Dewan Komisaris agar secara pro aktif mengawal rencana pengembangan Perusahaan termasuk pengembangan area Candradimuka dan WKP penugasan baru sehingga GeoDipa dapat segera mempunyai tambahan engine cash selain PLTP Unit Dieng dan Patuha.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners should proactively oversee the Company's development plan including development of Candradimuka area and the new WKP assignment so that GeoDipa could immediately have additional engine cash in addition to Dieng and Patuha Units GEPP.</p>	<p>Direksi dan Komisaris secara intensif melakukan pertemuan/rapat bulanan untuk membahas pengembangan Perusahaan agar dapat berjalan sesuai arahan RUPS.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners intensively hold monthly meetings to discuss the Company's development for alignment with GMS directions.</p>
4.	<p>Terkait kasus dengan PT Bumigas Energi ("Bumigas"), Manajemen dengan dukungan Dewan Komisaris agar segera mencari langkah-langkah penyelesaian yang kongkrit dan solutif sehingga Perusahaan tidak ter-menerus tersandera dalam pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3 dan PLTP Patuha Unit 2 dan Unit 3.</p> <p>Pertaining to the case with PT Bumigas Energi ("Bumigas"), Management with support of Board of Commissioners to immediately seek concrete and solutive settlement measures so as not to being held back in the development of Dieng GEPP Unit 2 and Unit 3 and Patuha GEPP Unit 2 and Unit 3.</p>	<p>GeoDipa tidak melanjutkan perundingan dengan Bumigas dan telah memutuskan melakukan upaya hukum penyelesaian sengketa kontrak di BANI sesuai ketentuan Pasal 35 Kontrak. Pendaftaran di BANI telah dilakukan pada tanggal 7 Februari 2017.</p> <p>GeoDipa did not continue negotiation with Bumigas and decided to take legal remedies for contract dispute settlement at BANI in accordance with Article 35 of the Contract. Registration at BANI was done on February 7, 2017.</p>

No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Directions</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
5.	<p>Direksi perlu memastikan bahwa kebocoran sumur 30A dan segala permasalahan yang terkait dengan kebocoran sumur 30A termasuk masalah ganti rugi petani telah diatasi dan diselesaikan.</p> <p>Board of Directors should ensure 30A well leak and all problems related to the leakage including the problem of compensation for the farmers to be resolved and settled.</p>	<p>Kebocoran sumur HCE-30A, ganti rugi petani dan asuransi penggantian pekerjaan hingga pemasangan <i>Well Head Clamp</i> telah selesai dilakukan.</p> <p>HCE-30A well leakage, farmer compensation and job replacement insurance up to installation of Well Head Clamp has been completed.</p>
6.	<p>Keterlambatan <i>permanent repair</i> pada PLTP Dieng harus menjadi <i>lesson learnt</i> bagi Perusahaan dalam pelaksanaan <i>execution planning</i> sehingga potensi kerugian dapat diminimalisir.</p> <p>Delay in permanent repair at Dieng GEPP should be a lesson learned for the Company in execution planning to minimize potential loss.</p>	<p>Perusahaan akan terus melakukan perbaikan dalam hal <i>execution planning</i> terutama pada <i>steamfield</i> dan <i>power plan</i>.</p> <p>The Company continuously makes improvement in terms of execution planning particularly in steamfield and power plant.</p>
7.	<p>RUPS meminta manajemen untuk segera merealisasikan rencana pengembangan PLTP <i>Small Scale</i> karena dengan biaya yang relatif kecil tetapi dengan jumlah yang banyak, produksi listrik dari PLTP <i>Small Scale</i> dapat digunakan meningkatkan pendapatan Perusahaan.</p> <p>GMS required management to immediately realize Small Scale GEPP development plan because at a relatively small cost but with a large amount, power production of Small Scale GEPP could be used to increase the Company's revenue.</p>	<p>Rencana pengembangan PLTP <i>Small Scale</i> dengan kapasitas 10 MW telah dieksekusi dengan waktu pembangunan selama 18 bulan sehingga unit diharapkan dapat beroperasi (<i>Commercial Date Operation/COD</i>) pada tahun 2019.</p> <p>Development plan for Small Scale GEPP with a capacity of 10 MW was executed with a construction time of 18 months so that the unit is expected to operate (<i>Commercial Date Operation/COD</i>) in 2019.</p>
8.	<p>Terkait dengan perubahan RKAP 2017, RUPS meminta manajemen untuk melakukan pengendalian biaya serta <i>extra effort</i> dalam mendapatkan klaim asuransi atas sumur 30A sehingga penurunan <i>bottom line</i> tidak terlalu besar.</p> <p>Pertaining to 2017 RKAP amendment, GMS required management to control costs and to make extra effort in obtaining insurance claims for 30A well so that the decline in the bottom line would not be not too large</p>	<p>Perusahaan telah melakukan upaya dalam mendapatkan klaim asuransi atas sumur HCE-30A sebesar Rp 19,5 miliar.</p> <p>The Company made an effort to obtain insurance claim for HCE-30A well amounting to Rp 19.5 billion.</p>
9.	<p>Direksi perlu memastikan pengelolaan SDM di Perusahaan berjalan dengan baik dalam rangka mendukung optimalisasi kinerja.</p> <p>Board of Directors should ensure that HR management in the Company works properly in order to support performance optimization.</p>	<p>Direksi telah melakukan pengelolaan SDM sesuai arahan RUPS.</p> <p>Board of Directors manages HR according to GMS directives.</p>

No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Directions</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
10.	<p>Dewan Komisaris diharapkan dapat selalu mengawasi pengelolaan Perusahaan dan sekaligus memastikan bahwa wewenang yang diamanatkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris terlaksana dengan baik dan optimal. Masukan kepada RUPS untuk perbaikan kinerja Perusahaan senantiasa diharapkan.</p> <p>Board of Commissioners is expected to continuously supervise the management of the Company and at the same time to ensure that the authority addressed by GMS to the Board of Commissioners is performed properly and optimally. Suggestion for GMS to improve the Company's performance is always welcome.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan secara periodik.</li> <li>▪ Dewan Komisaris juga memberdayakan Komite Audit.</li> <li>▪ Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Dewan Komisaris setiap bulan.</li> <li>▪ Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar memilih KAP yang terbaik sesuai kemampuan Perusahaan.</li> <li>▪ Board of Commissioners conducts periodic site visit.</li> <li>▪ Board of Commissioners also empowers the Audit Committee.</li> <li>▪ Board of Commissioners conducts Board of Commissioners Monthly Meeting.</li> <li>▪ Board of Commissioners provides directions to Board of Directors in selecting the best KAP according to the Company's capability.</li> </ul>
11.	<p>Dewan Komisaris diminta dapat melaporkan tindakan pengawasan Perusahaan secara rutin dan lengkap kepada RUPS sehingga perkembangan Perusahaan dapat diketahui secara baik dan <i>update</i> agar RUPS dapat memberikan arahan yang baik dan cepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bersama Direksi diminta untuk dapat menindaklanjuti arahan RUPS maupun rekomendasi auditor.</p> <p>Board of Commissioners was required to routinely and thoroughly report its supervisory results to GMS so that the Company's development could be well monitored and updated thus GMS could provide appropriate and immediate direction according to the Company's needs. In addition, Board of Commissioners together with Board of Directors is required to follow up on GMS directions and auditor recommendations.</p>	<p>Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan secara berkala kepada Pemegang Saham.</p> <p>Board of Commissioners submits periodic Supervisory Reports to Shareholders.</p>
12.	<p>Seperti tahun-tahun sebelumnya, Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan berdasarkan prinsip GCG, berpegang teguh pada peraturan perundangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS.</p> <p>As in previous years, Board of Directors and Board of Commissioners were required to ensure that the management of the Company is performed optimally for the interests of the Company based on GCG principles, adhering to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and GMS Resolutions.</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris telah berupaya maksimal melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai arahan Pemegang Saham dengan terus berkoordinasi secara intens melalui rapat bulanan dalam menyelesaikan masalah dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan.</p> <p>Board of Directors and Board of Commissioners make every effort to perform their duties and functions in accordance with the direction of the Shareholders by continuing to coordinate intensely through monthly meeting to resolve the problems optimally for the interests of the Company.</p>

### RUPS Tahunan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 dan Kontrak Manajemen. Rapat berlangsung di Kantor Kementerian Keuangan – Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dipimpin oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara selaku kuasa pemegang saham mayoritas yaitu Menteri Keuangan RI, perwakilan dari PT PLN (Persero) sebagai kuasa pemegang saham minoritas, Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan (KND) DJKN, Tim Pengkaji Restrukturisasi, Privatisasi dan Efektivitas KND (RPEKND) DJKN, serta seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

RUPS memutuskan untuk mengesahkan RKAP PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2018 dengan tema "Improvement Asset Quality Through Excellence Maintenance".

### Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahun sebelumnya

Arahan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2016 telah ditindaklanjuti sebagai berikut:

### Annual GMS on Ratification of 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)

On December 27, 2017, the Company held an Annual GMS concerning Approval for 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract. The meeting took place at the Ministry of Finance Office - Directorate General of State Assets (DJKN) and chaired by the Director General of State Assets as the proxy of the majority shareholder, namely the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, representative of PT PLN (Persero) as the proxy of the minority shareholder, Director of Separated State Assets (KND) DJKN, Review Team for Restructuring, Privatization and Effectiveness of KND (RPEKND) DJKN, as well as the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

The AGMS decided to ratify 2018 RKAP of PT Geo Dipa Energi (Persero) with the theme "Asset Quality Improvement through Excellent Maintenance".

### Follow-up on Shareholders Directions in previous AGMS

Shareholders' directions in Annual GMS concerning 2017 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) Approval held on December 22, 2016 have been followed up as follows:

No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Directions</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
1.	Direksi dan Dewan Komisaris perlu melakukan upaya maksimal untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017 yang dimaknai bahwa pendapatan adalah target minimal sedangkan biaya/beban adalah target maksimal/pagu. Board of Directors and Board of Commissioners should make maximum efforts to achieve the targets set out in 2017 RKAP meaning that revenue is the minimum target while cost / expense is the maximum target.	Realisasi pendapatan hingga akhir tahun 2017 mencapai 100% dibandingkan dengan RKAP 2017. Hal ini dicapai dengan melakukan upaya semaksimal mungkin untuk menaikkan produksi. Sedangkan realisasi beban dibandingkan RKAP 2017 mencapai di bawah 90%. Realization of revenue until the end of 2017 reached 100% compared to 2017 RKAP due to the efforts in increasing production. Whereas the realization of expense compared to 2017 RKAP reached below 90%.
2.	Dengan adanya perubahan paradigma pemeliharaan dari unscheduled maintenance dan activity base, Manajemen harus dapat membuktikan bahwa peningkatan biaya pemeliharaan yang signifikan tersebut akan diimbangi dengan peningkatan produktivitas sehingga pendapatan Perusahaan juga akan meningkat. With a change in the maintenance paradigm from unscheduled maintenance and activity base, the Management should be able to prove that the significant increase in maintenance cost would be offset by increased productivity so that the Company's revenue would also increase.	Perusahaan pada akhir tahun 2017 membukukan pendapatan sebesar Rp 742,2 miliar atau mencapai 100,1% dari target RKAP sebesar Rp 741,4 miliar, dan naik 25,7% jika dibandingkan pendapatan tahun 2016 sebesar Rp 590,5 miliar. The Company at the end of 2017 posted revenue of Rp 742.2 billion or reached 100.1% of the RKAP target of Rp 741.4 billion, and increased by 25.7% from revenue in 2016 of Rp 590.5 billion.

No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Directions</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
3.	<p>Terkait penanganan sumur HCE-30A yang hingga saat ini masih belum selesai, Manajemen perlu memberikan perhatian khusus mengingat biaya klaim petani yang semakin membesar sehingga berpotensi membebani keuangan Perusahaan.</p> <p><i>Pertaining to the incomplete handling of HCE-30A well, Management should to pay extra attention given the growing cost of farmers' claim that has the potential to burden the Company's financial.</i></p>	<p>Manajemen melakukan langkah pengamanan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memasang split collar clamp;</li> <li>▪ Memasang well head clamp;</li> <li>▪ Melakukan killing sumur.</li> </ul> <p><i>Management took safety measures by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Installing split collar clamp;</li> <li>▪ Installing well head clamp;</li> <li>▪ Killing well.</li> </ul>
4.	<p>Terkait dengan rencana pengembangan area prospek Candradimuka, WKP Arjuno Welirang dan WKP Candi Umbul Telomoyo, Manajemen agar berkoordinasi secara intensif dengan instansi terkait sehingga Perusahaan dapat segera mempunyai tambahan <i>engine cash</i> selain PLTP unit Dieng dan Patuha.</p> <p><i>Pertaining to development plan of Candradimuka prospect area, WKP Arjuno Welirang and WKP Candi Umbul Telomoyo, Management should coordinate intensively with relevant agencies so that the Company could immediately have additional engine cash in addition to Dieng and Patuha GEPP units.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Progress</i> pengembangan Candradimuka: Manajemen telah berkoordinasi dengan pihak terkait untuk pelaksanaan survei tambahan bersama JICA, social mapping, FEED sipil dan infrastruktur, UKL-UPL, berkoordinasi dengan PT SMI terkait kerja sama pendanaan PISP, berkoordinasi dengan PLN terkait harga listrik, serta berkoordinasi dengan Kementerian Kehutanan dan LH terkait dengan ijin lokasi dan IPPKH.</li> <li>▪ <i>Progress</i> pengembangan WKP Candi Umbul Telomoyo dan Arjuno Welirang: Manajemen telah berkoordinasi dengan Pemda TK II di Propinsi Jawa tengah dan Jawa Timur terkait kerja sama pengembangan panas bumi, rapat dengan Dinas Kehutanan dan Dinas LH Propinsi terkait Permen LHK P.46 dan P.50.</li> <li>▪ Development progress of Candradimuka: Management had coordinated with relevant agencies for additional surveys with JICA, social mapping, civil and infrastructure FEED, UKL-UPL, coordinated with PT SMI regarding PISP funding collaboration, coordinated with PLN regarding power tariff, as well as coordinated with the Ministry of Forestry and Environmental Management related to location permit and IPPKH.</li> <li>▪ Development progress of WKP Candi Umbul Telomoyo and Arjuno Welirang: Management had coordinated with TK II Regional Government in Central Java and East Java Provinces regarding cooperation in geothermal development, meetings with the Provincial Forestry Office and Environment Office regarding Regulation of the Minister of Environment and Forestry P.46 and P.50.</li> </ul>



No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Directions</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
5.	<p>Terkait kasus dengan Bumigas, Manajemen agar segera mencari langkah-langkah penyelesaian yang kongkrit dan solutif sehingga Perusahaan tidak terus-menerus tersandera dalam pengembangan PLTP Dieng Unit 2 &amp; Unit 3 dan PLTP Patuha Unit 2 dan Unit 3.</p> <p>Pertaining to the case with Bumigas, Management should immediately seek concrete and solutive settlement measures so that the Company not held back in the development of Dieng GEPP Unit 2 &amp; Unit 3 and Patuha GEPP Unit 2 and Unit 3.</p>	<p>Perusahaan tidak melanjutkan perundingan dengan Bumigas dan memutuskan untuk melakukan upaya hukum penyelesaian sengketa kontrak di BANI sesuai ketentuan Pasal 35 Kontrak. Pendaftaran di BANI telah dilakukan tanggal 7 Februari 2017.</p> <p>The Company did not continue negotiation with Bumigas and decided to take legal remedies for contract dispute settlement at BANI in accordance with Article 35 of the Contract. Registration at BANI was done on February 7, 2017.</p>
6.	<p>Terkait dengan rencana pembangunan rumah dan <i>guest house</i> di Dieng dan rencana pelaksanaan investasi, agar dilaksanakan secara efisien sesuai <i>time frame</i> yang jelas dan <i>prudent</i>.</p> <p>Pertaining to construction plan of houses and guest houses in Dieng and investment plan, to be performed efficiently according to a clear and prudent time frame.</p>	<p>Pembangunan rumah dan <i>guest house</i> di Dieng ditunda karena pada tahun 2017 Perusahaan memprioritaskan penanganan sumur HCE-30A dan klaim petani. Rencana pembangunan rumah dialihkan ke tahun 2018.</p> <p>Construction of houses and guest houses in Dieng was postponed because in 2017 the Company prioritized the handling of HCE-30A well and the farmers' claim. The house construction plan was delayed to 2018.</p>
7.	<p>Manajemen agar menetapkan target triwulanan yang <i>specific, measurable, dan realistic</i> sebagai bahan evaluasi laporan berkala triwulanan.</p> <p>Management should set specific, measurable and realistic quarterly targets for quarterly report evaluation.</p>	<p>Manajemen telah menyampaikan laporan triwulanan kepada Pemegang Saham.</p> <p>Management had submitted quarterly reports to Shareholders.</p>
8.	<p>RKAP Tahun 2017 yang telah ditetapkan RRUPS agar dijadikan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan Perusahaan dengan tetap melaksanakan disiplin anggaran serta selalu meningkatkan kinerja Perusahaan. 2017 RKAP set by GMS should be used as a guideline for Board of Directors and Board of Commissioners in performing the management and supervision of the Company while continuing to implement budget discipline and to always improve the Company's performance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelaksanaan RKAP 2017 telah dijalankan sesuai arahan.</li> <li>▪ Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris satu kali sebulan dan kunjungan langsung ke Lapangan.</li> <li>▪ Fungsi pengurusan dan pengawasan oleh Direksi dilakukan melalui Rapat Direksi, <i>Monday Meeting</i> di Pusat dan Unit, dan rapat-rapat khusus antara Pusat dan Unit.</li> <li>▪ Fungsi Audit Internal telah melakukan pengawasan rutin.</li> <li>▪ 2017 RKAP had been implemented according to the direction.</li> <li>▪ Supervisory function of Board of Commissioners was performed through Board of Commissioners monthly meeting and direct site visit.</li> <li>▪ The functions of management and supervision by Board of Directors were performed through Board of Directors Meeting, Monday Meeting at Head Office and Units, as well as special meetings between Head Office and Units.</li> <li>▪ Internal Audit function conducted routine supervision.</li> </ul>

No.	Arahan Pemegang Saham <i>Shareholders' Directions</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
9.	<p>Dalam menjalankan tugas, Direksi dan Dewan Komisaris agar berpegang teguh pada peraturan perundangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS.</p> <p>In performing their duties, Board of Directors and Board of Commissioners should adhere to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and GMS Resolutions.</p>	<p>Temuan audit internal dan audit eksternal telah ditindaklanjuti sebesar 80% dari target RKAP 2017.</p> <p>Internal and external audits findings had been followed up by 80% of 2017 RKAP target.</p>
10.	<p>Rekomendasi yang disampaikan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal agar dapat ditindaklanjuti dengan baik.</p> <p>Recommendations submitted by Internal and External Auditors to be followed up properly.</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai arahan Pemegang Saham:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sesuai pemeriksaan KAP dan internal auditor tidak ada temuan pelanggaran Anggaran Dasar</li> <li>▪ Pencapaian kinerja Perusahaan lebih baik dengan meningkatnya laba bersih pada tahun 2017.</li> </ul>
11.	<p>Dalam rangka melakukan pengelolaan perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris agar melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan berdasarkan bisnis <i>judgement</i> yang <i>sound</i>, akuntabel, dan transparan berdasarkan prinsip GCG.</p> <p>In order to manage the company, Board of Directors and Board of Commissioners should perform their duties optimally for the interests of the Company based on sound, accountable and transparent business judgment according to GCG principles.</p>	<p>Board of Directors and Board of Commissioners performed their duties according to Shareholders directions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ In accordance with examination of KAP and internal auditors, there was no finding of violation of the Articles of Association</li> <li>▪ Achievement of the Company's performance was better with increasing net income in 2017.</li> </ul>

## DEWAN KOMISARIS

### Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris dengan susunan sebagai berikut

**Tabel: Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017**

Table: Composition of the Board of Commissioners' as of December 31, 2017

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Menjabat Date or First Service	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
1	Achmad Sanusi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Desember 2012 <i>December 2012</i>	Keputusan RUPS tanggal 21 Desember 2012 dan telah diperpanjang dengan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 20 Desember 2017 <i>GMS Resolution dated December 21, 2012 and extended by Circular Shareholder Resolution dated December 20, 2017</i>
2	Djadjang Sukarna	Komisaris <i>Commissioner</i>	Desember 2012 <i>December 2012</i>	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 3 November 2016 <i>Circular Shareholder Resolution dated November 3, 2016</i>
3	Aidil Hasibuan	Komisaris <i>Commissioner</i>	3 November 2016 <i>November 3, 2016</i>	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 3 November 2016 <i>Circular Shareholder Resolution dated November 3, 2016</i>

### Masa jabatan

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, atau sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun pedoman pengambilan keputusan, kebijakan pengawasan, penilaian kinerja, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, serta melaksanakannya.

## BOARD OF COMMISSIONERS

### Composition and Legal Basis of Appointment

As of December 31, 2017, the Company's Board of Commissioners had 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners with following composition:

### Office Term

Office term of Members of Board of Commissioners is 5 (five) years from the date of appointment in GMS, or until the closing of the fifth GMS after the date of appointment with due regards to the right of GMS to dismiss at any time by taking into account the applicable laws and regulations. Board of Commissioners member whose office term has expired can be reappointed through GMS resolution.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Board of Commissioners, among others, include:

1. Prepare guidelines for decision making, supervisory policy, performance appraisal, assignment of tasks, authorities and responsibilities, and implement them.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.</li> <li>3. Menerapkan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dan memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.</li> <li>4. Melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.</li> <li>5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis Perusahaan.</li> <li>6. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak pada Perusahaan secara tepat waktu dan efisien.</li> <li>7. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris dan/atau hasil pemeriksaan tertentu oleh lembaga pemeriksa lainnya.</li> <li>8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada RUPS secara bulanan, triwulanan dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta oleh RUPS.</li> <li>9. Melaporkan kepada Menteri Keuangan selaku RUPS atas setiap perkembangan pelaksanaan mandat yang diberikan kepada Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Prepare Annual Work Plan and Budget of Board of Commissioners which is an integral part of the Corporate Work Plan and Budget.</li> <li>3. Implement GCG according to its authorities and responsibilities and ensure that GCG implementation in every business activity of the Company at all organizational positions and levels.</li> <li>4. Perform supervision on duties and responsibilities of Board of Directors, as well as provide advice to Board of Directors.</li> <li>5. Direct, monitor and evaluate implementation of the Company's basic and strategic policies.</li> <li>6. Provide directions on important matters regarding changes in the business environment that are expected to have an impact on the Company in a timely and efficient manner.</li> <li>7. Ensure that Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal and external auditors, supervision results of Board of Commissioners and/or certain examination results by other auditing agencies.</li> <li>8. Report the implementation of duties and responsibilities to GMS on a monthly, quarterly basis and/or at any time if requested by GMS.</li> <li>9. Report to the Minister of Finance as the GMS for each progress of implementation of any mandate given to the Company.</li> </ol> |
|--|--|

#### Hak dan Wewenang

Hak dan wewenang Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas dan surat berharga untuk kepentingan verifikasi, serta memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;

#### Rights and Authorities

Rights and authorities of Board of Commissioners are, among others:

1. Examine books, letters and other documents, inspect cash and other securities for the purpose of verification and assess the Company's assets;
2. Request for explanation from Board of Directors and/or other officials on any matters related to the management of the Company;
3. Acknowledge all policies and measures that have been and will be taken by Board of Directors;
4. Request Board of Directors and/or other officials under Board of Directors with notice to Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
5. Establish committees other than Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capability;

6. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang diagendakan.

6. Attend Board of Directors meeting and provide views on the issues discussed.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan skor Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. KPI Dewan Komisaris ditetapkan RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. Laporan perkembangan realisasi KPI disampaikan secara berkala oleh Dewan Komisaris kepada para Pemegang Saham.

Secara umum, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Efektivitas dalam melakukan pengarahannya, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Audit Internal dan auditor eksternal atau lembaga pengawas/pemeriksa lainnya.

Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas kinerja yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

#### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi/pembahasan pelaksanaan pengurusan Perusahaan baik dari aspek kegiatan operasional, SDM dan Umum, *procurement*, kinerja keuangan dan rencana pengembangan bisnis perusahaan. Evaluasi, pembahasan ataupun penelaahan dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris dengan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko, serta rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi sebanyak 12 kali. Di dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa pengurusan Perusahaan oleh Direksi dapat berjalan dengan baik dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan oleh RUPS.

#### Performance Appraisal

Performance appraisal of Board of Commissioners is conducted by Shareholders based on Key Performance Indicators (KPI) score which is a measurement of achievement of supervisory and advisory duties and responsibilities by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. KPI of Board of Commissioners is updated by GMS on an annual basis taking into account the proposal from the corresponding Board of Commissioners. Reports on the progress of KPI realization are submitted periodically by Board of Commissioners to Shareholders.

In general, performance appraisal indicators of Board of Commissioners consist of:

- Effectiveness in supervisory duties, responsibilities and performance of Board of Directors;
- Effectiveness in advising, monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies;
- Supervision of follow-up by Board of Directors on findings and recommendations from internal and external auditors or other supervisory/assessment agencies.

Ratification of Supervisory Report of Board of Commissioners and granting release and discharge of full authority (*acquit et decharge*) to all members of the Company's Board of Commissioners on the performance in the previous financial year is a part of performance appraisal of Board of Commissioners.

#### Implementation of Duties

In supervisory function, during 2017, Board of Commissioners evaluated/discussed management measures of the Company in operations, HR and General, procurement, financial performance and business development plan. Evaluation, discussion or review was conducted through internal meetings of Board of Commissioners with Audit and Risk Monitoring Committee, as well as 12 Board of Commissioners meetings involving Board of Directors. In these meetings, Board of Commissioners provided advices to Board of Directors to ensure effective management of the Company by Board of Directors in order to achieve the performance targets set by GMS.

Selain melalui mekanisme rapat, Dewan Komisaris juga melaksanakan kunjungan lapangan ke Unit Patuha dan Dieng (masing-masing sebanyak 3 kali) untuk mendukung fungsi pelaksanaan, khususnya dalam rangka monitoring dan evaluasi teknik atas sumur-sumur yang bermasalah dan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan tindakan penanganan dengan baik.

Dalam menjalankan fungsi penasihat, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi sekurang-kurangnya sebanyak 7 arahan/rekomendasi mencakup bidang sumber daya manusia, pengembangan/penyempurnaan sistem teknologi informasi, procurement, tindak lanjut temuan audit, pencapaian KPI, dan penyempurnaan GCG berdasarkan hasil *assessment*.

#### **Penilaian atas Kinerja Komite dan Dasar Penilaiannya**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi aspek-aspek operasional dan strategis Perusahaan dengan sangat baik.

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko memantau dan mengawasi kinerja Audit Internal serta auditor independen yang melaksanakan audit laporan keuangan, menelaah laporan-laporan kinerja Perusahaan, serta menelaah efektivitas sistem pengendalian intern. Selain itu Komite Audit juga melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## **DIREKSI**

#### **Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan**

Sampai dengan 31 Desember 2017, Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur dengan susunan sebagai berikut:

In addition to meetings, Board of Commissioners also conducted site visits to Patuha and Dieng Units (each 3 times) to support the implemented functions, particularly in technical monitoring and evaluation of the well issue and to ensure that management took necessary measures to address the issue.

In carrying out its advisory function, Board of Commissioners provided no less than seven advices/recommendations to Board of Directors covering the aspects of human resources, development/improvement of information technology system, procurement, follow-up on audit findings, KPI achievement and GCG improvement according to the assessment results.

#### **Performance Appraisal of Committees and Basis of Appraisal**

In performing its duties and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by committees under Board of Commissioners, namely Audit and Risk Monitoring Committee. Throughout 2017, Board of Commissioners appraised that Audit and Risk Monitoring Committee had performed its duties and responsibilities effectively in supervising the Company's operational and strategic aspects.

Audit and Risk Monitoring Committee supervises and oversees the performance of internal and independent auditors that audit the financial statements, review the Company's performance reports and review the effectiveness of the internal control system. In addition, Audit Committee also performs other tasks assigned by Board of Commissioners.

## **BOARD OF DIRECTORS**

#### **Composition and Legal Basis of Appointment**

As of December 31, 2017, the Company's Board of Directors had 4 (four) members consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors with the following composition:

**Tabel: Susunan Direksi per 31 Desember 2017**

Table: Composition of the Board of Directors as of December 31, 2017

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Mulai Menjabat Date or First Service	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
1	Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	3 November 2016 <i>November 3, 2016</i>	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 3 November 2016 <i>Circular Shareholder Resolution dated November 3, 2016</i>
2	Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Business Development</i>		
3	Muhammad Iqbal Nur	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	24 Juni 2016 <i>June 24, 2016</i>	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 9 Juni 2016 <i>Circular Shareholder Resolution dated June 9, 2016</i>
4	Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affair and Human Capital</i>		

**Masa jabatan**

Masa jabatan Anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya, atau sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Direksi di antaranya adalah:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
2. Menetapkan kebijakan kepengurusan perusahaan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**Office Term**

Office term of Members of Board of Directors is 5 (five) years from the date of appointment in GMS, or until the closing of the fifth GMS after the date of appointment with due regards to the right of GMS to dismiss at any time by taking into account the applicable laws and regulations. Board of Directors member whose office term has expired can be reappointed through GMS resolution.

**Duties and Responsibilities**

Duties and responsibilities of Board of Directors, among others, include:

1. Take all measures related to the management of the Company for the interests of the Company and according to the Company's goals and objectives and represent the Company both inside and outside the court for all matters and all occasions with limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS Resolutions;
2. Determine the company's management policies;
3. Regulate the provisions related to employment in accordance with the applicable laws and regulations;

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;</li> <li>5. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;</li> <li>6. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham;</li> <li>7. Menyiapkan struktur organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugas dan tanggung jawabnya;</li> <li>8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham;</li> <li>9. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan</li> <li>10. Menerapkan GCG secara konsisten.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Ensure that the Company performs its social responsibilities and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations;</li> <li>5. Develop an accounting system according to Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly the functions of management, recording, repository and supervision;</li> <li>6. Submit periodic reports according to the method and timing stipulated in the applicable provisions and other reports upon request of Board of Commissioners and/or Shareholders;</li> <li>7. Prepare the Company's organizational structure including the detailed duties and responsibilities;</li> <li>8. Provide explanations on all matters asked or requested by members of Board of Commissioners and/or Shareholders;</li> <li>9. Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by GMS in accordance with the laws and regulations; and</li> <li>10. Implement GCG consistently.</li> </ol> |
|--|---|

#### **Pembagian Tugas Direksi**

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Namun agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perusahaan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya dan salah seorang anggota Direksi ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator kegiatan Direksi.

#### **Penilaian Kinerja Direksi**

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan skor Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. KPI anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris setiap tahun berdasarkan usulan dari Direksi yang bersangkutan. Laporan perkembangan realisasi KPI disampaikan secara berkala oleh masing-masing anggota Direksi kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.

#### **Assignment of Duties**

Board of Directors is collective and collegial. However, in order to be able to perform its duties in managing the Company more effectively and efficiently, Board of Directors assigns its duties according to their respective fields and competences with one member of Board of Directors is appointed as the person responsible for GCG implementation and supervision. Each member of Board of Directors can perform his/her duties and make decisions; nevertheless, Board of Directors decision is a joint responsibility. The position of each member of Board of Directors including the President Director is equivalent. The duty of the President Director is to coordinate all activities of Board of Directors.

#### **Performance Appraisal**

Performance appraisal of Board of Directors is conducted by Board of Commissioners based on Key Performance Indicators (KPI) score which is a measurement of achievement of duties and responsibilities by each member of Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. KPI of Board of Directors is updated by Board of Commissioners on an annual basis taking into account the proposal from the corresponding Board of Directors. Reports on the progress of KPI realization are submitted periodically by Board of Directors to Shareholders through Board of Commissioners.



RUPS Tahunan tanggal 22 Desember 2016 Tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 dan Kontrak Manajemen telah menyetujui dan mengesahkan KPI Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Geo Dipa Energi (Persero).

Pada tahun 2017, hasil penilaian KPI Direksi mencapai skor **94,65** atau masuk dalam kriteria **"Baik"** dengan perincian sebagai berikut:

vAnnual GMS dated December 22, 2016 concerning Ratification of 2017 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract approved and ratified the KPI of Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in 2017 Management Contract between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders of PT Geo Dipa Energi (Persero).

In 2017, KPI appraisal result of Board of Directors reached a score of **94.65** or categorized as **"Good"** criteria with the following details:

No.	Sasaran Strategis Strategic Goals	Bobot Weight	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Skor Score
<b>PERSPEKTIF MANDAT KEUANGAN</b> <i>Financial Mandate Perspective</i>		<b>30</b>					<b>30.40</b>
1.	Fundamental keuangan yang sehat dan berkelanjutan Sound and sustainable financial fundamentals	5	Margin laba sebelum pajak Pretax Profit Margin	%	28	23	4.15
		4	TATO (Total Asset Turn Over)	%	20	21	4.19
2.	Realisasi program investasi Realization fo investment program	3	Pelaksanaan Program Investasi Execution of the investment program	%	100	118	3.54
		3	Realisasi fisik program investasi di luar investasi pengembangan Physical realization of non-development investment programs	%	75	36	1.42
3.	Melaksanakan Produksi Listrik secara efisien Generating electricity efficiently	5	Efisiensi biaya produksi Efficiency of production cost	Rp/kWh	271	216	6.00
		5	Efisiensi biaya administrasi & umum Efficiency of general & administrative expenses	Rp/kWh	50	47	5.30
		5	Efisiensi biaya pegawai terhadap produksi listrik Efficiency of labor costs to electricity production	Rp/kWh	89	75	5.79
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b> <i>Stakeholders Perspective</i>		<b>5</b>					<b>5.40</b>
1.	Menjaga kredibilitas Perusahaan untuk memelihara kepercayaan kreditur Maintaining the Company's credibility to keep creditor trust	3	Pemenuhan kewajiban terhadap kreditur sesuai perjanjian Fulfillment of the obligation to creditors in accordance with the agreement	%	0	0	3.00
2.	Membina hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah Maintaining good relationship with community and government	2	Pelaksanaan program kerja bina lingkungan dan pemberdayaan masyarakat Realization of partnership and community development programs	%	100	100	2.40

No.	Sasaran Strategis Strategic Goals	Bobot Weight	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Skor Score
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>		<b>55</b>					<b>48.05</b>
1.	Mencapai produksi listrik dengan kapasitas optimal Achieving electricity production with optimal capacity	10	Target produksi untuk PLTP Dieng dan Patuha Production target of Dieng and Patuha Geothermal Plants	GWh	765	763	9.97
		5	EAF PLTP Geothermal Plant EAF (Equivalent Availability Factor)				
			PLTP Dieng	%	55.0%	67%	3.00
			PLTP Patuha	%	91.0%	89%	2.45
		5	Produksi listrik GeoDipa untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional Contribution of GeoDipa production to meet national electricity demand	%	0,31	0,31	5.00
2.	Pengembangan Usaha Business development	5	Pengembangan Area Prospek Candradimuka WKP Dieng Development of Candradimuka prospect area at WKP Dieng	bulan	Desember 2017	67.7%	3.39
		4	Pengembangan PLTP <i>Small Scale</i> WKP Dieng Development of <i>Small Scale</i> Geothermal Plant at WKP Dieng	bulan	Desember 2017	64.6%	2.59
		5	Pengembangan WKP Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo Development of WKP Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo	bulan	Desember 2017	55.4%	2.77
3.	Meningkatkan kualitas pengawasan dan kepatuhan Improving supervision and compliance quality	4	Tindak lanjut temuan audit dan rekomendasi Dewan Komisaris Follow-up of audit findings and Board of Commissioners' recommendation	%	85%	80%	3.76
4.	Kepemimpinan, tata kelola dan tanggung jawab kemasyarakatan Leadership, corporate governance and social responsibility	3	Pembangunan sistem manajemen risiko Risk management system development	bulan	November 2017	November 2017	3.00
		2	Penerapan GCG GCG implementation	Skor	75	75,9	2.03
		2	Tingkat PROPER Unit Dieng dan Patuha PROPER rating for Dieng and Patuha Units	PROPER	Hijau	Biru	0.50
				PROPER	Biru	Biru	1.00
5.	Pelaksanaan program preventive maintenance Implementation of preventive maintenance program	3	Brine management system Unit Dieng Brine management system of Dieng Unit	%	5%	4.62%	3.60
		4	Inspeksi Turbin Generator Dieng dan Patuha				

No.	Sasaran Strategis Strategic Goals	Bobot Weight	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Skor Score
			PLTP Dieng	hari	7 hari	-	0.0
			PLTP Patuha	hari	20 hari	14 hari	2.0
		3	Tie-In PPL-06 dan PPL-04 PLTP Patuha unit 1 Tie-In PPL-06 and PPL-04 PLTP Patuha unit 1	Bulan Month	Juli 2017 July 2017	Juli 2017 July 2017	3.0
<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN</b> <i>Learning and Growth Perspective</i>		<b>10</b>					<b>10.80</b>
1.	Pengembangan SDM HR development	2	Pelaksanaan <i>Knowledge Sharing</i> Organizing knowledge sharing sessions	Kali Times	48	74	2.40
		2	Pelatihan Training	HOP	3	5.4	2.40
		2	Knowledge Management System	%	100	100	2.00
2.	Pemetaan karyawan berdasarkan tingkat kinerja dan potensi Employee mapping based on performance and potential level	2	Implementasi <i>talent management system</i> dan <i>performance review</i> (KPI) Implementation of talent management system and performance review (KPI)	Bulan Month	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2017 December 31, 2017	2.00
3.	Tertib Penyampaian Laporan Orderly submission of report	2	Waktu Penyampaian Laporan Report submission schedule	hari ke The date	30	30	0.50
				Bulan Month	28 Februari 2017 February 28, 2017	28 Februari 2017 February 28, 2017	0.50
				Bulan Month	31 Oktober 2017 October 31, 2017	31 Oktober 2017 October 31, 2017	1.00
<b>JUMLAH NILAI</b> <b>TOTAL SCORE</b>		<b>100</b>					<b>94.65</b>

Kriteria pencapaian skor | Score achievement criteria:

100 ≥ X >95	: Sangat Baik Excellent
95 ≥ X >80	: Baik Good
80 ≥ X >65	: Cukup Fair
65 ≥ X >50	: Kurang Poor
50 ≥ X >	: Sangat Kurang Very poor

## PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan Perusahaan maupun hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya, bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif dan menempatkan kewajaran di antara beragam kepentingan serta senantiasa terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

## PANDUAN TATA KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (BOARD MANUAL)

Perusahaan telah memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual* yang ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2017. *Board Manual* disusun sebagai panduan tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan sebagai bagian dari assessment GCG tahun 2017 yang mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, khususnya untuk penilaian aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

## INDEPENDENCE STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors act independently, without any conflict of interest which can interfere with their ability to perform their duties objectively and critically, both in relations with any party related to the Company and in relations between Board of Commissioners and Board of Directors. Members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have direct or indirect financial relations with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates, free from conflicts of interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the respective members of Board of Commissioners and Board of Directors to act or to think freely within the Company. Board of Commissioners and Board of Directors encourage the creation of an objective work climate and environment, apply fairness to various interests and are always free from conflicts of interest.

## BOARD MANUAL

The Company has a Board Manual that is jointly signed by Board of Commissioners and Board of Directors on November 30, 2017. Board Manual is compiled as a guideline for the work procedures of Board of Commissioners and Board of Directors which explains the stages of the procedures in a structured, systematic and easy to understand manner to be a reference for Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties in order to achieve the Company's vision, mission and goals. Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the Articles of Association, the applicable laws and regulations, directions from Shareholders and the best GCG practices.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS

Performance appraisal of Board of Commissioners and Board of Directors is also conducted as part of GCG assessment in 2017 referring to Decision of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOE, particularly to assess the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors.

**Penilaian Dewan Komisaris**

Hasil assessment GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris periode tahun 2017 mencapai skor 82% dengan predikat "Baik".

**Board of Commissioners Assessment**

GCG assessment result in the aspect of implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners for the period of 2017 reached a score of 82% with "Good" predicate

**Tabel: Hasil Assessment GCG 2017 Aspek Dewan Komisaris**

Table: GCG Assessment 2017 Result on Board of Commissioners' Aspect

No.	Indikator Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian Achievement	
				Skor Score	%
1	<b>Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.</b> The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs	2	1.344	1.180	88
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. The BOC implements segregation of duties and establishes required factors to support its duties execution.	4	2.127	2.127	100
3	<b>Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RUPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.</b> The BOC grants approval of draft long-term and annual budget and work plan delivered by the Board of Directors (BOD).	2	2.904	2.126	73
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BOC provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plan and policies.	9	9.593	7.007	73
5	<b>Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.</b> The BOC performs oversight over the BOD on the implementation of Company's plan and policies.	6	6.479	5.642	87
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The BOC performs oversight over the implementation of management policy of subsidiaries/joint ventures.	2	1.504	1.504	100
7	<b>Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolektif) dan mengusulkan tunjangan/incentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.</b> The BOC takes role in the nomination of the BOD's members, assesses the BOD's performance (individual and collegial) and proposes performance bonuses/incentif by applicable regulation and considering the BOD's performance.	3	2.437	1.712	70
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The BOC takes actions against potential conflict of interest concerning him	1	0.571	0.190	33

9	<b>Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.</b> The BOC monitors and ensures that the GCG principles has been implemented in an effective and sustainable manner.	2	1.658	1.659	100
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BOC held effective BOC's meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.	3	1.348	1.011	75
11	<b>Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas sekretariat Dewan Komisaris.</b> The BOC has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC.	4	2.593	2.226	86
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif. The BOC has an effective BOC Committees.	5	2.437	2.230	92
<b>JUMLAH   TOTAL</b>		<b>43</b>	<b>35.099</b>	<b>28.614</b>	<b>82</b>

**Penilaian Direksi**

Hasil *assessment* GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi periode tahun 2017 mencapai skor 82% dengan predikat "Baik".

**Board of Directors Assessment**

GCG assessment result in the aspect of implementation of duties and responsibilities of Board of Directors for the period of 2017 reached a score of 82% with "Good" predicate.

**Tabel: Hasil Assessment GCG 2017 Aspek Direksi**

Table: GCG Assessment 2017 Result on Board of Directors'

No.	Indikator Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Capaian Achievement	
				Skor Score	%
1	<b>Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.</b> The BOD conducted a training program/learning on an ongoing basis.	2	1.069	0.882	81
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The BOD has a clear segregation of duties/functions, authorities, and responsibility.	3	1.867	1.555	83
3	<b>Direksi menyusun perencanaan perusahaan.</b> The BOD establishes Corporate Plan.	5	4.044	3.358	83
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The BOD takes role in achieving Company's Performance goals.	11	8.809	6.585	81
5	<b>Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.</b> The BOD performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.	4	3.266	2.450	75
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. The BOD manages company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.	2	0.778	0.622	80

<b>7</b>	<b>Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.</b> <i>The BOD builds value added relations for the Company and stakeholders.</i>	<b>8</b>	<b>6.689</b>	<b>5.471</b>	<b>82</b>
<b>8</b>	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>The BOD monitors and manages potential Conflict of interest of the BOD's members and management.</i>	2	1.089	0.972	89
<b>9</b>	<b>Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.</b> <i>The BOD ensures the company carries out information disclosure and communication by prevailing laws and regulations moreover, delivery of information to the BOD and shareholders is promptly.</i>	<b>2</b>	<b>1.089</b>	<b>0.996</b>	<b>91</b>
<b>10</b>	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The BOD holds BOD meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.</i>	5	1.556	1.206	78
<b>11</b>	<b>Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.</b> <i>The BOD shall perform effective and qualified internal audit.</i>	<b>3</b>	<b>1.711</b>	<b>1.081</b>	<b>63</b>
<b>12</b>	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.</i>	3	1.711	1.470	86
<b>13</b>	<b>Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.</b> <i>The BOD holds the annual GMOS and other GMOS by prevailing laws and regulations.</i>	<b>2</b>	<b>2.022</b>	<b>1.886</b>	<b>93</b>
<b>JUMLAH   TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>35.000</b>	<b>28.534</b>	<b>82</b>

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham, baik melalui keputusan RUPS maupun melalui penetapan tersendiri.

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2017 adalah Keputusan Pemegang Saham Sirkuler 22 Juni 2017 Tentang Persetujuan Pembayaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 dan Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017 yang telah diaktakan oleh Notaris Mellia, SH., MKn. No.7 tanggal 19 Juli 2017.

## REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF COMMISSIONERS

### Procedure for Determination of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders, either through GMS resolution or in other separate occasion.

The basis for 2017 remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors was Circular Shareholder Resolution dated June 22, 2017 concerning Approval for Tantiem Payment to Board of Directors and Board of Commissioners for 2016 Financial Year and Adjusted Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 Financial Year notarized by Notary Mellia, SH., MKn. No.7 on July 19, 2017.

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris**

Komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi honorarium, tunjangan, dan tantiem. Penetapan honorarium Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
- Gaji Komisaris lainnya sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

**Remuneration Structure for Board of Commissioners**

Remuneration components for Board of Commissioners include honorarium, allowances and bonuses. Determination of honorarium of Board of Commissioners is as follows:

- Salary of President Commissioner is 45% of President Director's salary.
- Salary of other Commissioners is 90% of President Commissioner's salary.

**Tabel: Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017**

Table: Remuneration Structure of the Board of Commissioners in 2017

Uraian	Orang Person	Honorarium	Tunjangan	Tantiem	Jumlah
		Honorarium	Allowance	Tantiem	Total
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	1	443,160,000	125,610,000	87,690,000	656,460,000
<b>Komisaris</b> Commissioner	2	797,760,000	226,080,000	124,417,596	1,148,257,596
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3</b>	<b>1,240,920,000</b>	<b>351,690,000</b>	<b>212,107,596</b>	<b>1,804,717,596</b>

**Struktur Remunerasi Direksi**

Komponen remunerasi Direksi meliputi gaji, tunjangan, dan tantiem. Penetapan gaji Direksi adalah sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama.
- Gaji Direktur lainnya sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.

**Remuneration Structure for Board of Directors**

Remuneration components for Board of Directors include salaries, benefits and tantiem. Determination of salaries of Board of Directors is as follows:

- Salary of President Director.
- Salary of other Directors is 90% of President Director's salary.

**Tabel: Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2017**

Table: Remuneration Structure of the Board of Directors in 2017

Uraian	Orang Person	Gaji	Tunjangan	Tantiem	Jumlah
		Salary	Allowance	Tantiem	Total
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Direktur Utama</b> President Director	1	984,960,000	412,080,000	194,860,000	1,591,900,000
<b>Direktur</b> Director	3	2,659,320,000	1,211,610,000	303,783,005	4,174,713,005
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4</b>	<b>3,644,280,000</b>	<b>1,623,690,000</b>	<b>498,643,005</b>	<b>5,766,613,005</b>



## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

### Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Rapat diselenggarakan untuk melakukan konsolidasi internal terutama berkaitan dengan pembahasan laporan yang disampaikan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 kali rapat termasuk rapat gabungan dengan Direksi dan rapat dengan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel: Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017**  
Table: Attendance Rate in BOC Meetings in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Kali Time	%
Achmad Sanusi	Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	12	100.00
Djadjang Sukarna	Komisaris   <i>Commissioner</i>	12	100.00
Aidil Hasibuan	Komisaris   <i>Commissioner</i>	12	100.00

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perusahaan serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Sedangkan agenda rapat gabungan dengan Direksi terkait kinerja operasional dan keuangan Perusahaan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan langsung kepada Direksi sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya.

### Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala setiap hari Selasa, namun demikian apabila terdapat hal-hal yang penting dan harus diputuskan segera, maka Direksi menyelenggarakan rapat pada hari yang lain atau sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi mengambil keputusan di luar rapat sepanjang disetujui oleh seluruh anggota Direksi dengan suara bulat. Sepanjang tahun 2017, Direksi menyelenggarakan 48 kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

## FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS – BOARD OF DIRECTORS

### Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners – Board of Directors

Board of Commissioners holds meetings at least once a month. Meetings are held to carry out internal consolidation, particularly related to discussion on reports submitted by Board of Directors. Throughout 2017, Board of Commissioners held 12 meetings including joint meetings with Board of Directors and meetings with Audit and Risk Monitoring Committee. Attendance rate of Board of Commissioners meetings during 2017 was as follows:

In general, Board of Commissioners meeting agenda discussed implementation of Board of Directors duties in managing the company and formulation of recommendations/advices for Board of Directors to improve the Company's performance. While the agenda of joint meetings with Board of Directors were related to the Company's operational, financial and monthly performance on a monthly, quarterly and annual basis based on reports submitted by Board of Directors and other matters requiring approval of Board of Commissioners. In joint meetings, Board of Commissioners can provide direct advices and feedback to Board of Directors as an implementation of its supervisory and advisory functions.

### Board of Directors Meetings

Board of Directors holds regular meetings every Tuesday; however, should there be important matters that need immediate decisions, Board of Directors holds meeting on other day or in accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 of the Articles of Association, Board of Directors takes decisions outside the meeting with approval of all Board of Directors members unanimously. Throughout 2017, Board of Directors held 48 meetings with attendance rate as follows:

**Tabel: Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi Tahun 2017**  
**Table: Attendance Rate in BOD Meetings in 2017**

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Kali Time	%
<b>Riti Firmendha Ibrahim</b>	<b>Direktur Utama   President Director</b>	<b>46</b>	<b>95.83</b>
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga   Director of Operations and Business Development	43	89.58
<b>Muhammad Iqbal Nur</b>	<b>Direktur Keuangan   Director of Finance</b>	<b>45</b>	<b>93.75</b>
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM   Director of General Affair and HC	44	91.67

Secara umum, rapat Direksi membahas masalah operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif dan tindak lanjut yang diperlukan serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### HUBUNGAN AFILIASI

Antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keuangan ataupun hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan atau keluarganya yang memiliki saham pada perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

### KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara khusus Perusahaan tidak memiliki kebijakan dalam menentukan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan dalam menentukan komposisi tersebut merupakan hak dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS memiliki komposisi yang beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

In general, Board of Directors meeting discusses operational issues, achievement of monthly, quarterly and annual performance, budgeting, financing, corporate action, strategic planning and realization efforts. Board of Directors meetings generate solutive decision, necessary follow-up and periodic reports that should be submitted to Board of Commissioners.

### AFFILIATION

The Company's members of Board of Commissioners and Board of Directors on duty have no financial or family relationship up to the third degree with other members of Board of Commissioners and Board of Directors both vertically and horizontally, including marital relationship.

As of December 31, 2017, there were no members of Board of Commissioners and Board of Directors and or their families who owned shares in other companies, both domiciled inside and outside the country.

### POLICY OF DIVERSITY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a specific policy in determining the diversity in composition of Board of Commissioners and Board of Directors. The authority in determining the composition is assumed by the Shareholders. Board of Commissioners and Board of Directors appointed based on GMS Resolution have a diverse composition, in terms of age, educational background, expertise and experience required in performing their duties and responsibilities.

Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham telah memperhatikan unsur-unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman, kompetensi, dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah menunjukkan pemenuhan bidang keahlian yang dibutuhkan serta aspek persamaan kesempatan. Keberadaan salah seorang Direktur yang merupakan pekerja karir dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di lingkungan PT Geo Dipa Energi (Persero) menunjukkan bahwa sistem pengembangan kompetensi dan pembinaan karir di Perusahaan telah berjalan baik.

In determining the composition of Board of Commissioners and Board of Directors, Shareholders take into account the elements of diversity, including combination of education, experience, competence and age. Diversity in composition of Board of Commissioners and Board of Directors demonstrates fulfillment of the required areas of expertise as well as equality of opportunity. The presence of a Director who has built his career of more than 14 years in PT Geo Dipa Energi (Persero) shows that the Company's competency and career development system runs effectively.

### KOMITE AUDIT DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

**Komposisi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko**  
 Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari 4 orang anggota, yaitu satu orang anggota Dewan Komisaris sebagai ketua dan tiga orang dari luar perusahaan (pihak independen) dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

### AUDIT AND RISK MONITORING COMMITTEE

**Composition of Audit and Risk Monitoring Committee**  
 Audit and Risk Monitoring Committee has 4 members consisting of one member of Board of Commissioners as the chairman and three members from outside the company (independent party) with expertise and experience according to the required qualifications. Composition of Audit Committee is as follows:

**Tabel: Komposisi Komite Audit tahun 2017**  
 Table: Composition of Audit Committee in 2017

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko		Audit and Risk Management Supervisory Committee
Ketua dan Komisaris Utama	Achmad Sanusi	Chairman and President Commissioner
Anggota	Syahir Arif Harahap	Member
Anggota (sampai 30 April 2017)	Imam Supriyadi	Member (until April 30, 2017)
Anggota (mulai 1 Mei 2017)	M. Alfian Ihsanuddin	Member (since May 1, 2017)
Anggota	Erwin	Member

#### Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun serta berkomitmen untuk menghindari potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Independency

In performing its duties and responsibilities, all members of Audit and Risk Monitoring Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Audit and Risk Monitoring Committee should not make decisions under pressure and intervention from any party and is committed to avoid potential conflicts of interest. All members of Audit and Risk Monitoring Committee do not have affiliate relationships both in family and business relationships with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam lingkup tugas sebagai berikut:

#### Duties and Responsibilities

Audit and Risk Monitoring Committee is responsible for assisting Board of Commissioners in the following duties:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjadi fasilitator bagi Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa struktur pengendalian intern Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh Manajemen.</li> <li>2) Mengkaji ruang lingkup dan ketentuan audit eksternal, kewajaran biaya audit eksternal serta kemandirian dan obyektivitas auditor eksternal.</li> <li>3) Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.</li> <li>4) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Fungsi Audit Internal maupun auditor eksternal.</li> <li>5) Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.</li> <li>6) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.</li> <li>7) Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Act as facilitator for Board of Commissioners, to ensure that the Company's internal control structure is implemented properly, internal and external audits are conducted according to the applicable auditing standards and audit findings are followed up by Management.</li> <li>2) Review the scope and provisions of external audits, fairness of external audit fees, as well as independence and objectivity of external auditors.</li> <li>3) Ensure effectiveness of internal control system and effectiveness of the conduct of external and internal audits.</li> <li>4) Review activities and results of audit conducted by Internal Audit Function and external auditors.</li> <li>5) Provide recommendations to Board of Commissioners regarding appointment of external auditors based on independence, scope of work and fees.</li> <li>6) Identify matters that require attention of Board of Commissioners and other duties of Board of Commissioners.</li> <li>7) Give opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, identify matters that require attention of Board of Commissioners and perform other tasks related to Board of Commissioners duties.</li> </ol> |
|---|---|

#### Piagam Komite

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sebagai pedoman kerja Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama pada tanggal 27 Desember 2017.

#### Rapat Komite

Pada tahun 2017 Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko mengadakan 12 kali.

#### Committee Charter

Audit Committee has an Audit Committee Charter which is compiled as a work guide for Audit Committee signed by Board of Commissioners and the President Director on December 27, 2017.

#### Committee Meetings

In 2017, Audit and Risk Monitoring Committee held 12 meetings.

**Tabel: Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit Tahun 2017**

Table: Attendance Rate in Audit Committee Meeting in 2017

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Kali Times	%
Achmad Sanusi	Ketua   Chairman	12	100.00
Syahir Arif Harahap	Anggota   Member	12	100.00
Imam Supriyadi	Anggota (sampai 30 April 2017)   Member (until April 30, 2017)	4	33.33
M. Alfian Ihsanuddin	Anggota (mulai 1 Mei 2017)   Member (since May 1, 2017)	8	66.67
Erwin	Anggota   Member	12	100.00

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Pada Tahun 2017 Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- **Kajian Sistem Pengendalian Intern**  
Komite melakukan kajian terhadap sistem pengendalian intern dan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern Perusahaan sudah memadai. Terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan antara lain kurangnya pengawasan atas pengelolaan persediaan barang *dead stock* di gudang, adanya mekanisme pengeluaran material yang belum dilakukan melalui SAP, dan Divisi Procurement belum memiliki *database* harga barang dan jasa sebagai dasar penyusunan HPS.
- **Kajian Audit Internal**  
Komite melakukan kajian terhadap Fungsi Audit Internal dan menyimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi dan tugas audit internal belum optimal karena jumlah personil Audit Internal masih belum memadai, posisi *Chief of Internal Audit* belum terisi sampai dengan triwulan II 2017, posisi *Financial Auditor Assistant Manager* dan *Management & Operation Auditor* juga belum terisi.
- **Kajian Audit Eksternal**  
Komite melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pelaksanaan audit dan hasil audit dari auditor eksternal (KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan/RSM Indonesia) untuk tahun buku 2017 yang terdiri atas Audit Laporan Keuangan, audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, serta Evaluasi Kinerja perusahaan.
- **Seleksi Auditor Eksternal**  
Komite menyiapkan kerangka acuan kerja (*term of reference/TOR*) sebagai panduan bagi Manajemen dalam melakukan seleksi auditor eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit laporan keuangan. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi untuk menunjuk kembali KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan/RSM Indonesia untuk melakukan audit tahun buku 2017.
- **Reviu Terhadap Penyajian Informasi yang Dikeluarkan Manajemen**  
Komite telah melakukan reviu terhadap penyajian laporan keuangan tahun buku 2017 baik yang disiapkan oleh Manajemen (laporan keuangan *in-house*) untuk diaudit oleh auditor eksternal, maupun draft laporan keuangan tahun buku 2017 yang telah diaudit.

### Activity Report

In 2017, Audit and Risk Monitoring Committee performed the following tasks:

- **Internal Control System Review**  
The Committee reviewed internal control system and concluded that the Company's internal control system is adequate. There were several aspects that required improvement including lack of supervision over management of dead stock in warehouse, material expenditure mechanism did not use SAP and Procurement Division did not have a database of prices of goods and services as the basis for HPS preparation.
- **Internal Audit Review**  
The Committee reviewed Internal Audit Function and concluded that the implementation of functions and duties of internal audit was not optimal because the number of Internal Audit personnel was still inadequate, the position of Chief of Internal Audit was vacant until the second quarter of 2017, the positions of Financial Auditor Assistant Manager and Management & Operation Auditor were also vacant.
- **External Audit Review**  
The Committee supervised and evaluated the audit conducts and results of the external auditors (KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners/RSM Indonesia) for the financial year 2017 consisting of Audit of Financial Statements, Compliance Audit of the Laws and Regulations and Internal Control, as well as Performance Evaluation.
- **External Auditor Selection**  
The Committee prepares a terms of reference (TOR) as a guide for Management in selecting an external auditor/Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statements. In 2017, Board of Commissioners approved the proposal of Board of Directors to reappoint KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners/RSM Indonesia as the external auditor for financial year 2017.
- **Review of Presentation of Information Issued by the Management**  
The Committee reviewed presentation of financial statements for financial year 2017 prepared by the Management (in-house financial statements) to be audited by external auditor, as well as the audited financial statements for 2017 financial year.

#### ▪ **Pemantauan Manajemen Risiko**

Dalam rangka pengembangan sistem manajemen risiko, Perusahaan telah menyelesaikan penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko serta penyusunan tata kerja organisasi dan tata kerja individu untuk mendukung pelaksanaan sistem manajemen risiko. Fungsi Manajemen Risiko masih melanjutkan pengembangan sistem manajemen risiko, antara lain melakukan *benchmarking* dengan perusahaan lain dalam rangka menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan manajemen risiko.

#### ▪ **Lain-Lain**

Komite juga telah melaksanakan penugasan tertentu dari Dewan Komisaris yaitu melakukan reviu penerapan GCG, dan memantau upaya penanganan sumur HCE-30A.

#### ▪ **Risk Monitoring**

In developing risk management system, the Company had completed the refinement of Risk Management Guidelines as well as the preparation of organizational and individual work procedures to support the risk management system. Risk Management function was still continuing the development of risk management system, including benchmarking with other companies in order to prepare the required tools to perform risk management activities.

#### ▪ **Others**

The Committee also conducted certain assignments from Board of Commissioners, such as reviewing GCG implementation and monitoring the measures taken to address HCE-30A well issue.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris belum memandang perlu untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hingga saat ini fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Board of Commissioners considers Nomination and Remuneration Committee not necessary. To date, nomination and remuneration functions are performed by Board of Commissioners.

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran (RKA) Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip GCG;
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
8. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
9. Melaksanakan tugas dari Dewan Komisaris.

## SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

### Duties and Responsibilities

1. Prepare meetings, including briefing sheet for Board of Commissioners meetings;
2. Prepare minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the Company's Articles of Association;
3. Administer Board of Commissioners documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare draft work plan and budget (RKA) of Board of Commissioners;
5. Prepare draft reports of Board of Commissioners
6. Ensure that Board of Commissioners complies with the laws and regulations and implements GCG principles;
7. Provide information required by Board of Commissioners periodically and/or upon request;
8. Act as a liaison of Board of Commissioners with other parties;
9. Perform other tasks assigned by Board of Commissioners.

### Laporan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menyiapkan rapat Dewan Komisaris dan mendokumentasikan risalah rapat yang diselenggarakan sebanyak 12 kali
2. Menyusun daftar kegiatan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra Perusahaan yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

### Tugas dan tanggung jawab

Sekretaris Perusahaan antara lain bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Menatausahakan administrasi pengambilan keputusan dalam Perusahaan melalui rapat-rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) atau pengembangan komunitas (*community development*) yang tepat sasaran sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan citra positif Perusahaan.
4. Menyusun kebijakan dan prosedur dalam bidang administrasi perusahaan yang efisien dan efektif untuk kepentingan perusahaan.
5. Memastikan nilai-nilai Perusahaannya yaitu "LIGHT", menjadi budaya perusahaan dan tuntutan perilaku insan GeoDipa.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Endang Iswandini yang diangkat sejak tanggal 1 September 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P tanggal 29 Agustus 2016.

### Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2017, Fungsi Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

### Activity Report

Throughout 2017, Secretary of Board of Commissioners performed the following duties and obligations:

1. Prepare 12 meetings of Board of Commissioners meetings and the respective minutes of meetings
2. Prepare schedule of Board of Commissioners throughout 2017.

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a liaison between the Company and stakeholders. Corporate Secretary performs the communication function and is responsible for building a good corporate image through good relations with all stakeholders. Corporate Secretary is appointed by and reports directly to President Director and Board of Commissioners on implementation of his/her duties.

### Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible for:

1. Ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations and alignment with GCG principles.
2. Administration of decision making within the Company through Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and GMS.
3. Effective corporate social responsibility (CSR) or community development activities so as to contribute to enhancement of the Company's positive image.
4. Compiling efficient and effective policies and procedures in corporate administration for the interests of the Company.
5. Ensuring that the Company's values, "LIGHT", become corporate culture and code of conduct for GeoDipa personnel.

### Profile of Corporate Secretary

Currently, Corporate Secretary is held by Endang Iswandini who was appointed on September 1, 2016 based on Decision of Board of Directors No. 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P dated August 29, 2016.

### Activity Report

Throughout 2017, Corporate Secretary performed the following activities:

## A. Kegiatan Korporasi

## A. Corporate Activities

Tanggal Date	Kegiatan Activities
4 Januari January 4	Serah Terima Jabatan General Manager Patuha dari Dodi Herman Kepada Supriadinata Marza Patuha General Manager Handover from Dodi Herman to Supriadinata Marza
16 Januari January 16	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan Januari 2017</b> Joint Meeting of Board of Commissioners – Board of Directors January 2017
20 Januari January 20	Coffee Morning dengan presentasi dari Budget and Report Manager tentang Penjelasan KPI Coffee Morning with presentation from Budget and Report Manager pertaining to KPI Explanation
26-27 Januari January 26-27	<b>Corporate Kick Off Meeting di Mason Pine Hotel</b> Corporate Kick Off Meeting at Mason Pine Hotel
8 Februari February 8	Penandatanganan MoU antara GeoDipa dengan PT Patra Badak Arus Solusi tentang "Operation Excellence Management System" Signing of MoU between GeoDipa and PT Patra Badak Arus Solusi concerning "Operation Excellence Management System"
15 Februari February 15	<b>Pendampingan Kunjungan KPK dan ESDM ke PLTP Dieng</b> Assistance to KPK and ESDM visit to Dieng GEPP
16 Februari February 16	Pendampingan Undangan Direksi Ke Wakil Presiden di Istana Merdeka Assistance to Board of Directors Invitation to Vice President at Merdeka Palace
17 Februari February 17	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan Februari 2017</b> Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors February 2017
20 Februari February 20	CEO Sharing "Membangun Perusahaan yang Berintegritas" Oleh Bapak Nur Pamudji CEO Sharing "Building a Company with Integrity" by Mr. Nur Pamudji
23 Februari February 23	<b>Pendampingan Kunjungan KPK, ESDM, PLN, ke PLTP Patuha</b> Assistance to KPK, ESDM, PLN Visit to Patuha GEPP
27 Februari February 27	Penandatanganan MoU GeoDipa - ITB - Sejong University "Development of Indonesian Geothermal Field in GDE working Area by Implementing Reservoir Stimulation" MoU Signing between GeoDipa - ITB - Sejong University "Development of Indonesian Geothermal Field in GDE working Area by Implementing Reservoir Stimulation"
16 Maret March 16	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan Maret 2017</b> Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors March 2017
22 Maret March 22	Penandatanganan MoU GeoDipa dengan PT Biro Klarifikasi Indonesia (Persero) MoU Signing between GeoDipa and PT Biro Klarifikasi Indonesia (Persero)
25 Maret March 25	<b>Pendampingan Kunjungan DPR RI Komisi XI ke PLTP Dieng</b> Assistance to DPR RI Commission XI Visit to Dieng GEPP
31 Maret March 31	Pendampingan Kunjungan DPR RI Komisi XI ke PLTP Patuha Assistance to DPR RI Commission XI Visit to Patuha GEPP
6 April April 6	<b>MoU GeoDipa - PT PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah tentang Pengoperasian dan Pemeliharaan aset system transmisi 150kV Dieng-Garung-Wonosobo milik PT Geo Dipa Energi (Persero)</b> MoU Signing between GeoDipa - PT PLN Central Java Transmission concerning Operations and Asset Maintenance for 150kV Transmission System Dieng-Garung-Wonosobo of PT Geo Dipa Energi (Persero)
11 April April 11	Penandatanganan MoU GeoDipa - Balitbang ESDM "Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral" MoU Signing between GeoDipa - Balitbang ESDM "Collaboration in Research and Development of Energy and Mineral Resources"
17 April April 17	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan April 2017</b> Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors April 2017
20 April April 20	Penandatanganan MoU GeoDipa - Kepolisian RI "Penyelenggaraan Pengamanan dan Penegakan Hukum di Lingkungan PT GDE (Persero)" MoU Signing between GeoDipa - Kepolisian RI "Organizing Security and Law Enforcement in the PT GDE Environment (Persero)"



<b>18 Mei</b> <b>May 18</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan Mei 2017</b> <i>Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors May 2017</i>
<b>23 Mei</b> <b>May 23</b>	CEO Sharing syukuran dan menyambut Bulan Suci Ramadhan <i>CEO Sharing Welcoming Ramadhan</i>
<b>7 Juni</b> <b>June 7</b>	<b>Penyelenggaraan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun 2016</b> <i>GMS Approval for 2016 Annual Report</i>
<b>16 Juni</b> <b>June 16</b>	Penandatanganan MoU GeoDipa - PT PLN (Persero) "Kerja Sama penyusunan dan pengujian model keekonomian pada pengembangan panas bumi di area Candradimuka" <i>MoU Signing between GeoDipa - PT PLN (Persero) "Collaboration in preparation and testing of the economic model for geothermal development in Candradimuka area"</i>
<b>19 Juni</b> <b>June 19</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan Juni 2017</b> <i>Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors June 2017</i>
<b>20 Juni</b> <b>June 20</b>	Presentasi RKAB PLTP Patuha Tahun 2017 <i>2017 RKAB Presentation of Patuha GEPP</i>
<b>17 Juli</b> <b>July 17</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan Juli 2017</b> <i>Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors July 2017</i>
<b>20 Juli</b> <b>July 20</b>	Penandatanganan MoU GeoDipa - PT Surveyor Indonesia (Persero) "Survey, Inspeksi, Verifikasi dan konsultasi Teknis untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan di sektor energi khususnya di bidang panas bumi" <i>MoU Signing between GeoDipa - PT Surveyor Indonesia (Persero) "Survey, Inspection, Verification and Technical consultation to support the implementation of works in energy sector, particularly geothermal"</i>
<b>31 Juli</b> <b>July 31</b>	<b>Penandatanganan MoU GeoDipa - PT Pindad "Kerja Sama pengembangan teknologi organik Rankine Cycle (ORC) dan Binary System"</b> <i>MoU Signing between GeoDipa - PT Pindad "Collaboration in development of organic Rankine Cycle (ORC) and Binary System technologies"</i>
<b>4 Agustus</b> <b>August 4</b>	Penandatanganan MoU GeoDipa - SUCOFINDO "Kerja Sama dalam bidang pengusahaan panas bumi meliputi inspeksi dan pemeliharaan pipa dan sumur, analisa laboratorium, sertifikasi dan konsultasi." <i>MoU Signing between GeoDipa - SUCOFINDO "Collaboration in geothermal business including inspection and maintenance of pipes and wells, laboratory analysis, certification and consultation"</i>
<b>Agustus s.d.</b> <b>September</b> <b>August to</b> <b>September</b>	<b>Geo Dipa Cup 2017</b> <b>Pertandingan olah raga: bulu tangkis, tenis meja, tenis lapangan, catur, biliar, playstation</b> <b>Pesta Rakyat: lomba menyanyi, tebak lagu, tebak tokoh, pertandingan Futsal antar pemangku kepentingan geothermal</b> <b>Pertandingan futsal dan bulu tangkis Piala Bergilir Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero)</b> <i>Geo Dipa Cup 2017</i> <i>Sports: badminton, table tennis, tennis, chess, billiard, playstation</i> <i>People Festival: singing competition, guessing songs, guessing public figures, Futsal tournament involving geothermal stakeholders</i> <i>Futsal and badminton tournaments for the Trophy of Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i>
<b>21 Agustus</b> <b>August 21</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan Agustus 2017</b> <i>Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors August 2017</i>
<b>1 September</b> <b>September 1</b>	<b>Sumbangan sejumlah hewan Kurban di semua unit</b> <i>Donation of Sacrificial animals at all units</i>
<b>9 September</b> <b>September 9</b>	Turnamen Eksternal Futsal antar Perusahaan Geothermal dalam rangka hari jadi GeoDipa ke-15 <i>Futsal External Tournament involving Geothermal Companies to celebrate GeoDipa 15th Anniversary</i>
<b>12 September</b> <b>September 12</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Bulan September 2017</b> <i>Joint Meeting of Board of Commissioners - Board of Directors September 2017</i>
<b>13 September</b> <b>September 13</b>	Geodipa mengundang 4 universitas untuk sinergi panas bumi <i>Geodipa invited 4 universities for geothermal synergy</i>

<b>18 September</b> <b>September 18</b>	<b>Pensandatanganan MoU GeoDipa dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM RI tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Energi dan Sumber Daya Mineral</b> MoU Signing between GeoDipa - Department of Energy and Mineral Resources Development, the Ministry of Energy and Mineral Resources of RI concerning Human Resources Development in Energy and Mineral Resources
<b>28 September</b> <b>September 28</b>	PLTP Patuha mendapatkan 2 Penghargaan bidang K3LL, Aditama dan Pratama Patuha GEPP received 2 awards in K3LL, Aditama and Pratama
<b>4 Oktober</b> <b>October 4</b>	<b>Sosialisasi WKP Candi Umbultelomoyo bersama Bupati Semarang</b> Socialization of WKP Candi Umbultelomoyo with the Regent of Semarang
<b>19 Oktober</b> <b>October 19</b>	GeoDipa Sosialisasi LHKPN GeoDipa LHKPN Socialization
<b>3 November</b> <b>November 3</b>	<b>RKAB 2018 Candi Umbultelomoyo dan Arjuno Wilerang</b> 2018 RKAB of Candi Umbultelomoyo and Arjuno Wilerang
<b>7 November</b> <b>November 7</b>	Kunjungan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan ke Kantor Pusat GeoDipa Visit of Director General of State Assets of the Ministry of Finance to GeoDipa Head Office
<b>8 November</b> <b>November 8</b>	<b>Tatap Muka Direktur Utama bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Banjarnegara, Kapolres, Dandim, Bappeda, Balitbang Banjarnegara</b> Face to face meeting between President Director and Regional Leaders Communication Forum (Forkompinda) Banjarnegara, Chief of Police, Dandim, Bappeda, Balitbang Banjarnegara
<b>22 – 23 November</b> <b>November 22 – 23</b>	Inhouse Training CRS Corporate Secretary dan PR Unit Inhouse Training CRS Corporate Secretary and PR Unit
<b>29 – 30 November</b> <b>November 29 – 30</b>	<b>RKAP 2018 Dieng dan Patuha</b> 2018 RKAP of Dieng and Patuha
<b>2 Desember</b> <b>December 2</b>	Rehabilitasi DAS dan Hutan bersama Kapolda Jabar Rehabilitation of Watersheds and Forests in cooperation with the Chief of West Java Regional Police
<b>15 – 16 Desember</b> <b>December 15 – 16</b>	<b>Employee Gathering</b> Employee Gathering
<b>19 Desember</b> <b>December 19</b>	Letter of Intent GeoDipa dengan Kabupaten Semarang Letter of Intent GeoDipa with Semarang Regency
<b>27 Desember</b> <b>December 27</b>	<b>BMPS Persetujuan RKAP Tahun 2018</b> BMS Approval for 2018 RKAP
<b>29 Desember</b> <b>December 29</b>	Courtesy Direktur Utama bersama Jamdatun Courtesy of President Director with Jamdatun
<b>31 Desember</b> <b>December 31</b>	<b>Kunjungan Lapangan Direktur Utama ke Unit Dieng</b> President Director Visit to Dieng Unit

## B. Legalitas Perusahaan

## B. Corporate Legality

No	Dokumen Document	Tanggal dikeluarkan Date Issued
1.	Keluarnya Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang Decision of the Minister of ESDM No. 1748 of 2017 concerning Geothermal Business Assignment Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Work Area in Mount Arjuno Welirang	11 April 2017 April 11, 2017
2.	Keluarnya Kepmen ESDM Nomor 1749 Tahun 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo Decision of the Minister of ESDM No. 1749 of 2017 concerning Geothermal Business Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Work Area in Candi Umbul Telomoyo	11 April 2017 April 11 2017
3.	Akta RUPS tentang Laporan Tahunan 2016 GMS Deed on Annual Report 2016	7 Juni 2017 June 7, 2017
4.	Akta RUPS secara Sirkuler tentang persetujuan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Circular GMS Deed on Approval of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners	19 Juli 2017 July 19, 2017

## B. Progres RKAP 2017

## B. Progress of 2017 RKAP

No	RKAP 2017 2017 RKAP	Progress RKAP 2017 Progress of 2017 RKAP
<b>Hukum   Legal</b>		
1.	Dengan ditetapkannya Putusan Mahkamah Agung No. 45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 tanggal 28 Mei 2015 yang menyatakan permohonan PK (ke-2) GeoDipa tidak dapat diterima, maka atas segala konsekuensi hukum yang timbul karena putusan tersebut GeoDipa akan terus berkoordinasi dengan Jamdatun Kejaksaan Agung, BPK, KPK, dan institusi pemerintah lainnya, serta meminta bantuan hukum konsultan hukum independen. (lihat uraian pada bagian "Perkara Hukum") With enactment of Decision of Supreme Court No. 45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated May 28, 2015 stating that PK application (2 <sup>nd</sup> ) of GeoDipa cannot be accepted, then for all legal consequences arising from the decision, GeoDipa will continue to coordinate with Jamdatun Attorney General's Office, BPK, KPK and other government institutions, and will obtain legal assistance from independent legal consultants. (please see further in "Legal Case" section)	

No	RKAP 2017 2017 RKAP	Progress RKAP 2017 Progress of 2017 RKAP
2.	<p>Terus berkoordinasi dengan Jamdatun Kejaksaan Agung dan OJK untu melanjutkan upaya proses eksekusi pencairan Performance Bond Bumigas yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo.</p> <p>Coordinate with the Attorney General's Office and OJK to continue the efforts to execute disbursement of Performance Bond Bumigas issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo.</p>	
3.	<p>Melakukan kajian hukum dalam kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan, serta kegiatan lainnya, sesuai kebutuhan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka implementasi RKAP 2017.</p> <p>Conduct legal studies in the company's development and operations, as well as other activities, as needed in the implementation of 2017 RKAP.</p>	
<b>Kegiatan Korporasi   Corporate Activities</b>		
1.	<p>Melaksanakan kegiatan untuk mendukung program kerja Perusahaan, mulai dari penyelenggaraan RUPS Tahunan, <i>Corporate Kick Off Meeting</i>, melakukan konsolidasi dan menyusun program kerja direktorat dan unit untuk mengimplementasikan RKAP 2017, <i>Monday Meeting</i> sebagai sarana komunikasi dan koordinasi antar direktorat, <i>Coffee Morning</i> sebulan sekali sebagai sarana komunikasi informal membangun Budaya Perusahaan, <i>sharing</i> di luar kegiatan rutin Perusahaan dan lain-lain, rapat kerja dengan instansi terkait.</p> <p><i>Performed activities to support the Company's work program, including Annual GMS, Corporate Kick Off Meeting, consolidation and work programs development for directorates and units to implement 2017 RKAP, Monday Meeting as a means of communication and coordination among directorates, monthly Coffee Morning as a means of informal communication to build Corporate Culture, sharing session in addition to the Company's routine activities, work meetings with relevant institutions.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan RUPS Tahunan</li> <li>- Corporate Kick Off Meeting telah diselenggaraan pada tanggal 26-27 Januari 2017 di Hotel Mison Pine Bandung</li> <li>- Penyelenggaraan Monday Meeting</li> <li>- Penyelenggaraan Coffee Morning</li> <li>- Annual GMS</li> <li>- Corporate Kick Off Meeting on January 26-27, 2017 at Hotel Mison Pine Bandung</li> <li>- Monday Meeting</li> <li>- Coffee Morning</li> </ul>
2.	<p>Mengikuti kegiatan promosi dalam rangka meningkatkan citra Perusahaan melalui <i>sponsorship</i> dan <i>company exhibition</i>.</p> <p>Participation in promotional activities in order to enhance the Company's image through sponsorship and company exhibition.</p>	<p>Mengikuti Company Exhibition :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IIGCE</li> <li>2. HLN (Hari Listrik Nasional)</li> <li>3. Hari Oeang</li> </ol> <p>Participation in Company Exhibitions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IIGCE</li> <li>2. HLN (National Electricity Day)</li> <li>3. Oeang Day</li> </ol>

No	RKAP 2017 2017 RKAP	Progress RKAP 2017 Progress of 2017 RKAP
3.	<p>Menyelenggarakan program CSR/<i>Community Development</i> untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar unit, memberikan kontribusi Perusahaan kepada masyarakat sekitar, serta untuk membangun dan meningkatkan loyalitas masyarakat sekitar terhadap Perusahaan. Program-program tersebut berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GDE Peduli (Community Relations) Komunikasi kepada para pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan citra Perusahaan antara lain sosialisasi kegiatan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, pemberian beasiswa bagi siswa tidak mampu yang berprestasi, santunan anak yatim.</li> <li>b. GDE Maju (Community Services) Berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum antara lain pembangunan sarana dan infrastruktur, perayaan hari besar keagamaan, sponsorship, bantuan sembako murah.</li> <li>c. GDE Pintar (Community Empowering) Program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian antara lain Pembinaan UKM Produk Unggulan, Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kopi dan pohon aren, pemberdayaan masyarakat mengenai geowisata dan studi banding.</li> <li>d. GDE Hijau (Pelestarian Alam) Penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas manusia antara lain keikutsertaan kampanye go green dan penanaman pohon.</li> </ol> <p>Organized CSR/<i>Community Development</i> program to maintain good relations with the community around the units, to provide the Company's contribution to the surrounding community, as well as to build and to enhance loyalty of the surrounding community towards the Company. The programs included:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GDE Care (Community Relations) Communication to related parties to improve the Company's image, including socialization of work activities, schools counseling, scholarships for underprivileged students with outstanding achievements, donation for orphanage.</li> <li>b. GDE Moving Forward (Community Services) In connection with public services or public interests, among others, construction of facilities and infrastructure, religious holidays, sponsorships, affordable basic necessities.</li> <li>c. GDE Smart (Community Empowering) Program that provides broader access to the community to support their self-reliance including Assistance for Superior SME Products, Community empowerment in coffee and palm plantation, geotourism and comparative studies.</li> <li>d. GDE Green (Natural Conservation) Planting and growing trees to help the environment restore the impact of human activities including participation in go green campaign and tree planting</li> </ol>	

No	RKAP 2017 2017 RKAP	Progress RKAP 2017 Progress of 2017 RKAP
4.	Melaksanakan <i>social mapping</i> dan <i>social engineering</i> di area Dieng dan area Patuha dengan tujuan agar program <i>community development</i> dapat terkoordinasi dengan baik dan tidak tumpang tindih antar program kerja dan biaya. Conducted social mapping and social engineering in Dieng and Patuha areas so that community development programs can be well coordinated and avoid overlapping work programs and costs.	<i>Social mapping</i> telah dilaksanakan di Unit Dieng dan Unit Patuha sejak bulan Desember 2017 hingga Maret 2018 Social mapping conducted in Dieng and Patuha Units from December 2017 to March 2018

## D. Program Pengembangan Kompetensi

## D. Competence Development Program

Tanggal Date	Pelatihan Training	Peserta Participants
14 Agustus August 14	Basic Public Relation & Media Handling	Endang Iswandini, Achmad Riyan, Agdya Pratami, Zulfa Syarif
22-23 November November 22-23	Corporate Social Responsibility And Community Development Training	Endang Iswandini, Achmad Riyan, Agdya Pratami, Zulfa Syarif
6-7 Desember December 6-7	Study Banding Comdev di PT Star Energy – Bandung <i>Comdev Comparative Study at PT Star Energy - Bandung</i>	Zulfa Syarif

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Kebijakan keterbukaan informasi publik di GeoDipa merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Perusahaan menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan Perusahaan yang tidak berklasifikasi rahasia. Hal ini dilakukan sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi. Di lingkungan internal, Perusahaan menyediakan sarana intranet, buletin internal, e-mail, dan media lainnya sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi.

Perusahaan menyediakan akses informasi untuk masyarakat melalui situs web Perusahaan: [www.geodipa.co.id](http://www.geodipa.co.id) yang berisi berbagai informasi mengenai Perusahaan, kegiatan-kegiatan terkait operasional, kepegawaian dan tanggung jawab sosial, serta informasi procurement dan kesempatan kerja. Selain itu, untuk permintaan informasi, penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan dapat menghubungi alamat berikut:

## ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

The policy of public information disclosure in GeoDipa is an implementation of Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. The company provides communication facilities and infrastructure to allow stakeholders to obtain information related to the company that is not classified as confidential as an implementation of information disclosure. In the internal environment, the Company provides intranet, internal bulletin, e-mail and other media as a means of communication and information dissemination.

The Company provides access to information for the public through the Company's website: [www.geodipa.co.id](http://www.geodipa.co.id) which contains information about the Company, operational activities, employment and social responsibility, as well as procurement and employment opportunities. In addition, for information request, submission of opinion, critique, complaint or question, the public can contact the following address:

PT Geo Dipa Energi (Persero)  
Recapital Building 8th Floor, Jl. Aditiawarman Kav. 55 Jakarta Selatan 12160 – Indonesia  
E. [info@geodipa.co.id](mailto:info@geodipa.co.id)  
T. +62 21 7245673  
F. +62 21 7247539

## AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan intern untuk membantu manajemen dan unit-unit kerja lainnya dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai target kinerja. Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal (*Chief of Internal Audit*) yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian *Chief of Internal Audit* harus melalui persetujuan Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban *Chief of Internal Audit* disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

### Profil Chief of Internal Audit

Saat ini yang menjabat sebagai *Chief of Internal Audit* adalah Thariq Purnama, yang diangkat sebagai *Chief of Internal Audit* pada bulan Agustus 2017. Thariq Purnama bergabung di Perusahaan sejak tahun 2004 sebagai Budgeting and Accounting Staff, setelah menyelesaikan pendidikannya sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (UGM) pada tahun 2003.

### Struktur Organisasi

Struktur organisasi Audit Internal mengacu pada SK Direksi Nomor: 030.SK/PST.00-GDE/IX/2016 di mana organisasi Audit Internal terdiri dari:

- Chief of Internal Audit.
- Management & Operation Auditor Assistant Manager.
- Financial Auditor Assistant Manager.
- Management & Operation Auditor Staff.
- Financial Auditor Staff.

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah personel Audit Internal sebanyak 3 orang dengan rincian sebagai berikut:

## INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a work unit that conducts internal control/ supervision function to assist management and other work units in performing their duties and achieving performance targets. Internal Audit function is led by Chief of Internal Audit appointed by and reports directly to President Director. Appointment and dismissal of Chief of Internal Audit should obtain Board of Commissioners approval. Chief of Internal Audit's accountability is submitted periodically in the form of reports to Board of Directors and Board of Commissioners through Audit Committee.

### Profile of Chief of Internal Audit

Currently serving as Chief of Internal Audit is Thariq Purnama, who was appointed as Chief of Internal Audit in August 2017. Thariq Purnama joined the Company in 2004 as a Budgeting and Accounting Staff, after completing his education as a Bachelor of Accounting from Gajah Mada University (UGM) in 2003.

### Organizational Structure

Organizational structure of Internal Audit refers to Decision of Board of Directors No. 030.SK/PST.00-GDE/IX/2016 stipulating that Internal Audit organization consists of:

- Chief of Internal Audit.
- Management & Operation Auditor Assistant Manager.
- Financial Auditor Assistant Manager.
- Management & Operation Auditor Staff.
- Financial Auditor Staff.

As of December 31, 2017, Internal Audit had 3 personnel with the following details:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employee
Chief of Internal Audit	1
Management & Operation Auditor Assistant Manager	1
Financial Auditor Assistant Manager	-
Management & Operation Auditor	-
Financial Auditor Staff	1
<b>Total</b>	<b>3</b>

### Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal menjelaskan struktur dan kedudukan Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal di antaranya adalah:

- Melakukan fungsi pemeriksaan, meliputi audit finansial, audit operasional, dan audit khusus (*special audit*).
- Melakukan fungsi konsultasi terhadap pengendalian intern.
- Melakukan fungsi pengujian terhadap laporan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan fungsi evaluasi terhadap tindak lanjut atas laporan atau pengaduan tentang hambatan, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.
- Melakukan fungsi analisa dan evaluasi terhadap isu-isu penting dan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang dibutuhkan atau diminta oleh Direksi berkaitan dengan ruang lingkup Fungsi Audit Internal.
- Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dan Komite Audit.
- Bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, melaporkan, serta memantau tindak lanjut audit sesuai kode etik, norma, dan standar audit internal sehingga fungsi audit internal dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
- Untuk menjaga independensinya, Internal Auditor bertanggung jawab kepada *Chief of Internal Audit*, sedangkan secara fungsional *Chief of Internal Audit* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

### Laporan Kegiatan Audit Internal

Audit Internal telah menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2017 sebagai pedoman bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya di seluruh objek audit yang telah dijadwalkan. Rencana audit operasional pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### Internal Audit Charter

In conducting audit activities, Internal Audit has Internal Audit Charter as a reference in performing its duties. Internal Audit Charter describes Internal Audit structure and position, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authorities, responsibilities, professional standard, relationship with external auditors, code of ethics, as well as independence and objectivity of Internal Auditors. Internal Audit Charter is established with Board of Commissioners approval.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit include:

- Conduct audit function, including financial audit, operational audit and special audit.
- Conduct consultation function on internal control.
- Conduct testing function on the Company's activity reports.
- Conduct evaluation function on follow-up on reports or complaints about obstacles, deviations and abuse of authority.
- Conduct analysis and evaluation function on key issues and risks encountered by the Company.
- Conduct other tasks required or requested by Board of Directors in relation to the scope of Internal Audit Function.
- Prepare Annual Audit Work Program (PKPT) to obtain approval from President Director and Audit Committee.
- Be responsible for planning, conducting, reporting and monitoring audit follow-up in accordance with the code of ethics, norms and internal audit standards so that the internal audit can perform its functions effectively.
- To maintain its independence, Internal Auditor reports to Chief of Internal Audit, while functionally Chief of Internal Audit reports to President Director.

### Activity Report

Internal Audit prepared 2017 Annual Audit Work Program (PKPT) as a guideline for auditors in performing their duties in all scheduled audit objects. The operational audit plan in 2017 was as follows:



Tabel: Program Audit Operasional Tahun 2017  
Table: Operational Audit Program 2017

No.	Sasaran Audit Audit Objectives	Status Progress
1	Audit atas pemeliharaan steamfield dan power plant Audit on steamfield and power plant maintenance	Tertunda Postponed
2	Audit atas pengelolaan HSE Audit on HSE management	Tertunda Postponed
3	Audit atas pengadaan barang dan jasa Audit on goods and services procurement	Tertunda Postponed
4	Audit atas rekrutmen SDM Audit on HR recruitment	Tertunda Postponed
5	Audit atas pemanfaatan sistem SAP Audit on SAP system implementation	Tertunda Postponed
6	Audit penerapan manajemen risiko Audit on risk management implementation	Tertunda Postponed

Audit Internal juga melaksanakan tugas-tugas/kegiatan non-audit sebagai berikut:

Internal Audit also conducted the following non-audit tasks/activities:

No.	Kegiatan Activities	Keterangan Description
1	Counterpart	Mendampingi kegiatan pemeriksaan tim BPK sesuai Surat Tugas No.133/ST/XV/08/2017 tanggal 11 Agustus 2017 tentang Pemutakhiran Data dan Informasi Dalam Rangka Penyusunan Rencana Pemeriksaan atas Pengelolaan Keuangan pada PT Geo Dipa Energi di Jakarta, selama 12 hari. Assisted BPK inspection according to Assignment Letter No. 133/ST/XV/08/2017 dated August 11, 2017 concerning Data and Information Update in Preparation of Audit Plan on Financial Management at PT Geo Dipa Energi in Jakarta, for 12 days.
2		Mendampingi kegiatan BPK sesuai dengan Surat Tugas No.40/ST/IV-XV/08/2017 tanggal 18 Agustus 2017 tentang Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Keuangan dan Aset pada PT Geo Dipa Energi dan Instansi Terkait Lainnya Tahun 2015 s.d. 2017, selama 36 hari. Assisted BPK according to Assignment Letter No. 40/ST/IV-XV/08/2017 dated August 18, 2017 concerning Specific Audit on Financial and Asset Management at PT Geo Dipa Energi and Other Related Institutions for the period 2015 - 2017, for 36 days.
3		Mendampingi kegiatan <i>assessment</i> BPKP sesuai Surat Entry Meeting No. S-962/D4/04/2017 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Diagnostic Assessment GCG PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2016, selama 35 hari. Assisted BPKP assessment according to Entry Meeting Letter No. S-962/D4/04/2017 dated August 24, 2017 concerning GCG Diagnostic Assessment of PT Geo Dipa Energi (Persero) for Financial Year 2016, for 35 days.
4		Mendampingi kegiatan audit eksternal dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan Kontrak Nomor 006.PJ/PST.20-GDE/XI/2017 tanggal 20 November 2017, selama 3 bulan mulai 30 November 2017 sampai dengan 28 Februari 2018. Assisted external audit by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan according to Contract No. 006.JP/PST.20-GDE/XI/2017 dated November 20, 2017, for 3 months starting from November 30, 2017 until February 28, 2018.
5	Monitoring tindak lanjut Follow-up monitoring	Melakukan monitoring saldo temuan KAP dan internal auditor. Monitored the balance audited by KAP and internal auditors.

**Pengembangan Kompetensi**

Pada tahun 2017, personel Audit Internal mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

**Competence Development**

In 2017, Internal Audit personnel participated in competence development programs as follows:

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Tempat Venue
1.	Chief of Internal Auditor Financial Auditor Staff	Workshop Sharing Session dan Diskusi Panel oleh FKSPI Komisariat Bidang ESDM tema Improve Positioning Of Internal Audit Profession In Turbulence Circumstances Workshop Sharing Session and Panel Discussion by FKSPI Commission ESDM with the theme Improve Positioning of Internal Audit Profession in Turbulence Circumstances	23-25 Agustus 2017 August 23-25, 2017	Bali
2.	Chief of Internal Auditor	Sharing Session BPKRI Tema Kerugian Negara Sharing Session by BPKRI with the theme State Loss	17 Oktober 2017 October 17, 2017	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Jakarta
3.	Chief of Internal Auditor	Auditor's Talk Re-Branding Internal Auditor untuk Peningkatan Peran di Perusahaan Auditor's Talk Re-Branding Internal Auditor for Role Enhancement in a Company	25 Oktober 2017 October 25, 2017	Kementerian BUMN Jakarta
4.	Financial Auditor Staff	Auditor's Talk Fraud in Procurement: Prevent, Detect and Correct Auditor's Talk Fraud in Procurement: Prevent, Detect and Correct	6 Desember 2017 December 6, 2017	PT Jasa Raharja (Persero) Jakarta

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG di suatu perusahaan yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif (*negative events*) dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan (*positive events*). Untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

### Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyelesaikan penyusunan dokumen Pedoman Tata Kelola Organisasi (TKO) dan Tata Kelola Individu (TKI) Manajemen Risiko Perusahaan yang diharapkan dapat mendukung implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Dokumen tersebut telah disosialisasikan bersamaan dengan pelaksanaan penyusunan *Risk Register* 2018 di Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha.

### Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perusahaan berusaha untuk melakukan penilaian risiko secara komprehensif. Sistem pengendalian intern di masing-masing fungsi/unit merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Sedangkan Unit Audit Internal menjadi bagian yang menilai dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern di Perusahaan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan. Perusahaan merancang sistem pengendalian intern sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan serta kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan intern yang dilaksanakan secara efektif.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan monitoring

## RISK MANAGEMENT

Risk management is an integral part of GCG implementation in a company that aims to minimize the potential risk of a negative event and to maximize the probability of a positive event. To identify and analyze the risks, the Company sets appropriate risk limits and controls, and monitors compliance with the predetermined limits. Risk management is expected to protect the company from significant risks that can hinder the achievement of the company's objectives.

### Risk Management Activities in 2017

In 2017, the Company completed the preparation of Enterprise Risk Management Guideline for Organizational Governance (TKO) and Individual Governance (TKI) which is expected to support risk management implementation in the Company. The document has been socialized concurrently with 2018 Risk Register at Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit.

### Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company strives to conduct a comprehensive risk assessment. Internal control system in each function/unit is the main factor that directly plays a key role in risk management. While Internal Audit Unit is a function that assesses and evaluates the effectiveness of risk management.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system in the Company includes all policies and procedures in all operational functions that aim to safeguard its assets. The company designs an internal control system as a process that is able to provide adequate assurance on the Company's operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, safeguarding the company's assets and compliance with the applicable procedures, policies and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and an increase in the company's value can only be achieved through a proper implementation of good corporate governance including, among others, an effective internal control system.

### Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

Periodically Board of Commissioners through Audit and Risk Monitoring Committee monitors the effectiveness of

atas efektivitas pengendalian intern. Audit operasional dilakukan secara rutin oleh Fungsi Audit Internal untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi operasional. Hasil audit operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian intern di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehingga pengendalian intern menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif dan efisien.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Evaluasi efektivitas sistem terhadap ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perusahaan. Ketaatan prosedur mencakup ketaatan terhadap kebijakan/SOP/peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Audit Internal dan departemen terkait.
- b. Evaluasi efektivitas sistem terhadap aspek-aspek keuangan dilakukan oleh Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko berkoordinasi dengan Direksi/Direktur Keuangan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

## AKUNTAN PUBLIK

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2017 menyetujui melimpahkan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris, dengan pertimbangan evaluasi dari Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko, telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai akuntan independen Perusahaan. Laporan hasil audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disampaikan kepada Direksi pada tanggal 28 Februari 2018 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

Selain melakukan audit laporan keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) juga memberikan jasa audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, serta Evaluasi Kinerja perusahaan.

internal control. Operational audits are conducted routinely by Internal Audit Function to identify any weaknesses or irregularities in each operational function. Operational audit results provide input for management to improve the internal control system in each operational function that is less effective so that internal control will be better and more reliable leading to more effective and efficient operational performance.

Evaluation of the effectiveness of internal control system is conducted by:

- a. Evaluation of system effectiveness in compliance with procedures, effectiveness and efficiency in all operational activities of the Company. Procedural compliance includes compliance with the Company's policies/SOP/regulations and the applicable laws and regulations. Evaluation results are discussed and corrective actions are made. Follow-up on these corrective actions is monitored by Internal Audit and related departments.
- b. Evaluation of system effectiveness in financial aspect is performed by Audit and Risk Monitoring Committee in coordination with Board of Directors/ Finance Director to provide adequate assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of financial statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

## PUBLIC ACCOUNTANT

Annual GMS Resolution dated June 7, 2017 approved delegation of authority to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2017 Financial Statements of the Company to Board of Commissioners. Subsequently, Board of Commissioners, with consideration of evaluation of Audit and Risk Monitoring Committee, appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) as independent accountant of the Company. The audit results of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017 have been submitted to Board of Directors on February 28, 2018 with "Unqualified" opinion.

In addition to financial statement audit, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) also provided Compliance Audit and Internal Control Audit services, as well as Corporate Performance Evaluation.

## PERKARA HUKUM

Pada tahun 2017, Perusahaan masih menghadapi permasalahan hukum terkait sengketa dengan PT Bumigas Energi (Bumigas) yang telah berlangsung sejak tahun 2012. Pada Tahun 2017 manajemen Perusahaan mengajukan proses terminasi kontrak Bumigas ke BANI

## PEDOMAN TATA NILAI PERUSAHAAN DAN PEDOMAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan membutuhkan pedoman yang jelas bagi seluruh elemen perusahaan untuk menjalankan setiap aktivitas usaha secara benar, taat aturan dan berintegritas. Oleh karena itu, Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang mencakup prinsip-prinsip panduan, standar etika, etos kerja dan perilaku jajaran Perusahaan, untuk menjadi acuan bagi seluruh insan GeoDipa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Pedoman tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2017.

## PEDOMAN GRATIFIKASI DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Untuk melaksanakan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, Perusahaan perlu memberikan arah dan acuan bagi setiap insan Geodipa untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) sesuai dengan etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, Direksi telah menerbitkan SK Nomor: 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai pedoman yang harus ditaati oleh seluruh insan GeoDipa.

### Pedoman Gratifikasi

Pedoman Gratifikasi mengatur mekanisme dan tata laksana pelaporan atas penolakan, penerimaan, dan pemberian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.. Pemberian dan/atau penerimaan meliputi hadiah/cinderamata dan hiburan kepada Insan GeoDipa, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik dan/atau tanpa melalui sarana elektronik.

Pada prinsipnya, Insan GeoDipa wajib menolak pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan hadiah/cinderamata dan hiburan secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada atasan langsung/

## LEGAL CASES

In 2017, the Company was still facing legal issues related to dispute with PT Bumigas Energi (Bumigas) which has been going on since 2012. In 2017 the Company's management submitted a contract termination process with Bumigas to BANI

## CODE OF CONDUCT

As a business entity, the Company needs clear guidelines for all elements of the company to run every business activity properly, to comply with regulations and to have integrity. Therefore, the Company has a Code of Conduct that covers guiding principles, ethical standards, work ethics and behavior for the Company's management, to be a reference for all GeoDipa personnel in performing their daily duties and obligations. The guidelines were signed by Board of Commissioners and Board of Directors on November 30, 2017.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

To implement GCG consistently and continuously, the Company needs to provide directions and references for every Geodipa personnel to perform business activities that are free from corruption, collusion and nepotism (KKN) in accordance with the applicable ethics, laws and regulations.

Therefore, Board of Directors issued Decision No. 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 concerning Guidelines for Gratification and Whistleblowing System (WBS) of PT Geo Dipa Energi (Persero) as a reference to be adhered to by all GeoDipa personnel.

### Guidelines for Gratification

Guidelines for Gratification stipulate the mechanism and procedures for reporting on rejection, acceptance and gratification within the Company. Giving and/or receiving include gifts/souvenirs and entertainment to GeoDipa personnel, inside or outside the country by with and/or without electronic means.

Principally, GeoDipa personnel must reject at the first chance of offering and/or presenting the gifts/souvenirs and entertainment in a polite manner and must report

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). UPG adalah unit yang berada di bawah pengelolaan Fungsi *Compliance* atau *Corporate Secretary*, yang bertugas dan memiliki tanggung jawab dalam implementasinya dan pengelolaan Gratifikasi di Perusahaan.

Insan GeoDipa diharapkan dapat memberi penjelasan kepada pihak yang menawarkan gratifikasi, mengenai aturan gratifikasi, termasuk keberadaan Pedoman Gratifikasi. Insan GeoDipa juga dapat meminta UPG untuk membantu menjelaskan mengenai peraturan dan Pedoman Gratifikasi kepada pihak yang menawarkan gratifikasi.

Sebagai tindak lanjut, Perusahaan telah membangun *Compliance Online System*, sebagai sarana bagi Wajib Laport Gratifikasi untuk menyampaikan laporan terkait program-program pelaporan kepatuhan, khususnya laporan gratifikasi. Termasuk dalam Wajib Laport Gratifikasi adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang berkerja dan menerima upah di dalam hubungan kerja dengan Perusahaan, yang berstatus Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PKWT) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT).

#### A. Penerimaan Gratifikasi

Insan GeoDipa DILARANG MENERIMA GRATIFIKASI dari pihak ketiga baik atas inisiatif sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pelaksanaannya, seluruh Insan GeoDipa dilarang untuk:

1. Menerima apapun dari pihak ketiga yang bersifat menyimpang dari peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerima parcel dalam bentuk apapun sehubungan dengan perayaan hari raya keagamaan;
3. Mengizinkan pihak ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun, baik sendiri maupun berkelompok, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Menerima pengembalian dana/*refund* dan/atau keuntungan yang bersifat pribadi, yang melebihi dan/atau keuntungan yang bersifat pribadi, yang melebihi dan/atau bukan merupakan haknya dari pihak manapun juga, termasuk tapi tidak terbatas dari pihak ketiga, hotel, dan restoran/ rumah makan, sehubungan dengan pekerjaan dan/atau tugas kedinasan;

the occurrence to his/her direct supervisor/Gratification Control Unit (UPG). UPG is a unit under the Compliance Function or Corporate Secretary, in charge of duties and responsibilities for implementation and management of Gratification in the Company.

GeoDipa personnel are expected to provide an explanation to those who offer gratification, regarding gratify regulation, including the Guidelines for Gratification in place. GeoDipa personnel may also ask UPG to help explain about regulation and Guidelines for Gratification to those who offer gratification.

As a follow-up, the Company built Compliance Online System, as a means for Compulsory Gratification Report to submit report related to compliance reporting program, particularly gratification report. Included in the Compulsory Gratification Report are Board of Commissioners, Board of Directors and employees who work and receive wages for employment in the Company, including Indefinite Employment Agreement (PKWT) and Certain Period Employment Agreement (PWT).

#### A. Receiving Gratification

GeoDipa personnel are PROHIBITED TO RECEIVE GRATIFICATION from third parties either on their own or other's initiative, either directly and indirectly. In its implementation, all GeoDipa personnel are prohibited to:

1. Receive anything from third parties that deviates from the Company's applicable laws and regulations;
2. Receive parcel in any form in connection with religious holidays;
3. Allow third parties to provide anything in any form, either alone or in groups, either directly or indirectly;
4. Receive refund and/or personal benefit, which exceeds and/or does not belong to any party, including but not limited to third parties, hotels and restaurants, in connection with official work and/or duties;

5. Bersikap diskriminatif dan tidak adil untuk memenangkan penyedia barang/jasa dan/atau rekanan/mitra kerja tertentu dengan maksud untuk menerima imbalan jasa dari pihak-pihak dimaksud untuk dinikmati secara sendiri-sendiri dan/atau bersama-sama dengan Insan GeoDipa lainnya.

#### B. Pemberian Gratifikasi

Insan GeoDipa DILARANG MEMBERI GRATIFIKASI kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti:

1. Menjanjikan, menawarkan, atau memberikan gratifikasi kepada pihak ketiga secara menyimpang dari ketentuan yang diatur dalam Pedoman Gratifikasi;
2. Menyuap atau memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga, termasuk tapi tidak terbatas pada pejabat di instansi lain dengan maksud untuk mempengaruhi pengambilan keputusan;
3. Memberi sesuatu dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga, termasuk pada mitra kerja, penyedia barang dan jasa secara menyimpang dari ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Gratifikasi;
4. Memberi parcel dalam bentuk apapun kepada sesama Insan GeoDipa sehubungan dengan perayaan hari raya keagamaan dengan menggunakan harta/dana/fasilitas perusahaan;
5. Memberi parcel dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga sehubungan dengan perayaan hari raya keagamaan;
6. Memberi bantuan kepada pihak ketiga dengan menggunakan harta/dana/fasilitas perusahaan untuk dan atas nama pribadi;
7. Memberi sesuatu dalam bentuk apapun kepada sesama Insan GeoDipa dan/atau pihak ketiga yang tidak sesuai dengan kaidah agama, norma kesusilaan, dan ketentuan dalam Pedoman Gratifikasi;
8. Memberi sesuatu dalam bentuk apapun kepada sesama Insan GeoDipa dan/atau pihak ketiga yang merupakan aset/harta/fasilitas milik Perusahaan tanpa terdokumentasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

#### C. Pembuatan Laporan Gratifikasi

Seluruh Wajib Laport Gratifikasi harus membuat laporan atas penolakan, penerimaan, dan pemberian Gratifikasi melalui *Compliance Online System*. Dalam hal tempat Wajib Laport Gratifikasi ditugaskan tidak dapat terhubung dengan *Compliance Online System*,

5. Act discriminatory and unfair to win certain provider of goods/services and/or partner with the intention of receiving service fees from the parties concerned to be enjoyed individually and/or jointly with other GeoDipa personnel.

#### B. Giving Gratification

GeoDipa personnel are PROHIBITED TO GIVE GRATUITY to third parties, either directly or indirectly, such as:

1. Promise, offer, or giving gratification to third parties deviating from the provisions stipulated in Guidelines for Gratification;
2. Bribe or provide anything in any form to third parties, including but not limited to officials of other institutions with the intention of influencing decision making;
3. Give anything in any form to third parties, including partner, provider of goods and services, which deviates from the provisions as stipulated in Guidelines for Gratification;
4. Give parcel in any form to other GeoDipa personnel in connection with religious holidays using the Company's assets/funds/facilities;
5. Give parcels in any form to third parties in connection with religious holidays;
6. Provide donation to third parties by using the Company's assets/funds/facilities for and on personal behalf;
7. Give anything in any form to other GeoDipa personnel and/or third parties that are not in accordance with religious principles, moral norms and provisions in Guidelines for Gratification;
8. Give anything in any form to other GeoDipa personnel and/or third parties which are the Company's assets/assets/facilities without being documented and cannot be accounted for.

#### C. Reporting of Gratification

All Mandatory Gratification Reporting Officials must prepare a report on rejection, acceptance and giving of gratification through Compliance Online System. In the event that the Mandatory Gratification Reporting Officials cannot connect to the Compliance Online

maka laporan disampaikan secara hard copy dengan mengisi Formulir Gratifikasi dan menyerahkan kepada UPG.

**D. Sanksi atas Pelanggaran**

Pedoman Gratifikasi berlaku dan mengikat bagi seluruh Insan GeoDipa dengan kewajiban pelaporan mengikat kepada Wajib Laport Gratifikasi. Pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Gratifikasi akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan berpotensi yang dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**E. Sosialisasi**

Untuk memastikan bahwa Pedoman Gratifikasi diketahui oleh seluruh Insan GeoDipa dan pihak ketiga, Insan GeoDia ditugaskan untuk mencantumkan larangan pemberian/penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Perusahaan dengan merujuk pada Pedoman Gratifikasi.

Fungsi *Compliance*, Fungsi *Corporate Communication* dan *Public Relation* ditugaskan untuk secara terus-menerus memberikan informasi kepada seluruh Insan GeoDipa, pihak ketiga, dan pihak-pihak lainnya mengenai diberlakukannya Pedoman ini di lingkungan Perusahaan.

Fungsi *Procurement*, Fungsi *Strategic Sourcing*, dan Fungsi Penjualan masing-masing Direktorat di Lingkungan Perusahaan ditugaskan untuk menyampaikan Pedoman Gratifikasi kepada seluruh pihak terkait dalam mata rantai *supply* di lingkungan Perusahaan, dalam hal ini termasuk namun tidak terbatas pada penyedia barang/jasa, agen, distributor, dan pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

**Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Pedoman ini disusun sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/SPP (*Whistleblowing System/WBS*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Insan GeoDipa, serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti. SPP/WBS adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan GeoDipa dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

System, the report must be submitted in hard copy by filling out Gratification Form to UPG.

**D. Penalty for Violation**

Guidelines for Gratification are valid and binding all GeoDipa personnel with compulsory reporting obligations for Mandatory Gratification Reporting Officials. Violation of provisions in Guidelines for Gratification will be subject to the Company's applicable sanctions and potentially subject to bribery in accordance with the applicable laws and regulations.

**E. Socialization**

To ensure that Guidelines for Gratification are acknowledged by all GeoDipa personnel and third parties, GeoDia personnel are assigned to state the prohibition on giving/receiving gifts/souvenirs and entertainment on each announcement of procurement of goods/services within the Company by referring to Guidelines for Gratification.

Compliance, Corporate Communication and Public Relations Functions are assigned to continuously provide information to all GeoDipa personnel, third parties and other parties regarding implementation of these Guidelines within the Company.

Procurement, Strategic Sourcing and Sales Functions of each Directorate in the Company's environment are assigned to disseminate Guidelines for Gratification to all parties involved in the supply chain within the Company, in this case including but not limited to providers of goods/services, agents, distributors, customers and other stakeholders.

**Whistleblowing System**

This guideline is prepared as a reference in procedures for the management of Whistleblowing System/WBS for Board of Commissioners, Board of Directors, GeoDipa personnel and interested parties in dealing with the Company, so that every report submitted is kept confidential and reported cases can be accountable and can be followed up. WBS is a system that manages complaints/disclosures about unlawful behavior, unethical/undue actions confidentially, anonymously and independently which is used to optimize the role of GeoDipa personnel and partners in uncovering violations within the Company.



Pelaporan dengan menggunakan saluran SPP/WBS digunakan apabila pengaduan atau penyingkapan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait) telah dilakukan atau pelaporan secara formal dianggap tidak efektif (kerahasiaan dan tindaklanjutnya) oleh Pelapor. Ruang lingkup pengaduan/penyingkapan SPP/WBS adalah:

- Korupsi,
- Suap,
- Gratifikasi,
- Benturan kepentingan,
- Pencurian,
- Kecurangan,
- Melanggar hukum dan peraturan Perusahaan.

#### A. Pihak Pengelola Pengaduan

SPP/WBS dikelola oleh pejabat/fungsi khusus yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menerima dan mengelola semua pengaduan yang berhubungan dan terkait dengan SPP/WBS. Perusahaan menyediakan *Electronic Room* (e-room) sebagai wadah *online* yang aman dan terproteksi oleh kata kunci (*password*), yang dikelola oleh pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran ("Pengelola SPP") sebagai media untuk memutakhirkan laporan penyingkapan, laporan bulanan, serta media pemeriksaan dan penyimpanan laporan-laporan atas pelaporan pelanggaran yang diterima dan sebagai sarana komunikasi antara pelapor, Pengelola SPP dan Perusahaan.

#### B. Alur Penanganan Pengaduan

1. Pelapor membuat dan menyampaikan pengaduan dan mengirimkan kepada Pengelola SPP melalui sarana telepon, website, email atau SMS. Pelapor membuat laporan dengan memberikan informasi indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:
  - Masalah yang diadukan.
  - Pokok pengaduan yang ingin diungkapkan dan jumlah kerugian yang dapat ditentukan. Sebaiknya satu pengaduan hanya untuk satu masalah saja sehingga lebih fokus.
  - Pihak yang terlibat, yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan siapa/pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.
  - Lokasi kejadian (lokasi/lapangan/unit operasi) di mana masalah tersebut terjadi dengan spesifik menyebutkan nama,

Reporting using WBS channel is used if complaints or disclosures through formal channels (through direct supervisors or related functions) have been submitted or formal reporting is considered ineffective (confidentiality and follow-up) by the Whistleblower. The scope of complaint/disclosure of WBS includes:

- Corruption,
- Bribery,
- Gratification,
- Conflict of interest,
- Theft,
- Fraud,
- Violation of the Company's regulation.

#### A. Complaint Manager

WBS is managed by special officials/functions appointed by the Company to receive and manage all complaints related to WBS. The company provides *Electronic Room* (e-room) as a safe online forum protected by password, which is managed by "WBS Manager" as a medium to update disclosure reports, monthly reports as well as inspection and storage media for WBS reports received and as a means of communication between the whistleblower, the WBS Manager and the Company.

#### B. Complaint Handling

1. Whistleblower prepares and submits complaint to WBS Manager via telephone, website, email or SMS. Whistleblower prepares report by providing information on initial indication that can be accounted for, including:
  - Complaint issue.
  - The subject of complaint to be disclosed and the amount of loss that can be determined. It is recommended that one complaint is only for one issue to be more focused.
  - The parties involved, who should be responsible for the incident including witnesses and who/which party will benefit/lose.
  - The location of the event (location/site/unit of operation) where the incident occurs by specifying the name, place, or function/unit in question.

tempat, atau fungsi/unit yang dimaksud.

- Waktu kejadian (tanggal, bulan, tahun).
- Kronologis terjadinya dan apakah ada bukti atau tidak.
- Apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada orang/pihak lain.
- Apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan, Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data diri, sekurang-kurangnya memuat: alamat rumah/kantor, nomor yang dapat dihubungi yaitu telepon, ponsel, faksimile, dan email, atau dengan pilihan anonim.

2. Pengelola SPP menerima laporan, mencatat, dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
  - Laporan penerimaan kontak;
  - Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan/penyingkapan;
  - Laporan di luar kategori lingkup pengaduan/penyingkapan;
  - Laporan penyingkapan (*disclosure report*).
3. Pengelola SPP menyampaikan laporan penyingkapan (*disclosure report*) dalam format web ke dalam e-room, yang dapat diakses secara *online* oleh Fungsi Compliance/CCO. CCO (*Chief Compliance Officer*) adalah pejabat yang ditunjuk oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab atas program kepatuhan perusahaan dan memastikan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja mematuhi peraturan dan ketentuan baik pemerintah, perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku serta perilaku organisasi sesuai dengan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti, Pelapor dapat menghubungi Pengelola SPP setiap saat melalui sarana yang telah digunakan Pelapor sebelumnya.
5. Fungsi Compliance melakukan pengumpulan bahan dan keterangan dan membuat resumennya kemudian mempresentasikan kepada CCO. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, CCO memutuskan tindak lanjut:

- Incident time (date, month, year).
- Chronology of incident and whether there is any evidence.
- Whether this case has been reported to another person/party.
- Whether this case has ever happened before.

To expedite and facilitate follow-up on the complaint, Whistleblower can provide information about his/her personal data, at least containing: home/office address, contact number (telephone, cellphone, fax and e-mail), or with an anonymous choice.

2. WBS manager receives, record and incorporate reports in a standard format to generate:
  - Contact receipt report;
  - Reports categorized by scope of complaint/disclosure;
  - Report not included in the categories of scope of complaint/disclosure;
  - Disclosure report.
3. WBS Manager submits a disclosure report in a web format into e-room, which can be accessed online by Compliance Function/CCO. CCO (*Chief Compliance Officer*) is an official appointed by President Director to be responsible for the company's compliance program and to ensure that Board of Commissioners, Board of Directors and employees are in compliance with the rules and regulations of the government, the company and other applicable regulations as well as organizational behavior to be in accordance with Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct.
4. To find out and to ensure that the complaint is received and acted upon, Whistleblower can contact WBS Manager at any time through the means previously used by the Whistleblower.
5. Compliance function collects materials and information and prepares a resume then presents it to CCO. Based on the presentation, CCO should decide on how to follow up:

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.</li> <li>▪ Bekerja sama dengan <i>external investigator</i> jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Audit Internal.</li> <li>▪ Bekerja sama dengan Audit Internal dan/atau Sekuriti sesuai dengan substansi pengaduan.</li> <li>▪ Dilakukan oleh Fungsi Compliance atas justifikasi dan penunjukan dari CCO.</li> </ul> <p>6. Tim Investigasi melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama).</p> <p>7. Berdasarkan hasil presentasi tersebut, CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.</li> <li>▪ Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.</li> <li>▪ Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, CCO melakukan koordinasi dengan Legal guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup, dan jika cukup maka CCO merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan. Semua proses tersebut di atas dibuatkan Serita Acara.</li> </ul> <p>8. CCO melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama).</p> <p>9. CCO memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil investigasi yang dilakukan oleh fungsi terkait.</p> <p>10. Pengelola SPP membuat laporan secara periodik (bulanan), antara lain meliputi jumlah pengaduan/penyingkapan, kategori pengaduan/penyingkapan, dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikannya kepada CCO.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Discontinued, if it does not meet initial indication requirement.</li> <li>▪ Cooperate with external investigator if the substance of the complaint/disclosure is related with the Company's image/reputation and/or may cause a significant loss and/or has never been followed up by Internal Audit.</li> <li>▪ Cooperate with Internal Audit and/or Security in accordance with the substance of the complaint.</li> <li>▪ Performed by Compliance Function based on CCO's justification and appointment.</li> </ul> <p>6. Investigation Team conducts investigation and presents the results to CCO and President Director (or other Director appointed by President Director).</p> <p>7. Based on the presentation, CCO and President Director (or the Director appointed by President Director) decide whether:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ The disclosure report is closed, if not proven.</li> <li>▪ Impose sanctions in accordance with the applicable regulations, if proven and related to administrative actions.</li> <li>▪ Forward the criminal act to investigator for further proceedings if proven and related to general crimes or corruption. In this case, CCO coordinates with Legal to ensure sufficient preliminary evidence, and if sufficient, CCO recommends approval from President Director. All of the above proceedings are documented in Minutes.</li> </ul> <p>8. CCO reports investigation results to President Director (or other Director appointed by President Director).</p> <p>9. CCO monitors follow-up on investigation results carried out by the relevant function.</p> <p>10. WBS manager prepares periodic (monthly) reports, including the number of complaints / disclosures, the categories of complaints/disclosures and the channels used by Whistleblowers and submits the reports to CCO.</p> |
|---|---|

**C. Kerahasiaan**

Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan, Pengelola SPP wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya dan Perusahaan memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

**D. Sanksi dan Kewenangan Pemeriksa**

Sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan berdasarkan kategori Terlapor adalah sebagai berikut:

1. CCO, jika terlapor adalah Insan GeoDipa selain CCO, Fungsi *Compliance*, Dewan Komisaris, dan Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Direktur Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, CCO, dan Fungsi *Compliance*.

**E. Indikator dan Ukuran Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penanganan pengaduan oleh Pengelola SPP adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tanggapan atas laporan pengaduan/penyungkapan yang masuk ke dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam 14 (empat belas) hari kerja sejak penerimaan laporan.
2. Laporan Hasil Investigasi dipresentasikan kepada CCO dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) oleh Tim Investigasi diselesaikan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima dari/oleh Tim Compliance.

**F. Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya Tahun 2017**

Sepanjang tahun 2017 Pengelola SPP tidak menerima laporan pengaduan.

**C. Confidentiality**

In performing follow-up on each complaint, WBS Manager must prioritize confidentiality, presumption of innocence and professionalism. Whistleblower's confidentiality is guaranteed and the Company provides protection to whistleblower from any threat, intimidation, punishment or disturbing action from any party to the extent the whistleblower maintains confidentiality of the case filed. This protection also applies to employees who carry out investigations and parties who provide information related to the complaints/disclosures. Those who violate the principle of confidentiality will be given severe sanctions according to the provisions in force in the company.

**D. Sanctions and Investigative Authorities**

Sanctions to Reported Party that is proven guilty are given in accordance with the applicable provisions in the Company.

The parties that have the authority to follow up on the complaint report according to the category of the Reported Party are as follows:

1. CCO, if the reported party is GeoDipa personnel other than CCO, Compliance Function, Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if the reported party is Board of Directors;
3. President Director, if the reported party is Board of Commissioners, CCO and Compliance Function.

**E. Indicators and Measures of Success**

Indicators of the success of complaint handling by WBS Manager are as follows:

1. Providing responses to incoming reports of complaints/disclosures to WBS within 14 (fourteen) working days upon receipt of the report.
2. Investigation Report presented to CCO and President Director (or other Director appointed by President Director) by Investigation Team to be completed within 90 (ninety) working days upon decision to conduct an investigation received from/by Compliance Team.

**F. Number of Complaints and Follow-up in 2017**

During 2017, WBS Manager did not receive any complaint report.





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

"Tanggung jawab sosial perusahaan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis GeoDipa yang difokuskan pada program-program Pengembangan Masyarakat (*Community Development – Comdev*) yang mampu memberikan nilai tambah dan manfaat nyata bagi perbaikan kualitas hidup masyarakat.

Corporate social responsibility is an integral part of the Company's business process focused on Community Development (Comdev) programs that are capable of providing value added and tangible benefits to improve the community's quality of life".

GeoDipa menyadari bahwa keberhasilan bisnis Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor operasional dan finansial, tetapi juga faktor hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan di mana Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya.

Aktivitas operasi GeoDipa di lapangan panas bumi dapat memberikan dampak pada tatanan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Bila dampak tersebut tidak dikelola dan diantisipasi dengan baik, akan berpotensi menimbulkan risiko yang lebih besar bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Sebaliknya, penerimaan dan dukungan masyarakat setempat akan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target-target kinerja.

Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility – CSR) sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Perusahaan merancang program CSR yang difokuskan pada program-program Pengembangan Masyarakat (Community Development – Comdev) yang mampu memberikan nilai tambah dan manfaat nyata bagi perbaikan kualitas hidup masyarakat.

Program Comdev selain bertujuan untuk membina kepentingan bersama para pemangku kepentingan serta membangun kebanggaan dan rasa saling percaya, juga memiliki visi untuk menunjang usaha Perusahaan dan membangun citra GeoDipa sebagai BUMN yang peduli pada upaya pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

GeoDipa is well aware that the success of the Company's business does not only depend on operational and financial factors, but also the harmonious relationship with all stakeholders involved in the Company's operations.

GeoDipa's operations in the geothermal field may have an impact on the order of its surrounding community and environment. The impact should be properly managed and anticipated so as to avoid the potential risk affecting the Company's business continuity. Conversely, the acceptance and support of the local community will be one of the driving factors for the Company in achieving the performance targets.

Therefore, corporate social responsibility (CSR) is an integral part of the Company's business process. The Company designs its CSR programs with a focus in Community Development (Comdev) programs that are capable of providing value added and tangible benefits to improve the community's quality of life.

In addition to fostering the common interests of the stakeholders and building the pride and the mutual trust, Comdev Programs also have a vision to support the Company's business and to build the image of GeoDipa as an SOE that cares for community development efforts in education, health and environment sectors.

## PENYUSUNAN PROGRAM

Kegiatan program Comdev disusun dengan memperhatikan masukan dari pimpinan daerah/Bupati, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta instansi terkait lainnya, hasil Musyawarah Pembangunan Desa (Musbangdes), rencana pembangunan kabupaten jangka pendek maupun jangka panjang, hasil pengamatan Tim Comdev tentang masalah-masalah yang berkembang di masyarakat, serta mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

Setiap awal tahun, Tim Comdev mengadakan rapat untuk menyusun strategi dan rencana program baru serta membuat rekomendasi program lanjutan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program di tahun sebelumnya. Selanjutnya, Tim Comdev mengajukan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKA) untuk disetujui oleh pemegang saham (Pemerintah). Pelaksanaan program dilaporkan dan dievaluasi setiap bulan untuk menilai efektivitas dan tingkat keberhasilan program di setiap tahapan pelaksanaannya. Evaluasi menyeluruh dilakukan pada akhir tahun.

## PELAKSANAAN PROGRAM COMDEV TAHUN 2017

Program-program Comdev dikelompokkan dalam 4 bidang, yaitu *Community Relations* (GeoDipa Peduli), *Community Services* (GeoDipa Maju), *Community Empowering* (GeoDipa Pintar) dan pelestarian alam (GeoDipa Hijau), dengan ruang lingkup program sebagai berikut:

- a. **GeoDipa Peduli**, mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait seperti sosialisasi program *workover*, sosialisasi lahan dan sebagainya.
- b. **GeoDipa Maju**, mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum seperti pembangunan sarana dan infrastruktur, sarana air bersih, bantuan sembako murah dan sebagainya.
- c. **GeoDipa Pintar**, mencakup kegiatan yang dapat membuka akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk mencapai kemandirian ekonomi seperti pemberdayaan masyarakat dalam mengelola tanaman kopi dan pohon aren, geo wisata, studi banding, beasiswa, sarana pengolahan kopi, fasilitas olahraga dan sebagainya.
- d. **GeoDipa Hijau**, mencakup kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon untuk membantu pemulihan lingkungan sebagai dampak aktivitas manusia seperti program penanaman pohon mendukung program 1 juta pohon, pemeliharaan daerah aliran sungai (DAS) dan program pemerintah daerah setempat seperti "Banyak Pohon, Banyak Air".

## PROGRAM PREPARATION

Comdev program activities were prepared by taking into account input from the regional leaders/Regents, Regional Development Planning Agency (Bappeda) and other relevant agencies, results of Village Development Forum (Musbangdes), short-term and long-term regency development plans, observations by Comdev Team on issues developing in the community, as well as the Company's short-term and long-term plans.

At the beginning of each year, Comdev Team holds a meeting to formulate strategy and plan for new programs and to provide recommendations for follow-up programs based on evaluation results of program implementation in the previous year. Subsequently, Comdev Team submits an annual work plan and budget (RKA) to be approved by the shareholders (Government). Program implementation is reported and evaluated on a monthly basis in order to assess effectiveness and success rate of the program at each implementation stage. A thorough evaluation is conducted at the end of the year.

## COMDEV PROGRAM IN 2017

Comdev programs are grouped into 4 categories, namely *Community Relations* (GeoDipa Peduli), *Community Services* (GeoDipa Maju), *Community Empowering* (GeoDipa Pintar) and nature conservation (GeoDipa Hijau), with the following scope of programs:

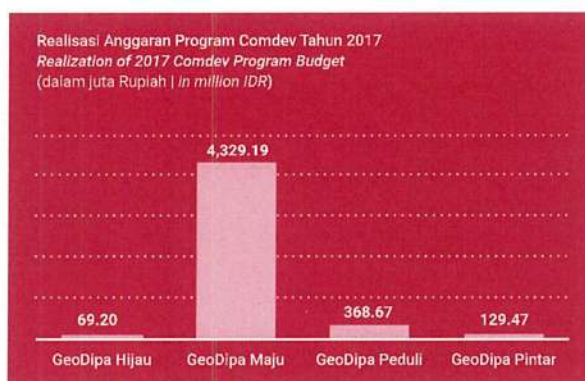
- a. **GeoDipa Peduli**, includes activities related to sharing of understanding through communication and information with relevant parties such as workover program socialization, land socialization and so forth.
- b. **GeoDipa Maju**, includes activities related to community services or public interests such as construction of facilities and infrastructure, clean water facilities, affordable basic necessities and so on.
- c. **GeoDipa Pintar**, includes activities that can open wider access for the community to achieve economic self-sufficiency such as empowering the community in coffee and palm plantations, geo tourism, comparative studies, scholarships, coffee processing facilities, sports facilities and so forth.
- d. **GeoDipa Hijau**, includes tree planting and nurturing to help recover the environment affected by human activities by, among others, supporting the 1 million trees program, watershed (DAS) maintenance and local government programs such as "The More Trees, The More Water".



Program Comdev tahun 2017 dilaksanakan di area PLTP Dieng yang meliputi Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Batang, serta area PLTP Patuha di Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung. Realisasi penyerapan anggaran kegiatan Comdev tahun 2017 adalah sebesar Rp 4,90 miliar dan realisasi per bidang program sebagai berikut:

Comdev Programs in 2017 were held in Dieng GPP area including Wonosobo Regency, Banjarnegara Regency and Batang Regency, as well as Patuha GPP area in Pengalengan District, Bandung Regency. Realization of Comdev budget in 2017 amounted to Rp 4.90 billion with breakdown of realization by program category as follows:

No.	Bidang Program Program Area	Realisasi Realization (Rp   IDR)
1	GeoDipa Hijau	69,200,000
2	GeoDipa Maju	4,329,189,763
3	GeoDipa Peduli	368,673,720
4	GeoDipa Pintar	129,474,800
<b>Jumlah   Total</b>		<b>4,896,538,283</b>



**GeoDipa Peduli**

Pada tahun 2017, program GeoDipa Peduli meliputi pembangunan/perbaikan fasilitas sanitasi umum dan jalan desa/dusun, serta mengedukasi masyarakat untuk memberdayakan kekayaan lingkungan dan budaya lokal sebagai potensi ekonomi masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga ikut peduli dan berbagi kebahagiaan kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim.

**GeoDipa Care**

In 2017, GeoDipa Peduli consisted of construction/renovation of public sanitation facilities and village/hamlet roads, as well as public education to empower the local environmental and cultural richness as the economic potential of the community. In addition, the Company is also concerned and shares happiness with the underprivileged and orphans.

**Tabel: Kegiatan GeoDipa Peduli Tahun 2017**

Table: GeoDipa Peduli Activities in 2017

No.	Area Area	Kegiatan Activities	Lokasi Kegiatan Activity Location
1	Dieng	Bantuan bak penampungan air bersih Donation for clean water tanks	Desa Sembungan, Kec. Kejajar, Kab. Wonosobo
2	Dieng	bantuan perbaikan jalan dusun Donation for hamlet road renovation	Dusun Ngandam, Desa Sikunang, Kejajar, Kab. Wonosobo
3	Dieng	Program wisata Dieng Culture Festival Dieng Culture Festival Travel Program	Desa Dieng Kulon, Kec. Batur, Kab. Banjarnegara
4	Patuha	Pasar murah Bazaar	Desa Sugihmukti, Desa Alam Endah, Desa Panundaaan, Kec. Patuha, Kab. Bandung
5	Patuha	Santunan anak yatim Donation for orphans	Desa Sugihmukti, Desa Alam Endah, Desa Panundaaan, Kec. Patuha, Kab. Bandung
6	Patuha	Milangkala Desa Milangkala Village	Desa Panundaaan, Kec. Patuha, Kab. Bandung

**GeoDipa Maju**

Pada tahun 2017, program GeoDipa Maju meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum seperti pembangunan sarana dan infrastruktur, sarana air bersih, bantuan sembako murah dan sebagainya. Program terkait perbaikan infrastruktur diselaraskan dengan program pembangunan pemerintah daerah setempat sehingga tidak terjadi duplikasi program. Program GeoDipa Maju juga bertujuan memberdayakan potensi sumber daya setempat untuk kegiatan ekonomi masyarakat.

**GeoDipa Maju**

In 2017, GeoDipa Maju programs included activities related to community services or public interests such as construction of facilities and infrastructure, clean water facilities, affordable basic necessities and so forth. Programs related to infrastructure renovation are aligned with the local government's development programs in order to avoid duplication. GeoDipa Maju programs also aim to explore the local potential resources for the community's economic enhancement.

**Tabel: Kegiatan GeoDipa Maju Tahun 2017**

Table: GeoDipa Maju Activities in 2017

No.	Area Area	Kegiatan Activities	Lokasi Kegiatan Activity Location
1	Dieng	Bantuan kegiatan HUT Wonosobo Donation for Wonosobo Anniversary	Desa Menjer, Kec. Garung, Kab. Wonosobo
2	Dieng	Bantuan program pencemaran sampah Donation for trash pollution program	Desa Sikungan, Sembungan, Patakbanteng, Kab. Wonosobo
3	Dieng	Bantuan program UMKM Pengadaan mesin roasting kopi Donation for SME Procurement of coffee roasting machine	Lembaga Masyarakat Desa Hutan Kejajar, Kab. Wonosobo
4	Dieng	Bantuan mesin pencacah plastik bank sampah Desa Dieng dan Desa Sikunang Donation for plastic shredding machines for waste banks in Dieng Village and Sikunang Village	Desa Tieng dan Dieng, Kec Kejajar, Kab. Wonosobo
5	Dieng	Program bantuan pompa irigasi pertanian di wilayah Bitingan berupa pengadaan 6 unit mesin diesel dan pompa Donation for agricultural irrigation pump program in Bitingan area with procurement of 6 diesel engines and pumps	Desa Kepakisan, Kec. Batur, Kab. Banjarnegara
6	Dieng	Bantuan perbaikan atap seng warga Pawuhan Donation for zinc roof renovation for Pawuhan residents	Desa Karangtengah, Kec. Batur, Kab. Banjarnegara
7	Dieng	Bantuan pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) Donation for renovation of uninhabitable houses (RTLH)	Desa Bakal, Karangtengah, Dieng Kulon, Kab. Banjarnegara
8	Dieng	Pemasangan lampu jalan Installation of street lights	Dusun Pawuhan, Desa Karangtengah, Kab. Banjarnegara

No	Area Area	Kegiatan Activities	Lokasi Kegiatan Activity Location
9		Bantuan seng atap rumah, 7.801 lembar Donation of 7,801 sheets of zinc roof	Desa Pranten, Kec. Bawang, Kab. Batang
10	Patuha	Pembangunan infrastruktur madrasah Donation for construction of Islamic school infrastructure	Desa Sugihmukti, Kec. Patuha, Kab. Bandung
11	Patuha	Pembuatan fasilitas olahraga (lapangan voli dan futsal) Construction of sports facilities (volleyball and futsal courts)	Desa Sugihmukti, Kec. Patuha, Kab. Bandung
12	Patuha	Perbaikan kalan longsor km 5,6 Renovation of landslide barrier of 5.6 km	Desa Sugihmukti, Kec. Patuha, Kab. Bandung
13	Patuha	Listrik Masuk Kampung tahap 2 Electricity Goes to Village stage 2	Desa Sugihmukti, Desa Alam Endah, Desa Panundaaan, Kec. Patuha, Kab. Bandung
14	Patuha	Pengadaan karpet masjid Procurement of carpets for masjid	Desa Panundaaan, Kec. Patuha, Kab. Bandung
15	Patuha	Perbaikan infrastruktur Muspika Muspika infrastructure renovation	Koramil Pasir Jambu, Kec. Patuha, Kab. Bandung
16	Patuha	Perbaikan infrastruktur Muspika Muspika infrastructure renovation	Polsek Pasir Jambu, Kec. Patuha, Kab. Bandung
17	Patuha	Perbaikan infrastruktur Muspika Muspika infrastructure renovation	Polsek Ciwidey, Kec. Patuha, Kab. Bandung
18	Patuha	Pembuatan talud di jalan akses km 2 Construction of landslide barrier at access road km 2	Desa Alam Endah, Kec. Patuha, Kab. Bandung
19	Patuha	Perbaikan jalan akses 1 km dari km 1-2 Renovation of access road of 1 km at km 1-2	Desa Alam Endah, Kec. Patuha, Kab. Bandung

### GeoDipa Pintar

Program GeoDipa Pintar difokuskan pada kegiatan yang dapat membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya baik berupa berupa pembangunan/penyediaan sarana pendidikan formal, bantuan beasiswa, pelatihan kewirausahaan, maupun program edukasi lainnya.

Di tahun 2017, Perusahaan memberikan edukasi bagi petani dari Dusun Ngandap, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo dengan mengadakan studi lapangan mengenai budi daya kopi ke Pengalengan, Bandung. Selain itu, program GeoDipa Pintar juga menyediakan pelatihan pertanian dan pengembangan potensi wisata air untuk ecopark di area Patuha yang berlangsung di Desa Alam Indah, Kecamatan Patuha, Kabupaten Bandung.

Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi masyarakat setempat untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendorong peningkatan ekonomi lokal, meningkatkan kemandirian dan taraf kehidupan mereka.

### GeoDipa Hijau

GeoDipa mengajak partisipasi masyarakat untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan. Selain untuk menghindari timbulnya bencana alam yang tidak diinginkan, kondisi lingkungan hidup yang baik akan memberi manfaat bagi semua orang dan generasi mendatang. Pada tahun 2017, aktivitas yang dilakukan adalah mendukung program Wonosobo Kota Hijau (Green City) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo.

## PROGRAM COMDEV LAINNYA

Selain program-program Comdev yang telah diuraikan di atas, sepanjang tahun 2017 GeoDipa bersama pemangku kepentingan lainnya juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan komitmen Perusahaan untuk pengembangan masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah:

### Mendukung Pembangunan Zona Panas Bumi di Taman Pintar Yogyakarta

Pada tanggal 26 Mei 2017, GeoDipa bersama pengembang panas bumi lainnya ikut mendukung pembangunan Zona Panas Bumi (*Geothermal*) di Taman Pintar Yogyakarta.

### GeoDipa Pintar

GeoDipa Pintar programs were focused on activities that could open the wider access for the community to enhance their knowledge and competence by developing / providing formal education facilities, scholarships, entrepreneurship training and other educational programs.

In 2017, the Company provided education for farmers from Ngandap Village, Kejajar District, Wonosobo Regency by conducting a field study on coffee cultivation to Pengalengan, Bandung. Additionally, GeoDipa Pintar programs also provided agricultural training and development of water tourism potential for ecopark in Patuha area which took place in Alam Indah Village, Patuha District, Bandung Regency.

The activity aimed to improve the local community's competence to optimize their resources so as to encourage the local economy as well as to improve their self-sufficiency and standard of living.

### GeoDipa Hijau

GeoDipa involved the community to participate in the environment protection. In addition to avoiding natural disasters, well-preserved environment will benefit all people and the future generations. In 2017, the activity was conducted to support Wonosobo Green City program organized by Wonosobo Regency Government.

## OTHER COMDEV PROGRAMS

In addition to the aforementioned Comdev programs, during 2017, GeoDipa together with other stakeholders also carried out other activities related to the Company's commitment to the community development. The activities included:

### Support for Construction of Geothermal Zone in Taman Pintar Yogyakarta

On May 26, 2017, GeoDipa and other geothermal developers supported the construction of Geothermal Zone in Taman Pintar Yogyakarta.

Zona Panas Bumi merupakan zona baru yang dibangun di Taman Pintar bidang teknologi sebagai bentuk kerja sama antara Pemerintah Kota Yogyakarta dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Zona Panas Bumi sangat penting untuk pembelajaran bagi masyarakat bahwa energi panas bumi adalah sumber energi masa depan yang aman, bersih, ramah lingkungan dan Indonesia memiliki sumber daya panas bumi terbesar di dunia. Zona Panas Bumi menyajikan proses dan manfaat energi panas bumi dengan cukup lengkap dan mudah dimengerti agar masyarakat lebih mendukung kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan pengembangan panas bumi sebagai sumber energi listrik.

#### Sumbangan Hewan Kurban

Dalam rangka berbagi kebahagiaan menyambut hari raya Idul Adha, GeoDipa mendistribusikan hewan kurban kepada masyarakat di semua unit Perusahaan. Bertepatan dengan hari raya Idul Adha 1438 H yang jatuh pada tanggal 1 September 2017, GeoDipa Kantor Pusat menyerahkan bantuan 2 ekor sapi kepada BAZNAS dan Panitia Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) PT PLN (Persero) untuk didistribusikan kepada masyarakat yang berhak.

Penyerahan hewan kurban kepada BAZNAS dilakukan melalui Yayasan Baitul Ula, Cirendeu, Tangerang Selatan pada 1 September 2017, yang diserahkan langsung oleh Direktur Utama GeoDipa. Sedangkan penyerahan hewan kurban kepada PHBI PT PLN (Persero) dilakukan pada 2 September 2017 di Kantor Pusat PT PLN (Persero), yang diserahkan oleh Direktur Keuangan.

PLTP Unit Patuha menyumbang 12 ekor kambing yang diserahkan kepada masyarakat Desa Sugihmukti, Desa Alam Endah, dan Desa Panundaan. Sedangkan PLTP Unit Dieng jmenyumbang 13 ekor kambing untuk masyarakat Desa Sikunang, Desa Dieng Wetan, Desa Dieng Kulon, Desa Karang Tengah, Desa Kepakisan, Desa Pranten, dan Bitingan yang berada pada Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo dan Batang.

#### Rehabilitasi Hutan dan DAS Citarum Hulu

Pada tanggal 2 Desember 2017, Direktur Utama GeoDipa bersama General Manager Unit Patuha dan jajarannya ikut mendukung kegiatan penanaman pohon bersama Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (Kapolda Jabar) dan Pemerintah Kabupaten Bandung dalam acara Rehabilitasi Hutan dan Lahan sebagai tindak lanjut rencana rehabilitasi hutan dan lahan daerah aliran sungai (DAS) Citarum Hulu.

Kegiatan tersebut merupakan inisiatif dari Kapolda Jabar sebagai upaya menghentikan ulah penebangan liar (*illegal logging*) yang merubah fungsi hutan menjadi lahan

The Geothermal Zone is a new zone built in Taman Pintar in the field of technology. The new zone is collaboration of Yogyakarta City Government and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Geothermal Zone is very important to educate the community that geothermal energy is a safe, clean, environmentally friendly future energy resource and that Indonesia has the largest geothermal resources in the world. Geothermal Zone presents the process and advantages of geothermal energy in a fairly complete and easy to understand manner so that the community will become more supportive of geothermal exploration, exploitation and development activities as a power source.

#### Donation for Sacrificial Animals

To share the joy of welcoming Eid al-Adha, GeoDipa distributed sacrificial animals to the community in all units of the Company. Coinciding with Eid al-Adha 1438 H on September 1, 2017, GeoDipa Head Office handed over 2 cows to BAZNAS and Commemoration Committee for Islamic Holidays (PHBI) of PT PLN (Persero) to be distributed to those in need.

The sacrificial animals were handed over to BAZNAS through Baitul Ula Foundation, Cirendeu, South Tangerang on September 1, 2017, directly by the President Director of GeoDipa. While the handover of sacrificial animals to PT PLN (Persero) was conducted on September 2, 2017 at PT PLN (Persero) Head Office by the Director of Finance.

Patuha GPP Unit donated 12 goats to the people in Sugihmukti Village, Alam Endah Village and Panunggu Village. While Dieng GPP Unit contributed 13 goats to the people in Sikunang Village, Dieng Wetan Village, Dieng Kulon Village, Karang Tengah Village, Kepakisan Village, Pranten Village and Bitingan in Banjarnegara, Wonosobo and Batang Regencies.

#### Rehabilitation of Forest and Upper Citarum Watershed

On December 2, 2017, the President Director of GeoDipa together with the General Manager of Patuha Unit and staff participated in the tree planting activity joined by the Chief of the West Java Regional Police and Bandung Regency Government in the occasion of Forest and Land Rehabilitation as a follow up on rehabilitation plan of forest and upper Citarum watershed.

The activity was initiated by the Chief of West Java Regional Police in an effort to stop illegal logging that changed the function of the forest into plantation/agricultural land

perkebunan/pertanian sehingga mengakibatkan bencana banjir dan tanah longsor di Ciwidey, Kabupaten Bandung. Penanaman pohon dilakukan di Petak 9 Blok Waas KPH Dewata Pasir Jambu.

#### **Bazar Paket Sembako dan Santunan Anak Yatim**

Setiap bulan suci Ramadhan, sejak lama GeoDipa telah menyelenggarakan tradisi tahunan safari Ramadhan berupa kegiatan penjualan paket sembako murah, buka bersama masyarakat dan santunan anak yatim, baik di Unit Dieng maupun Unit Patuha.

Pada tanggal 8 Juni 2017, sebanyak 3.500 paket sembako dijual dalam bazar yang diadakan di halaman kantor Unit Dieng. Paket sembako senilai Rp 104.000 per paket hanya dijual seharga Rp 20.000. Paket sembako tersebut segera habis dibeli oleh para keluarga prasejahtera yang berasal dari 11 desa di Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo dan Batang.

Selain kegiatan bazar, Perusahaan juga mengadakan acara buka puasa bersama dan penyerahan santunan untuk 100 anak yatim. Setiap anak mendapat uang tunai sebesar Rp 150.000 dan tas sekolah lengkap dengan buku dan alat tulis.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Unit Patuha menyelenggarakan kegiatan yang sama. Bazar paket sembako murah disediakan bagi masyarakat di tiga desa di sekitar Unit Patuha, yaitu Desa Alam Endah, Desa Panundaan, dan Desa Sugihmukti. Sebanyak 2.650 paket senilai Rp 100.000 per paket dapat dibeli seharga Rp 25.000.

Selain kegiatan bazar, Perusahaan juga mengadakan acara buka puasa bersama dan penyerahan santunan untuk 150 anak yatim. Setiap anak mendapat uang tunai dan tas sekolah lengkap dengan buku dan alat tulis serta peralatan sholat.

#### **EVALUASI PROGRAM**

Perusahaan terus berkomitmen dalam melaksanakan dan mengembangkan program Comdev sehingga program yang dijalankan semakin meningkat kualitasnya dan memberi manfaat kepada masyarakat secara berkesinambungan. Selain itu, program Comdev juga diharapkan selaras dan mendukung program-program pembangunan pemerintah daerah setempat.

Evaluasi keberhasilan program Comdev dilakukan secara berkala dengan memperhatikan ketepatan dan manfaat setiap program. Dalam melakukan evaluasinya, Perusahaan juga meminta masukan dari semua pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan program menjadi lebih baik.

which led to floods and landslides in Ciwidey, Bandung Regency. Tree planting was conducted at Petak 9 Blok Waas KPH Dewata Pasir Jambu.

#### **Basic Necessities Bazaar and Donations for Orphans**

In the holy month of Ramadan, GeoDipa holds annual Ramadhan safari tradition by organizing basic necessities bazaar, iftar with the community and donations for orphans, both in Dieng Unit and Patuha Unit.

On June 8, 2017, as many as 3,500 packages of basic necessities were sold in a bazaar held in the yard of Dieng Unit office. Each basic necessities package worth Rp 104,000 was sold for only Rp 20,000. The basic necessities packages were immediately distributed to underprivileged families from 11 villages in Banjarnegara, Wonosobo and Batang Regencies.

In addition to the bazaar, the Company also held iftar and donations for 100 orphans. Each child received Rp 150,000 in cash and a school bag complete with books and stationery.

On June 15, 2017, Patuha Unit held similar activities. Basic necessities bazaar was organized for the people in the three villages around Patuha Unit, namely Alam Endah Village, Panundur Village and Sugihmukti Village. A total of 2,650 packages worth Rp 100,000 per package were sold for only Rp. 25,000 per package.

In addition to the bazaar, the Company also held iftar and donations for 150 orphans. Each child received cash and a school bag complete with books, stationery and prayer tools.

#### **PROGRAM EVALUATION**

The Company is always committed in implementing and developing Comdev programs so that the conducted programs continuously improve the quality and the benefits provided to the community. In addition, Comdev programs are also expected to be aligned with and to support the local government's development programs.

Evaluation of the success of Comdev programs is conducted regularly by taking into account the accuracy and the benefits provided by each program. In the evaluation, the Company also requested input from all relevant stakeholders for improvement and refinement of the programs







**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017  
PT Geo Dipa Energi (Persero)**  
**Statements of The Board of Commissioners' and The Board of Directors' for the Responsibility on  
PT Geo Dipa Energi (Persero)'s Annual Report 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero) for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

---

Jakarta, Juni 2018

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**

**Dr. Achmad Sanusi, MSc in Professional Accounting**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Dr. Ir. Djadjang Sukarna**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Ir. Aidil Hasibuan**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Direksi  
Board of Directors**

**Riki Firmandha Ibrahim**  
Direktur Utama  
*President Director*


**Dodi Herman**  
Direktur Operasi dan  
Pengembangan Niaga  
*Director of Operation and  
Business Development*

**Muhammad Ikbal Nur**  
Direktur Keuangan  
*Director of Finance*

**Aulijati Wachjudiningsih**  
Direktur Umum dan SDM  
*Director of General Affair  
and HC*





The image shows the cover of a financial report. The background is a solid dark blue color. On the left side, there is a vertical strip of a photograph showing several men wearing yellow hard hats with the letters 'TAMU' on them. They are dressed in business casual attire, including jackets and shirts. The text is centered on the right side of the cover.

# Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen

Financial Statements and  
Independent Auditor's Report





## Laporan Tahunan 2017 Annual Report

PT Geo Dipa Energi (Persero)  
Recapital Building 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. Aditiawarman Kav. 55  
Jakarta Selatan 12160  
Indonesia  
E. [geodipaenergi@geodipa.co.id](mailto:geodipaenergi@geodipa.co.id)  
T. +62 21 7245673  
F. +62 21 7247539  
[www.geodipa.co.id](http://www.geodipa.co.id)

